



**KEEFEKTIFAN PENERAPAN *LESSON STUDY*
DITINJAU DARI MINAT DAN HASIL BELAJAR
TEMA 7 PESERTA DIDIK KELAS IV
MI MUHAMMADIYAH BANJARAN
KABUPATEN PURBALINGGA**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

Jaunda Anggitia Putri

1401416448

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**KEEFEKTIFAN PENERAPAN *LESSON STUDY*
DITINJAU DARI MINAT DAN HASIL BELAJAR
TEMA 7 PESERTA DIDIK KELAS IV
MI MUHAMMADIYAH BANJARAN
KABUPATEN PURBALINGGA**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

Jaunda Anggitia Putri

1401416448

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Jaunda Anggitia Putri

NIM : 1401416448

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang

Judul : Keefektifan Penerapan *Lesson Study* Ditinjau Dari Minat dan Hasil Belajar Tema 7 Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 20 Juni 2020



Jaunda Anggitia Putri
1401416448

SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI DALAM PENULISAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jaunda Anggitia Putri

NIM : 1401416448

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Keefektifan Penerapan *Lesson Study* Ditinjau Dari Minat dan Hasil Belajar Tema 7 Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga”.

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini Saya secara pribadi siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,
Koordprodi PGSD Tegal,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP-19630721 198803 1 001

Tegal, 20 Juni 2020
Pembuat Pernyataan,



Jaunda Anggitia Putri
NIM 1401416448

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul “Keefektifan Penerapan *Lesson Study* Ditinjau Dari Minat dan Hasil Belajar Tema 7 Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga”, karya:

Nama : Jaunda Anggitia Putri

NIM : 1401416448

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi

Diketahui Oleh,
Koordinator PGSD Tegal,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001



Tegal, 04 Mei 2020
Dosen Pembimbing



Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd
NIP 19611018 198803 1 002

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Keefektifan Penerapan *Lesson Study* Ditinjau Dari Minat dan Hasil Belajar Tema 7 Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga”, karya:

nama : Jaunda Anggitia Putri

NIM : 1401416448

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari kamis, tanggal 04 Juni 2020

Tegal, 04 Juni 2020

Panitia Ujian

Sekretaris,



Ketua,
Drs. Achmad Rifai, RC, M.Pd
NIP 19590821 198403 1 001

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji I,

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
NIP 19630923 198703 1 001

Penguji II,

Dra. Sri Ismi Rahayu M.Pd.
NIP 19560414 198503 2 001

Penguji III,

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.
NIP 19611018 198803 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”. (QS. Al-Insyirah: 6-8)
2. Tim yang bagus bukanlah tim yang memiliki kemampuan yang sejenis, namun tim yang saling melengkapi. (Jaya Setiabudi)
3. Jadilah diri sendiri dan janganlah menjadi orang lain walaupun orang tersebut terlihat lebih baik dari kita. (Peneliti)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Ibu Umi Khuswati Hasanah, Bapak Kustono, adik Satria Nurul Huda, dan mbah Ramini

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Penerapan *Lesson Study* Ditinjau Dari Minat dan Hasil Belajar Tema 7 Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Banjarnegara Kabupaten Purbalingga”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

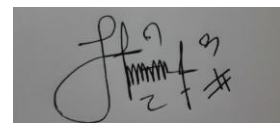
1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifai. RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordprodi PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd., Dosen Pembimbing dan Dosen Wali yang telah memberikan waktu, ilmu, dan bimbingan dengan penuh kesabaran, serta memotivasi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Penguji 1 yang telah memberikan saran, sehingga skripsi ini lebih baik.
7. Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd., Penguji 2 yang telah memberikan masukan, sehingga skripsi ini lebih baik.
8. Bapak Ibu Dosen PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, yang telah banyak membekali ilmu pengetahuan bagi peneliti.

9. Fajar Sulistyono, S.Pd.I, S.Pt Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Banjaran, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian.
10. Budi Wahyono, S.Pd., dan Any Salamah, S.Pd., Guru Kelas IVA dan IVB MI Muhammadiyah Banjaran, Kabupaten Purbalingga yang telah meluangkan waktu dan bersedia membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian.
11. Sahabat-sahabat peneliti; Khasanah Setyanindi Lestari, Uswatun Khasanah, serta teman-teman kos Wara yang selalu mengingatkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt.

Tegal, 20 Juni 2020

Peneliti,



Jaunda Anggitia Putri

1401416448

ABSTRAK

Putri, J.A. 2020. *Keefektifan Penerapan Lesson Study Ditinjau Dari Minat dan Hasil Belajar Tema 7 Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Banjarnan Kabupaten Purbalingga*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd. 412

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Lesson Study*; minat Belajar.

Salah satu faktor kurang berhasilnya proses pembelajaran adalah guru masih kurang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *Lesson Study* ini yang akan menjadikan peserta didik lebih tertarik dan lebih memperhatikan materi dalam proses pembelajaran, karena perhatian inilah yang penting dalam proses belajar, sehingga timbul rangsangan belajar pada diri peserta didik. Tujuan penelitian ini yaitu menguji keefektifan *Lesson Study* ditinjau dari minat dan hasil belajar Tema 7 Subtema 1 peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjarnan Kabupaten Purbalingga.

Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjarnan Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 50 peserta didik yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IVA dan IVB. Sampel pada penelitian ini yaitu semua anggota populasi. Kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol, uji coba instrumen dilakukan di kelas V MI Muhammadiyah Banjarnan Kabupaten Purbalingga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, dokumentasi, observasi, tes, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data yaitu uji prasyarat analisis, meliputi uji normalitas dan homogenitas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan *Independent Samples T Test* dan *One Sample T Test*.

Hasil analisis data untuk uji hipotesis perbedaan minat belajar menggunakan *Independent Samples T Test* menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,314 > 2,010$) atau signifikansi $< 0,05$ ($0,025 < 0,05$), sedangkan uji keefektifan ditinjau dari minat belajar menggunakan *One Sample T Test* menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,993 > 1,711$). Hasil uji hipotesis perbedaan hasil belajar menggunakan *Independent Samples T Test* menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,923 > 2,010$) atau signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sedangkan uji keefektifan ditinjau dari hasil belajar menggunakan *One Sample T Test* menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,406 > 1,711$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Lesson Study* efektif ditinjau dari minat dan hasil belajar Tema 7 Subtema 1 peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjarnan Kabupaten Purbalingga. Disarankan guru hendaknya menggunakan *Lesson Study* agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada pembelajaran.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI DALAM PENULISAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB	
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.5.1 Tujuan Umum	8
1.5.2 Tujuan Khusus	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoretis	9
1.6.2 Manfaat Praktis	9
II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teoretis	11
2.1.1 Konsep Dasar Belajar.....	11
2.1.2 Pembelajaran <i>Lesson Study</i>	19

2.1.3 Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar	21
2.1.4 Model Pembelajaran Konvensional	23
2.2 Kajian Empiris	23
2.3 Kerangka Perpikir	38
2.4 Hipotesis.....	40
III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Prosedur Penelitian.....	42
3.1.1 Tahap Persiapan	42
3.1.2 Tahap Pelaksanaan	43
3.1.3 Tahap Penulisan Hasil Penelitian.....	43
3.2 Desain Penelitian.....	44
3.3 Desain Eksperimen.....	45
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.5.1 Populasi	46
3.5.2 Sampel.....	47
3.6 Variabel Penelitian	47
3.6.1 Variabel Bebas	48
3.6.2 Variabel Terikat	48
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	48
3.7.1 Variabel Pembelajaran <i>Lesson Study</i>	48
3.7.2 Variabel Minat Belajar	49
3.7.3 Variabel hasil Belajar.....	49
3.8 Data Penelitian	50
3.8.1 Jenis Data	50
3.8.2 Sumber Data.....	50
3.9 Teknin dan Instrumen Pengumpulan Data.....	51
3.9.1 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.9.2 Instrumen Pengumpulan Data	53
3.10 Pengujian Instrumen.....	56
3.10.1 Validasi Instrumen	59
3.10.2 Uji Reliabilitas	60

3.11 Uji Prasyarat Analisis.....	65
3.11.1 Uji Normalitas	66
3.11.2 Uji Homogenitas	66
3.12 Teknik Analisis Data.....	67
3.12.1 Analisis Deskriptif Data.....	67
3.12.2 Analisis Statistik Data	69
IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Hasil Penelitian	72
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	72
4.2 Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian	84
4.2.1 Analisis Deskriptif Data Variabel Independen	84
4.2.2 Analisis Deskriptif Data Variabel Dependen	87
4.3 Analisis Statistik Data Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik	98
4.3.1 Uji Prasyarat Analisis.....	98
4.3.2 Analisis Akhir	103
4.4 Pembahasan	109
4.4.1 Perbedaan Pembelajaran yang Menggunakan <i>Lesson Study</i> dan yang Tidak Menggunakan <i>Lesson Study</i> ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik	109
4.4.2 Perbedaan Pembelajaran yang Menggunakan <i>Lesson Study</i> dan yang Tidak Menggunakan <i>Lesson Study</i> ditinjau dari Hasil Belajar Peserta Didik.....	112
4.4.3 Keefektifan <i>Lesson Study</i> pada Minat Belajar Peserta Didik.....	113
4.4.4 Keefektifan <i>Lesson Study</i> pada Hasil Belajar Peserta Didik	114
4.5 Implikasi Penelitian	115
4.5.1 Implikasi Teoretis.....	116
4.5.2 Implikasi Praktis	117
V PENUTUP.....	118
5.1 Simpulan	118
5.2 Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN.....	154

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Dimensi dan Indikator Minat Belajar Peserta Didik	49
3.2 Kriteria Penskoran Angket Minat Belajar	55
3.3 Pedoman Penskoran Jawab Positif dan Negatif	56
3.4 Rekap Hasil Uji Validitas Angket Minat Uji Coba.....	58
3.5 Rekap Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba.....	60
3.6 Rekap Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat	61
3.7 Rekap Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes.....	61
3.8 Kategori Tingkat Kesukaran Soal	62
3.9 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	63
3.10 Indeks Daya Beda Soal	64
3.11 Hasil Analisis Tingkat Daya Beda Soal	65
3.12 Kriteria Pelaksanaan Pembelajaran	68
3.13 Klasifikasi gain (g)	71
4.1 Nilai Pengamatan Pembelajaran dengan Menggunakan <i>Lesson Study</i>	85
4.2 Nilai Pengamatan Pembelajaran Tidak Menggunakan <i>Lesson Study</i>	86
4.3 Deskripsi Data Nilai Minat Awal Belajar Peserta Didik	87
4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Minat Belajar Peserta Didik	88
4.5 Deskripsi Data Tes Awal Hasil Belajar Peserta Didik.....	88
4.6 Distribusi Frekuensi Tes Awal Hasil Belajar Peserta Didik	89
4.7 Deskripsi Data Tes Akhir Minat Belajar Peserta Didik	89
4.8 Kriteria <i>Three Box Method</i>	91
4.9 Indeks Variabel Minat Belajar Peserta didik Kelas Eksperimen	93
4.10 Indeks Variabel Minat Belajar Peserta didik Kelas Kontrol.....	96
4.11 Data Tes Akhir Hasil Belajar Peserta Didik	97
4.12 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Peserta Didik	98
4.13 Hasil Uji Normalitas Data Tes Akhir Minat Belajar.....	99
4.14 Hasil Uji Normalitas Data Tes Akhir Hasil Belajar.....	100
4.15 Hasil Uji Homogenitas Data Tes Akhir Minat Belajar	102

4.16 Hasil Uji Homogenitas Data Tes Akhir Hasil Belajar	103
4.17 Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Minat Belajar	104
4.18 Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Hasil Belajar	106
4.19 Hasil Uji Hipotesis Keefektifan Minat Belajar	107
4.20 Hasil Uji Hipotesis Keefektifan Hasil Belajar	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	40
3.1 Prosedur Penelitian	44
3.2 <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jadwal Penelitian.....	128
2. Daftar Penelitian Relevan	129
3. Kisi-kisi Wawancara Penelitian	133
4. Pedoman Wawancara Penelitian	134
5. Rangkuman Hasil Wawancara	135
6. Kisi-kisi Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran	136
7. Deskriptor Pedoman Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran.....	137
8. Rekapitulasi Lembar Pengamatan Kelas Eksperimen.....	139
9. Rekapitulasi Lembar Pengamatan Kelas Kontrol	141
10. Lembar Pengamatan Terbuka <i>Lesson Study</i> Pembelajaran pertama	143
11. Lembar Pengamatan Terbuka <i>Lesson Study</i> Pembelajaran kedua	146
12. Lembar Pengamatan Terbuka <i>Lesson Study</i> Pembelajaran ketiga	149
13. Lembar Pengamatan Terbuka <i>Lesson Study</i> Pembelajaran keempat	152
14. Lembar Pengamatan Terbuka <i>Lesson Study</i> Pembelajaran kelima	155
15. Lembar Pengamatan Terbuka <i>Lesson Study</i> Pembelajaran keenam	158
16. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen	161
17. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol	162
18. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba.....	163
19. Daftar Nilai PAS Kelas Eksperimen	164
20. Daftar Nilai PAS Kelas Kontrol.....	165
21. Pengembangan Silabus	166
22. RPP.....	215
23. Kisi-kisi Angket Minat Belajar Uji Coba	345
24. Angket Minat Belajar (Uji Coba).....	346
25. Kisi-kisi Soal Uji Coba	349
26. Soal Uji Coba	351
27. Lembar Validasi Angket Minat Belajar Ahli I.....	358
28. Lembar Validasi Angket Minat Belajar Ahli II	363
29. Lembar Validasi Butir Soal Uji Coba Ahli I.....	367
30. Lembar Validasi Butir Soal Uji Coba Ahli II	372
31. Hasil Uji Validasi Angket Minat Uji Coba	377
32. Hasil Uji Validasi Soal Uji Coba	378
33. Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Uji Coba	379
34. Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Uji Coba.....	380
35. Kisi-kisi Angket Minta Belajar	382
36. Angket Minat Belajar	383

37. Kisi-kisi Soal	383
38. Soal	387
39. Hasil Pengujian Kesamaan Rata-rata Hasil Belajar PAS.....	392
40. Dokumentasi Kelas Uji Coba	394
41. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	395
42. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	397
43. Dokumentasi Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	399
44. Hasil Tes Awal Minat Belajar Kelas Eksperimen	401
45. Hasil Tes Awal Minat Belajar Kelas Kontrol	403
46. Hasil Tes Awal Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	403
47. Hasil Tes Awal Hasil Belajar Kelas Kontrol	404
48. Hasil Tes Akhir Minat Belajar Kelas Eksperimen.....	405
49. Hasil Tes Akhir Minat Belajar Kelas Kontrol	406
50. Hasil Tes Akhir Hasil Belajar Kelas Eksperimen	407
51. Hasil Tes Akhir Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	408
52. Daftar Cocok Data Dokumen.....	409
53. Surat Izin Bappelitbangda.....	410
54. Surat Izin Kesbangpol.....	411
55. Surat Izin Kementerian Agama	412
56. Surat Izin Bukti Penelitian	413

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini, dijelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan satu komponen terpenting bagi suatu bangsa, termasuk Bangsa Indonesia, karena dengan pendidikan, menjadikan generasi penerus bangsa yang akan membangun bangsanya lebih baik lagi. Pendidikan juga merupakan hak bagi masyarakat Indonesia, sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Bab XA Pasal 28 C Ayat 1, “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak memperoleh pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”.

Pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan yang harus dapat dicapai guna menjadikan Negara Indonesia yang lebih baik, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Purwanto (2016:18) menyatakan bahwa pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara sengaja yang berasal dari input peserta didik untuk menghasilkan suatu tujuan yang ditetapkan. Pendidikan melibatkan seluruh komponen yang meliputi peserta didik, guru, metode, tujuan, kurikulum, media, sarana, kepala sekolah, pemerintah, masyarakat, pengguna lulusan, lingkungan fisik, manusia, dan sebagainya. Pendidikan dapat dibatasi pengertiannya yaitu dalam arti sempit dan arti luas. Dalam arti sempit, pendidikan merupakan proses pendewasaan anak didik secara sadar dan terencana. Dalam arti luas, pendidikan merupakan semua proses memanipulasi lingkungan untuk mengubah perilaku anak didik.

Susanto (2016:v) menyatakan bahwa pendidikan merupakan media yang penting untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam keberlangsungannya guna membangun suatu bangsa, agar menjadi bangsa yang mampu bersaing. Jika pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam pengembangan SDM, maka tenaga pendidik dalam hal ini guru merupakan salah satu komponen yang berperan sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia, dan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul.

Pendidikan di Indonesia menggunakan suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus menjadi pedoman dalam pelaksanaan pendidikan yang disebut kurikulum. Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini yaitu Kurikulum 2013. Shobirin (2016:8) menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum ini silabus sudah disiapkan oleh pemerintah. Struktur Kurikulum 2013 terdiri atas sejumlah mata pelajaran, beban belajar, dan kalender pendidikan. Mata pelajaran terdiri atas mata pelajaran wajib dan mata pelajaran muatan lokal. Di dalam Kurikulum 2013 terdapat kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, kompetensi dasar, dan muatan pelajaran.

Kurikulum 2013 pada kelas I sampai VI menggunakan pembelajaran tematik, berbeda dengan KTSP 2016 yang hanya menggunakan pembelajaran tematik untuk kelas I sampai III. Shobirin (2016:94) menyatakan pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan kompetensi

dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan, integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian, pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Peran guru di dalam Kurikulum 2013 menurut Shobirin (2016:30) adalah sebagai fasilitator, motivator, dan *guider*. Sebagai fasilitator yang baik, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didiknya. Sebagai motivator, guru berupaya untuk mendorong dan menstimulus peserta didiknya agar dapat melakukan perbuatan belajar, dan sebagai *guider*, guru melakukan pembimbingan dengan berusaha mengenal peserta didiknya secara personal. Menurut Mulyasa (2017:54), terdapat beberapa peran penting yang harus ditampilkan guru, agar menunjang keberhasilan Kurikulum 2013 dalam implementasinya di sekolah dalam proses pembelajaran. Beberapa peran tersebut yaitu, guru harus dapat mendidik peserta didik dengan baik, guru harus membelajarkan peserta didik dengan baik, guru harus membimbing peserta didik secara tertib, guru dapat melatih peserta didik dengan gigih, guru harus dapat mengembangkan inovasi yang bervariasi agar peserta didik dapat termotivasi untuk belajar, guru harus dapat memberi contoh dan teladan yang baik kepada peserta didik agar dapat menciptakan peserta didik yang berkarakter, guru harus meneliti sepenuh hati, mengembangkan kreativitas secara tuntas dan menilai pembelajaran.

Thobroni (2017:15) menyatakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang sangat penting dan secara terus menerus dilakukan selama manusia hidup. Proses belajar akan menghasilkan suatu hasil belajar. Menurut Purwanto (2016:46), hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat belajar. Perubahan perilaku tersebut disebabkan seseorang mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses belajar

yang benar, akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Penerapan metode dan model dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik, sehingga guru dituntut harus dapat merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta mengevaluasi hasil pembelajaran.

Subadi (2013:18) menyatakan bahwa *Lesson Study* bukan suatu metode mengajar atau suatu strategi pembelajaran, tetapi merupakan suatu model pembinaan profesi guru melalui pembelajaran (pengkajian pembelajaran) secara kolaboratif dengan sistem siklus dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun *learning community*. *Lesson study* dalam aktivitasnya, guru dapat memilih dan menerapkan berbagai metode/strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi peserta didik.

Kegiatan pembelajaran *lesson study* dilaksanakan dengan cara seorang guru melakukan praktik pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dan guru yang lain mengamati proses pembelajaran tersebut. Setelah selesai pembelajaran, semua guru yang terlibat dalam *lesson study* melaksanakan program evaluasi dan memperbaikinya, apabila terdapat hal yang tidak tepat dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penerapan *lesson study* dapat meningkatkan kompetensi guru, yang terkait dengan pengetahuan materi pokok, pengetahuan pembelajaran, pengetahuan riset, kapasitas mengamati peserta didik, menghubungkan praktik sehari-hari dengan tujuan jangka panjang, motivasi, hubungan dengan kolega dan saling bantu, komitmen, dan akuntabilitas.

Pembelajaran *lesson study* diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui pembelajaran *lesson study*, guru juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya serta dituntut untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan dan menerapkan berbagai metode/strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi peserta didik dan guru.

Fakta yang terjadi di lapangan saat ini, banyak guru yang belum menggunakan pembelajaran *lesson study*, guru masih belum banyak yang mengetahui tentang pembelajaran *lesson study*, dan guru masih bingung dalam menerapkan pembelajaran *lesson study*. Sebagian guru saat ini masih menggunakan model dan metode pembelajaran yang monoton yaitu semua proses pembelajaran di kelas hanya berpusat pada guru, peserta didik hanya sebagai pendengar. Hal ini menyebabkan pembelajaran di kelas menjadi kurang menarik, sehingga minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran kurang maksimal. Jika dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik, maka dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Minat belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menciptakan kesenangan dalam belajar, yaitu dengan proses pembelajaran yang menarik, dan saat peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Sebelumnya, penelitian tentang *Lesson Study* telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain Tadanugi (2015) dan Susiani, Salimi, Suhartono, & Suyanto (2017). Tadanugi (2015) mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja dalam jurnal KIP melaporkan hasil penelitian dengan judul *Efektivitas Lesson Study dalam Pembelajaran Matematika*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui *lesson study* dapat meningkatkan kemampuan guru merencanakan pembelajaran. Produk rencana pembelajaran yang dirancang melalui kolaborasi guru terlihat lebih baik dan lebih berkembang. *Lesson study* dapat meningkatkan keprofesionalan guru dalam merencanakan pembelajaran.

Yang kedua, Susiani, Salimi, Suhartono, & Suyanto (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Sebelas Maret melakukan penelitian dengan judul *Penguatan Kompetensi Guru dalam Bidang Pendidikan Seni melalui Lesson Study Berbasis Sekolah di SD IT Al-Madinah Kabupaten Kebumen*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebanyak 67,5% guru mengalami penguatan kompetensi pengetahuan tentang konsep dasar pendidikan seni; kompetensi guru dalam merencanakan pembelajaran mengalami penguatan, khususnya pada keterampilan membuat indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pokok,

kegiatan dan instrumen evaluasi; kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran mengalami penguatan, khususnya pada kegiatan pengantar, kegiatan demonstrasi, dan kegiatan pembimbingan.

Berdasarkan kajian terhadap latar belakang masalah penelitian tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian eksperimen dengan judul *Keefektifan Penerapan Lesson Study Ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tema 7 Kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga*.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam proses penelitian, dengan menjelaskan masalah yang ditemukan dan dihubungkan dengan prosedur penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- (1) Pembelajaran di MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga masih menerapkan pembelajaran model konvensional, sehingga model pembelajaran belum bervariasi.
- (2) Guru belum menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif.
- (3) Kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik kesulitan memahami materi yang diberikan oleh guru.
- (4) Minat belajar peserta didik pada Tema 7 Subtema 1 melalui model pembelajaran konvensional rendah.
- (5) Hasil belajar peserta didik masih ada yang rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti memfokuskan penelitiannya agar penelitian menjadi lebih efektif dan efisien, dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- (1) Peneliti memfokuskan penelitian pada Tema 7 Subtema 1 yang terdapat pada kelas IV dengan materi Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.
- (2) Peneliti memfokuskan penelitian pada hasil belajar ranah kognitif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- (1) Apakah terdapat perbedaan minat belajar peserta didik kelas IV Tema 7 Subtema 1 antara yang menggunakan pembelajaran *lesson study* dan yang menggunakan pembelajaran konvensional?
- (2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas IV Tema 7 Subtema 1 antara yang menggunakan pembelajaran *lesson study* dan yang menggunakan pembelajaran konvensional?
- (3) Apakah penerapan pembelajaran *lesson study* pada Tema 7 Subtema 1 lebih efektif daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional ditinjau dari minat belajar peserta didik kelas IV?
- (4) Apakah penerapan pembelajaran *lesson study* pada Tema 7 Subtema 1 lebih efektif daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional ditinjau dari hasil belajar peserta didik kelas IV?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian berisi suatu pernyataan informasi (data) yang akan digali (dikumpulkan) melalui penelitian.

Tujuan penelitian terdiri dari tujuan khusus dan tujuan umum. Uraianya sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan penerapan *lesson study* dalam pembelajaran Tema 7 Subtema 1.

1.5.2 Tujuan Khusus

Terdapat empat tujuan khusus yang dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

- (1) Menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya perbedaan minat belajar peserta didik kelas IV antara yang menggunakan pembelajaran *lesson study* dan yang menggunakan pembelajaran konvensional.
- (2) Menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya perbedaan hasil belajar peserta didik kelas IV antara yang menggunakan pembelajaran *lesson study* dan yang menggunakan pembelajaran konvensional.
- (3) Menganalisis dan mendeskripsi keefektifan penerapan pembelajaran *lesson study* lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional ditinjau dari minat belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1 kelas IV.
- (4) Menganalisis dan mendeskripsi keefektifan penerapan pembelajaran *lesson study* lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional ditinjau dari hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1 kelas IV.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan sumbangan yang diterima dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis. Berikut uraiannya:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis merupakan manfaat yang diambil bersifat teori. Manfaat teoretis dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti efektivitas tentang pelaksanaan pembelajaran *lesson study*.
- (2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber untuk peneliti yang lain yang ingin meneliti tentang *lesson study*.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang secara langsung dapat dirasakan dampaknya saat penelitian tersebut dilaksanakan. Manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

1.6.2.1 Bagi Guru

Manfaat bagi guru, yaitu:

- (1) Bertambahnya informasi bagi guru tentang program pembinaan profes guru yaitu dengan pembelajaran *lesson study*.
- (2) Menginformasikan kepada guru tentang pentingnya pembelajaran *lesson study* guna memperbaiki kualitas pendidikan saat ini.
- (3) Sebagai bahan pertimbangan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

1.6.2.2 Bagi Peserta Didik

- (1) Peserta didik lebih memahami tentang pembelajaran yang dilakukan di kelas.
- (2) Peserta didik memperoleh pembelajaran yang tidak membosankan, sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk belajar.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

- (1) Menambah informasi kepada sekolah tentang program pembinaan guru yaitu dengan pembelajaran *lesson study*.
- (2) Sebagai bahan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang dipandang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, terutama tentang pembelajaran

lesson study.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Bertambahnya pengetahuan tentang program pembinaan profesi guru yaitu dengan pembelajaran *lesson study*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian kajian pustaka, dijelaskan kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Berikut uraiannya.

2.1 Kajian Teori

Kajian teori dalam penelitian ini membahas berbagai teori yang melandasi penelitian ini. Sugiyono (2016:84) menyatakan teori merupakan seperangkat konsep, pengertian, dan proposisi yang dapat digunakan untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Teori-teori yang melandasi penelitian ini dikemukakan oleh para tokoh yang ahli pada bidangnya. Pembahasan mengenai teori-teori tersebut akan diuraikan dalam penjelasan sebagai berikut:

2.1.1 Konsep Dasar Belajar

Pada konsep dasar belajar memuat teori-teori yang mendasari penelitian ini yaitu pengertian belajar, jenis belajar, pengertian pembelajaran, faktor yang memengaruhi belajar, minat belajar dan hasil belajar. Uraian lengkapnya yaitu sebagai berikut:

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan untuk menggali informasi yang ditemukan dalam berbagai sumber yang ada. Dalam hal ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan hasil atau tujuan. Menurut Susanto (2016:4) belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencari informasi untuk mendapatkan konsep, pemahaman, dan pengetahuan yang mana hal tersebut

dapat mengubah perilaku seseorang dalam berpikir dan bertindak. Perubahan tingkah laku terjadi karena adanya proses belajar seseorang dalam berinteraksi aktif dengan lingkungan yang menjadikan suatu kebermaknaan pada diri seseorang.

Iskandarwassid & Sunendar (2013:5) menyatakan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan. Perubahan ini terjadi secara menyeluruh, menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Slameto (2013:2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dapat dilakukan oleh seseorang guna memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, di mana perubahan tersebut dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini belajar membuat pengetahuan yang dimiliki menjadi bertambah.

Berdasarkan pengertian belajar tersebut, disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental yang dilakukan oleh individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya secara konstan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan dalam diri meliputi perubahan tingkah laku dalam berpikir, merasakan dan bertindak. Melalui kegiatan belajar diharapkan dalam diri seseorang terjadi perubahan tingkah laku yang relatif baik dalam berpikir dan bertindak. Perubahan tersebut bersifat permanen artinya terjadi pada saat belajar dan pada waktu yang akan datang. Perubahan tingkah laku tersebut sebagai hasil pengalaman belajar yang akan digunakan sebagai dasar proses belajar berikutnya.

2.1.1.2 Jenis-jenis Belajar

Slameto (2013:5-8) menyebutkan sebelas jenis belajar yaitu: (1) Belajar bagian dilakukan oleh seseorang ketika dihadapkan pada materi belajar yang bersifat luas atau ekstensif, misalnya memelajari sajak ataupun gerakan motoris seperti bermain silat; (2) Belajar dengan wawasan merupakan proses mereorganisasikan pola-pola tingkah laku yang telah terbentuk menjadi satu tingkah laku yang ada hubungannya dengan penyelesaian suatu persoalan; (3) Belajar diskriminatif diartikan suatu usaha untuk memilih beberapa stimulus dan

kemudian dijadikan sebagai pedoman dalam bertingkah laku; (4) Belajar global/keseluruhan dipelajari secara keseluruhan berulang sampai pelajar menguasainya; (5) Belajar insidental yaitu ketika tidak ada instruksi atau petunjuk yang diberikan pada individu mengenai materi belajar yang akan diujikan kelak; (6) Belajar instrumental yang salah satu bentuknya yang khusus adalah “Pembentukan tingkah laku”; (7) Belajar intensional yaitu belajar dengan arah tujuan, merupakan lawan dari belajar insidental; (8) Belajar laten, di mana perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi secara segera, sehingga disebut laten; (9) Belajar mental yaitu belajar dengan melakukan observasi terhadap tingkah laku orang lain, membayangkan gerakan-gerakan orang lain, dan lain-lain; (10) Belajar produktif yaitu ketika individu mampu mentransfer prinsip menyelesaikan suatu persoalan dalam satu situasi ke situasi lain; serta (11) Belajar verbal yaitu belajar mengenai materi verbal dengan melalui latihan dan ingatan.

2.1.1.3 Pengertian Pembelajaran

Belajar merupakan salah satu komponen kehidupan yang paling penting dalam kehidupan manusia dan pembelajaran merupakan suatu proses hubungan antara peserta didik dengan pendidik sehingga terjadi perubahan kearah yang lebih baik. Jihad & Haris (2012:11) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Rifa'i & Anni (2016:91) mengemukakan pembelajaran berorientasi pada bagaimana perilaku peserta didik. Hal tersebut memberi makna bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang mengubah stimulus dari lingkungan seseorang ke dalam beberapa informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang.

Susanto (2016:19) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu bantuan yang dapat diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Briggs (1992) dalam Rifa'i & Anni (2016:90) menyatakan pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa (*events*) yang dapat

mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat memperoleh kemudahan.

Berdasarkan pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan keterkaitan serangkaian proses belajar dan mengajar yang memengaruhi dan membantu peserta didik selama ia belajar, sehingga diperoleh kemudahan dalam belajar dan berinteraksi dengan lingkungannya yang selanjutnya dapat menyebabkan hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah direncanakan oleh guru. Pembelajaran harus direncanakan terlebih dahulu, agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, serta memperoleh hasil yang maksimal.

2.1.1.4 Faktor yang Memengaruhi Belajar

Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Thobroni (2017:28) menjelaskan kondisi internal mencakup faktor kematangan atau pertumbuhan, faktor kecerdasan atau intelegensi, faktor latihan dan ulangan, faktor motivasi, serta faktor pribadi. Faktor eksternal meliputi keluarga, suasana dan keadaan keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, serta motivasi sosial.

Hamalik (2014:32-3) menjelaskan belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor kondisional berupa: (1) Faktor kegiatan, penggunaan, dan ulangan; (2) Belajar memerlukan latihan; (3) Belajar peserta didik berhasil, belajar akan lebih berhasil jika peserta didik merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya; (4) Peserta didik perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya; (5) Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar; (6) Pengalaman masa lalu (bahan apersepsi) dan beberapa pengertian yang telah dimiliki oleh peserta didik; (7) Faktor kesiapan belajar; (8) Faktor minat dan usaha; (9) Faktor fisiologis; serta (10) Faktor intelegensi.

Syah (2017:146-156) menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi tiga yaitu faktor internal peserta didik, eksternal peserta didik, dan pendekatan belajar.

(1) Faktor Internal Peserta Didik

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang meliputi dua aspek, yaitu: (1) aspek fisiologis (jasmaniah), terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh. Seseorang dapat belajar dengan baik maka seseorang tersebut harus menjaga kesehatan badannya, sedangkan cacat tubuh juga dapat memengaruhi belajar yang diakibatkan kurang sempurnanya tubuh, (2) faktor psikologis, terdiri dari intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi peserta didik. Intelegensi atau kecakapan yang dimiliki seseorang dapat memengaruhi belajar, peserta didik yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Peserta didik akan belajar dengan baik apabila bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran sesuai dengan hobi atau bakat. Bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik, akan lebih mudah dipelajari dan diingat. Minat yang kuat sangatlah diperlukan dalam belajar, dalam membentuk minat yang kuat dapat dilaksanakan dengan latihan atau kebiasaan serta lingkungan. Belajar akan lebih berhasil jika peserta didik sudah siap (matang). Apabila peserta didik belajar sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

(2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar yang memengaruhi individu dalam belajar, terdiri dari: (1) lingkungan sosial, yang meliputi lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan yang sangat berpengaruh kepada kegiatan belajar peserta didik adalah orang tua dan keluarga, karena peserta didik akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Cara orang tua

mendidik memiliki pengaruh yang besar. Hubungan yang baik penuh pengertian dan kasih sayang dapat mensukseskan belajar pada anak. Suasana rumah yang tenang dan tentram membuat anak dapat belajar dengan baik. Selanjutnya, keadaan ekonomi keluarga berpengaruh karena dalam belajar dibutuhkan fasilitas yang memadai. Belajar juga dipengaruhi tingkat pendidikan atau kebiasaan baik didalam keluarga agar tercapai hasil belajar yang lebih baik. (2) faktor nonsosial, mencakup gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar peserta didik.

(3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar berpengaruh terhadap taraf keberhasilan dalam proses belajar peserta didik. Terdapat tiga tingkatan dalam pendekatan belajar meliputi: pendekatan tinggi, pendekatan menengah, dan pendekatan rendah.

Susanto (2016:17) menyatakan bahwa, pribadi dan sikap guru termasuk faktor yang memengaruhi belajar peserta didik, karena peserta didik tidak hanya belajar melalui bacaan atau melalui guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh-contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Jika kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif, maka peserta didik akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini. Selain itu, suasana pengajaran juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Susanto (2016:17-8), bahwa suasana pengajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis peserta didik dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang aktif di antara peserta didik, tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi belajar yaitu berupa aspek-aspek internal dan eksternal serta aspek kondisional yang memengaruhi perbedaan hasil pembelajaran antara satu individu dan individu lainnya. Tinggi rendahnya hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Pengaruh yang ditimbulkan antarfaktor saling berkaitan, sehingga perlu ada perhatian terhadap keadaan peserta didik, baik fisik, psikis, maupun lingkungan dimana peserta didik tinggal. Keterkaitan

antarfaktor tersebut dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap peserta didik. Oleh karena itu, perlu ada kerjasama antara orang tua, sekolah, dan masyarakat, agar peserta didik dapat belajar secara optimal.

2.1.1.5 Minat Belajar

Slameto (2013:180) menyatakan bahwa, minat merupakan sebuah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal, tanpa ada yang memengaruhinya. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan rasa suka terhadap suatu hal dan juga dapat diketahui melalui aktivitas yang dilakukannya. Susanto (2016:58) menyatakan minat merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan rasa ingin tahu atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, yang semakin lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Susanto (2016:57) menyatakan bahwa, minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya timbul dengan perasaan senang, karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Sudaryono (2013:90) menjelaskan bahwa, minat belajar merupakan pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya yang dapat diukur melalui kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

Berdasarkan beberapa definisi minat, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Berdasarkan definisi operasional minat belajar menurut Sudaryono (2013:90), ada empat aspek yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan untuk mengukur minat belajar peserta didik. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, dapat disusun indikator minat belajar sebagai berikut:

- (1) Kesukaan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ditandai dengan perasaan senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan keinginan yang kuat untuk belajar.
- (2) Ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ditandai dengan keaktifan peserta didik dalam menjawab atau bertanya dan kesegeraan peserta didik dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru.
- (3) Perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ditandai dengan konsentrasi dan ketelitian peserta didik dalam memerhatikan penjelasan guru.
- (4) Keterlibatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ditandai dengan kemauan, keuletan, dan kerja keras peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, dapat diketahui peserta didik yang berminat dan peserta didik yang tidak berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

2.1.1.6 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil atau akibat dari pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar menjadi aspek penting dalam proses pembelajaran sebagai *output* (keluaran). Suprijono (2014:5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Rifa'i & Anni (2016:71) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh peserta didik setelah belajar. Pendapat tersebut didukung oleh Purwanto (2013:54), bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Susanto (2016:5), hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar.

Tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri peserta didik (Sudjana, 2016:2). Oleh sebab itu, dalam penilaian, hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku peserta didik telah terjadi melalui proses pembelajaran. Setelah mengetahui tercapai tidaknya tujuan-tujuan pembelajaran tersebut, dapat ditentukan tindakan perbaikan pembelajaran dan perbaikan peserta didik yang bersangkutan.

Sistem pendidikan nasional dalam rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan pembelajaran, mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom (Sudjana 2016:22) yang secara garis besar, membaginya menjadi tiga ranah, yakni: (1) kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi; (2) afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi; serta (3) psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yakni gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, serta gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh dan dimiliki setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar juga menunjukkan tingkat penguasaan yang dicapai peserta didik setelah kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar yang diperoleh berupa tingkah laku yang bersifat permanen dan mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2.1.2 Pembelajaran *Lesson Study*

Lesson study pertama kali berkembang di Jepang, dan dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *kenkyuu jugyo*. Setelah berhasil berkembang di Jepang, beberapa negara lain mulai mengikuti pembelajaran *Lesson Study*, yaitu negara Amerika Serikat. Di Indonesia, saat ini sudah mulai diterapkan pembelajaran *lesson study* untuk dijadikan sebagai sebuah model dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran peserta didik, dan sudah dipraktikkan oleh beberapa sekolah di Indonesia.

Thobroni (2017:259) menjelaskan bahwa *lesson study* bukanlah suatu strategi atau metode dalam pembelajaran, melainkan merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan berkesinambungan dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan melaporkan hasil pembelajaran. *Lesson study*

bukan sebuah proyek sesaat, melainkan merupakan kegiatan terus-menerus yang tiada henti dan merupakan sebuah upaya untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip dalam *Total Quality Management*, yakni memperbaiki proses dan hasil pembelajaran peserta didik secara terus-menerus berdasarkan data.

Perkembangan *lesson study* di Indonesia berkembang melalui Indonesia Mathematics & Science Teacher Education Project (IMSTEP) dan yang telah melakukan hal tersebut adalah UPI, UNY, dan UNM sejak tahun 2001. Kemudian, program Strengthening In-service Teacher Training of Mathematics and Science Education Junior High Scondary Level (SISTEMS) yang dilaksanakan di Sumedang, Bantul, dan Pasuruan pada tahun 2006.

Thobroni (2017:264) mengemukakan ada empat tahapan dalam *lesson study*, yaitu:

(1) Perencanaan (*Plan*)

Dalam perencanaan guru yang bergabung dalam *lesson study* berkolaborasi untuk menyusun RPP yang mencerminkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

(2) Pelaksanaan (*Do*)

Terdapat dua kegiatan utama yaitu, (1) kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh salah satu guru yang akan mempraktikkan RPP yang telah disusun dan (2) kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh anggota *lesson study* yang lainnya.

(3) Refleksi (*Check*)

Kegiatan refleksi merupakan tahapan yang sangat penting, karena upaya perbaikan proses pembelajaran selanjutnya akan bergantung pada ketajaman analisis para peserta berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh peserta *lesson study* yang dipandu oleh salah satu guru. Diskusi dimulai dari penyamaan kesan-kesan guru yang telah mempraktikkan pembelajaran, dengan menyampaikan komentar atau kesan umum atau kesan khusus atau proses pembelajaran yang dilakukannya.

Selanjutnya, semua pengamat menyampaikan tanggapan secara bijak terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

(4) Tindak Lanjut (*Act*)

Berdasarkan hasil refleksi, dapat diperoleh sejumlah pengetahuan baru atas keputusan-keputusan penting guna perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran, baik pada tataran individual maupun menajerial.

Menurut Saito (2005) dalam Abizar (2017:71), tiga tahap *lesson study*, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*). Dari setiap tahapan yang dilakukan oleh guru dan anggota tim *lesson study* diharapkan dapat membantu peningkatan prestasi belajar peserta didik.

2.1.3 Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar

Mulyasa (2017:169) menyatakan bahwa kurikulum sekolah dasar 2013 (Kurikulum 2013) ditekankan pada aspek afektif, dengan penilaian yang ditekankan pada nontes dan portofolio. Dalam implementasi kurikulum yang berbasis kompetensi dan karakter ini, peserta didik di sekolah dasar idealnya tidak banyak menghafal, karena kurikulum ini dirancang untuk mempersiapkan peserta didik memiliki budi pekerti atau karakter yang baik, sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya.

Berikut ini merupakan perbedaan lebih lanjut penggunaan Kurikulum 2013 untuk sekolah dasar.

(1) Tematik-Integratif

Dalam implementasi Kurikulum 2013, peserta didik di sekolah dasar tidak lagi mempelajari setiap mata pelajaran secara terpisah. Pembelajaran berbasis tematik integratif yang diterapkan pada tingkatan pendidikan dasar ini, menyuguhkan proses pembelajaran berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya.

(2) Delapan Mata Pelajaran

Untuk tingkat sekolah dasar, saat ini ada 10 mata pelajaran yang diajarkan, yaitu Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Prakarya, Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan, serta Muatan Lokal dan Pengembangan Diri. Dalam Kurikulum 2013, mata pelajaran untuk sekolah dasar yang semula berjumlah 10 mata pelajaran dipadatkan menjadi 8 mata pelajaran, yaitu Agama, PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Seni Budaya dan Prakarya, IPA, serta IPS.

(3) Pramuka sebagai Ekstrakurikuler Wajib

Dalam implementasi Kurikulum 2013, pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib dan itu diatur dalam undang-undang. Pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib pada satuan pendidikan dasar dan menengah, untuk berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Untuk meningkatkan layanan secara profesional, dalam implementasi pramuka, Kemendikbud bekerjasama dengan Kemenpora.

(4) Bahasa Inggris hanya Ekstrakurikuler

Rencana penghapusan Bahasa Inggris dari kurikulum sekolah dasar ini didasari kekhawatiran akan membebani peserta didik dan memprioritaskan terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Ternyata, untuk tingkatan sekolah dasar, dalam Kurikulum 2013, Bahasa Inggris termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler bersama dengan Palang Merah Remaja (PMR), UKS, dan Pramuka.

(5) Belajar di Sekolah Lebih Lama

Pemadatan mata pelajaran dalam Kurikulum 2013 bukan mengurangi jam belajar, justru membuat lama belajar peserta didik di sekolah bertambah. Metode baru yang terdapat pada kurikulum ini mengharuskan peserta didik untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran dan mengobservasi setiap tema yang akan menjadi bahasan dalam proses pembelajaran. Untuk kelas I sampai III yang awalnya proses pembelajaran selama 26-28 jam dalam per minggu, bertambah menjadi 30-32 jam perminggu, untuk kelas IV sampai VI yang semula proses pembelajaran selama 32 jam perminggu, bertambah menjadi 36 jam perminggu.

2.1.4 Model Pembelajaran Konvensional

Model pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran tradisional yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran konvensional bersifat satu arah, sehingga guru menjadi pusat di dalam kelas dan peserta didik hanya menjadi objek untuk mendengarkan materi dari guru. Susanto (2016:192) berpendapat, “Penerapan model konvensional yaitu ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas atau pekerjaan rumah (PR)”. Sistem pengajaran yang demikian ini, peserta didik tidak berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik hanya menyimak penjelasan dari guru. Guru memberikan contoh dan menyelesaikan soal yang terdapat di papan tulis, lalu peserta didik bekerja sendiri dalam buku tulis atau lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah disediakan.

Majid (2016:165) menyatakan bahwa pembelajaran konvensional diartikan sebagai pembelajaran yang sudah biasa dilakukan dan sifatnya berpusat pada guru, sehingga pelaksanaannya kurang efektif dalam memerhatikan seluruh situasi belajar. Pembelajaran konvensional pada umumnya tidak memerhatikan ketuntasan belajar, khususnya ketuntasan belajar peserta didik secara individual. Kemampuan peserta didik dianggap sama saat memasuki satuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan pengertian tentang model pembelajaran konvensional, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran konvensional merupakan suatu model yang bersifat umum yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran sehari-hari, tanpa menyesuaikan model yang tepat berdasarkan sifat dan karakteristik pelajaran yang dipelajari.

2.2 Kajian Empiris

Kajian empiris berisi tentang hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, sesuai, dan dapat mendukung kebutuhan penelitian. Hasil penelitian akan

digunakan peneliti sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian. Di bawah ini hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

- (1) Cheung & Wong (2014) dalam jurnal internasional melakukan penelitian dengan judul *A Systematic review on The Effects Of Lesson Study and Learning Study on Teachers and Students*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada sembilan penelitian yang menguji hasil belajar dengan pembelajaran *Lesson Study* mengidentifikasi bukti positif yang mendukung manfaat *Lesson Study* dan *Learning Study* sebagai alat yang ampuh untuk membantu guru memeriksa praktik mereka dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- (2) Ningrum dan Palupiningdyah (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Korespodensi (Studi Kasus pada Peserta Didik Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran)*. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, didapatkan sumbangan efektif motivasi terhadap hasil belajar sebesar 37,94%; (2) Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Variabel lingkungan memberikan sumbangan efektif terhadap hasil belajar sebesar 14,97%; serta (3) motivasi dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan sumbangan efektif sebesar 83,5%.
- (3) Pantiwati (2015) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang melakukan penelitian berjudul *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Lesson Study untuk Meningkatkan Metakognitif*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Implementasi *Lesson Study* memiliki dampak besar terhadap iklim pembelajaran, baik terhadap model pembelajaran maupun pengamat, bahkan panitia penyelenggara atau pengelola. Meningkatnya kolegialitas antarguru atau dosen pengampu mata kuliah juga siswa dan mahasiswa merupakan bukti kesadaran metakognitif

sudah muncul dan terjadi dalam diri seseorang. *Lesson Study*, dengan kelebihanannya mampu meningkatkan motivasi dan inovasi guru dalam pembelajaran. Peningkatan ini tidak terlepas dari kenaikan kemampuan berpikir juga metakognitif, baik bagi guru maupun peserta didik. Pelaksanaan pembelajarannya menjadi lebih baik, bila didukung media dan sumber belajar yang sesuai. Strategi pemanfaatan media dalam pembelajaran dan fungsi pemanfaatan adalah penting, karena membicarakan kaitan peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran.

- (4) Supranoto (2015) dosen Universitas Muhammadiyah Metro dalam jurnal penelitian pendidikan, melaporkan hasil penelitian berjudul *Penerapan Lesson Study dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru SMA Bina Mulya Gadingrejo Tahun Pelajaran 2015/2016*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Lesson Study* bukan metode pembelajaran, tetapi kebiasaan/pekerjaan Bapak/Ibu guru untuk meningkatkan keprofesionalan guru melalui *learning community*. Pembelajaran *Lesson Study* dapat meningkatkan kesiapan guru dalam melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran *Lesson Study* membantu guru menentukan kelamahan-kelamahan dalam dirinya, khususnya kemampuan bidang pedagogik, sehingga pada pertemuan berikutnya dapat ditingkatkan.
- (5) Putri & Isnani (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Malang melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat peserta didik dapat diklasifikasikan cukup baik, motivasi pada peserta didik adalah baik, dan sebagian besar peserta didik memiliki hasil belajar yang tinggi. Ada pengaruh positif yang signifikan minat terhadap hasil belajar, tidak ada pengaruh positif yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar dan minat merupakan variabel yang dominan memengaruhi hasil belajar.
- (6) Sutadji, Ibrohim, Sutama, & Askury (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Malang dalam jurnal pendidikan melaporkan hasil penelitian yang berjudul *Kefektifan Pembelajaran Bermakna melalui Lesson*

Study di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *Lesson Study* di SDN Percobaan 2 Malang kurang efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena ada faktor lain yang memengaruhi keefektifan pelaksanaan *Lesson Study*, seperti kemampuan awal peserta didik yang sudah tinggi, sedangkan pelaksanaan *Lesson Study* di SDN Ngaglik 1 Batu efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sementara itu, rata-rata nilai *posttest* antara SDN Percobaan 2 Malang dan SDN Ngaglik 1 Batu adalah sama, sehingga hasil belajar dengan pembelajaran *Lesson Study* cenderung sama pada dua sekolah tersebut.

- (7) Setiawan & Susilo (2015) mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Malang dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015 melaporkan hasil penelitian yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Metakognitif Mahasiswa Program Studi Biologi melalui Penerapan Jurnal Belajar dengan Strategi Jigsaw Dipadu PBL Berbasis Lesson Study pada Matakuliah Biologi Umum*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan penerapan jurnal belajar dan strategi PBL dipadu *Jigsaw* yang dilakukan secara efektif melalui *Lesson Study* dapat meningkatkan keterampilan metakognitif. Pengukuran keterampilan metakognitif lebih baik dilakukan dengan menggunakan rubrik keterampilan metakognitif, sedangkan jurnal belajar lebih baik digunakan untuk memberdayakan dan meningkatkan keterampilan metakognitif.
- (8) Dewi, Mudakir, & Murdiah (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Jember dalam jurnal pendidikan melaporkan hasil penelitian dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Lesson Study terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Hasil penelitiannya yaitu *lesson study* yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan pembelajaran (*plan*) yang dilakukan bersama dengan guru lain, pelaksanaan pembelajaran (*do*) diobservasi oleh *observer* untuk mengamati kegiatan yang dilakukan peserta didik selama pembelajaran, dan selanjutnya dilakukan refleksi (*see*) terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil *lesson study* pertemuan pertama pada tahap *plan*, dibahas tentang langkah pembelajaran di RPP, media yang digunakan, manajemen waktu selama pembelajaran, agar diskusi lebih efisien dan efektif. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran (*do*), guru model melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang disepakati bersama dengan tim inti *lesson study* pada tahap *plan*. Setelah pelaksanaan pembelajaran, dilakukan refleksi pembelajaran (*see*) oleh tim inti *lesson study*. Berdasarkan observasi, diperoleh hasil bahwa peserta didik mulai berkonsentrasi pada saat guru memberi pertanyaan, namun konsentrasi peserta didik mulai berkurang pada saat pembentukan kelompok dan pembagian LKS. Solusi yang diperoleh berdasarkan hasil diskusi pada tahap *see* adalah untuk mengatasi peserta didik yang kurang konsentrasi dengan cara memberi apresiasi dan motivasi kepada peserta didik. Pada tahap refleksi pembelajaran (*see*), juga diperoleh masukan dari para *observer*, agar pada pembelajaran selanjutnya sebaiknya melakukan pemusatan konsentrasi sebelum pembelajaran dan memberikan pengarahan lebih lanjut dan lebih matang kepada setiap kelompok.

- (9) Santia (2016) dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam jurnal *Pedagogia* melaporkan hasil penelitian yang berjudul *Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Matematika melalui Critical Lesson Study*. Hasil penelitian ini adalah penerapan *lesson study* dapat meningkatkan *soft skill* mahasiswa dan aktivitas mahasiswa dalam *criting learning*. Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa temuan, yaitu (1) ada konsistensi antara peningkatan *soft skill* mahasiswa dan fase *criting*, (2) muncul sifat terbuka, kemitraan, kesetaraan antara dosen model, mahasiswa, dan *observer*, serta kesadaran dosen model dan *observer* untuk memperbaiki diri dalam pembelajaran.
- (10) Anggis (2016) mahasiswa Universitas Wiralodra dalam jurnal pendidikan melaporkan hasil penelitian dengan judul *Penerapan Model Kooperatif Jigsaw berbasis Lesson Study untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaboratif dan Hasil Belajar Kognitif*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif Jigsaw berbasis *Lesson*

Study dapat meningkatkan keterampilan kolaboratif sebesar 8,26% dan penerapan model pembelajaran kooperatif Jigsaw berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif sebesar 1,56%.

- (11) Pratiwi & Marimin (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian dengan judul *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada Mata Diklat Komunikasi Peserta Didik SMK*. Hasil penelitian ini menunjukkan minat belajar hasil dari lembar pengamatan siklus I sebesar 60,33% dengan kategori kurang berminat dan pada siklus II menjadi 75,27% dengan kategori berminat. Hasil minat belajar dari angket pada siklus I, 68,90% dengan kategori berminat dan pada siklus II, menjadi 76,71% dengan kategori berminat.
- (12) Yamin (2016) dalam jurnal pendidikan melaporkan hasil penelitian yang berjudul *Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Matematika Siswa melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Kelas XII IPA-2 SMAN 2 Bagan Sinembah Tahun Pelajaran 2014/2015*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan lembar observasi guru, diketahui bahwa aktivitas guru pada pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada materi barisan dan deret di kelas XII IPA- 2 SMAN 2 Bagan Sinembah mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan 1, 2, dan 3, rata-rata aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berkategori cukup, cukup, dan baik. Pada siklus II pertemuan 1, 2, dan 3, rata-rata aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berkategori baik, baik, dan sangat baik. Peningkatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I antara pertemuan 1 dan 2, sebesar 1,67%, pertemuan 2 dan 3 sebesar 5%, pertemuan 3 dengan pertemuan 1 siklus II mengalami peningkatan sebesar 1,66%. Pertemuan 1 dan 2 pada siklus II, mengalami peningkatan sebesar 0,56%, serta pertemuan 2 dan 3 pada siklus II, mengalami peningkatan sebesar 6,11%. Peningkatan hasil belajar matematika peserta didik antara siklus I dan siklus II, tampak dari peningkatan persentase ketuntasan klasikal yang mengalami

peningkatan sebesar 30%, serta peningkatan nilai rata-rata kelas yang mengalami peningkatan sebesar 9,5 poin. Peningkatan ini terjadi, karena peserta didik telah dapat menyesuaikan diri dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif sesuai dengan sintaks strategi pembelajaran inkuiri.

- (13) Nurfiyani, Sopyan, & Hardyanto (2016) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Berbantu Media Animasi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa data yang diperoleh berupa *pretest-postest* hasil belajar dan angket yang dianalisis menggunakan uji t dan uji N-gain. Berdasarkan hasil analisis uji t, menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif dan minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media animasi dapat meningkatkan hasil belajar dan minat peserta didik.
- (14) Panjaitan (2016) mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah dalam jurnal pendidikan melaporkan hasil penelitian dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Metode Pembelajaran Langsung*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bentuk aljabar. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes peserta didik. Hasil pelaksanaan siklus I, dengan menerapkan metode pembelajaran langsung, diperoleh tingkat ketuntasan 70%, sedangkan pelaksanaan siklus II dengan menerapkan metode pembelajaran langsung, diperoleh tingkat ketuntasan klasikal 87,5%. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik berlangsung dengan baik dengan penerapan metode pembelajaran langsung dalam pembelajaran.
- (15) Suciati, Sunarno, & Sarwanto (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Sebelas Maret dalam jurnal pendidikan melaporkan hasil penelitian dengan

judul *Penerapan Bimbingan Tesis Berbasis Lesson Study terhadap Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa dalam Menerapkan Model Problem Based Learning (PBL)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bimbingan tesis berbasis *Lesson Study* berpengaruh efektif terhadap percepatan penyelesaian studi mahasiswa di Program Pendidikan Sains Pascasarjana UNS sebesar (22,2%); dan bimbingan tesis berbasis *Lesson Study* dapat mengurangi hambatan-hambatan mahasiswa dalam penelitian, sehingga implementasi model PBL dapat dilaksanakan dengan lancar.

- (16) Zubaidah (2017) dosen Universitas Negeri Malang melakukan penelitian dengan judul *Lesson Study sebagai Salah Satu Model Pengembangan Profesionalisme Guru*. Hasil penelitiannya adalah *lesson study* memberi manfaat bagi guru untuk mengembangkan strategi dan metode mengajar, meningkatkan kemampuan mengajar dan saling bertukar pengalaman, meningkatkan kemampuan menyusun RPP, kemampuan menyusun LKS, meningkatkan kemampuan menggunakan media pembelajaran, dan dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah.
- (17) Wahyono, Hindun, Muizzudin, & Miharja (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Malang melakukan penelitian dengan judul *Implementasi Pembelajaran Lesson Study pada Matakuliah Genetika Lanjut*. Hasil penelitiannya yaitu implementasi *lesson study* telah meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang konsep, prinsip, dan praktik *lesson study*. Pada gilirannya, peningkatan pengetahuan tersebut dapat menjadi *best practices* bagi mahasiswa dalam melaksanakan *lesson study* di kemudian hari. Implementasi *lesson study* mampu meningkatkan pengetahuan dosen tentang konsep, prinsip, dan praktik (*best practices*) *lesson study*. Pada akhirnya, meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi pencapaian belajar mahasiswa maupun dari segi teknis pembelajaran yang lebih nyaman dan penuh kreativitas. Implementasi *lesson study* dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah meningkatkan kolegalitas dosen, sehingga terjadi pertukaran pengalaman, baik antardosen, maupun antara dosen dan mahasiswa dan sebaliknya.

- (18) Subadi, Narimo, & Dahroni (2018) mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam Prosiding Seminar Nasional Al-Islam dan Kemuhammadiyah, melaporkan hasil penelitian yang berjudul *Model Pembinaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Berbasis Lesson Study di Cabang Kartasura*. Hasil penelitian ini sesuai dengan *lesson study* yang dikembangkan di Jepang (Saito, 2006) melalui tiga tahap kegiatan pokok *lesson study*, yaitu; (1) Perencanaan, (2) *Action and observation*, serta (3) *Reflection*. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian Kemmis dan McTaggart (1988) bahwa langkah *lesson study* sebagai model pembinaan guru dilaksanakan dengan sistem siklus demi siklus. Siklus pertama dimulai dengan: (1) refleksi awal untuk menetapkan topik area (*thematic concern*) yang akan diteliti, (2) perencanaan, (3) tindakan dan observasi, dan (4) refleksi. Siklus kedua dimulai dengan (1) revisi perencanaan berdasarkan hasil refleksi siklus pertama, (2) pelaksanaan tindakan dan observasi lanjut, dan (3) refleksi lanjut. Berkaitan dengan model pendampingan dengan menggunakan pendekatan “*lesson study modifikasi*”, hal ini sesuai penelitian Stewart (2005) yang berjudul: *A Model for Teacher Collaboration*, cara yang terbaik untuk menyempurnakan perbaikan yang sifatnya positif di setiap tingkatan kelas pada suatu sekolah adalah dengan mengadopsi suatu model.
- (19) Herzamzam (2018) mahasiswa STKIP Kusuma Negara dalam jurnal pendidikan melaporkan hasil penelitian yang berjudul *Peningkatkan Minat Belajar Matematika melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR) pada Siswa Sekolah Dasar*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan dalam dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Matematika Realistik (PMR) dapat meningkatkan minat belajar siswa. Meningkatnya minat belajar siswa dapat dilihat dari skor yang diperoleh minat belajar siswa sebelum diberikan tindakan adalah 49% dengan kategori rendah, pada rata-rata tersebut mengalami kenaikan pada siklus I, menjadi 58% dengan kategori sedang dan akhir pertemuan yaitu

pada siklus II, rata-rata angket minat belajar peserta didik meningkat yaitu 85% dengan kategori tinggi.

- (20) Saputro (2018) dalam jurnal internasional melaporkan hasil penelitian berjudul *The Application of Student Centered Learning Through Lesson Study on Quality and Learning Results*. Hasil penelitian tersebut memberikan kepemimpinan keterampilan, manajemen waktu, empati, fokus komunikasi, dan kegiatan pembelajaran. Mencari tahu cara terbaik untuk mengoptimalkan kualitas peserta didik dan terdapat pengaruh hasil belajar.
- (21) Marlina (2018) mahasiswa Universitas Tanjungpura melakukan penelitian dengan judul *Penerapan Lesson Study For Learning Community (LSLC) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjungpura*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan dengan menerapkan LSLC dari 5 pertemuan memperoleh interpretasi baik. Tes hasil belajar mahasiswa dari kelima pertemuan, yaitu pertemuan pertama memperoleh hasil yang paling rendah daripada pertemuan lainnya. Ketuntasan tes pada pertemuan pertama hanya sebesar 11,25%. Hasil tes yang paling tinggi adalah pada pertemuan ketiga dengan persentase sebesar 70,5%.
- (22) Lestari & Afifah (2018) mahasiswa dan dosen Universitas Riau melakukan penelitian dengan judul *Penerapan Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Pasir Pengaraian*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *lesson study* dapat meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa Biologi FKIP Universitas Pasir Pengaraian. Untuk meningkatkan kemampuan dasar mengajar, baik guru maupun dosen dapat menerapkan model pembelajaran *lesson study* kepada peserta didik.
- (23) Ngubaidillah & Kartadie (2018) mahasiswa dan dosen STKIP PGRI Tulungagung melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa skor rata-rata kelompok kontrol adalah 70,61, untuk kelompok eksperimen skor rata-rata adalah

74,81. Ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah pembelajaran menggunakan media visual menggunakan aplikasi *lectora* dan hasil uji pengaruh menunjukkan hasil $t_{hitung} 3,621 > t_{tabel}$ sebesar 2,052. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar setelah diberi perlakuan.

- (24) Rejeki, Humaira, Maryani, & Nizar (2018) mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Mataram melakukan penelitian dengan judul *Lesson Study For Learning Community (LSLC)*. Hasil penelitiannya adalah LSLC memberikan pengalaman berharga dalam pengelolaan pembelajaran di program studi yang melaksanakan *open lesson*, Pengelolaan pembelajaran menjadi terbuka, dosen menjadi terbuka terhadap kritik dan membuka diri dalam pengelolaan belajarnya dari penyusunan *lesson design* hingga *open lesson* dan LSLC telah memberikan pengalaman berharga dalam pengelolaan sumber daya dalam peningkatan kualitasnya.
- (25) Ario (2019) mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian melakukan penelitian dengan judul *Penerapan Lesson Study pada Pembelajaran Pengantar Aljabar*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan *lesson study* yang terdiri dari tahap *plan*, *do*, dan *see* telah terlaksana dengan baik. Hasil belajar mahasiswa yang baik menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Balikan yang positif dari mahasiswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung disenangi dan dirasa nyaman oleh mahasiswa.
- (26) Chotimah (2019) dalam jurnal literasiologi melaporkan hasil penelitian yang berjudul *Upaya Peningkatan Kinerja Guru melalui Teknik Lesson Study secara Kolaboratif dan Rutin di Taman Kanak-Kanak Islam Al Amal Kota Jambi*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program yang rutin dan berkesinambungan merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Upaya tersebut mampu membentuk tenaga pendidik yang produktif/profesional dan mampu meningkatkan mutu pembelajaran.

- (27) Latri, Syawaluddin, & Amrah (2019) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Makassar dalam jurnal pendidikan melaporkan hasil penelitian dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas III SD Komplek Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil observasi menggunakan lembar keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media blok pecahan menunjukkan bahwa suasana proses pembelajaran dengan menggunakan media blok pecahan pada kelas eksperimen berlangsung secara efektif, karena kategori persentase untuk setiap pertemuan meningkat. Nilai *post non test* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa berada pada kategori berminat, sedangkan pada kelas kontrol lebih dari 50% siswa berada pada kategori kurang berminat. Rata-rata respons siswa berada pada rata-rata 78 dengan standar deviasi 5,28 dari skor ideal 100. Terdapat pengaruh positif penggunaan media blok pecahan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan minat siswa yang terjadi antara kelas eksperimen yang menggunakan media blok pecahan dalam pembelajaran dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media blok pecahan dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena nilai probabilitas yang didapatkan yakni 0,012.
- (28) Sihotang (2019) dalam jurnal internasional melaporkan hasil penelitiannya yang berjudul *Learning Lesson Study in Improving Accounting Learning Results*. Hasil penelitian ini menunjukkan pengamatan yang terkait dengan kegiatan belajar siswa termasuk dalam kategori tidak menguntungkan, karena sebagian besar siswa belum maksimal dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Nilai individual menunjukkan hasil yang lebih baik dengan rata-rata 80,9.

- (29) Zuhryzal & Fatimah (2019) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian dengan judul *Keefektifan Model Experiential Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA*. Hasil penelitiannya yaitu guru dapat menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* sebagai alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA, karena sudah terbukti efektif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara optimal. Sekolah dapat memberikan sosialisasi kepada guru kelas mengenai model pembelajaran *Experiential Learning*, agar semua guru kelas mengetahui bahwa model pembelajaran *Experiential Learning* efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Peneliti lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan relevansi keefektifan model pembelajaran *Experiential Learning* untuk melakukan penelitian sejenis agar menjadi lebih baik lagi.
- (30) Rozhana & Harnanik (2019) mahasiswa dan dosen Unniversitas Tribhuwana Tungadewi melakukan penelitian yang berjudul *Lesson Study dengan Metode Discovery Learning dan Problem Based Instruction*. Hasil peneitian ini menunjukkan melalui metode *Discovery Learning* dan *Problem Based Intruction*, proses pembelajaran mampu meningkatkan keaktifan siswa, merangsang siswa tidak malu bertanya, menumbuhkan rasa ingin tahu, proses pembelajaran menyenangkan, dan guru model dapat memperbaiki cara mengajar melalui saran yang diberikan oleh tim observer *lesson study*.
- (31) Ismayani, Ahmadi, &Latifah (2019) mahasiswa dan dosen Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi melakukan penelitian dengan judul *Peningkatan Mutu Pembelajaran Sintaksis melalui Lesson Study for Learning Community*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *lesson study* dengan menerapkan metode *discovery learning plus* pada

pembelajaran sintaksis telah memberikan dampak yang positif terhadap dosen model dan hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan temuan, dinyatakan bahwa dosen menjadi lebih terencana dalam menyusun RPS, lebih fokus, dan terbuka terhadap berbagai saran untuk perbaikan pembelajaran. Peningkatan hasil pembelajaran antarsiklus pun menunjukkan bahwa *lesson study* dengan metode *discovery learning plus* merupakan upaya yang efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa di bidang sintaksis. Selain itu, juga dapat meningkatkan kemampuan berkolaboratif, berkomunikasi, berpikir kritis, dan berpikir kreatif dosen terlebih mahasiswa.

- (32) Risnawati (2019) mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta melakukan penelitian dengan judul *Esensi Lesson Study di Era 4.0*. Hasil penelitiannya yaitu kegiatan *lesson study* dengan pendekatan ICT memberikan dampak positif dalam memenuhi kebutuhan pendidikan di era 4.0. Esensi *lesson study* mampu meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa dan membantu meningkatkan kualitas evaluasi belajar bagi dosen untuk mahasiswa secara objektif, akurat, akuntabel, dan transparan.
- (33) Maulana & Suwandi (2019) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian dengan judul *Keefektifan Media Powtoon dalam Pembelajaran IPA Ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar pada Peserta Didik Kelas V SD*. Hasil penelitiannya yaitu terdapat perbedaan minat belajar peserta didik kelas V dalam pembelajaran IPA materi struktur bumi antara yang menggunakan media *powtoon* dan yang menggunakan media gambar. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik kelas V dalam pembelajaran IPA materi struktur bumi antara yang menggunakan media *powtoon* dan yang menggunakan media gambar. Penerapan media *powtoon* dapat mengaktifkan minat belajar peserta didik

pada mata pelajaran IPA materi struktur bumi. Penerapan media powtoon dapat mengefektifkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi struktur bumi.

- (34) Tiyas & Fatimah (2019) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian dengan judul *Keefektifan Model SAVI terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA SDN Lawatan 01 Kabupaten Tegal*. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar IPA materi sifat-sifat cahaya pada peserta didik kelas V SDN Lawatan 01 Kabupaten Tegal antara yang menerapkan model pembelajaran SAVI dengan model pembelajaran konvensional. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA materi sifat-sifat cahaya pada peserta didik kelas V SDN Lawatan 01 Kabupaten Tegal antara yang menerapkan model pembelajaran SAVI dengan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran SAVI efektif terhadap minat belajar. Minat belajar IPA peserta didik kelas V yang menerapkan model pembelajaran SAVI lebih tinggi daripada yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran SAVI efektif terhadap hasil belajar. Hasil belajar IPA peserta didik kelas V yang menerapkan model pembelajaran SAVI lebih tinggi daripada yang menerapkan model pembelajaran konvensional.
- (35) Laras & Rifa'i (2019) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang*. Hasil penelitiannya yaitu Minat belajar peserta didik di BBPLK Semarang, berdasarkan persentase yang ditunjukkan oleh responden atau sampel peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar di BBPLK Semarang dalam kategori yang baik. Artinya, minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dan semakin besar minat belajar yang dimiliki peserta didik, semakin besar pengaruh yang diberikan terhadap hasil belajar.

Penelitian-penelitian yang dikemukakan tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya antara lain, yaitu membahas tentang *Lesson Study*, minat belajar peserta didik, dan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *lesson study* dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu minat belajar peserta didik yang diteliti yaitu pada jenjang sekolah dasar kelas IV, mata pelajaran yang akan dikaji adalah Tema 7 Subtema 1, dan tempat penelitiannya di MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga.

2.3 Kerangka Berpikir

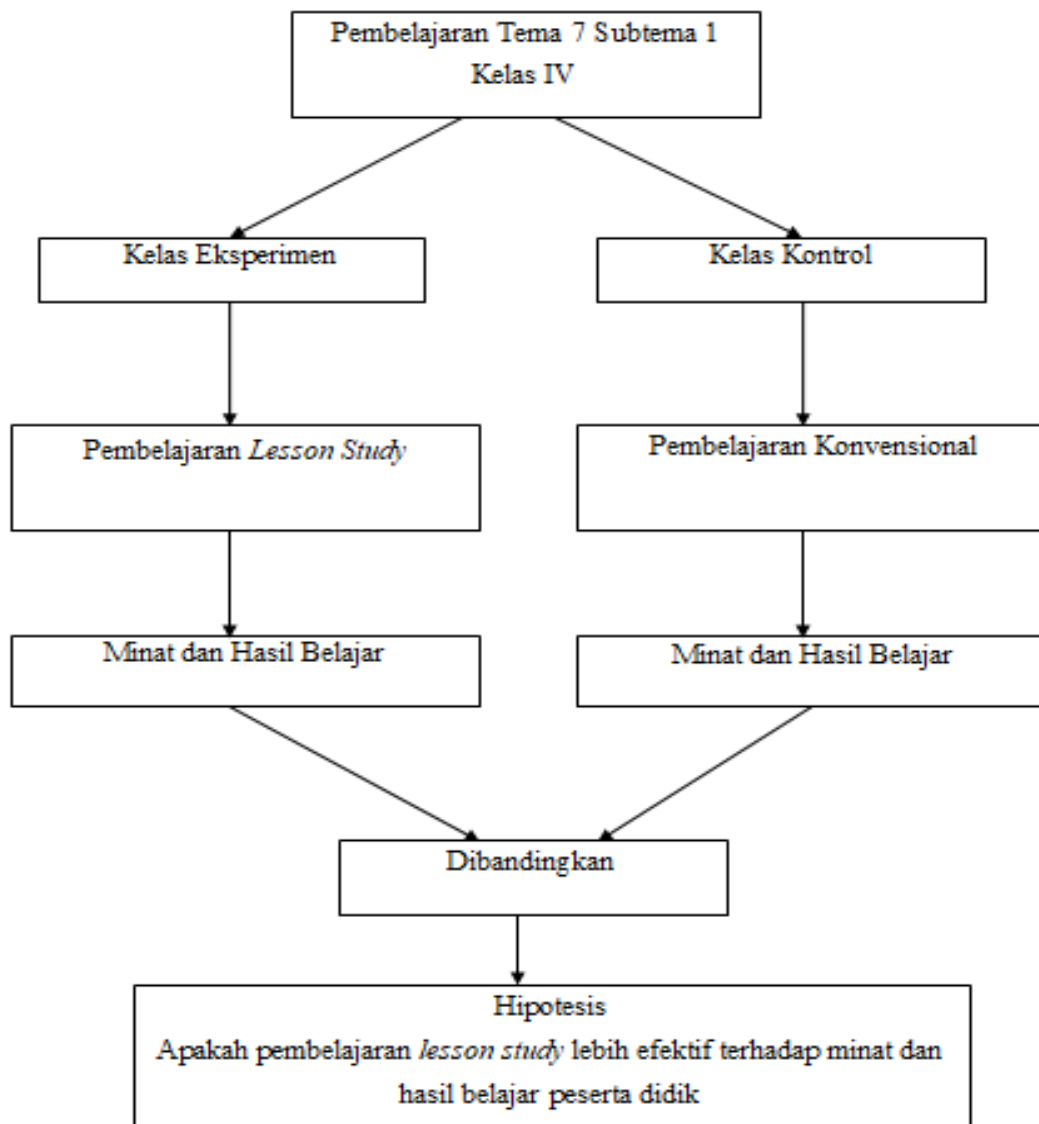
Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai muatan pelajaran ke dalam suatu tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran, serta integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar, sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian, pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Keberhasilan belajar peserta didik sangat penting untuk menentukan tingkat pencapaian peserta didik dalam memahami materi. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor dari dalam diri dan dari luar individu. Faktor dalam diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar seperti minat, motivasi, kondisi psikologis, dan kesehatan peserta didik. Sementara faktor dari luar yaitu guru, berkaitan dengan cara mengajar yang diterapkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang baik dapat tercipta dengan upaya guru dalam memperbaiki penerapan model pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, terkadang peserta didik kurang berminat mengikuti pembelajaran, karena guru kurang variatif dalam menyajikan materi.

Sebagian besar guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, yang menyebabkan peserta didik pasif dan bosan, sehingga kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Penyampaian materi seharusnya tidak hanya melalui metode ceramah saja, tetapi juga membutuhkan suatu pendekatan yang dapat memotivasi peserta didik, agar tertarik mengikuti pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran *lesson study*.

Pembelajaran *lesson study* mampu membangkitkan keingintahuan atau minat peserta didik terhadap pembelajaran, karena dengan minat yang tinggi, peserta didik akan merasa senang, tertarik, dan tidak terbebani dengan pembelajaran. Minat yang timbul dalam diri peserta didik menjadikannya lebih bertanggung jawab, sehingga materi yang diajarkan guru dengan mudah dipahami peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menentukan perbedaan dan keefektifan penerapan pembelajaran *lesson study* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tema 7 subtema 1 kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan uraian kerangka berpikir tersebut, dapat digambarkan alur pemikiran seperti gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan” (Sugiyono, 2016:99). Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yaitu:

- (1) H_01 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar peserta didik kelas IV Tema 7 Subtema 1 antara yang menerapkan pembelajaran *lesson study* dan yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 = \mu_2$).
- (2) H_{a1} : Terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar peserta didik kelas IV Tema 7 Subtema 1 antara yang menerapkan pembelajaran *lesson study* dan yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 \neq \mu_2$).
- (3) H_02 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik kelas IV Tema 7 Subtema 1 antara yang menerapkan pembelajaran *lesson study* dan yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 = \mu_2$).
- (4) H_{a2} : Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik kelas IV Tema 7 Subtema 1 antara yang menerapkan pembelajaran *lesson study* dan yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 \neq \mu_2$).
- (5) H_03 : Minat belajar peserta didik kelas IV pada Tema 7 Subtema 1 yang menerapkan pembelajaran *lesson study* tidak lebih efektif daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 \leq \mu_2$).
- (6) H_{a3} : Minat belajar peserta didik kelas IV pada Tema 7 Subtema 1 yang menerapkan pembelajaran *lesson study* lebih efektif daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 \geq \mu_2$).
- (7) H_04 : Hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1 yang menerapkan pembelajaran *lesson study* tidak lebih efektif daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 \leq \mu_2$).
- (8) H_{a4} : Hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1 yang menerapkan pembelajaran *lesson study* lebih efektif daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 \geq \mu_2$).

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian, dijelaskan prosedur penelitian, desain penelitian, desain eksperimen, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, data penelitian, teknik dan instrumen pengumpul data, uji persyaratan, serta teknik analisis data.

3.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penulisan hasil penelitian. Uraianya sebagai berikut:

3.1.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran. Peneliti kemudian melakukan tinjauan referensi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu mengenai proses pembelajaran, minat, dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran. Masalah dalam penelitian yang dibawa oleh peneliti ditunjukkan dengan data yang valid, yaitu data kemampuan awal peserta didik. Saat permasalahan sudah diperoleh, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian dan merumuskan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, peneliti menggunakan berbagai teori untuk memperjelas masalah dan menjawab rumusan masalah. Jawaban sementara terhadap rumusan masalah dengan menggunakan teori yang dinamakan hipotesis. Hipotesis akan dibuktikan kebenarannya secara empiris setelah data penelitian terkumpul.

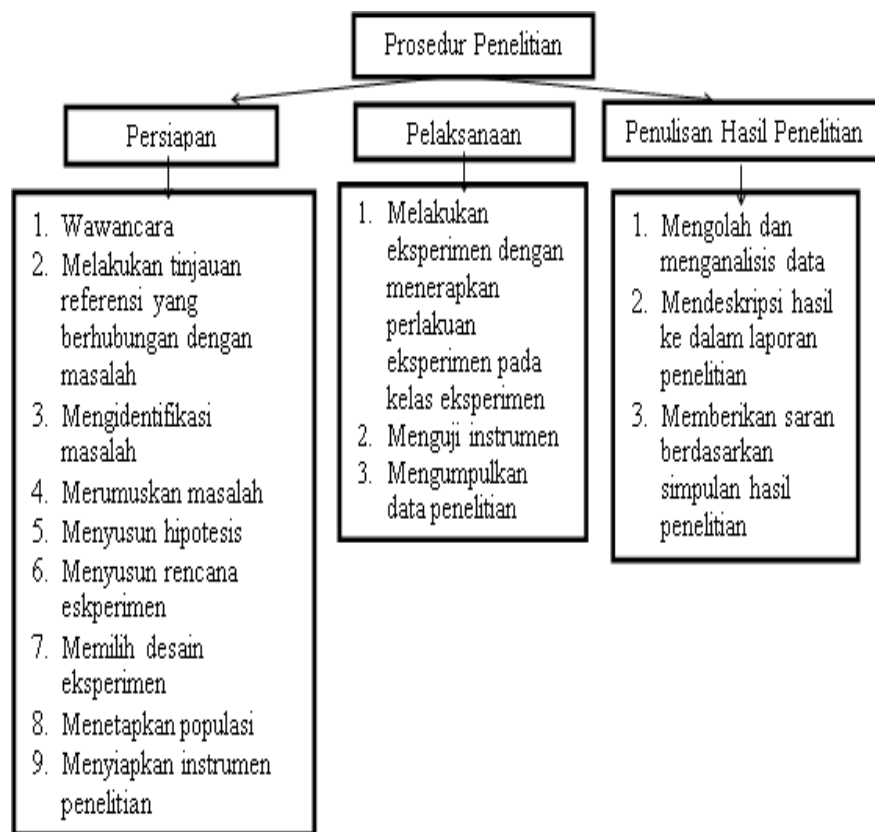
Selanjutnya, peneliti menyusun rencana eksperimen yang mencakup: menentukan variabel bebas dan terikat yaitu variabel yang akan diukur perubahannya setelah mendapatkan perlakuan. Kemudian, peneliti memilih desain eksperimen yang akan digunakan dalam proses penelitian, yaitu desain penelitian semu. Peneliti menetapkan populasi sebagai subjek penelitian dan menyiapkan instrumen penelitian.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menguji instrumen berupa soal-soal tes dan angket serta melakukan eksperimen dengan melaksanakan pembelajaran sebanyak enam kali pertemuan, baik di kelas eksperimen maupun kontrol. Setelah instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Uji coba soal diujikan pada kelas uji coba yaitu pada kelas V. Peneliti tidak melaksanakan pembelajaran pada kelas uji coba, hanya mengujicobakan instrumen penelitian yang berupa soal dan angket.

3.1.3 Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Pada tahap hasil penelitian, data-data hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Data yang digunakan adalah data hasil wawancara, observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Hasil analisis data selanjutnya disajikan dan dibahas. Setelah hasil penelitian dibahas, selanjutnya disimpulkan, dan peneliti memberikan saran berdasarkan simpulan hasil penelitian. Diagram yang menggambarkan prosedur penelitian ini disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

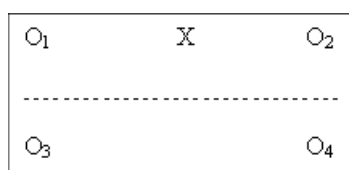
3.2 Desain Penelitian

Sugiyono (2016:3) menyatakan bahwa, metode penelitian dapat diartikan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian mempunyai dua jenis metode, yaitu kuantitatif dan kualitatif (Arikunto, 2013:20). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Sugiyono (2016:11) menjelaskan metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* tertentu (perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol (laboratorium). Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen untuk

menguji keefektifan pembelajaran *lesson study* ditinjau dari minat dan hasil belajar dalam pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Kelas IV MI Muhammadiyah Banjarnegara Kabupaten Purbalingga.

3.3 Desain Eksperimen

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi experimental*. Sugiyono (2016:114) menyatakan bahwa, bentuk desain penelitian eksperimen *quasi*, merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi experimental design* digunakan, karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Terdapat dua bentuk penelitian dalam *quasi experimental design* yaitu *time-series design* dan *nonequivalent control group design*. Bentuk yang digunakan pada penelitian ini yaitu *nonequivalent control group design*. Desain penelitian ini digunakan, karena kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara *random*. Desain tersebut mengehendaki diadakan tes awal dan tes akhir. Berikut gambar skema *nonequivalent control group design*.



Gambar 3.2 *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan:

O₁ : keadaan awal kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan

O₃ : keadaan awal kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan

X : perlakuan yang diberikan yaitu pembelajaran *Lesson Study*

O₂ : hasil atau keadaan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

O₄ : hasil atau keadaan kelas kontrol tanpa diberi perlakuan
(Sugiyono, 2016:116)

Berdasarkan desain penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa, penelitian dilakukan dengan memberikan tes awal kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk menentukan keadaan awal setiap kelas, Kemudian, dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen, diberikan perlakuan yaitu berupa penerapan pembelajaran *lesson study*, sedangkan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Setelah diberikan perlakuan, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes akhir. Tes akhir bertujuan untuk menentukan apakah ada perbedaan dan keefektifan pada minat dan hasil belajar peserta didik, antara yang mendapat pembelajaran *lesson study* dan yang mendapat pembelajaran konvensional.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2019/2020. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai April 2020.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel merupakan subjek yang digunakan sebagai sumber penelitian. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Populasi

Sugiyono (2016:117) menyatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 peserta didik yang terdiri

dari 25 kelas IVA dan 25 kelas IVB. Alasan peneliti memilih populasi tersebut, yaitu letak sekolah berada dalam satu lingkungan, dengan harapan suasana pembelajaran relatif sama, guru di kedua kelas tersebut memiliki kualifikasi pendidikan sama yakni berpendidikan terakhir S1 dan memiliki kemampuan relatif sama, serta kedua kelas menerapkan Kurikulum 2013. Kemampuan awal peserta didik kelas IVA dan IVB relatif sama, yang dibuktikan dengan uji kesamaan rata-rata nilai PAS gasal tahun pelajaran 2019/2020. Hasil uji kesamaan rata-rata dapat dibaca pada Lampiran 39.

3.5.2 Sampel

Sugiyono (2016:118) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, sehingga peneliti boleh menggunakan sampel. Apa yang dipelajari dari sampel itu, simpulannya dapat diberlakukan untuk seluruh anggota populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, karena populasi penelitian kurang dari 100 orang yaitu 50 orang. Oleh karena itu, seluruh peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga dijadikan sebagai sampel penelitian. Peneliti memilih teknik ini, agar generalisasi yang dihasilkan memiliki taraf kesalahan relatif kecil. Kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.

3.6 Variabel Penelitian

Arikunto (2014:161) menjelaskan bahwa, variabel merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Thoifah, 2015:164-5). Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Uraianya sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Bebas

Sugiyono (2016:61) menjelaskan variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dikatakan sebagai variabel yang memengaruhi faktor-faktor yang akan diamati peneliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran *lesson study*.

3.6.2 Variabel Terikat

Sugiyono (2016:61) menjelaskan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena ada variabel bebas. Variabel terikat dikatakan sebagai faktor-faktor yang diamati peneliti. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat dan hasil belajar dalam Pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan variabel yang diamati dalam penelitian. Tujuan definisi operasional variabel adalah untuk menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca. Uraianya sebagai berikut:

3.7.1 Variabel Pembelajaran *Lesson Study* (X)

Lesson Study merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan berkesinambungan dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan melaporkan hasil pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti ingin menentukan keefektifan penggunaan pembelajaran *lesson study* dalam Pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga.

3.7.2 Variabel Minat Belajar (Y1)

Minat belajar adalah suatu ketertarikan dalam belajar yang dirasakan oleh peserta didik tanpa ada paksaan. Variabel minat belajar dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik terhadap proses pembelajaran Tema 7. Minat belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket yang menggunakan dimensi dan indikator minat belajar peserta didik terhadap Tema 7. Berikut tabel dimensi dan indikator minat belajar peserta didik menurut Sudaryono (2013: 90).

Tabel 3.1 Dimensi dan Indikator Minat Belajar Peserta Didik

No.	Dimensi	Indikator
1	Kesukaan	Gairah
		Inisiatif
2	Ketertarikan	Responsif
		Kesegeraan
3	Perhatian	Konsentrasi
		Ketelitian
4	Keterlibatan	Kemauan
		Keuletan
		Kerja Keras

3.7.3 Variabel Hasil Belajar Peserta Didik (Y2)

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku pada seseorang sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan yang terjadi mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Arikunto (2017:130) merumuskan bahwa, tiga ranah besar yang terdapat pada tingkatan kedua yang kemudian disebut taksonomi meliputi: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Bloom membagi jenjang ranah kognitif menjadi enam kategori yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi.

Penelitian ini memfokuskan hasil belajar ranah kognitif yang dapat diukur melalui instrumen tes. Tes hasil belajar yang dilakukan meliputi tes awal yang dilakukan sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan dan tes akhir yang dilakukan setelah peserta didik memperoleh perlakuan. Peneliti menggunakan tes objektif berbentuk pilihan ganda dan memiliki tingkat kesukaran yang berbeda

serta mencakup ranah kognitif C1 (mengingat), C2 (memahami), dan C3 (menerapkan).

3.8 Data Penelitian

Data penelitian meliputi jenis dan sumber data. Uraianya sebagai berikut:

3.8.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto (Sugiyono, 2016:6). Data kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil wawancara tidak terstruktur dan hasil pengamatan pembelajaran *lesson study*. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2016:6). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data nilai hasil belajar dan angket minat pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1. Hasil belajar diperoleh dari nilai tes peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai minat diperoleh dari pengisian angket minat oleh peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.8.2 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data diklasifikasikan menjadi tiga yaitu *person* (sumber data berupa orang), *place* (sumber data berupa tempat), *paper* (sumber data berupa simbol). Sumber data pada penelitian ini adalah: (1) peneliti sebagai guru kelas IVA dan IVB MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga ketika penelitian berlangsung. Data yang diperoleh dari peneliti yaitu data hasil pengamatan yang diamati oleh guru kelas; (2) guru kelas IVA dan IVB yang bernama Budi Wahyono, S.Pd.I dan Any Salamah, S.Pd, data yang diperoleh dari guru kelas IV berupa hasil wawancara tidak terstruktur yang peneliti lakukan untuk mendukung terlaksananya penelitian ini; (3) peserta didik, data yang diperoleh berupa nilai hasil belajar peserta didik dan nilai angket minat yang telah dikerjakan peserta didik kelas IVA dan IVB pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1

3.9 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

Teknik dan instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data yang akurat sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. penjelasan lengkap mengenai teknik dan intstrumen pengumpulan data yaitu:

3.9.1 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:193) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai cara. Pengujian variabel penelitian membutuhkan bermacam-macam data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.9.1.1 Wawancara

Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara tidak terstruktur digunakan saat studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal pada objek penelitian. Pedoman wawancara ini hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pada wawancara tidak terstruktur ini, responden bebas memberikan jawaban. Melalui wawancara ini, peneliti mendapatkan berbagai informasi sehingga dapat menentukan permasalahan atau variabel yang harus diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan guru kelas IVA yaitu Budi Wahyono, S.Pd.I dan guru kelas IVB yaitu Any Salamah, S.Pd.

3.9.1.2 Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang sedang dilakukan Riduwan (2015:76). Sugiyono (2016:204) menyebutkan dua macam bentuk observasi yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Pada observasi partisipan, peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Guru kelas

membantu peneliti untuk mengamati proses pembelajaran, baik pada kelompok eksperimen maupun kelas kontrol. Observasi non partisipan digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung memenuhi syarat untuk melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran *lesson study*.

3.9.1.3 Tes

Widoyoko (2017:57) mengemukakan tes diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Respons peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan maupun pernyataan menggambarkan kemampuan dalam bidang tertentu. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif Tema 7 Subtema 1 pada kelas eksperimen dan kontrol setelah masing-masing mendapatkan perlakuan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi tes awal dan tes akhir. Tes awal dilaksanakan sebelum pembelajaran dilakukan, tujuannya untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan pembelajaran *lesson study*, baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Setelah penelitian berakhir, dilakukan tes akhir untuk mengukur pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kontrol. Nilai hasil tes akhir dijadikan dasar pengujian hipotesis penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban pada setiap soal. Tes dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal digunakan untuk menentukan kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan, sedangkan tes akhir digunakan untuk menentukan hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan.

3.9.1.4 Angket

Arikunto (2013:194) menyatakan angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Teknik pengumpulan data berupa angket akan digunakan untuk mengumpulkan data dari peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten

Purbalingga minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan pembelajaran *lesson study*.

3.9.1.5 Dokumentasi

Peneliti juga mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:326), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa silabus pembelajaran, daftar nama peserta didik, dan nilai PAS peserta didik kelas IVA dan IVB semester gasal tahun ajaran 2019/2020 MI Muhammadiyah Banjaran.

3.9.2 Instrumen Pengumpul Data

Penelitian merupakan suatu kegiatan pengukuran, oleh sebab itu di dalamnya harus menggunakan alat ukur yang tepat sehingga diperoleh data yang valid. Sugiyono (2016:148) menjelaskan instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Arikunto (2014:192) menjelaskan bahwa instrumen merupakan suatu alat yang digunakan dalam melakukan penelitian dengan penggunaan suatu metode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk melakukan pengukuran terhadap suatu variabel penelitian yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, soal-soal tes dan angket minat peserta didik, serta daftar cocok pengumpul data dokumen, sebagai berikut:

3.9.2.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini berbentuk pedoman wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Pedoman ini digunakan sebagai informasi awal untuk mengetahui berbagai permasalahan yang ada, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan yang akan diteliti. Pertanyaan disampaikan tidak terstruktur, tetapi selalu berpusat pada satu

pokok persoalan tertentu terkait dengan variabel yang diteliti. Kisi-kisi pedoman wawancara dan hasil wawancara dapat dibaca pada Lampiran 3 dan 4.

3.9.2.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan pada penelitian ini berupa pedoman pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini, peneliti meminta bantuan guru kelas IV MI Muhammadiyah Banjarnegara untuk mengamati dan menilai peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Aspek yang dinilai dalam pedoman observasi penilaian penerapan pembelajaran *Lesson Study* dalam pembelajaran Tema 7 Subtema 1, meliputi: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, meliputi penyampaian apersepsi dan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Pada kegiatan penutup, yaitu menyimpulkan dan melaksanakan evaluasi. Pengamatan pada kelas kontrol sama dengan pengamatan pada kelas eksperimen, hanya berbeda pada aspek pembelajaran yang diamati. Lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan skala penilaian dengan rentang angka 4, 3, 2, dan 1. Sudjana (2017:77) menjelaskan skala penilaian digunakan untuk mengukur penampilan atau perilaku orang lain oleh seseorang melalui pernyataan individu pada suatu titik kontinum atau suatu kategori yang bermakna nilai. Pengisian lembar pengamatan yaitu dengan memberi tanda centang (√) dalam kolom rentang nilai. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu menggunakan pembelajaran *Lesson Study*, sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan pembelajaran *Lesson Study*, yaitu pembelajaran konvensional. Pedoman observasi dapat dibaca pada Lampiran 7.

3.9.2.3 Soal-soal Tes

Soal-soal tes digunakan untuk mengumpulkan data variabel hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dalam penelitian ini terbagi menjadi tes awal dan tes akhir. Tes berfungsi untuk menilai hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar ranah kognitif yang berhubungan dengan penguasaan bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran Tema 7 Subtema 1

pada kelas eksperimen dan kontrol setelah masing-masing kelas mendapatkan perlakuan. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda sebanyak 20. Untuk keperluan uji coba, soal diparalelkan menjadi 40 butir soal yang setara cakupan materi dan tingkat kesukarannya. Prosedur tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes awal dan tes akhir. Kisi-kisi dan soal-soal uji coba dapat dibaca pada Lampiran 25 dan 26.

3.9.2.4 Angket

Widoyoko (2017:33) mendefinisikan angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberi serangkaian pernyataan tertulis kepada subjek penelitian untuk memberikan respons sesuai dengan keadaannya. Riduwan (2015:71) menyatakan bahwa angket terdiri dari angket terbuka dan tertutup. Banyak pernyataan yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 20 butir. Pada penelitian ini, angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Peserta didik sebagai responden disuruh untuk memberikan tanda centang (\surd) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Peneliti membagikan angket untuk mengukur minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Tema 7 Subtema 1 pada kelas eksperimen dan kontrol. Angket disusun dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* yang digunakan dalam angket penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban. Kriteria penilaian angket minat belajar peserta didik disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kriteria Penskoran Angket Minat Belajar Peserta Didik

Jawaban	Nilai
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2016:136)

Dalam menjawab pertanyaan, responden memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan memberi tanda centang pada kolom jawaban yang dipilih. Pedoman penskoran untuk jawaban positif dan negatif dapat dibaca pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Jawaban Positif dan Negatif

Jawaban Positif	Nilai	Jawaban Negatif
Selalu	4	Tidak pernah
Sering	3	Kadang-kadang
Kadang-kadang	2	Sering
Tidak pernah	1	Selalu

Sumber: Widoyoko (2017:126)

Sugiyono (2017:195) mengemukakan bahwa pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak terlalu panjang yang dapat membuat jenuh responden dalam mengisi. Banyak pertanyaan atau pernyataan yang memadai yaitu antara 20 sampai 30 butir. Pada penelitian ini, angket yang digunakan sebagai pengukur minat belajar peserta didik, sebanyak 20 butir untuk keperluan uji coba, angket diparalelkan menjadi 45 butir. Kisi-kisi dan angket minat belajar uji coba dapat dibaca pada Lampiran 23 dan 24.

3.9.2.5 Daftar Cocok Pengumpul Data Dokumen

Dokumen digunakan agar hasil penelitian semakin dapat dipercaya. Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi informasi dalam penelitian mengenai daftar nama peserta didik, nilai hasil ulangan akhir semester gasal, silabus pembelajaran, serta rencana pelaksanaan pembelajaran. Dokumen lain untuk melengkapi data penelitian, yaitu foto-foto dan rekaman video proses pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan penelitian dan bukti telah dilaksanakannya penelitian. Daftar cocok data dokumen dapat dibaca pada Lampiran 52.

3.10 Pengujian Instrumen

Instrumen pada penelitian ini membutuhkan pengujian agar data yang diperoleh benar-benar valid atau tidak diragukan kebenarannya. Langkah analisis data uji coba instrumen, sebagai berikut:

3.10.1 Validasi Instrumen

Sugiyono (2017:361) mengemukakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data objek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. Data dikatakan valid, apabila dapat mengungkap dengan cermat dan tepat dari variabel yang diteliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dan yang terjadi pada objek penelitian. Dengan demikian, uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan suatu instrumen untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian. Peneliti melakukan uji coba instrumen pada peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga. Uraianya sebagai berikut:

3.10.1.1 Validitas angket Minat Belajar

Menurut Priyatno (2010:90) “validitas adalah ketepatan atau keceratan suatu instrumen dalam mengukur apapun yang ingin diukur”. Uji pemikiran yang dipakai untuk menguji validitas logis, sedangkan uji pengalaman dipakai untuk menguji validitas empiris. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh para ahli dan dalam penelitian ini dinilai oleh dua orang ahli. Pengujian validitas dilakukan oleh penilai ahli I, yaitu Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd. dosen pembimbing dan penilai ahli II yaitu Arif Yulianto, S.Pd.I. wali kelas V MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga, dengan cara menelaah apakah angket sudah sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan yang ingin dicapai. Angket diujicobakan kepada 36 peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga. Lembar angket minat belajar peserta didik dapat dilihat pada Lampiran 35 dan 36.

Pengujian validitas instrumen angket menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Korelasi *Product Moment*). Pengujian hasil uji coba dalam penelitian ini, dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22, melalui menu *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlation*, masukan data variabel pada kotak *Variables*. Pada *Correlations*, pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-tailed*, kemudian OK. Kriteria pengambilan keputusan pada uji validitas menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen pernyataan

dikatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen pernyataan tidak valid (Priyatno, 2010:91).

Setelah data diuji dengan validitas, selanjutnya didapatkan hasil validitas. Berdasarkan hasil validitas dengan SPSS versi 22, dari 45 butir pernyataan diperoleh 20 butir pernyataan yang valid dan 25 butir pernyataan yang tidak valid. Butir angket yang valid yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 25, 26, 32, 35, 36, 40, 42, 43, dan 45. Butir angket yang tidak valid yaitu nomor 2, 6, 7, 11, 13, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 37, 38, 39, 41, dan 44. Semua butir pernyataan angket yang valid sudah mewakili semua indikator minat yang terdapat pada kisi-kisi angket minat uji coba. Hasil uji validitas angket minat dapat dibaca pada Lampiran 31. Rekap data hasil pengujian validitas angket uji coba dapat dibaca pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Minat Uji Coba dengan Nilai $r_{tabel} = 0,329$, Taraf Signifikansi = 0,05, dan $n = 36$.

Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Validitas	Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Validitas	Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Validitas
1	0,385	Tidak Valid	16	0,412	Valid	31	-0,033	Tidak Valid
2	0,93	Valid	17	-	Tidak Valid	32	0,679	Valid
3	0,385	Valid	18	-	Tidak Valid	33	0,156	Tidak Valid
4	0,349	Tidak Valid	19	0,23	Tidak Valid	34	-0,155	Tidak Valid
5	0,366	Tidak Valid	20	-0,205	Tidak Valid	35	0,437	Valid
6	0,081	Tidak Valid	21	0,95	Valid	36	0,423	Valid
7	-0,060	Tidak Valid	22	-	Tidak Valid	37	0,175	Tidak Valid
8	0,481	Valid	23	0,118	Tidak Valid	38	0,239	Tidak Valid
9	0,358	Valid	24	0,164	Tidak Valid	39	-0,007	Tidak Valid
10	0,461	Valid	25	0,409	Valid	40	0,357	Tidak Valid
11	-0,114	Valid	26	0,419	Valid	41	0,084	Tidak Valid
12	0,608	Valid	27	0,176	Tidak Valid	42	0,361	Tidak Valid
13	0,205	Tidak Valid	28	0,164	Tidak Valid	43	0,332	Valid
14	0,480	Valid	29	0,102	Tidak Valid	44	-	Tidak Valid
15	0,478	Valid	30	0,005	Tidak Valid	45	0,516	Valid

3.10.1.2 Validasi Soal Tes

Validitas soal dilakukan dengan cara menilai kesesuaian butir-butir soal dengan kriteria dan kisi-kisi soal yang telah dibuat berdasarkan silabus oleh peneliti. Pengujian validitas dilakukan oleh dua penilai ahli, yaitu Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd. dosen pembimbing dan Arif Yulianto, S.Pd. I wali kelas V MI Muhammadiyah Banjarn. Apabila soal-soal yang dianalisis telah disahkan oleh kedua ahli, dapat dikatakan bahwa instrumen soal tes telah memenuhi kriteria validitas logis dan layak untuk diujicobakan. Lembar validasi butir soal dua ahli dapat dibaca pada Lampiran 38 dan 39.

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil uji coba, peneliti menganalisisnya dengan mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total soal menggunakan analisis *Product Moment Pearson*. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Penghitungan uji validitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22 menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)*. Menguji validitas dalam SPSS versi 22 menggunakan langkah *Analyze – Correlate – Bivariate*. Kriteria pengujian dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hasil r_{hitung} pada butir tertentu dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hasil r_{hitung} pada butir tertentu dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2010:91).

Berdasarkan hasil validitas soal uji coba dengan menggunakan SPSS versi 22, dinyatakan dari 40 butir soal diperoleh 32 butir yang valid dan 8 butir yang tidak valid. Butir soal yang valid yaitu nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 36, dan 38. Butir soal yang tidak valid yaitu nomor 2, 5, 11, 30, 33, 37, 39, dan 40. Semua butir soal yang valid sudah dapat mewakili semua indikator soal yang terdapat pada kisi-kisi soal uji coba. Hasil uji validitas soal uji coba dapat dibaca pada Lampiran 32. Rekap data hasil pengujian validitas soal uji coba dapat dibaca pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba dengan Nilai r_{tabel} sebesar 0,329, Taraf Signifikas = 0,05, dan $n = 36$.

Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Validitas	Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Validitas
1	0,513	Valid	21	0,377	Valid
2	0,266	Tidak Valid	22	0,783	Valid
3	0,454	Valid	23	0,495	Valid
4	0,445	Valid	24	0,504	Valid
5	0,295	Tidak Valid	25	0,583	Valid
6	0,512	Valid	26	0,592	Valid
7	0,488	Valid	27	0,680	Valid
8	0,396	Valid	28	0,564	Valid
9	0,480	Valid	29	0,456	Valid
10	0,583	Valid	30	0,298	Tidak Valid
11	0,298	Tidak Valid	31	0,378	Valid
12	0,590	Valid	32	0,548	Valid
13	0,583	Valid	33	0,199	Tidak Valid
14	0,659	Valid	34	0,364	Valid
15	0,549	Valid	35	0,528	Valid
16	0,527	Valid	36	0,524	Valid
17	0,544	Valid	37	0,258	Tidak Valid
18	0,569	Valid	38	0,376	Valid
19	0,375	Valid	39	0,248	Tidak Valid
20	0,427	Valid	40	0,273	Tidak Valid

3.10.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2013:221) menyatakan, “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik”. Suatu instrumen dikatakan reliabel, apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan skor yang relatif sama. Pengujian reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas angket ini menggunakan program SPSS versi 22, melalui klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis* – klik *Statistics* – pada kotak dialog *Descriptives for klik Scale if item deleted – Continue* – klik OK. Hasil pengujian reliabilitas dapat dibaca pada *Output Reliability Statistics* (Priyatno, 2010:98-9). Pengujian menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Sekaran (1992) dalam Priyatno

(2010:98) menyatakan, “Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik”.

3.10.2.1 Reliabilitas Angket Minat Belajar Peserta Didik

Pengujian reliabilitas angket pada penelitian ini didasarkan pada data hasil uji coba angket. Uji reliabilitas angket motivasi belajar menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penghitungan *Cronbach's Alpha* dapat dibaca pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Uji Coba

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	20

Indeks reliabilitas yang diperoleh dengan rumus *Cronbach's Alpha* sebesar 0,750, sehingga dapat dinyatakan butir angket sudah reliabel, karena indeks reliabilitasnya $> 0,6$ ($0,750 > 0,6$). Hasil uji reliabilitas angket minat uji coba dapat dibaca pada Lampiran 33. Kisi-kisi angket dapat dibaca pada Lampiran 35, serta angket yang digunakan dalam penelitian dapat dibaca pada Lampiran 36.

3.10.2.2 Reliabilitas Soal Tes

Uji reliabilitas soal tes uji coba menggunakan program SPSS versi 22 dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil penghitungan *Cronbach's Alpha* pada SPSS versi 22 dapat dibaca pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	33

Hasil uji reliabilitas pada program SPSS versi 22 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,743, sehingga dapat dikatakan butir soal sudah reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 (0,743 > 0,6). Hasil uji reliabilitas soal uji coba selengkapnya dapat dibaca pada Lampiran 43.

3.10.2.3 Taraf Kesukaran

Arikunto (2016:223) menjelaskan angka yang menunjukkan sukar mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Besarnya indeks kesukaran antara 0,000 sampai dengan 1,0. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan soal itu terlalu sukar, sebaliknya soal dengan indeks 1,0 menunjukkan bahwa soal tersebut terlalu mudah. Indeks kesukaran dalam istilah evaluasi diberi simbol *P*, singkatan dari “proporsi”. Berdasarkan pendapat Arikunto (2016:223), nilai *P* diperoleh dari rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks tingkat kesukaran

B = banyaknya peserta tes yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh peserta tes.

Setelah dilakukan penghitungan, diperoleh data indeks tingkat kesukaran setiap butir soal. Data nilai indeks tingkat kesukaran selanjutnya dikonversikan dengan kategori tingkat kesukaran. Kategori tingkat kesukaran soal (Arikunto, 2016:225) dapat dibaca pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Kategori Tingkat Kesukaran

No.	Indeks	Kategori Soal
1.	0,00 – 0,30	Sukar
2.	0,31 – 0,70	Sedang
3.	0,71 – 1,00	Mudah

Uji tingkat kesukaran dilakukan terhadap soal uji coba yang sudah valid dan reliabel dengan hasil analisis data dapat dibaca pada Tabel 3.9

Tabel 3.9 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.

Nomor Soal	Indeks	Kategori	Nomor Soal	Indeks	Kategori
1	0,27	Sukar	21	0,189	Sukar
2	0,676	Sedang	22	0,541	Sedang
3	0,649	Sedang	23	0,703	Mudah
4	0,27	Sukar	24	0,757	Mudah
5	0,622	Sedang	25	0,297	Sukar
6	0,757	Mudah	26	0,459	Sedang
7	0,703	Mudah	27	0,676	Sedang
8	0,595	Sedang	28	0,73	Mudah
9	0,703	Mudah	29	0,73	Mudah
10	0,297	Sukar	30	0,649	Sedang
11	0,649	Sedang	31	0,243	Sukar
12	0,297	Sukar	32	0,73	Mudah
13	0,297	Sukar	33	0,649	Sedang
14	0,676	Sedang	34	0,622	Sedang
15	0,676	Sedang	35	0,757	Mudah
16	0,784	Mudah	36	0,622	Sedang
17	0,757	Mudah	37	0,595	Sedang
18	0,649	Sedang	38	0,865	Sedang
19	0,595	Sedang	39	0,649	Sedang
20	0,622	Sedang	40	0,676	Sedang

3.10.2.4 Daya Pembeda

Arikunto (2016:226) menjelaskan daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pintar (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang rendah (berkemampuan rendah). Besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi bersimbol D. Soal dikatakan tidak memiliki daya pembeda, apabila soal tersebut diujikan kepada peserta didik yang berkemampuan tinggi, namun hasilnya rendah, sebaliknya diberikan kepada peserta didik yang berkemampuan rendah, hasilnya tinggi atau apabila diberikan

kepada kedua kelompok peserta didik tersebut hasilnya sama saja. Simpulannya, butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai daya beda yaitu untuk membedakan kemampuan kedua kelompok tersebut. Daya pembeda soal menurut Arikunto (2016:228-9) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : daya pembeda atau indeks diskriminasi

J : banyaknya peserta tes

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B : banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A : proporsi kelompok atas yang menjawab benar

P_B : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Setelah diperoleh data nilai indeks daya beda setiap butir soal, selanjutnya dikonversikan ke dalam kategori daya beda. Klasifikasi daya pembeda soal menurut Arikunto (2016:232), disajikan pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Indeks Daya Beda Soal

Indeks Daya Beda Soal	Kategori
D : 0,00 – 0,20	Jelek
D : 0,21 – 0,40	Cukup
D : 0,41 – 0,70	Baik
D : 0,71 – 1,00	Baik sekali
D : negatif	Dibuang

Sebelum menganalisis daya beda soal, peserta didik dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dan bawah. Pengujian daya beda diperoleh dari hasil jumlah jawaban benar pada kelompok atas dibagi jumlah peserta didik pada kelompok bawah. (P_A), dikurangi hasil jawaban benar pada kelompok bawah dibagi jumlah peserta didik pada kelompok bawah (P_B). Berdasarkan hasil

penghitungan manual, diperoleh hasil dengan kategori daya beda jelek, cukup, baik, dan baik sekali. Kemudian kategori soal yang nantinya digunakan untuk penelitian adalah soal dengan kategori daya beda cukup, baik, dan baik sekali. Hasil analisis tingkat daya beda soal dapat dibaca pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Hasil Analisis Tingkat Daya Beda Soal Uji Coba

Nomor Soal	Indeks	Kategori	Nomor Soal	Indeks	Kategori
1	0,44	Baik	21	0,28	Cukup
2	0,28	Cukup	22	0,78	Baik sekali
3	0,44	Baik	23	0,44	Baik
4	0,44	Baik	24	0,44	Baik
5	0,28	Cukup	25	0,50	Baik
6	0,44	Cukup	26	0,56	Baik
7	0,44	Cukup	27	0,61	Baik
8	0,33	Cukup	28	0,50	Baik
9	0,44	Cukup	29	0,44	Baik
10	0,50	Baik	30	0,22	Cukup
11	0,33	Cukup	31	0,28	Cukup
12	0,50	Baik	32	0,50	Baik
13	0,50	Baik	33	0,22	Cukup
14	0,61	Baik	34	0,28	Cukup
15	0,50	Baik	35	0,44	Baik
16	0,39	Cukup	36	0,50	Baik
17	0,44	Baik	37	0,22	Cukup
18	0,33	Cukup	38	0,22	Cukup
19	0,33	Cukup	39	0,22	Cukup
20	0,38	Cukup	40	0,28	Cukup

Berdasarkan analisis terhadap soal uji coba, dapat disimpulkan bahwa soal yang memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian sebanyak 32 butir soal. Soal-soal tersebut telah memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, karena telah dinyatakan valid, reliabel, memenuhi kriteria mudah, sedang, sukar, dan memiliki daya beda cukup dan baik. Soal yang dijadikan soal tes awal dan akhir sebanyak 20 butir soal. Kisi-kisi dan soal dapat dibaca pada Lampiran 37 dan 38.

3.11 Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian yang diajukan. Uji persyaratan analisis yang dilakukan pada penelitian eksperimen ini, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uraianya sebagai berikut

3.11.1 Uji Normalitas

Priyatno (2010:71) menyatakan uji normalitas dapat digunakan untuk menentukan apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika uji hipotesis menggunakan statistik parametrik yaitu rumus *independent samples t-test*, maka persyaratan normalitas data harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka teknik statistik yang bisa digunakan adalah statistik non parametrik dengan menggunakan rumus *U Mann Whitney*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Shapiro Wilk*.

Proses uji normalitas data dalam analisis ini menggunakan SPSS versi 22, melalui perintah *Analyze – Descriptive Statistic – Explore*. Uji normalitas pada kolom *Shapiro Wilk* dengan pengambilan keputusan dan pengambilan simpulan berdasarkan taraf signifikansi 5%. Simpulan normal tidaknya suatu data didasarkan pada prinsip uji hipotesis yang berpatokan pada H_0 dan H_a . Apabila H_0 berbunyi “Distribusi data sama dengan distribusi normal”, H_a berbunyi “Distribusi data tidak sama dengan distribusi normal”. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan disimpulkan “Distribusi data adalah tidak normal”, sedangkan apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan disimpulkan “Distribusi data adalah normal” (Besral, 2010:28-9).

3.11.2 Uji Homogenitas

Priyatno (2010:76) menyatakan uji homogenitas dapat digunakan untuk menentukan apakah beberapa varians populasi data adalah sama atau tidak. Sebelum dilakukan uji *t*, dilakukan uji kesamaan varians (homogenitas) dengan *Levene's Test* (Priyatno, 2010:35). Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan uji *t* mana yang akan digunakan. Uji homogenitas yang digunakan yaitu dengan

Independent Samples T Test dibantu dengan program SPSS versi 22, melalui cara klik *Analyze – Compare Means – Independent Samples T Test*. Kriteria pengambilan keputusan dan penarikan simpulan berdasarkan taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka varians bersifat homogen dan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka varians tidak bersifat homogen (Besral, 2010:56-7).

3.12 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016:199) menjelaskan bahwa teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diperoleh dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Berikut penjelasan teknik analisis data dalam penelitian ini :

3.12.1 Analisis Deskriptif Data

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menguji keefektifan pembelajaran *Lesson Study* ditinjau dari minat dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1. Data dalam penelitian ini berbentuk kuantitatif, yaitu data minat dan hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran Tema 7 Subtema 1 kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga.

3.12.1.1 Analisis Deskriptif Data Variabel *Lesson Study*

Pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *Lesson Study* dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen dan kontrol, dan pelaksanaannya diamati oleh guru kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran. Pengamatan dikatakan berhasil jika penggunaan pembelajaran *Lesson Study*

dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional dilaksanakan dengan baik dalam pembelajaran Tema 7 Subtema 1.

Pengamatan dilakukan pada setiap pertemuan pembelajaran. Pengamatan juga dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol yang tidak menggunakan pembelajaran *Lesson Study*. Pengamatan penelitian di MI Muhammadiyah Banjaran pada kelas kontrol dilakukan oleh Any Salamah, S.Pd., guru kelas IV B, sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan oleh Budi Wahyono, S.P.d.I., guru kelas IV A. Selanjutnya, nilai hasil pengamatan dikonversikan ke dalam persentase. Analisis skor pengamatan pembelajaran menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Data hasil pengamatan model pembelajaran yang digunakan, dikategorikan ke dalam kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran seperti yang disajikan pada Tabel 3.12 berikut:

Tabel 3.12 Kriteria Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase	Kriteria
0% - 24,99%	Rendah
25% - 49,99%	Sedang
50% - 74,99%	Tinggi
75% - 100%	Sangat tinggi

Sumber: (Yonny, 2012:175-6)

3.12.1.2 Analisis Deskriptif Data Variabel Minat Belajar Peserta Didik

Data variabel minat belajar peserta didik merupakan data yang diperoleh dari hasil pengisian angket minat belajar oleh peserta didik. Dalam analisis deskriptif ini, penghitungan digunakan untuk menentukan tingkat persentase skor jawaban dari setiap indikator dan dimensi minat. Terdapat empat dimensi minat belajar peserta didik yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan, dari empat dimensi tersebut terdapat sembilan indikator minat belajar peserta didik yaitu gairah, inisiatif, responsif, kesegeraan, konsentrasi, ketelitian, kemauan, keuletan, dan kerja keras (Sudaryono, 2013:90). Cara untuk menganalisis skor

hasil angket variabel minat belajar yaitu dengan menggunakan teknik analisis indeks. Analisis indeks digunakan untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti (Ferdinand, 2014:231). Nilai indeks tersebut dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik yang dimiliki oleh responden dalam penelitian tersebut. Penghitungan nilai indeks setiap indikator variabel penelitian menggunakan rumus Nilai Indeks. Skala yang digunakan pada instrumen penelitian ini yaitu skala dengan menggunakan rentang jawaban 4, maka nilai indeks dihitung dengan rumus Nilai Indeks. Uraian sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks} = ((\%F1) \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

3.12.1.3 Analisis Deskriptif Data Variabel Hasil Belajar Peserta Didik

Data variabel hasil belajar merupakan data yang diperoleh dari hasil tes akhir. Tes akhir dilakukan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran Tema 7 Subtema 1. Pelaksanaan tes akhir menggunakan lembar tes pilihan ganda. Analisis dilaksanakan dengan menggunakan deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Tabel digunakan untuk menyajikan data nilai hasil belajar, sedangkan diagram digunakan untuk menyajikan perbandingan data nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.12.2 Analisis Statistik Data

Teknik analisis statistik digunakan dalam penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:200) menjelaskan, ada dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Analisis statistik data dalam penelitian ini berupa analisis akhir. Penghitungannya menggunakan program SPSS versi 22.

Analisis akhir dilakukan setelah semua data sudah terkumpul. Tujuan analisis akhir adalah untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam

penelitian. Analisis akhir dalam penelitian digunakan untuk menganalisis minat dan hasil belajar dari kedua kelompok setelah masing-masing mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran *Lesson Study*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional. Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji perbedaan dan uji keefektifan. Uraian sebagai berikut:

3.12.2.1 Uji Perbedaan

Uji perbedaan dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah ada perbedaan minat dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1 antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika data normal, maka menggunakan *Independent Samples T Test*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS versi 22, dengan pengujian melalui menu *Analyze – Compare Means – Independent Samples T Test*. Untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak, dengan melihat nilai t dalam kolom *T Test for Equality of Means*. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. (Priyatno, 2010:36).

Jika data berdistribusi tidak normal, maka pengujiannya menggunakan uji *U Mann Whitney Test*. Pengujian hipotesis menggunakan program SPSS versi 22, melalui menu *Analyze – NonParametric Test – 2 Independent Samples*, kemudian beri tanda centang pada *U Mann Whitney*. Pada pengujian U , untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak, dengan membandingkan nilai U dengan nilai U_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusannya yaitu, H_0 tidak dapat ditolak, jika $U \geq U_{\alpha}$, sedangkan H_0 ditolak, jika $U < U_{\alpha}$ (Suliyanto, 2014:74).

3.12.2.2 Uji Keefektifan

Uji keefektifan dilakukan dengan menggunakan uji pihak kanan, dengan mencari t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} . Jika data normal, pengujian menggunakan uji *One Sample T Test*. Pengujian menggunakan SPSS versi 22, melalui cara *Analyze – Compare Means – One Sample T Test*. Pengujian menggunakan uji t untuk menentukan perbedaan rata-rata nilai sampel di kelas eksperimen dibandingkan dengan nilai sampel di kelas kontrol. Kriteria pengambilan keputusan dapat ditentukan jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0

diterima, artinya minat dan hasil belajar Tema 7 Subtema 1 peserta didik kelas IV pada kelas eksperimen tidak lebih baik daripada kelas kontrol, atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya minat dan hasil belajar Tema 7 Subtema 1 peserta didik kelas IV Pda kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol (Priyatno, 2010:31). Jika data tidak normal, pengujian menggunakan rumus *gain* ternormalisasi, yaitu:

$$g = \frac{\text{posttest score} - \text{pretest score}}{\text{maximum possible score} - \text{pretest score}}$$

Hasil penghitungan *gain* kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi dari Hake (1999), dapat dilihat pada Tabel 3.13 berikut:

Tabel 3.13 Klasifikasi *gain* (g)

No.	Besarnya (g)	Interpretasi
1.	$g > 0,7$	Tinggi
2.	$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
3.	$g \leq 0,3$	Rendah

(Hake, 1999:1)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas temuan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasannya. Pada temuan penelitian dan pembahasan, diuraikan pelaksanaan pembelajaran, analisis deskripsi data penelitian, analisis statistik data penelitian, dan pembahasan. Pada deskripsi pelaksanaan pembelajaran, dijelaskan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Deskripsi data merupakan gambaran umum mengenai penyebaran data hasil penelitian yang diperoleh.

4.1 Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian, dijelaskan kumpulan data penelitian yang telah diperoleh. Data hasil penelitian untuk menginterpretasikan data yang telah terkumpul sekaligus menjawab hipotesis penelitian. Penjelasannya sebagai berikut.

4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini, dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2020 – 13 Maret 2020 di MI Muhammadiyah Banjaran. Kelas yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu kelas IV. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 peserta didik, yang terdiri 25 peserta didik kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan 25 peserta didik kelas IVB sebagai kelas kontrol.

Pemilihan MI Muhammadiyah Banjaran menjadi objek penelitian dengan beberapa pertimbangan mengenai kriteria objek penelitian eksperimen, yaitu di MI Muhammadiyah Banjaran terdapat kelas paralel yaitu kelas IVA dan IVB. Oleh sebab itu, kedua kelas tersebut memiliki kesetaraan dari segi kemampuan akademik peserta didik. Pelaksanaan penelitian berupa kegiatan yang

dilaksanakan sebanyak enam pertemuan, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Urutan pelaksanaan penelitian pada kedua kelas sama, yaitu tes awal, pembelajaran, dan tes akhir, perbedaannya hanya pada perlakuan pembelajaran. Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan pembelajaran *Lesson Study*, sedangkan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

4.1.1.1 Kelas Eksperimen

Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama di kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2020 dengan alokasi waktu 6 jam pelajaran (6 x 35 menit). Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2020 dengan alokasi waktu (6 x 35 menit). Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2020 dengan alokasi waktu (5 x 35 menit). Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2020 dengan alokasi waktu (6 x 35 menit). Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2020 dengan alokasi waktu (6 x 35 menit). Pertemuan keenam dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2020 dengan alokasi waktu (6 x 35 menit). Sebelum dilaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen, terlebih dahulu peserta didik mengerjakan tes awal yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2020. Pemberian tes awal bertujuan untuk mengumpulkan nilai awal kelas eksperimen. Penelitian diakhiri dengan pemberian soal tes akhir. Pelaksanaan tes akhir pada tanggal 13 Maret 2020. Hasil tes akhir yang telah dilakukan disebut dengan hasil belajar peserta didik.

4.1.1.1.1 Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama pembelajaran tematik dengan materi suku bangsa yang ada di Indonesia dan macam-macam gaya di kelas eksperimen pada hari Senin, 24 Februari 2020 dengan alokasi waktu (6 x 35 menit). Pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB dan dilanjutkan setelah istirahat yaitu pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 10.35 WIB. Pada pertemuan pertama, dibahas tentang suku bangsa yang ada di Indonesia dan macam-macam gaya. Sebelum pembelajaran, terlebih dahulu guru dan pengamat mempersiapkan lembar observasi yang akan diisi pengamat selama proses pembelajaran. Setelah siap, guru memulai pembelajaran dan pengamat memulai mengamati aktivitas pembelajaran.

Kegiatan awal dimulai dengan memberikan salam dan menanyakan kabar. Guru melakukan presensi dan memerintahkan peserta didik untuk mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Dalam kegiatan mengamati dan menanya, peserta didik menyimak dan memerhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru. Pada kegiatan menalar, guru mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok. Setiap kelompok diberi Lembar Kerja Kelompok (LKK) untuk dikerjakan secara berkelompok. Pada pembelajaran ini, guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator bagi peserta didik. Pada kegiatan mengomunikasikan, perwakilan kelompok maju untuk memaparkan hasil kerja kelompoknya. Pada kegiatan mencoba, peserta didik melakukan percobaan gaya pada benda-benda di sekitarnya.

Pada kegiatan penutup, peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah peserta didik mengerjakan soal evaluasi, menyerahkannya kepada guru untuk dikoreksi dan dianalisis. Guru menyampaikan pesan moral terkait dengan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tindak lanjut dan pekerjaan rumah kepada peserta didik. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

4.1.1.1.2 Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2020 dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB dan dilanjutkan setelah istirahat yaitu pukul 10.00 WIB sampai 10.30 WIB. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru dan pengamat mempersiapkan lembar observasi yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran. Setelah siap, guru memulai pembelajaran dan pengamat memulai mengamati aktivitas peserta didik. Kegiatan awal dimulai dengan memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru melakukan presensi dan memerintahkan peserta didik untuk mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi

sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Dalam kegiatan mengamati dan mencoba, guru menjelaskan materi tentang not dan lagu Apuse. Peserta didik menyimak penjelasan materi dari guru lalu mencoba menyanyikan lagu Apuse dengan benar. Kegiatan mengomunikasikan dilaksanakan melalui kegiatan diskusi kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima peserta didik untuk mengerjakan soal pada LKK. Setelah diskusi, perwakilan kelompok maju menyampaikan hasil diskusi. Pada kegiatan menanya dan menalar, peserta didik mengamati bacaan mengenai kegiatan yang menggunakan gaya otot dan peserta didik dapat mencari contoh penggunaan gaya otot pada kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan penutup, peserta didik mengerjakan soal evaluasi. Kemudian guru dan peserta didik menganalisis hasil evaluasi. Setelah itu, guru memberikan tindak lanjut dan memberikan pekerjaan rumah. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik, lalu berdoa bersama dan salam.

4.1.1.1.3 Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2020 dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB dan dilanjutkan setelah istirahat yaitu pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 10.35 WIB. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Sebelum pembelajaran dilakukan, guru dan pengamat mempersiapkan lembar observasi yang akan diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran. Setelah siap, guru memulai pelajaran dan pengamat memulai mengamati aktivitas pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan juga digunakan guru untuk menyemangati peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari kegiatan mengamati dan menanya, guru memberikan pertanyaan tentang pulau di Indonesia. Guru menjelaskan materi tentang keadaan pulau di Indonesia dan faktor penyebab kebaragaman bangsa Indonesia. Pada kegiatan

menalar dan mengomunikasikan, peserta didik melalui bimbingan guru membentuk kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah disampaikan guru. Melalui kegiatan berkelompok ini, diharapkan peserta didik memiliki kemampuan tinggi untuk membantu temannya yang memiliki kemampuan rendah, karena setelah kegiatan diskusi peserta didik akan mengerjakan soal individu. Pada kegiatan mencoba, peserta didik diberikan soal mengenai keberagaman suku bangsa dan setiap peserta didik mencari jawaban dengan berdiskusi dengan teman satu kelompok.

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami peserta didik. Setelah memastikan bahwa tidak ada peserta didik yang bertanya, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik, kemudian menganalisis hasil evaluasi peserta didik. Kegiatan yang terakhir yaitu penutup. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik, memberikan pekerjaan rumah dan mengucapkan salam.

4.1.1.1.4 Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2020 dengan alokasi waktu (6 x 35 menit). Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi guru membuka pelajaran dengan berdoa dan memberi salam, pengkondisian kelas, presensi, menyampaikan materi pelajaran, dan tujuan pembelajaran. Sebelum pembelajaran, terlebih dahulu guru dan pengamat mempersiapkan lembar observasi yang akan diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran. Setelah siap, guru memulai pelajaran dan pengamat memulai mengamati aktivitas peserta didik.

Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Pada kegiatan mengamati dan menalar, guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya yang dilanjutkan dengan bertanya jawab dengan peserta didik mengenai keragaman bahasa daerah di Indonesia, faktor penyebab punahnya bahasa daerah dan upaya pelestarian bahasa daerah. Setelah menyimak penjelasan guru, peserta didik membentuk kelompok dan berdiskusi. Pada kegiatan mengomunikasikan, peserta didik

menyampaikan hasil diskusi, guru dalam pembelajaran ini berperan sebagai pembimbing dan fasilitator bagi peserta didik. Kegiatan menanya, guru dan peserta didik bertanya jawab tentang keberagaman bahasa daerah di Indonesia. Kegiatan mencoba, peserta didik berdiskusi mengenai upaya dalam pelestarian bahasa daerah yang hampir punah.

Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, peserta didik mengerjakan soal evaluasi dan guru menganalisis hasil evaluasi bersama peserta didik. Guru memberikan tindak lanjut dan memberikan pekerjaan rumah. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar. Guru menyampaikan materi yang dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan diakhiri dengan berdoa bersama dan guru mengucapkan salam.

4.1.1.1.5 Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2020 dengan alokasi waktu (6 x 35 menit). Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam, pengondisian kelas, presensi, menyampaikan materi yang akan dipelajari, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum pembelajaran, terlebih dahulu guru dan pengamat mempersiapkan lembar observasi yang akan diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran. Setelah siap, guru memulai pelajaran dan pengamat memulai mengamati aktivitas peserta didik.

Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Pada kegiatan mengamati dan mencoba, guru mengulas materi pertemuan sebelumnya yang dilanjutkan dengan materi selanjutnya yaitu membaca notasi angka/notasi balok dan syair lagu Satu Nusa Satu Bangsa, selanjutnya peserta didik mencoba menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dipimpin oleh guru. Pada kegiatan menalar, peserta didik dibantu guru untuk memahami tanda tempo pada lagu Satu Nusa Satu Bangsa, lalu peserta didik mencoba menyanyikan dengan nada yang tepat. Pada kegiatan menanya dan mengomunikasikan, peserta didik dan guru bertanya jawab

mengenai keberagaman agama yang berada di Indonesia. Peserta didik berdiskusi mengenai tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama yang ada di Indonesia. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi, dan guru dalam pembelajaran ini berperan sebagai pembimbing dan fasilitator bagi peserta didik.

Pada kegiatan penutup, peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru memberikan soal evaluasi dan menganalisis hasil evaluasi bersama peserta didik. Guru memberikan tindak lanjut dan memberikan pekerjaan rumah. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan diakhiri dengan berdoa dan guru mengucapkan salam.

4.1.1.1.6 Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2020 dengan alokasi waktu (6 x 35 menit). Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam, pengondisian kelas, menyampaikan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum pembelajaran, terlebih dahulu guru dan pengamat mempersiapkan lembar observasi yang akan diisi oleh guru selama proses pembelajaran. Setelah siap, guru memulai pelajaran dan guru memulai mengamati aktivitas peserta didik.

Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Pada kegiatan mengamati dan mencoba, guru mengulas materi pertemuan sebelumnya yang dilanjutkan dengan materi selanjutnya dan peserta didik mencermati teks bacaan tentang karnaval mini di Sintang. Peserta didik secara mandiri menemukan kata sulit, gagasan dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan. Beberapa peserta didik membacakan hasil kegiatan tersebut. Pada kegiatan menalar dan menanya, guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa daerah tertentu juga dapat dipelajari dari berbagai lagu daerah. Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai nama-nama lagu daerah di Indonesia. Peserta didik mengamati tabel lagu daerah di

Indonesia yang ada dalam teks pada buku siswa. Pada kegiatan mengomunikasikan, peserta didik bertanya jawab mengenai keragaman lagu daerah di Indonesia dan menyanyikan lagu daerah.

Pada kegiatan penutup, peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, peserta didik mengerjakan soal evaluasi dan guru menganalisis hasil evaluasi bersama peserta didik. Guru memberikan tindak lanjut dan memberikan pekerjaan rumah. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan diakhiri dengan berdoa dan guru mengucapkan salam.

4.1.1.2 Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2020, 2 Maret 2020, 4 Maret 2020, 6 Maret 2020, 9 Maret 2020, dan 12 Maret 2020. Kegiatan yang dilaksanakan di kelas kontrol sama di kelas eksperimen, yaitu tes awal, pembelajaran, dan tes akhir. Pembelajaran di kelas kontrol tidak menggunakan pembelajaran *Lesson Study*, melainkan pembelajaran tematik biasa. Kegiatan pertama yang dilaksanakan pada kelas kontrol yaitu pelaksanaan tes awal. Tujuan pelaksanaan tes awal yaitu untuk menentukan kemampuan awal peserta didik. Tes awal dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2020. Peserta didik mengerjakan soal tes awal sebanyak 20 soal pilihan ganda.

4.1.1.2.1 Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2020 dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB dan dilanjutkan setelah istirahat yaitu pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 10.35 WIB. Materi yang diajarkan yaitu suku bangsa yang ada di Indonesia dan macam-macam gaya. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Kegiatan pendahuluan meliputi guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengondisikan kelas, menyampaikan mata pelajaran, materi, dan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Dalam kegiatan mengamati dan menanya, peserta didik menyimak penjelasan materi oleh guru. Pada kegiatan

menalar, guru mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok. Setiap kelompok diberi Lembar Kerja Kelompok (LKK) untuk dikerjakan secara berkelompok. Guru dalam pembelajaran ini, berperan sebagai pembimbing dan fasilitator bagi peserta didik. Pada kegiatan mengomunikasikan, perwakilan kelompok maju untuk memaparkan hasil kerjanya. Pada kegiatan mencoba, peserta didik melakukan percobaan gaya pada benda-benda di sekitarnya.

Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, peserta didik mengerjakan soal evaluasi, dan guru menganalisis hasil evaluasi bersama peserta didik. Guru memberikan tindak lanjut kepada peserta didik. guru memberikan pesan moral terkait dengan materi. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan memberikan pekerjaan rumah. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam.

4.1.1.2.2 Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2020 dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB dan dilanjutkan setelah istirahat yaitu pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 10.35 WIB. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengondisikan kelas, presensi kelas, memberikan apersepsi dengan memotivasi peserta didik, mengajukan pertanyaan dengan mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Dalam kegiatan mengamati dan mencoba, guru menjelaskan materi tentang not dan lagu Apuse. Peserta didik menyimak penjelasan materi dari guru lalu mencoba menyanyikan lagu Apuse dengan benar. Kegiatan mengomunikasikan dilaksanakan melalui kegiatan diskusi kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima peserta didik untuk mengerjakan soal pada lembar kerja kelompok. Setelah diskusi selesai, perwakilan kelompok maju menyampaikan hasil diskusi. Peserta didik lainnya

yang tidak mewakili kelompok, memerhatikan penyampaian hasil diskusi. Pada kegiatan menanya dan menalar, peserta didik mengamati bacaan mengenai kegiatan yang menggunakan gaya otot, dan peserta didik dapat mencari contoh penggunaan gaya otot pada kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, peserta didik mengerjakan soal evaluasi, dan guru bersama peserta didik menganalisis jawaban hasil evaluasi. Guru memberikan tindak lanjut, menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam.

4.1.1.2.3 Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2020 dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB dan dilanjutkan setelah istirahat yaitu pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 10.35 WIB. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan digunakan guru untuk menyemangati peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Pada kegiatan inti pembelajaran terdiri dari kegiatan mengamati dan menanya, guru memberikan pertanyaan tentang pulau di Indonesia. Guru menjelaskan materi tentang keadaan pulau di Indonesia dan faktor penyebab keberagaman bangsa Indonesia. Pada kegiatan menalar dan mengomunikasikan, peserta didik melalui bimbingan guru membentuk kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah disampaikan guru. Melalui kegiatan berkelompok ini diharapkan peserta didik memiliki kemampuan tinggi untuk membantu temannya yang memiliki kemampuan rendah, karena setelah kegiatan diskusi peserta didik akan mengerjakan soal individu. Pada kegiatan mencoba, peserta didik diberikan soal mengenai keberagaman suku bangsa dan setiap peserta didik mencari jawaban dengan berdiskusi dengan teman satu kelompok.

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami peserta didik. Setelah memastikan bahwa tidak ada peserta didik yang bertanya, guru bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi, kemudian guru menganalisis hasil evaluasi peserta didik. Kegiatan

yang terakhir yaitu penutup. Guru menutup pembelajaran dengan memotivasi peserta didik, memberikan pekerjaan rumah dan mengucapkan salam.

4.1.1.2.4 Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2020 dengan alokasi waktu (6 x 35 menit). Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam, mengondisikan kelas, presensi, menyampaikan materi pelajaran, dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Pada kegiatan mengamati dan menalar, guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya yang dilanjutkan dengan tanya jawab dengan peserta didik mengenai keragaman bahasa daerah di Indonesia, faktor penyebab punahnya bahasa daerah dan upaya pelestarian bahasa daerah. Setelah menyimak penjelasan dari guru, peserta didik dengan bantuan guru membentuk kelompok dan berdiskusi. Pada kegiatan mengomunikasikan, peserta didik dari perwakilan setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi, guru dalam pembelajaran ini berperan sebagai pembimbing dan fasilitator bagi peserta didik. Pada kegiatan menanya, guru dan peserta didik bertanya jawab tentang keberagaman bahasa daerah di Indonesia. Pada kegiatan mencoba, peserta didik berdiskusi mengenai bagaimana upaya melestarikan bahasa daerah yang hampir punah.

Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, peserta didik mengerjakan soal evaluasi, dan guru menganalisis hasil evaluasi bersama peserta didik. Guru memberikan tindak lanjut dan memberikan pekerjaan rumah. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan diakhiri dengan berdoa dan guru mengucapkan salam.

4.1.1.2.5 Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2020 dengan alokasi waktu (6 x 35 menit). Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan

pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam, mengondisikan kelas, presensi, menyampaikan materi yang akan dipelajari, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan. Pada kegiatan mengamati dan mencoba, guru mengulas materi pertemuan sebelumnya yang dilanjutkan dengan materi selanjutnya yaitu membaca notasi angka/notasi balok dan syair lagu Satu Nusa Satu Bangsa. Selanjutnya, peserta didik mencoba menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dipimpin oleh guru. Pada kegiatan menalar, peserta didik dibantu guru untuk memahami tanda tempo pada lagu Satu Nusa Satu Bangsa, lalu peserta didik mencoba menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dengan nada yang tepat. Pada kegiatan menanya dan mengomunikasikan, peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai keberagaman agama yang berada di Indonesia. Peserta didik berdiskusi mengenai tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama yang ada di Indonesia. Melalui kegiatan berdiskusi ini diharapkan peserta didik memiliki kemampuan tinggi mampu membantu temannya yang memiliki kemampuan rendah, karena setelah kegiatan diskusi peserta didik akan mengerjakan soal individu. Peserta didik perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi, guru dalam pembelajaran ini berperan sebagai pembimbing dan fasilitator bagi peserta didik.

Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru memberikan soal evaluasi dan menganalisis hasil evaluasi bersama peserta didik. Guru memberikan tindak lanjut dan memberikan pekerjaan rumah, guru memotivasi peserta didik. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan diakhiri dengan berdoa dan guru mengucapkan salam.

4.1.1.2.6 Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam pada kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2020 dengan alokasi waktu (6 x 35 menit). Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi guru membuka

pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam, mengondisikan kelas, menyampaikan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Pada kegiatan mengamati dan mencoba, guru mengulas materi pertemuan sebelumnya yang dilanjutkan dengan materi selanjutnya peserta didik mencermati teks bacaan tentang karnaval mini di Sintang. Peserta didik secara mandiri menemukan kata sulit, gagasan dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan. Beberapa peserta didik membacakan hasil kegiatan tersebut. Pada kegiatan menalar dan menanya, guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa daerah juga dapat dipelajari dari berbagai lagu daerah. Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai nama-nama lagu daerah di Indonesia. Peserta didik mengamati tabel lagu daerah di Indonesia yang ada dalam teks pada buku siswa. Pada kegiatan mengomunikasikan, peserta didik dapat bertanya jawab mengenai keragaman lagu daerah di Indonesia, peserta didik juga menyanyikan lagu daerah.

Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, peserta didik mengerjakan soal evaluasi, dan guru menganalisis hasil evaluasi bersama peserta didik. Guru memberikan tindak lanjut dan memberikan pekerjaan rumah, serta guru memotivasi peserta didik. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan diakhiri dengan berdoa dan guru mengucapkan salam.

4.2 Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Analisis data dibuat untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil penelitian yang diperoleh untuk memudahkan pembaca memahami hasil penelitian. Berikut ini deskriptif data variabel pembelajaran *Lesson Study*, minat, dan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol.

4.2.1 Analisis Deskriptif Data Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini yaitu pembelajaran *Lesson Study*. Variabel ini merupakan variabel yang memengaruhi minat dan hasil belajar

peserta didik sebagai variabel dependen. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai guru. Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh pengamat, yaitu guru kelas IVA dan IVB MI Muhammadiyah Banjaran yang bertugas untuk mengamati kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang telah dibuat peneliti.

4.2.1.1 Deskripsi Pengamatan Pembelajaran *Lesson Study*

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti di kelas eksperimen sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Lesson Study*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran *Lesson Study* yang digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik di kelas eksperimen dan lembar pengamatan pelaksanaan *Lesson Study* untuk mengamati aktivitas guru dalam menerapkan langkah-langkah pembelajarannya. Hasil data penilaian penerapan pembelajaran *Lesson Study* terhadap aktivitas peserta didik dibaca pada Lampiran 10 dan rekap data hasil penilaian guru pada pertemuan pertama sampai pertemuan keenam dapat dibaca pada Lampiran 8 dan Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Nilai Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran dengan *Lesson Study*

Pertemuan	Aspek yang diamati							Skor	Persentase Nilai (%)	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7			
I	3	2	3	3	3	3	4	21	75	sangat tinggi
II	3	3	3	3	3	3	4	22	78,57	sangat tinggi
III	4	3	3	2	4	4	3	23	82,14	sangat tinggi
IV	4	4	3	3	4	4	3	25	89,28	sangat tinggi
V	4	4	4	3	4	4	3	26	92,85	sangat tinggi
VI	4	4	4	3	4	4	4	27	96,42	sangat tinggi
Rata-rata									85,75	sangat tinggi

Pengamatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru kelas. Berdasarkan hasil rekapitulasi, diperoleh rata-rata yaitu 85,75% dengan kriteria “sangat tinggi”. Pengamatan pembelajaran pada pertemuan pertama diperoleh persentase 75% dengan kriteria “sangat tinggi”. Pada pertemuan kedua, diperoleh persentase 78,57% dengan kriteria “sangat tinggi”. Pada pertemuan ketiga, diperoleh 82,14% dengan kriteria “sangat tinggi”. Pada pertemuan keempat,

diperoleh 89,28% dengan kriteria “sangat tinggi”. Pertemuan kelima diperoleh 92,85% dengan kriteria “sangat tinggi”. Pada pertemuan keenam, 96,42% dengan kriteria “sangat tinggi” Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran, guru sudah menerapkan pembelajaran *Lesson Study*.

Pengamatan pembelajaran juga dilakukan di kelas kontrol dengan tidak menggunakan pembelajaran *Lesson Study*. Pengamatan dilakukan untuk memastikan bahwa pembelajaran di kelas kontrol juga sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang. Rekap data hasil penilaian guru pada pertemuan pertama sampai pertemuan keenam dapat dibaca pada Lampiran 9 Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Nilai Pengamatan Pembelajaran Tidak Menggunakan *Lesson Study*

Pertemuan	Aspek yang diamati							Skor	Persentase Nilai (%)	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7			
I	3	2	3	3	3	4	3	21	75	sangat tinggi
II	3	3	3	2	4	3	4	22	78,57	sangat tinggi
III	3	3	3	3	4	4	3	23	82,14	sangat tinggi
IV	4	3	3	3	4	4	4	25	89,28	sangat tinggi
V	4	4	4	3	3	4	3	25	89,28	sangat tinggi
VI	4	4	4	3	4	4	4	27	94,42	sangat tinggi
Rata-rata									84,80	sangat tinggi

Pengamatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru kelas. Berdasarkan hasil rekapitulasi, diperoleh rata-rata yaitu 84,80% dengan kriteria “sangat tinggi”. Pengamatan pembelajaran pada pertemuan pertama diperoleh persentase 75% dengan kriteria “sangat tinggi”. Pada pertemuan kedua, diperoleh persentase 78,57% dengan kriteria “sangat tinggi”. Pada pertemuan ketiga, diperoleh 82,14% dengan kriteria “sangat tinggi”. Pada pertemuan keempat, diperoleh 82,14% dengan kriteria “sangat tinggi”. Pada pertemuan kelima, diperoleh 89,28% dengan kriteria “sangat tinggi”. Pada pertemuan keenam, diperoleh 94,42% dengan kriteria “sangat tinggi” Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran, guru tidak

menerapkan pembelajaran *Lesson Study*. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di kelas kontrol sudah menerapkan pembelajaran konvensional.

4.2.2 Analisis Deskriptif Data Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu variabel minat dan hasil belajar yang dipengaruhi oleh variabel *Lesson Study* dalam pembelajaran Tema 7 Subtema 1 pada peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga. Untuk mengukur minat belajar peserta didik, peneliti memberikan angket kepada peserta didik sebanyak 20 pernyataan. Untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif, peneliti memberi soal tes kepada peserta didik sebanyak 20 soal pilihan ganda dengan ranah C1, C2, dan C3.

4.2.2.1 Tes Awal Minat Belajar Peserta Didik

Tes awal minat belajar peserta didik digunakan untuk mengukur besar minat awal peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol dan untuk menentukan apakah minat awal kedua kelas relatif sama atau tidak sebelum mendapatkan perlakuan. Peneliti membagikan angket sebanyak 20 butir pernyataan untuk mengukur minat belajar sebelum mendapatkan perlakuan. Deskripsi data tes awal minat belajar peserta didik dapat dibaca pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Deskripsi Data Nilai Minat Awal Belajar Peserta Didik

No.	Kriteria Data	Tes Awal	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	Jumlah Peserta Didik	25	25
2.	Skor rata-rata	69,72	68,04
3.	Median	71	70
4.	Modus	76	70
5.	Skor Minimal	58	55
6.	Skor Maksimal	79	78
7.	Rentang	21	23
8.	Varians	38,96	46,207
9.	Standar Deviasi	6,24	6,79

Data tabulasi selengkapnya mengenai hasil tes awal minat belajar dapat dibaca pada Lampiran 66 dan 68. Distribusi frekuensi tes awal minat belajar peserta didik dapat dibaca pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Minat Belajar Peserta Didik

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Nilai Interval	f (frekuensi)	Nilai Interval	f (frekuensi)
58-60	2	55-58	3
61-63	4	59-62	5
64-66	1	63-66	1
67-69	3	67-70	6
70-72	5	71-74	6
73-75	5	75-78	4
76-78	4		
79-81	1		
Jumlah	25	Jumlah	25

4.2.2.2 Tes Awal Hasil Belajar Peserta Didik

Nilai tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan dan untuk menentukan kemampuan peserta didik pada kedua kelas yang relatif sama atau tidak. Deskripsi data tes awal Tema 7 Subtema 1 peserta didik disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Deskripsi Data Tes Awal Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Kriteria Data	Tes Awal	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	Jumlah Peserta Didik	25	25
2.	Skor rata-rata	69,2	63,8
3.	Median	70	65
4.	Modus	65	60
5.	Skor Minimal	40	35
6.	Skor Maksimal	95	80
7.	Rentang	45	55
8.	Varians	209,75	133,91
9.	Standar Deviasi	14,48	12,29

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil tes awal yang diberikan kepada peserta didik di kedua kelas, diperoleh data yaitu skor rata-rata tes awal hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen sebesar 69,2, sedangkan di kelas kontrol sebesar 63,8. Skor minimal pada kelas eksperimen yaitu 40, sedangkan pada kelas kontrol yaitu 35. Skor maksimal pada kelas eksperimen yaitu 95 dan pada kelas kontrol yaitu 80. Data nilai tes awal selengkapnya dapat dibaca pada Lampiran 58 dan 59. Untuk memahami data secara mudah dan lengkap, perlu ada distribusi frekuensi data. Distribusi frekuensi data nilai tes awal kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Nilai Interval	f (frekuensi)	Nilai Interval	f (frekuensi)
40-46	3	35-43	1
47-53	1	44-52	2
54-60	2	53-61	9
61-67	5	62-70	7
68-74	3	71-80	6
75-81	7		
82-88	1		
89-95	3		
Jumlah	25	Jumlah	25

4.2.2.3 Tes Akhir Minat Belajar Peserta Didik

Tes akhir minat belajar peserta didik diperoleh dari nilai tes akhir Peserta didik kelas eksperimen dan kontrol menggunakan angket. Hasil tes akhir digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan minat belajar antara kelas eksperimen dan kontrol yang memperoleh perlakuan berbeda. Daftar nilai tes akhir minat belajar dapat dibaca pada Lampiran 48 dan 49. Deskripsi data tes akhir minat belajar peserta didik dapat dibaca pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Deskripsi Data Tes Akhir Minat Belajar Peserta Didik

No.	Kriteria Data	Tes Akhir	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	Jumlah Peserta Didik	25	25
2.	Skor rata-rata	80,8	69
3.	Median	80	70
4.	Modus	90	75
5.	Skor Minimal	65	40
6.	Skor Maksimal	95	85
7.	Rentang	30	45
8.	Varians	84,75	166,67
9.	Standar Deviasi	9,2059	12,9094

Setelah mengetahui hasil data variabel minat belajar, selanjutnya data dianalisis dalam bentuk deskriptif dengan teknik analisis indeks variabel yang bertujuan untuk memperjelas pemahaman terhadap item-item pernyataan dalam penelitian. Nilai indeks variabel diperoleh melalui penghitungan nilai indeks tiap indikator. Berikut langkah-langkah dalam menentukan nilai indeks variabel:

- (1) Menghitung skor jawaban dari responden dan data angket minat belajar peserta didik kelas IV Tema 7 Subtema 1 dibuat tabulasi. Sebelum menghitung skor jawaban angket, peneliti harus melakukan penskoran pada tiap item pernyataan. Penskoran yang dilakukan sesuai dengan angket yang digunakan yaitu angket skala *Likert*. Skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi 4 jawaban, dengan skala penilaian selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Penskoran pada jawaban negatif yaitu sebaliknya, selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 3, dan tidak pernah diberi skor 4. Angket minat belajar terdiri dari pernyataan positif dan negatif.
- (2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%F_a = n_a/N \times 100\%$$

Keterangan:

%Fa = persentase frekuensi responden yang memberi skor 1, 2, 3, dan 4

sehingga dapat ditulis %F0, %F1, %F2, %F3, dan %F4

Na = jumlah responden yang memberi skor 1, 2, 3, dan 4

N = total jumlah responden

- (3) Menghitung nilai indeks item pernyataan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Indeks Variabel} = ((\%F1X1) + (\%F2X2) + (\%F3X3) + (\%F4X4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand, 2014:292)

- (4) Menghitung nilai indeks tiap indikator

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai indeks tiap indikator yaitu:

$$\text{Nilai indeks indikator} = (\text{indeks pernyataan 1}) + (\text{indeks pernyataan 2}) + (\text{indeks pernyataan 3}) + \dots + (\text{indeks pernyataan n})/n$$

- (5) Menafsirkan nilai indeks variabel

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai indeks tiap variabel yaitu rata-rata nilai indeks indikator variabel. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Nilai indeks variabel} = (\text{indeks indikator 1}) + (\text{indeks indikator 2}) + (\text{indeks indikator 3}) + \dots + (\text{indeks indikator n})/n$$

- (6) Menafsirkan nilai indeks variabel sesuai dengan kriteria *Three Box Method*.

Menurut Ferdinand (2014:292), angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 10 sampai 100. Dengan demikian, rentang angka indeks yaitu 90. Rentang tersebut dibagi menjadi tiga kotak (aturan *Three Box Method*). Kriteria *Three Box Method* dapat dibaca pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Kriteria *Three Box Method*

Rentang Nilai Indeks	Kriteria
00,00 – 33,00	Rendah
34,00 – 67,00	Sedang
68,00 – 100,00	Tinggi

4.2.2.3.1 Deskripsi Data Variabel Minat Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen

Berpedoman pada rumus cara menghitung indeks indikator menurut Ferdinand, variabel minat belajar peserta didik diukur meliputi 4 indikator. Nilai indeks variabel minat belajar peserta didik kelas eksperimen dapat diketahui apabila tiap indikator telah dihitung nilai indeksnya. Sebelum menghitung nilai indeks indikator maka harus menghitung terlebih dahulu distribusi frekuensi masing-masing indikator. Variabel minat belajar dianalisis menghitung nilai indeks agar lebih jelas. Cara menghitung nilai indeks minat belajar yaitu:

- (1) Menghitung skor jawaban responden dan membuat rekapitulasinya dalam tabulasi data hasil penelitian pada angket minat belajar peserta didik.
- (2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden. Cara penghitungan dilakukan sebagai berikut:

a. Pernyataan 1

- (i) Skor 1 dipilih oleh 0 responden

$$\begin{aligned} \%F1 &= n1/N \times 100\% \\ &= 0/25 \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

- (ii) Skor 2 dipilih oleh 0 responden

$$\begin{aligned} \%F2 &= n2/N \times 100\% \\ &= 0/25 \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

- (iii) Skor 3 dipilih oleh 1 responden

$$\%F3 = n3/N \times 100\%$$

$$= 1/25 \times 100\%$$

$$= 4\%$$

(iv) Skor 4 dipilih oleh 24 responden

$$\%F4 = n4/N \times 100\%$$

$$= 24/25 \times 100\%$$

$$= 96\%$$

Jadi, pada pernyataan 1 nilai skor 1 adalah 0%, nilai skor 2 adalah 0%, nilai skor 3 adalah 4%, dan nilai skor 4 adalah 96%. Perhitungan frekuensi jawaban responden kemudian dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan hasilnya ditabulasikan pada tabel indeks variabel minat belajar. Penghitungan frekuensi jawaban responden kemudian dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*.

(3) Menghitung nilai indeks pernyataan 1

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((0\% \times 1) + (0\% \times 2) + (4\% \times 3) + (96\% \times 4)) / 4$$

$$= 99\%$$

Jadi, nilai indeks nomor 1 adalah 99%. Penghitungan indeks pernyataan kemudian dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* kemudian hasilnya ditabulasikan pada indeks variabel minat belajar.

(4) Menghitung nilai indeks per indikator

Cara menghitung indeks indikator pertama pada variabel minat belajar yang berada pada nomor 11 dan 18 adalah sebagai berikut:

Nilai indeks indikator 1

$$= (\text{indeks pernyataan nomor 11} + \text{indeks pernyataan nomor 13}) / 2$$

$$= (96\% + 90\%) / 2$$

$$= 93\%$$

(5) Menentukan nilai indeks tiap variabel

Menentukan nilai indeks tiap variabel dilakukan dengan menggunakan rata-rata nilai indeks per indikator. Indeks minat belajar kelas eksperimen selengkapnya terdapat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9 Indeks Variabel Minat Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen

No	Indikator	No Item	Pernyataan				Indeks (%)	
			1	2	3	4	Pernyataan	Indikator
1	Gairah	7	4	0	36	60	88	88
2	Inisiatif	1	0	0	4	96	99	91
		8	0	16	36	48	83	
3	Responsif	2	0	8	68	24	79	81,33
		9	0	0	32	68	72	
		19	4	0	16	80	93	
4	Kesegeraan	3	0	8	12	80	93	91,5
		14	0	12	16	72	90	
5	Konsentrasi	4	0	0	8	92	98	94
		10	0	0	8	92	98	
		15	0	0	20	80	95	
		16	4	20	8	68	85	
6	Ketelitian	11	0	0	36	64	91	139,5
		13	0	8	0	92	188	
7	Kemauan	12	0	0	16	87,5	96	110
		17	0	4	56	80	124	
8	Keuletan	5	0	8	36	56	87	92,5
		18	0	0	8	92	98	
9	Kerja Keras	6	16	16	40	28	70	81,5
		20	0	4	20	76	93	
Jumlah Indeks Variabel								96,59

(6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan kriteria *Three Box Method*

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui indeks minat belajar adalah 96,59%. berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai berada pada rentang yang termasuk dalam kategori tinggi, artinya responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel minat belajar yang diberikan oleh peneliti. Indikator minat terdiri dari sembilan indikator, nilai indikator sebagai berikut: nilai indeks pada indikator gairah sebesar 88% dengan kategori tinggi; nilai indeks pada indikator inisiatif sebesar 91% dengan kategori tinggi; nilai indeks pada indikator responsif sebesar 81,33%

dengan kategori tinggi; nilai indeks pada indikator kesegeraan sebesar 91,5% dengan kategori tinggi; nilai indeks pada indikator konsentrasi sebesar 94% dengan kategori tinggi; nilai indeks pada indikator ketelitian sebesar 139,5% dengan kategori tinggi; nilai indeks pada indikator kemauan sebesar 110% dengan kategori tinggi; nilai indeks pada indikator keuletan sebesar 92,5% dengan kategori tinggi; dan nilai indeks pada indikator kerja keras sebesar 81,5% dengan kategori tinggi.

4.2.2.3.2 Deskripsi Data Variabel Minat Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol

Penghitungan yang digunakan dalam analisis deskripsi data variabel minat kelas eksperimen ini untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban tes akhir minat belajar peserta didik dari tiap indikator. Cara menghitung indeks indikator berpedoman pada rumus Ferdinand. Indikator variabel minat belajar peserta didik yang diukur menjadi empat indikator yang akan ditentukan nilai indeksnya. Nilai indeks variabel minat belajar peserta didik kelas kontrol diketahui jika terlebih dahulu dihitung nilai tiap indikator yang telah dihitung indeksnya. Penghitungan nilai indeks indikator dapat dilakukan jika sebelumnya telah diketahui terlebih dahulu distribusi frekuensi masing-masing indikator. Variabel minat belajar dianalisis menghitung nilai indeks agar lebih jelas. Cara menghitung nilai indeks minat belajar yaitu:

- (1) Menghitung skor jawaban responden dan membuat rekapitulasinya dalam tabulasi data hasil penelitian pada angket minat belajar peserta didik.
- (2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden. Cara penghitungan dilakukan sebagai berikut:

a. Pernyataan 1

- (i) Skor 1 dipilih oleh 1 responden

$$\begin{aligned} \%F1 &= n1/Nx100\% \\ &= 1/25x100\% \\ &= 4\% \end{aligned}$$

- (ii) Skor 2 dipilih oleh 0 responden

$$\begin{aligned} \%F2 &= n2/Nx100\% \\ &= 0/25x100\% \end{aligned}$$

$$= 0\%$$

(iii) Skor 3 dipilih oleh 4 responden

$$\%F3 = n3/N \times 100\%$$

$$= 5/25 \times 100\%$$

$$= 20\%$$

(iv) Skor 4 dipilih oleh 16 responden

$$\%F4 = n4/N \times 100\%$$

$$= 19/25 \times 100\%$$

$$= 76\%$$

Jadi, pada pernyataan 1 nilai skor 1 adalah 4%, nilai skor 2 adalah 0%, nilai skor 3 adalah 20%, dan nilai skor 4 adalah 76%. Perhitungan frekuensi jawaban responden kemudian dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan hasilnya ditabulasikan pada tabel indeks variabel minat belajar.

(3) Menghitung nilai indeks pernyataan 1

Nilai indeks item pernyataan 1

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((4\% \times 1) + (0\% \times 2) + (20\% \times 3) + (76\% \times 4)) / 4$$

$$= 92\%$$

Jadi, nilai indeks nomor 1 adalah 92%. Penghitungan indeks pernyataan kemudian dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* kemudian hasilnya ditabulasikan pada indeks variabel minat belajar.

(4) Menghitung nilai indeks per indikator

Cara menghitung indeks indikator pertama pada variabel minat belajar yang berada pada nomor 11 dan 13 adalah sebagai berikut:

Nilai indeks indikator 1

$$= (\text{indeks pernyataan nomor 11} + \text{indeks pernyataan nomor 13}) / 2$$

$$= (82\% + 87\%) / 2$$

$$= 84,5\%$$

Berdasarkan penghitungan tersebut, nilai indeks indikator pertama atau indikator gairah pada variabel minat belajar siswa yaitu 88,69%.

(5) Menentukan nilai indeks tiap variabel

Dilakukan dengan menggunakan rata-rata nilai indeks per indikator.

Indeks minat belajar kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Indeks Variabel Minat Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol

No	Indikator	No Item	Pernyataan				Indeks (%)	
			1	2	3	4	Pernyataan	Indikator
1	Gairah	7	4	8	12	76	90	90
2	Inisiatif	1	4	0	20	76	92	91,5
		8	0	12	12	76	91	
3	Responsif	2	0	0	48	52	88	87,33
		9	0	8	32	60	88	
		19	0	12	32	56	86	
4	Kesegeraan	3	4	24	32	40	77	84,5
		14	0	8	16	76	92	
5	Konsentrasi	4	0	8	24	68	90	86
		10	0	12	16	72	90	
		15	0	8	28	64	89	
		16	0	36	28	36	75	
6	Ketelitian	11	0	20	32	48	82	84,5
		13	0	20	12	68	87	
7	Kemauan	12	0	20	28	52	96	88
		17	4	8	52	36	80	
8	Keuletan	5	8	8	36	48	81	86,5
		18	0	0	32	68	92	
9	Kerja Keras	6	4	32	28	36	74	80,5
		20	0	12	28	60	87	
Jumlah Indeks Variabel								86,53

(6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan kriteria *Three Box Method*

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui indeks minat belajar adalah 86,53%.

berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai berada pada rentang yang termasuk dalam kategori tinggi, artinya responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel minat belajar yang diberikan oleh peneliti. Indikator minat terdiri dari Sembilan indikator, nilai indikator sebagai berikut: nilai indeks pada indikator gairah sebesar 90% dengan kategori tinggi; nilai indeks pada indikator inisiatif sebesar 91,5% dengan kategori tinggi; nilai indeks pada indikator responsif sebesar 87,33% dengan kategori tinggi; nilai indeks pada indikator kesegeraan sebesar 84,5% dengan kategori tinggi; nilai indeks pada indikator konsentrasi

sebesar 86% dengan kategori tinggi; nilai indeks pada indikator ketelitian sebesar 84,5% dengan kategori tinggi; nilai indeks pada indikator kemauan sebesar 88% dengan kategori tinggi; nilai indeks pada indikator keuletan sebesar 86,5% dengan kategori tinggi; dan nilai indeks pada indikator kerja keras sebesar 80,5% dengan kategori tinggi

4.2.2.4 Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

Nilai tes akhir pembelajaran Tema 7 Subtema1 digunakan sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan oleh. Berikut hasil pengukuran hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol yang disajikan pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Data Tes Akhir Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Kriteria Data	Tes Akhir	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	Jumlah Peserta Didik	25	25
2.	Skor rata-rata	85,6	71,4
3.	Median	80	75
4.	Modus	80	80
5.	Skor Minimal	65	50
6.	Skor Maksimal	100	90
7.	Rentang	35	40
8.	Varians	90,67	151,08
9.	Standar Deviasi	9,52	12,29

Data selengkapnya mengenai hasil tes akhir hasil belajar peserta didik terdapat pada Lampiran 50 dan 51. Distribusi frekuensi tes akhir hasil belajar peserta didik dapat dibaca pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Nilai Interval	f (frekuensi)	Nilai Interval	f (frekuensi)
65-70	3	50-56	4
71-76	3	57-63	3
77-82	7	64-70	4
83-88	4	71-77	4
89-94	2	78-84	5
95-100	6	85-91	5
Jumlah	25	Jumlah	25

4.3 Analisis Statistik Data Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik

Analisis statistik data minat dan hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan homogenitas. Uji hipotesis meliputi uji perbedaan dan keefektifan *Lesson Study* yang ditinjau dari minat dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Tema 7 Subtema 1. Penjelasan analisis statistik data hasil penelitian sebagai berikut.

4.3.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum uji hipotesis atau analisis akhir. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan homogenitas.

4.3.1.1 Uji Normalitas Variabel Minat Belajar

Uji normalitas data motivasi akhir belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1 dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22 dengan langkah memilih menu *Analyze – Descriptive Statistic – Explore*.

(1) Hipotesis Uji

H_0 = sampel berdistribusi normal dalam populasi.

(2) Taraf Signifikan

Taraf signifikan yang digunakan dalam uji hipotesis yaitu $\alpha = 0,05$.

(3) Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas nilai minat belajar peserta didik menggunakan uji *Lilliefors* dengan bantuan program SPSS versi 22 melihat nilai pada kolom *Shapiro-Wilk*.

(4) Kriteria Keputusan

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan berdasarkan uji hipotesis di atas yaitu H_0 diterima dan disimpulkan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $\geq 0,05$. H_0 ditolak dan disimpulkan data

berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ (Besral, 2010:28-9).

- (5) Berikut ini hasil analisis uji normalitas minat belajar awal peserta didik kelas eksperimen dan kontrol yang dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22, yang dapat dibaca Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Data Tes Akhir Minat Belajar Peserta Didik

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai akhir minat kelas eksperimen	,107	25	,200 [*]	,960	25	,407
nilai akhir minat kelas kontrol	,127	25	,200 [*]	,938	25	,133

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

- (6) Berdasarkan Tabel 4.13, dapat diketahui bahwa pada kolom *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,407 ($> 0,05$) dan nilai signifikansi kelas kontrol sebesar 0,133 ($> 0,05$), artinya bahwa kelompok data kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

4.3.1.2 Hasil Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar

Uji normalitas hasil akhir belajar Tema 7 Subtema1 dilakukan melalui bantuan program SPSS versi 22 dengan menu *Analyze – Descriptive Statistic – Explore*.

- (1) Hipotesis Uji

H_0 = sampel berdistribusi normal dalam populasi.

- (2) Taraf Signifikan

Taraf signifikan yang digunakan dalam uji hipotesis yaitu $\alpha = 0,05$.

(3) Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas nilai hasil belajar peserta didik menggunakan uji *Lilliefors* dengan bantuan program SPSS versi 22 melihat nilai pada kolom *Shapiro-wilk*.

(4) Kriteria Keputusan

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan berdasarkan uji hipotesis di atas yaitu H_0 diterima dan disimpulkan data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$. H_0 ditolak dan disimpulkan data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ (Besral, 2010:28-9).

(5) Berikut ini hasil analisis uji normalitas hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol yang dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22, yang dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Hasil Akhir Belajar

	Tests of Normality		
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
nilai akhir hasil belajar kelas eksperimen	,953	25	,294
nilai akhir hasil belajar kelas kontrol	,920	25	,051

a. Lilliefors Significance Correction

(6) Berdasarkan Tabel 4.14, dapat diketahui bahwa pada kolom Shapiro-Wilk nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,294 ($> 0,05$) dan nilai signifikansi kelas kontrol sebesar 0,051 ($> 0,05$) artinya bahwa kelompok data kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

4.3.1.3 Uji Homogenitas Variabel Angket Minat Belajar

Pengujian homogenitas data dilakukan apabila data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini angket minat belajar akhir pada Tema 7 Subtema 1 berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program

SPSS versi 22 melalui *Levene's Test* dengan langkah-langkah pengujian melalui menu *Analyze – Compare Means – Independent Samples T Test*.

(1) Hipotesis Uji

H_0 = tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kontrol.

(2) Taraf Signifikan

Uji hipotesis dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

(3) Uji statistik

Uji statistik menggunakan uji *Levene's* yang digunakan untuk pengujian homogenitas data nilai minat belajar peserta didik melalui bantuan program SPSS Versi 22.

(4) Kriteria keputusan

Pengambilan keputusan berdasarkan uji hipotesis diatas yaitu dengan kriteria apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ (Besral, 2010:56-7).

(5) Hasil analisis uji homogenitas data nilai minat belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol yang telah dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dapat dibaca pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas Data Tes Akhir Angket Minat Belajar Independent Samples T Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
nilai akhir minat	Equal variances assumed	3,222	,079
	Equal variances not assumed		

(6) Berdasarkan Tabel 4.15, dapat diketahui bahwa pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* adalah lebih dari 0,05 yaitu 0,079 ($0,079 > 0,05$), sehingga dapat diketahui bahwa varians data minat belajar Tema 7 Subtema 1 peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen.

4.3.1.4 Uji Homogenitas Variabel Hasil Belajar

Pengujian homogenitas data dilakukan apabila data berdistribusi normal. Nilai tes akhir dalam penelitian ini pada Tema 7 Subtema 1 berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22 melalui *Levene's Test* dengan langkah-langkah pengujian melalui menu *Analyze – Compare Means – Independent Samples T Test*.

(1) Hipotesis Uji

H_0 = tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kontrol.

(2) Taraf Signifikan

Uji hipotesis dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

(3) Uji statistik

Uji statistik menggunakan uji *Levene* yang digunakan untuk pengujian homogenitas data nilai minat belajar peserta didik melalui bantuan program SPSS versi 22.

(4) Kriteria keputusan

Pengambilan keputusan berdasarkan uji hipotesis yaitu dengan kriteria apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, dan H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ (Besral, 2010:56-7).

(5) Hasil analisis uji homogenitas data nilai minat belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol yang telah dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dapat dibaca pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas Data Tes Akhir Hasil Belajar

Independent Samples T Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
hasil akhir hasil belajar	Equal variances assumed	2,740	,104
	Equal variances not assumed		

- (6) Berdasarkan Tabel 4.16, dapat diketahui bahwa pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* nilai signifikansi sebesar 0,104 ($0,104 > 0,05$) artinya bahwa varians data nilai tes akhir kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan homogen.

4.3.2 Analisis Akhir

Analisis akhir yaitu pengujian hipotesis yang dilakukan setelah semua uji prasyarat analisis terpenuhi. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametris karena data berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Uji hipotesis dalam penelitian ini, meliputi uji perbedaan dan keefektifan.

4.3.2.1 Hipotesis Pertama (Uji Perbedaan Minat Belajar)

Pengujian hipotesis yang pertama yaitu untuk menguji ada tidaknya perbedaan minat belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kontrol pada Tema 7 Subtema 1 peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga. Pengujian perbedaan minat belajar Tema 7 Subtema 1 menggunakan uji-t dua sampel yang tidak berpasangan dalam menggunakan program SPSS versi 22 dengan menu *Analyze – Compare Means – Independent Samples T Test*.

(1) Hipotesis Uji

H_{01} : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar Tema 7 Subtema 1 peserta didik kelas IV antara yang menggunakan *Lesson Study* dan yang tidak menggunakan *Lesson Study* ($\mu_1 = \mu_2$).

(2) Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji hipotesis perbedaan minat ini yaitu $\alpha = 0,05$.

(3) Uji Statistik

Uji statistik untuk menguji perbedaan minat belajar Tema 7 Subtema 1 kelas IV yaitu *Independent Samples T Test* dengan SPSS versi 22 melihat

t_{hitung} atau nilai signifikansi melalui menu *Analyze – Compare Means – Independent Samples T Test*.

(4) Kriteria Keputusan

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji perbedaan minat belajar ini berdasarkan uji hipotesis yaitu H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ (Besral, 2010:56-7).

(5) Penghitungan

Berikut merupakan hasil analisis *Independent Samples T Test* minat belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol yang dihitung dengan program SPSS versi 22, dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Minat Belajar Peserta Didik

		Independent Samples Test					
		t-test for Equality of Means					
		T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
nilai akhir	Equal variances assumed	2,314	48	,025	3,960	1,711	,520
minat	Equal variances not assumed	2,314	43,339	,025	3,960	1,711	,510

(6) Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian *Independent Samples T*, nilai t_{hitung} pada *Equal variances assumed* adalah 2,314. Tabel statistik signifikansi 0,05 : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = 48, diperoleh $t_{tabel} = 2,010$ (Junaidi, 2010:2). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hasil penghitungan menunjukkan $2,314 > 2,010$ atau $-2,314 > -2,010$, dan signifikansi $< 0,05$ ($0,025 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak.

Simpulannya yaitu terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar Tema 7 Subtema 1 peserta didik kelas IV antara yang menggunakan *Lesson Study* dan yang tidak menggunakan *Lesson Study*.

4.3.2.2 Hipotesis Kedua (Uji Perbedaan Hasil Belajar)

Pengujian hipotesis yang kedua yaitu uji perbedaan hasil belajar Tema 7 Subtema 1 kelas VI pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian perbedaan hasil belajar menggunakan uji-t dua sampel yang tidak berpasangan dalam program SPSS versi 22 dengan menu *Analyze – Compare Means – Independent Sample T-Test*.

(1) Hipotesis Uji

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Tema 7 Subtema 1 peserta didik kelas IV antara yang menggunakan pembelajaran *Lesson Study* dan yang tidak menggunakan pembelajaran *Lesson Study* ($\mu_1 = \mu_2$).

(2) Taraf Signifikansi

Uji hipotesis dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

(3) Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis minat pelajar Tema 7 Subtema 1 peserta didik menggunakan *Independent Samples T Test* dengan program SPSS versi 22.

(4) Kriteria Keputusan

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji perbedaan hasil belajar ini berdasarkan uji hipotesis yaitu H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (Besral, 2010: 56)

(5) Penghitungan

Hasil penghitungan uji pihak kanan dengan menggunakan *Independent Samples T Test* dapat dibaca pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Hasil Uji Perbedaan Hasil Belajar

		Independent Samples Test						
		t-test for Equality of Means						
		T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Lower	Upper							
hasil akhir	Equal variances assumed	3,923	48	,000	12,200	3,110	5,948	18,452
hasil belajar	Equal variances not assumed	3,923	45,178	,000	12,200	3,110	5,938	18,462

(6) Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian *Independent Samples T Test*, nilai t_{hitung} pada *equal variances assumed* adalah 3,923. Tabel statistik signifikansi 0,05: 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = 48, diperoleh $t_{tabel} = 2,010$ (Junaidi, 2010:2). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hasil penghitungan menunjukkan $3,923 > 2,010$ atau $-3,923 < -2,010$, dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Simpulannya yaitu terdapat perbedaan antara hasil belajar Tema 7 Subtema 1 peserta didik kelas IV antara yang menggunakan *Lesson Study* dan yang tidak menggunakan *Lesson Study*.

4.3.2.3 Hipotesis Ketiga (Uji Keefektifan Minat Belajar)

Pengujian hipotesis yang ketiga yaitu pengujian keefektifan minat belajar Tema 7 Subtema 1 pada peserta didik kelas IV menggunakan uji-t satu sampel dalam program SPSS versi 22 dengan menu *Analyze – Compare Means – One Sample T Test*. Berikut uraiannya:

(1) Hipotesis Uji

H_0 : Minat belajar peserta didik kelas IV pada Tema 7 Subtema 1 yang menerapkan pembelajaran *Lesson Study* tidak lebih tinggi daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 \leq \mu_2$).

(2) Taraf Signifikan

Uji hipotesis dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

(3) Uji Statistik

Uji statistik untuk menguji keefektifan minat belajar peserta didik yaitu uji *One Sample T Test* dengan SPSS versi 22 melihat t_{hitung} .

(4) Kriteria Keputusan

Kriteria keputusan uji keefektifan minat belajar ini berdasarkan uji hipotesis yaitu H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (Prayitno, 2010: 31).

(5) Perhitungan

Hasil analisis uji keefektifan minat belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol yang telah dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dapat dilihat pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Hasil Uji Keefektifan Minat Belajar

One-Sample Test						
Test Value = 68.52						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasilakhirminatkelaseksperimen	3,993	24	,001	3,960	1,91	6,01

(6) Simpulan

Pada tabel statistik signifikansi $0,05 = 5\%$ (uji 1 sisi) dengan derajat kebebasan (df) 24, diperoleh $t_{tabel} = 1,711$ (Junaidi, 2010:1). Berdasarkan pengujian *One Sampel T Test*, menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,993 > 1,711$), sehingga H_0 ditolak. Simpulannya yaitu penggunaan *Lesson Study* efektif ditinjau dari minat belajar Tema 7 Subtema 1 pada peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga.

4.3.2.4 Hipotesis Keempat (Uji Keefektifan Hasil Belajar)

Uji hipotesis keempat digunakan untuk menguji efektif tidaknya penerapan *Lesson Study* pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1 di kelas eksperimen ditinjau dari hasil belajar peserta didik. Berikut ini merupakan analisis statistik pengujian hipotesis keempat.

(1) Uji Hipotesis

H_0 : Hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1 yang menerapkan pembelajaran *lesson study* tidak lebih tinggi daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional ($\mu_1 \leq \mu_2$).

(2) Taraf Signifikansi

Uji hipotesis dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

(3) Uji Statistik

Uji statistik untuk menguji keefektifan hasil belajar peserta didik kelas IV yaitu uji *One Sample T Test* dengan SPSS versi 22 melihat t_{hitung} .

(4) Kriteria Keputusan

Kriteria keputusan uji keefektifan hasil belajar ini berdasarkan uji hipotesis yaitu H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (Prayitno, 2010: 31).

(5) Perhitungan

Hasil penghitungan uji pihak kanan dengan menggunakan *One Sample T Test* dapat dibaca pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20 Hasil Uji Keefektifan Hasil Belajar

One-Sample Test						
Test Value = 71.4						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
hasilakhirhasilbelajar arkelaseksperimen	6,406	24	,000	12,200	8,27	16,13

(1) **Simpulan**

Pada tabel statistik signifikansi $0,05 = 5\%$ (uji 1 sisi) dengan derajat kebebasan (df) 24, diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,711$ (Junaidi, 2010:1). Berdasarkan pengujian *One Sampel T Test*, menunjukkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($6,406 > 1,711$), sehingga H_0 ditolak. Simpulannya yaitu penggunaan *Lesson Study* efektif ditinjau dari hasil belajar Tema 7 Subtema 1 peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga.

4.4 Pembahasan

Pada bagian pembahasan akan dibahas hasil penelitian yang terdiri dari perbedaan pembelajaran yang menggunakan *Lesson Study* dan yang tidak menggunakan *Lesson Study* ditinjau dari minat belajar peserta didik, perbedaan pembelajaran yang menggunakan *Lesson Study* ditinjau dari hasil belajar peserta didik, keefektifan pembelajaran yang menggunakan *Lesson Study* dan yang tidak menggunakan *Lesson Study* ditinjau dari minat belajar peserta didik.

4.4.1 Perbedaan Pembelajaran yang Menggunakan *Lesson Study* dan yang Tidak Menggunakan *Lesson Study* ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data minat belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan ada perbedaan yang signifikan minat belajar peserta didik kelas IV antara yang menggunakan *Lesson Study* dan yang tidak menggunakan *Lesson Study*. Minat dalam belajar merupakan hal yang sangat penting demi mendukung proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Meningkatkan pembelajaran merupakan salah satu kelebihan dari *Lesson Study*, karena *Lesson Study* dapat mendorong peserta didik untuk fokus mendengarkan penjelasan materi dari guru dan pada proses pembelajaran, terdapat pengamat yang menilai aktivitas peserta didik.

Slameto (2013: 180) menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat akan

timbul sendiri dari sesuatu yang telah diketahui dengan cara belajar. Minat akan muncul saat peserta didik diberikan suatu kesempatan yang diperoleh dari kebiasaan atau pengalaman. Hal ini memperjelas adanya perbedaan minat belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan *Lesson Study* dengan kelas yang tidak menggunakan *Lesson Study*. Minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. hal tersebut terbukti ketika dalam pelaksanaan pembelajaran, kelas eksperimen lebih antusias daripada kelas kontrol. Indikator minat belajar peserta didik yang dinilai di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Sudaryono (2013: 90) mengemukakan bahwa indikator minat tersebut meliputi gairah, inisiatif, responsif, kesegeraan, konsentrasi, ketelitian, kemauan, keuletan, dan kerja keras. Indikator-indikator tersebut dikelompokkan menjadi 4 dimensi, meliputi dimensi kesukaan yang mencakup indikator gairah dan inisiatif; dimensi ketertarikan mencakup responsif dan kesegeraan; dimensi perhatian mencakup konsentrasi dan ketelitian; dan dimensi keterlibatan mencakup kemauan, keuletan, dan kerja keras.

Sebelum menghitung indeks variabel minat belajar peserta didik, peneliti terlebih dahulu menghitung nilai indeks setiap pernyataan dan nilai indeks setiap indikator yang diperoleh dari rata-rata nilai indeks pernyataan. Nilai indeks variabel minat belajar diperoleh dari rata-rata nilai indeks setiap indikator. Hasil analisis indeks minat belajar peserta didik di MI Muhammadiyah Banjarnegara menunjukkan bahwa nilai indeks minat belajar di kelas eksperimen sebesar 96,59 termasuk kategori tinggi, sedangkan di kelas kontrol sebesar 86,53 termasuk kategori tinggi pula. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai indeks berdasarkan kriteria *Three Box Method* dengan nilai 96,59 berada pada rentang 71,00-100,00 dan nilai 86,53 berada pada rentang 71,00-100,00, sehingga keduanya termasuk dalam kategori tinggi. Nilai indeks kedua kelas termasuk dalam kategori tinggi, namun nilainya lebih tinggi di kelas eksperimen, karena peserta didik di kelas eksperimen lebih tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran dengan *Lesson Study*. Indeks indikator yang paling dominan di kelas eksperimen terletak pada indikator keenam yaitu ketelitian dengan nilai indeks sebesar 139,5%.

Adapun nilai indeks indikator variabel minat belajar terendah terdapat pada indikator ketiga yaitu responsif dengan nilai indeks sebesar 81,33%. Diketahui bahwa indeks indikator yang paling dominan di kelas kontrol terletak pada indikator kedua yaitu inisiatif dengan nilai indeks sebesar 91,5%. Adapun nilai indeks indikator variabel minat belajar terendah terdapat pada indikator kesembilan yaitu kerjasama dengan nilai indeks sebesar 80,5%. Hal tersebut membuktikan bahwa peserta didik memiliki kemauan untuk belajar pada dirinya ditunjukkan dengan ketertarikan dalam kegiatan belajar, artinya bahwa ada rangsangan yang dapat meningkatkan aktivitas otak dan mendorong peserta didik untuk menangkap penjelasan dari guru, sehingga peserta didik berminat untuk belajar.

Hasil penelitian menunjukkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata minat belajar sebesar 72,48 dan kelas kontrol sebesar 68,52. Berdasarkan hal tersebut, rata-rata ini terlihat jelas bahwa kedua kelas memiliki selisih perbedaan sebesar 3,96. Data tersebut secara tidak langsung telah menunjukkan ada perbedaan minat belajar peserta didik antara yang menggunakan *Lesson Study* dan yang tidak menggunakan *Lesson Study*. Selain itu, berdasarkan hasil penghitungan pada hipotesis pertama yaitu uji perbedaan menggunakan *Independent Samples T Test* melalui program SPSS versi 22, nilai t_{hitung} pada *equal variances assumed* sebesar 2,314. Tabel statistik signifikansi 0,05: 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = 48, diperoleh $t_{tabel} = 2,010$. Oleh karena itu, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,314 > 2,010$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian, ada perbedaan yang signifikan minat belajar pada Tema 7 Subtema 1 antara yang menggunakan *Lesson Study* dengan yang tidak menggunakan *Lesson Study* pada peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banharan Kabupaten Purbalingga.

Penelitian yang memperkuat penelitian ini yaitu dilakukan oleh Sulistyani, Sugianto, & Mosik (2016) yang berjudul *Metode Diskusi Buzz Group dengan Analisis Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik*, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik

yang diajar menggunakan metode *Buzz Group* dengan analisis gambar lebih tinggi daripada yang diajar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan metode atau media yang berbeda dan lebih menarik daripada metode atau media konvensional, sehingga minat dan hasil belajar peserta didik akan meningkat.

4.4.2 Perbedaan Pembelajaran yang Menggunakan *Lesson Study* dan yang Tidak Menggunakan *Lesson Study* Ditinjau dari Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data hasil penghitungan statistik menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan *Lesson Study* dengan yang tidak menggunakan *Lesson Study*. Pembelajaran menggunakan *Lesson Study* memberikan pengetahuan dan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik, sehingga pembelajaran yang diajarkan menjadi lebih menarik dan peserta didik memiliki rasa kemauan yang tinggi untuk belajar materi yang diajarkan. Sudjana (2016: 22) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu keberhasilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar sesuai dengan kemampuannya. Pengalaman belajar tersebut diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Saat pelaksanaan pembelajaran, sintaks pembelajaran dari sisi guru diakhiri dengan evaluasi pembelajaran, sedangkan dari sisi peserta didik, bahwa evaluasi belajar merupakan tanda berakhirnya suatu pembelajaran.

Setelah dilakukan analisis hasil belajar, terdapat perbedaan hasil belajar kelas yang menggunakan *Lesson Study* dengan kelas yang tidak menggunakan *Lesson Study* yang dapat dilihat dari rata-rata nilai tes akhir. Rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen sebesar 83,6, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 71,4. Selisih antara rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 12,2. Selain itu, berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua melalui *Independent Sample T Test*, nilai t_{hitung} pada *equal variances assumed* adalah 3,923. Tabel statistik signifikansi 0,05: 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = 48, diperoleh $t_{tabel} = 2,010$. Oleh karena itu, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,923 > 2,019$), sehingga kesimpulannya yaitu H_0 ditolak, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar

Tema 7 Subtema 1 antara yang menggunakan *Lesson Study* dan yang tidak menggunakan *Lesson Study* pada peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjarnegara Kabupaten Purbalingga. Hal ini diperkuat dengan penelitian oleh Ngubaidillah & Kartadie (2018) mengenai *Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*, yang menunjukkan hasil terdapat pengaruh positif media visual terhadap pembelajaran dengan dibuktikan hasil analisis uji *Independent Samples T Test* kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif. Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh, nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, karena pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen yaitu *Lesson Study*, sedangkan pada kelas kontrol menerapkan konvensional. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen, guru menggunakan *Lesson Study* yang mendorong peserta didik untuk fokus dan memerhatikan penjelasan guru, dengan adanya pengamat membuat peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran, sedangkan pada kelas kontrol, proses pembelajaran hanya berpusat pada guru. Guru menjelaskan dan memberikan tugas, dan informasi yang diperoleh hanya dari guru. Dengan demikian, pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi peserta didik. Proses pembelajaran di kelas eksperimen melibatkan peserta didik aktif belajar. Hal tersebut ditandai dengan keantusiasan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan materi dan menjawab pertanyaan.

4.4.3 Keefektifan *Lesson Study* pada Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data hasil penelitian, pembelajaran yang menerapkan *Lesson Study* lebih efektif daripada pembelajaran yang tidak menerapkan *Lesson Study*. Hasil penghitungan nilai indeks minat belajar peserta didik membuktikan bahwa *Lesson Study* memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai indeks minat belajar kelas eksperimen sebesar 96,59 yang termasuk kategori tinggi, sedangkan nilai indeks minat belajar kelas kontrol sebesar 86,53.

Hasil penghitungan data minat belajar kelas eksperimen yang menggunakan *Lesson Study* diperoleh rata-rata minat sebesar 72,48. Kelas kontrol memperoleh rata-rata minat belajar sebesar 68,52. Berdasarkan rata-rata ini, terlihat jelas bahwa kedua kelas memiliki selisih perbedaan sebesar 3,96. Pengujian terhadap hipotesis ketiga menggunakan pengujian secara statistik keefektifan *Lesson Study* ditinjau dari minat Berdasarkan pengujian *One Sampel T Test*, menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,993 > 1,711$), sehingga H_0 ditolak. Simpulannya yaitu penggunaan *Lesson Study* efektif ditinjau dari minat belajar Tema 7 Subtema 1 pada peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan penghitungan tersebut, pembelajaran yang menggunakan *Lesson Study* lebih efektif ditinjau dari minat belajar peserta didik kelas IV pada Tema 1 Subtema 7. Peserta didik dengan minat tinggi akan memiliki keinginan belajar yang tinggi juga. Hasil belajar akan optimal, ketika ada minat belajar yang tepat. Apabila terdapat kegagalan belajar peserta didik, guru tidak bisa begitu saja menyalahkan peserta didik, karena keberhasilan peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh peserta didik itu sendiri, tetapi juga dari pihak luar, seperti guru yang harus bisa memotivasi dan membangkitkan peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik berhasil mencapai tujuan belajarnya.

Peserta didik kelas eksperimen tertarik dengan materi dalam pembelajaran *Lesson Study*. Mereka cepat merespons dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Misalnya guru bertanya, peserta didik secara serentak menjawab dengan keras, dengan adanya pengamat yang terlibat dalam proses pembelajaran, menjadikan peserta didik lebih aktif, karena peserta didik mengetahui bahwa aktivitasnya pada saat pembelajaran dinilai. Minat peserta didik pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan *Lesson Study* lebih tinggi daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan *Lesson Study*. Pada saat pembelajaran di kelas kontrol, peserta didik cenderung pasif, hanya mendengarkan guru menjelaskan materi, karena guru hanya menjelaskan materi pelajaran. Kondisi tersebut mengakibatkan minat belajar peserta didik kelas kontrol tidak optimal.

4.4.4 Keefektifan *Lesson Study* pada Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil pengamatan nilai hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa *Lesson Study* lebih efektif daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional. Rifa'i & Anni (2016: 69) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Apabila pembelajaran yang digunakan tidak diminati oleh peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik, sebab pembelajaran tersebut kurang menarik baginya. *Lesson Study* yang diterapkan di kelas eksperimen menjadikan peserta didik lebih tertarik dan menimbulkan rasa keingintahuan yang lebih daripada pembelajaran yang hanya berpusat pada guru yang diterapkan di kelas kontrol. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan *Lesson Study* melibatkan peserta didik secara aktif untuk melakukan berbagai kegiatan, yang secara tidak langsung bertujuan mencari informasi dan memahami materi pelajaran. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik kelas eksperimen sebesar 83,6 lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 71,4.

Untuk menguji keefektifan *Lesson Study* ditinjau dari hasil belajar Tema 7 Subtema 1 yaitu menggunakan *One Sample T Test*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat terkait keefektifan *Lesson Study* ditinjau dari hasil belajar, diperoleh t_{hitung} sebesar 6,406 dan nilai signifikansi 0,00. Pada tabel statistik signifikansi 0,05 = 5% (uji 1 sisi) dengan derajat kebebasan (df) 24, diperoleh $t_{tabel} = 1,711$. Oleh karena itu, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,406 > 1,711$), sehingga H_0 ditolak. Simpulannya yaitu penggunaan *Lesson Study* efektif ditinjau dari hasil belajar Tema 7 Subtema 1 pada peserta didik kelas VI MI Muhammadiyah Banjarnegara Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Wamala (2016) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang melakukan penelitian berjudul *Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X AK 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*, dengan hasil implementasi *Lesson Study* berbasis sekolah dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi peserta didik kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

4.5 Implikasi Penelitian

Pada bagian implikasi penelitian, terdiri dari implikasi teoretis dan praktis. Uraianannya sebagai berikut:

4.5.1 Implikasi Teoretis

Pembelajaran dikatakan efektif apabila proses pembelajaran yang dilakukan berhasil mencapai tujuan yang ingin dicapai. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran yang bermakna berperan penting untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Susanto (2013:5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Apabila terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran, maka pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikatakan berhasil.

Implikasi teoritis keefektifan *Lesson Study* ditinjau dari minat dan hasil belajar Tema 7 Subtema 1 tercermin pada temuan-temuan berikut :

4.5.1.1 Penemuan pertama

Peneliti menemukan terdapat perbedaan minat belajar peserta didik kelas IV pada Tema 7 Subtema 1 antara yang menggunakan pembelajaran *Lesson Study* dan yang menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga mampu meningkatkan keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Rozhana & Harmanik (2019), hasil penelitian ini menunjukkan melalui metode *Discovery Learning* dan *Problem Based Instruction*, proses pembelajaran mampu meningkatkan keaktifan peserta didik, merangsang peserta didik tidak malu bertanya, menumbuhkan rasa ingin tahu, proses pembelajaran menyenangkan, dan guru model dapat memperbaiki cara mengajar melalui saran yang diberikan oleh tim observer *lesson study*.

4.5.1.2 Penemuan kedua

Peneliti menemukan terdapat perbedaan hasil belajar Tema 7 Subtema 1 antara yang mendapatkan pembelajaran *Lesson Study* dengan yang mendapat pembelajaran media konvensional. Hal ini mendukung pendapat Anggis (2016), bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif Jigsaw berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan keterampilan kolaboratif sebesar 8,26% dan penerapan model pembelajaran kooperatif Jigsaw berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif sebesar 1,56%.

4.5.2 Implikasi Praktis

Peningkatan hasil belajar Tema 7 Subtema 1 peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

4.5.2.1 Meningkatkan Mutu Guru dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diimplikasikan bahwa pembelajaran Tema 7 Subtema 1 dengan pembelajaran *Lesson Study* terbukti lebih efektif daripada menggunakan pembelajaran konvensional. *Lesson Study* dengan semua tahapan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Kelebihan *Lesson Study* dalam pembelajaran yaitu dapat membantu guru untuk mengobservasi dan mengkritisi proses pembelajaran selain itu juga dapat meningkatkan mutu guru dan mutu pembelajaran yang berakibat pada peningkatan mutu hasil belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

Bagian ini berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan jawaban dari hipotesis berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Simpulan diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya. Selanjutnya, saran merupakan usulan atau pendapat dari peneliti yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang menjadi objek penelitian. Saran dalam penelitian ini berupa saran bagi guru, sekolah, dan peneliti lanjutan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang dilakukan dan pembahasan pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1 dengan menggunakan *Lesson Study* pada peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga dapat disimpulkan sebagai berikut.

- (1) Terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar peserta didik kelas IV antara yang menggunakan *Lesson Study* dan yang tidak menggunakan *Lesson Study*. Dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T Test* melalui program SPSS versi 22, yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,314 > 2,010$).
- (2) Minat belajar peserta didik kelas IV pada Tema 7 Subtema 1 yang menerapkan pembelajaran *Lesson Study* lebih tinggi daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional. Dibuktikan dengan hasil uji

hipotesis menggunakan *One Sample T Test* melalui program SPSS versi 22 yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,993 > 1,711$), sehingga dapat dinyatakan bahwa *Lesson Study* efektif ditinjau dari minat belajar peserta didik. Simpulannya yaitu *Lesson Study* efektif digunakan dalam pembelajaran Tema 7 Subtema 1 pada kelas IV.

- (3) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Tema 7 Subtema 1 peserta didik kelas IV antara yang menggunakan *Lesson Study* dan yang tidak menggunakan *Lesson Study* dalam pembelajaran Tema 7 Subtema 1. Dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T Test* yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,923 > 2,010$).
- (4) Hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran Tema 7 Subtema 1 yang menerapkan pembelajaran *Lesson Study* lebih tinggi daripada yang menerapkan pembelajaran konvensional. Dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan *One Sample T Test* yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,406 > 1,711$), sehingga dapat dinyatakan *Lesson Study* efektif ditinjau dari hasil belajar peserta didik.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini membuktikan penerapan *Lesson Study* efektif dalam pembelajaran Tema 7 Subtema 1 ditinjau dari minat dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh. Saran yang diberikan diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran kepada para pelaksana pendidikan untuk kemajuan kualitas pendidikan. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait, yakni bagi guru, sekolah, dan peneliti lanjutan.

5.2.1 Bagi Guru

Guru hendaknya mulai menerapkan *Lesson Study* dalam pembelajaran. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian, dimana *Lesson Study* efektif dalam

pembelajaran Tema 7 Subtema 1 ditinjau dari minat dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga. Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada guru yaitu:

- (1) Guru dapat menerapkan *Lesson Study* dalam proses pembelajaran, tidak hanya saat penelitian saja, tetapi bisa diterapkan guru.
- (2) Guru lebih inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran, agar peserta didik tidak cepat merasa bosan.
- (3) Ketika dalam pelaksanaan pembelajaran dan hasil peserta didik tidak sesuai dengan diharapkan, sebaiknya guru lebih meningkatkan cara menyampaikan materi, agar peserta didik lebih dapat memahami materi yang disampaikan guru.

5.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan *Lesson Study* efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar Tema 7 Subtema 1 pada peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga. Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak sekolah yaitu:

- (1) Mendorong dan memotivasi guru untuk melaksanakan *Lesson Study*.
- (2) Menyediakan fasilitas dan kelengkapan yang mendukung terlaksananya pembelajaran *Lesson Study* dengan baik dan lancar. Fasilitas dan kelengkapan yang dimaksud yaitu sarana dan prasarana seperti ruangan yang digunakan untuk berdiskusi bagi tim *Lesson Study*.
- (3) Memberikan sosialisasi kepada guru mengenai *Lesson Study*. Melalui sosialisasi, diharapkan semua guru mengetahui bahwa *Lesson Study* berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik.

5.2.3 Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan *Lesson Study* efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar Tema 7 Subtema 1 pada peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga. Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada peneliti selanjutnya yaitu:

- (1) Dalam pelaksanaan *Lesson Study* ini perlu adanya kreatifitas guru dalam merancang RPP, selain itu juga dibutuhkan waktu yang cukup banyak

untuk melaksanakan tahapan dalam *Lesson Study*. Peneliti menyarankan untuk mengembangkan pembelajaran *Lesson Study* selanjutnya, agar dapat mengembangkan RPP dengan variasi-variasi untuk menghasilkan *output* pembelajaran yang lebih baik, kreatif serta lebih menarik, sehingga dapat membuat peserta didik lebih berminat lagi dalam belajar.

- (2) *Lesson Study* tidak hanya dapat digunakan untuk peserta didik kelas tinggi, tetapi bisa juga digunakan untuk peserta didik kelas rendah dengan menyesuaikan karakteristik materi pelajaran. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya dapat melaksanakan pembelajaran *Lesson Study* pada kelas rendah. *Lesson Study* juga dapat digunakan untuk mata pelajaran lainnya tidak hanya tema.

DAFTAR PUSTAKA

- Abizar, H. 2017. *Buku Master Lesson Study*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anggis, E, V (2016) Mahasiswa Universitas Wiralodra dalam jurnal pendidikan melakukan penelitian dengan judul *Penerapan Model Kooperatif JIGSAW berbasis Lesson Study untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaboratif dan Hasil Belajar Kognitif*. 13(1): 496. Diperoleh dari <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/5808> (diunduh pada 27 November 2019)
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Ario, M. (2019). *Penerapan Lesson Study pada Pembelajaran Pengantar Aljabar*. 4(1):30. Diperoleh dari <http://ojs.umrah.ac.id/index.php/gantang/index> (diunduh pada 3 April 2020)
- Besral. 2010. *Pengolahan dan Analisa Data-1 Menggunakan SPSS*. Depok: Departemen Biostatistika, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Cheung, W, M. Wong, W, Y. (2014). *A Systematic review on The Effects Of Lesson Study and Learning Study on Teachers and Students*, 5(10):1. Diperoleh dari [https://www.researchgate.net/publication/262606213 - Does Lesson Study and Learning Study on teachers and students](https://www.researchgate.net/publication/262606213_Does_Lesson_Study_and_Learning_Study_on_teachers_and_students) (diunduh pada 8 Januari 2020)
- Chotimah, S. (2019). *Upaya Peningkatan Kinerja Guru melalui Teknik Lesson Study Secara Kolaboratif dan Rutin di Taman Kanak-Kanak Islam Al Amal Kota Jambi*, 2(1): 117. diperoleh dari <https://jurnal.literasiakia-indonesia.com/index.php/literasiologi/articel/view/25> (diunduh pada 27 November 2019)
- Dewi, M, R. Mudakir, I & Murdiah, S. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Lesson Study terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*, 3(2):31. Diperoleh dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUJ/article/view/3526/2740> (diunduh pada 27 November 2019)
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. AERA-D-American Educational Research Association's Division D, Measurement and Research Methodology. Diperoleh dari <http://lists.asu.edu/cgi->

[bin/wa?A2=ind9903&L=aera-d&P=R6855](#) (diunduh pada 09 Februari 2019).

- Herzamzam, D, A. (2018). *Peningkatkan Minat Belajar Matematika melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR) pada Siswa Sekolah Dasar*. 9(1): 177. Diperoleh dari <https://visipena.stkipgetsempana.ac.id/> (diunduh pada 29 November 2019)
- Ismayani, R, M., Ahmadi, Y, F., & Latifah (2019). *Peningkatan Mutu Pembelajaran Sintaksis melalui Lesson Study for Learning Community*. 4(2):162. Diperoleh dari <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/> (diunduh pada 3 April 2020)
- Jihad, A. & Haris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Laras, S, A & Rifa'i, A. (2019). *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang*. 4(2):126. Diperoleh dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc> (diunduh pada tanggal 18 Januari 2020)
- Latri, Syawaluddin, A., & Amrah. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Kompleks Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar*. 3(1): 48. Diperoleh dari <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/view/8168> (diunduh pada 29 November 2019)
- Lestari, R. & Afifah, N. (2018). *Penerapan Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Pasir Pengaraian*. 1(1):40. Diperoleh dari <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/IBT/> (diunduh pada 5 April 2020)
- Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marliana, R. (2018). *Penerapan Lesson Study For Learning Community (LSLC) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjungpura*. 15(1):602. Diperoleh dari <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/download/32632/21620> (diunduh pada 3 April 2020)
- Maulana, I., & Suwandi (2019). *Keefektifan Media Powtoon dalam Pembelajaran IPA Ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar pada Peserta Didik Kelas V SD*. 8(1):32. Diperoleh dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc> (diunduh pada tanggal 18 Januari 2020)
- Mulyasa, E. 2017. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT
- Ngubaidillah, A. & Kartadie, R. (2018). *Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. 35(2):99.

Diperoleh dari [https://www.researchgate.net/publication/332549483 -
PENGARUH MEDIA VISUAL MENGGUNAKAN APLIKASI LECT
ORA INSPIRE TERHADAP HASIL PESERTA DIDIK](https://www.researchgate.net/publication/332549483_-_PENGARUH_MEDIA_VISUAL_MENGGUNAKAN_APLIKASI_LECTORA_INSPIRE_TERHADAP_HASIL_PESERTA_DIDIK) (diunduh pada
3 April 2020)

- Ningrum, M. Y. & Palupiningdyah (2015). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Korespodensi (Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran). *Economic Education Analysis Journal*, 4(3), 969-983. Diperoleh dari [https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj-
/article/view/8548](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/8548) (diunduh 12 Januari 2019)
- Nurfiyani, N. T., Sopyan. A, & Hardyanto, W. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantu Media Animasi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *UPEJ*. 5(3): 80. Diperoleh dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.pjp/upej> (diunduh pada 2 Maret 2019).
- Panjaitan, D, J. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran Langsung*. 1(1):89. Diperoleh dari [www.jurnal.una.ac.id/
/index/jmp](http://www.jurnal.una.ac.id/index/jmp) (diunduh pada 29 November 2019)
- Pantiwati, Y. (2015). *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Lesson Study untuk Meningkatkan Metakognitif*. 3(1):5. Diperoleh dari [https://bioedukatika.uad.ac.id/wp-content/uploads/2015/09/6.-Jurnal-
Bioedukatika-Yuni-Pantiwati-27-32.pdf](https://bioedukatika.uad.ac.id/wp-content/uploads/2015/09/6.-Jurnal-Bioedukatika-Yuni-Pantiwati-27-32.pdf) (diunduh pada 13 April 2019)
- Pratiwi, D. & Marimin. (2016). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada Mata Diklat Komunikasi Peserta Ddidik SMK*. 5(1):165. Diperoleh dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> (diunduh pada 2 April 2020)
- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit MediaKom.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, D, T, N. & Insani, G. (2015). *Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. 1(2):120. Diunduh dari <https://journal2.um.ac.id> (diunduh pada 14 februari 2020)
- Rejeki, S. Humaira, Maryani, S & Nizar (2018). *Lesson Study For Learning Community*. 1(1):58. Diperoleh dari [http://jurnal.umk.ac.id/
/index.php/pendas/index](http://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/index) (diunduh pada 3 April 2020)

- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, A. & Anni. C.T. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Risnawati, D. (2019). *Esensi Lesson Study di Era 4.0*. 4(1):26. Diperoleh dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/dynamika/issue/view/1672> (diunduh pada 5 April 2020)
- Rozhana, K, M & Harmanik (2019). *Lesson Study dengan Metode Discovery Learning dan Problem Based Instruction*. 1(2)43. Diperoleh dari <https://jurnal.untari.ac.id> (diunduh pada 3 April 2020)
- Santia, I. (2016). *Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Matematika Melalui Critical Lesson Study*. 5(2):167. Diperoleh dari <https://www.researchgate.net/publication/309471529> Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Matematika Melalui Critical Lesson study (diunduh pada 27 November 2019)
- Saputro, S, D. (2018). *The Application of Student Centered Learning Through Lesson Study on Quality and Learning Results*. 2(2):1. Diperoleh dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/jisllac/article/view/5863> (diunduh pada 8 Januari 2020)
- Setiawan, D. Susilo, H. 2015. *Peningkatan Keterampilan Metakognitif Mahasiswa Program Studi Biologi melalui Penerapan Jurnal Belajar dengan Strategi Jigsaw Dipadu PBL Berbasis Lesson Study pada Matakuliah Biologi Umum*. Laporan penelitian. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Shobirin, M. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sihotang, I, M. (2019). *Learning Lesson Sstudy in Improving Accounting Learning Results*. 2(3):1. Diperoleh dari <http://bircu-journal.com/index.php/birle/article/view/424> (diunduh pada 8 Januari 2020)
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Subadi, T. 2013. *Lesson Study Berbasis PTK*. Surakarta:BP-FKIP UMS.

- Suciati, Sunarno, W. Sarwanto. (2017). *Penerapan Bimbingan Tesis Berbasis Lesson Study terhadap Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa dalam Menerapkan Model Problem Based Learning (PBL)*. 10(1):63. Diperoleh dari <https://www.neliti.com/publication/177519/Perepapan-bimbingan-tesis-berbasislesson-study-terhadap-percepatan-penyelesaian> (diunduh pada 27 November 2019)
- Sudaryono, Margono, G., & Rahayu, W. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto, 2014. *Statistika Non Parametrik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Supranoto, H (2015). *Penerapan Lesson Study dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru SMA Bina Mulya Gadingrejo Tahun Pelajaran 2015/2016*. 3(2):7. Diperoleh dari <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/330/287> (diunduh pada 13 April 2019)
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group.
- Susiani, T.S, M. Salimi, Suhartono, I & Suyanto, (2017). *Penguatan Kompetensi Guru dalam Bidang Pendidikan Seni Melalui Lesson Study Berbasis Sekolah di SDIT Al-Madinah Kabupaten Kebumen*, 16(1):8. Diperoleh dari <https://ejurnal.undiksha.ac.id/index.php/JPKM/article/download/9288/634> (di unduh pada 15 April 2019)
- Tadanugi, F. A. (2015). *Efektivitas Lesson Study dalam Pembelajaran Matematika*, 4(2):3. Diperoleh dari <https://ukitoraja.ac.id/journals/index.php/jkip/article/download/60/15/> (di unduh pada 12 April 2019)
- Thobroni, M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Tiyas, D & Fatimah, M. (2019). *Keefektifan Model SAVI terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA SDN Lawatan 01 Kabupaten Tegal*. 8(1):38. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc> (diunduh pada 14 Februari 2020)
- Wahyono, P. Hindun, I. Muizzudin, & Miharja, F, J. (2017). *Implementasi Pembelajaran Lesson Study pada Matakuliah Genetika Lanjut*. 2(2):402. Diperoleh dari [https://www.researchgate.net/publication/318040478 - IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN LESSON STUDY PADA MATA KULIAH GENETIKA LANJUT/link/5a0c3ccfa6fdccc69edc3375/download](https://www.researchgate.net/publication/318040478_IMPLEMENTASI_PEMBELAJARAN_LESSON_STUDY_PADA_MATA_KULIAH_GENETIKA_LANJUT/link/5a0c3ccfa6fdccc69edc3375/download) (diunduh pada 3 April 2020)
- Widoyoko, E. P. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Zubaidah. (2017). “*Lesson Study* sebagai Salah Satu Model Pengembangan Profesionalisme Guru”. *Makalah*. Seminar Pendidikan dan Pelatihan Nasional di Universitas Brawijaya. Malang, 22 April 2010.
- Zuhryzal, A. & Fatimah, M. (2019). *Keefektifan Model Experiential Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA*. 8(2):100. Diperoleh dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc> (diunduh pada 14 Februari 2020)

Lampiran 2

DAFTAR PENELITIAN RELEVAN

1. Jurnal Internasional

NO.	NAMA JURNAL	HALAMAN
1.	Cheung, W, M. Wong, W, Y. (2014). A Systematic review on The Effects Of Lesson Study and Learning Study on Teachers and Students, 5(10):1.	1
2.	Saputro, S, D. (2018). The Application of Student Centered Learning Through Lesson Study on Quality and Learning Results. 2(2):1.	48
3.	Sihotang, I, M. (2019). Learning Lesson Sstudy in Improving Accounting Learning Results. 2(3):1.	23
4.	Rejeki, S. Humaira, Maryani, S & Nizar (2018). Lesson Study For Learning Community. Jurnal Ilmiah Kependidikan, 1(1):58.	58
5.	Dudley, P (2011). Lesson Study and Learning Study. 2(2).1	25

2. Jurnal Nasional Terakreditasi

NO.	NAMA JURNAL	HALAMAN
1.	Susiani, T.S, M. Salimi, Suhartono, I & Suyanto, (2017). Penguatan Kompetensi Guru dalam Bidang Pendidikan Seni Melalui Lesson Study Berbasis Sekolah di SDIT Al-Madinah Kabupaten Kebumen. Jurnal UNS Vol.6 No. 1	28
2.	Anggis, E, V (2016). Penerapan Model Kooperatif <i>JIGSAW</i> berbasis <i>Lesson Study</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaboratif dan Hasil Belajar Kognitif. <i>Jurnal Pendidikan</i> Vol.13 No.1	496
3.	Latri. Syawaluddin, A & Amrah. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Kompleks Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar. <i>Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan</i> , 3(1): 48.	448
4.	Santia, I. (2016). Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Matematika Melalui <i>Critical Lesson Study</i> . <i>Jurnal Pedagogia</i> , 5(2):167.	167
5.	Suciati. Sunarno, W. Sarwanto. (2017). Penerapan	63

NO.	NAMA JURNAL	HALAMAN
	Bimbingan Tesis Berbasis <i>Lesson Study</i> terhadap Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa dalam Menerapkan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL). <i>Jurnal Bioedukasi</i> , 10(1):63.	
6.	Risnawati, D. (2019). Esensi <i>Lesson Study</i> di Era 4.0. <i>Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin</i> , 4(1):26.	26
7.	Ario, M. (2019). Penerapan <i>Lesson Study</i> pada Pembelajaran Pengantar Aljabar. <i>Jurnal Gantang</i> 4(1):30.	30
8.	Rejeki, S. Humaira, Maryani, S & Nizar (2018). <i>Lesson Study For Learning Community</i> . <i>Jurnal Ilmiah Kependidikan</i> , 1(1):58.	58
9.	Lestari, R & Afifah, N. (2018). Penerapan <i>Lesson Study</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Pasir Pengaraian. <i>Jurnal Pembelajaran Biologi</i> 1(1):40.	40
10.	Marliana, R. (2018). Penerapan <i>Lesson Study For Learning Community (LSLC)</i> pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjungpura. <i>Proceeding Biology Education Conference</i> 15(1):602.	602

3. Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

NO.	NAMA JURNAL	HALAMAN
1.	Tadanugi, F. A. (2015). Efektivitas <i>Lesson Study</i> dalam Pembelajaran Matematika, 4(2):3.	889
2.	Rozhana, K, M & Harnanik (2019). <i>Lesson Study dengan Metode Discovery Learning dan Problem Based Instruction</i> . <i>Jurnal Ilmu Pendidikan</i> 1(2)43.	43
3.	Ismayani, R, M. Ahmadi, Y, F & Latifah (2019). Peningkatan Mutu Pembelajaran Sintaksis melalui <i>Lesson Study for Learning Community</i> . <i>Indonesian Language Education and Literature</i> , 4(2):162.	162
4.	Wahyono, P. Hindun, I. Muizzudin & Miharja, F, J. (2017). Implementasi Pembelajaran <i>Lesson Study</i> pada Matakuliah Genetika Lanjut. <i>Jurnal Inovasi Pembelajaran</i> 2(2):402.	402
5.	Putri, D, T, N & Insani, G. (2015). Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. 1(2):120.	120
6.	Dewi, M, R. Mudakir, I & Murdiyah, S. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis	31

NO.	NAMA JURNAL	HALAMAN
	<i>Lesson Study</i> terhadap Kemampuan Berpikir KritisSiswa, 3(2):31.	
7.	Chotimah, S. (2019). Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Teknik <i>Lesson Study</i> Secara Kolaboratif dan Rutin di Taman Kanak-Kanak Islam Al Amal Kota Jambi, <i>Jurnal Literasiologi</i> 2(1): 117.	117
8.	Herzamzam, D, A. (2018). Peningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR) pada Siswa Sekolah Dasar. 9(1): 177.	177
9.	Ngubaidillah, A & Kartadie, R. (2018). <i>Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Jurnal Penelitian Pendidikan</i> 35(2):99.	99
10.	Ningrum, M. Y & Palupiningdyah. (2015). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Korespodensi (Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran) <i>Economic Education Analysis Journal</i> , 4(3), 969-983.	980
11.	Nurfiyani, N. T., Sopyan. A, & Hardyanto, W. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievment Division</i> (STAD) Berbantu Media Animasi Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. <i>UPEJ</i> . 5(3): 80.	80
12.	Panjaitan, D, J. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran Langsung. 1(1):89.	89
13.	Pantiwati, Y. (2015). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam <i>Lesson Study</i> untuk Meningkatkan Metakognitif. <i>Bioedukakita</i> 3(1):5.	5
14.	Setiawan, D. Susilo, H. 2015. Peningkatan Keterampilan Metakognitif Mahasiswa Program Studi Biologi Melalui Penerapan Jurnal Belajar dengan Strategi Jigsaw Dipadu Pbl Berbasis Lesson Study pada Matakuliah Biologi Umum.	42
15.	Supranoto, H (2015). Penerapan <i>Lesson Study</i> dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru SMA Bina Mulya Gadingrejo Tahun Pelajaran 2015/2016. 3(2):7.	7
16.	Wahyono, P. Hindun, I. Muizzudin & Miharja, F, J. (2017). Implementasi Pembelajaran <i>Lesson Study</i> pada Matakuliah Genetika Lanjut. 2(2):402.	402
17.	Zubaidah. (2017). “ <i>Lesson Study</i> sebagai Salah Satu Model Pengembangan Profesionalisme Guru”.	54
18.	Sutadji, E. Ibrohim. Utama, W. Askury. (2015). Kefektifan Pembelajaran Bermakna melalui <i>Lesson Study</i> di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Pendidikan dan</i>	35

NO.	NAMA JURNAL	HALAMAN
	<i>Pembelajaran</i> , 22(1):35	
19.	Pratiwi, D & Marimin. (2016). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> pada Mata Diklat Komunikasi Peserta Ddidik SMK. 5(1):165.	165
20.	Laras, S, A & Rifa'i, A. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di BBPLK Semarang. 4(2):126.	126

4. Sintasi Dosen

NO.	NAMA JURNAL	HALAMAN
1.	Maulana, I & Suwandi (2019). Keefektifan Media Powtoon Dalam Pembelajaran IPA Ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar pada Peserta Didik Kelas V SD. <i>Jrunal Penelitian Pendidikan</i> , 8(1):32.	32
2.	Tiyas, D & Fatimah, M. (2019). Keefektifan Model SAVI terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA SDN Lawatan 01 Kabupaten Tegal. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan</i> , 8(1):38.	38
3.	Zuhryzal, A & Fatimah, M. (2019). Keefektifan Model <i>Experiential Learning</i> terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan</i> , 8(2):100.	100

Lampiran 3

KISI-KISI WAWANCARA PENELITIAN

No.	Aspek yang ditanyakan	Indikator	Nomor
1.	Perijinan penelitian	a. Meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian.	1
		b. Meminta ketersediaan guru untuk mengamati dan menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.	2
2.	Informasi sekolah	a. Akreditasi sekolah	3
		b. Kurikulum yang digunakan	4
3.	Respons dan proses cara mengajar guru di kelas	a. Cara menyampaikan materi pembelajaran	5
		b. Minat belajar peserta didik	6
		c. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran	7
		d. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran	8

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

1. Apakah peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Banjaran?
2. Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk mengamati dan menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti?
3. Apa akreditasi MI Muhammadiyah Banjaran?
4. Apa kurikulum pembelajaran yang digunakan di kelas IV?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran di kelas IV?
6. Bagaimana minat belajar peserta didik kelas IV?
7. Apa model pembelajaran yang sering Bapak/Ibu guru gunakan pada saat proses pembelajaran?
8. Media apa saja yang sudah pernah Bapak/Ibu terapkan saat pembelajaran?

Lampiran 5

RANGKUMAN HASIL WAWANCARA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Banjaran?	Peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Banjaran oleh Bapak Fajar Sulisty, S.Pd.I, S.Pt selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Banjaran.
2.	Apakah Bapak/Ibu guru bersedia untuk mengamati dan menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti?	Bapak/Ibu guru bersedia untuk mengamati dan menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.
3.	Apa akreditasi MI Muhammadiyah Banjaran?	Akreditasi MI Muhammadiyah Banjaran adalah A.
4.	Apa kurikulum pembelajaran yang digunakan di kelas IV?	Kurikulum pembelajaran di kelas IV adalah Kurikulum 2013.
5.	Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran?	Cara guru melaksanakan pembelajaran yaitu, pertama dengan merancang pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan pembelajaran, melaksanakan aktivitas pembelajaran, melakukan evaluasi, menganalisa hasil belajar, dan melaksanakan tindak lanjut.
6.	Bagaimana minat belajar peserta didik kelas IV?	Minat belajar peserta didik akan muncul apabila peserta didik diajak melakukan eksperimen atau percobaan.
7.	Apa model pembelajaran yang sering Bapak/Ibu guru gunakan pada saat proses pembelajaran?	Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pengajaran langsung atau model pembelajaran konvensional.
8.	Media apa saja yang sudah pernah Bapak/Ibu terapkan saat pembelajaran?	Guru menggunakan alat peraga IPA, Peta, dan globe sebagai media pembelajaran.

Lampiran 6**KISI-KISI LEMBAR PENGAMATAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL**

No.	Tahap	Indikator	Nomor
1.	Awal	Persiapan guru dalam menyampaikan pembelajaran	1
		Apersepsi yang dilakukan guru.	2
		Kegiatan tanya jawab kepada peserta didik.	3
2.	Inti	Penjelasan materi pelajaran.	4
		Kegiatan kelompok diskusi	5 dan 6
3.	Akhir	Menyimpulkan pembelajaran	7

Lampiran 7

DESKRIPTOR PEDOMAN PENGAMATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

1. Guru dalam menyiapkan pembelajaran

Untuk menilai butir ini perlu memerhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Deskriptor
1	Guru tidak menyiapkan pembelajaran.
2	Guru menyiapkan pembelajaran dengan bantuan orang lain dan menghabiskan banyak waktu.
3	Guru menyiapkan pembelajaran dengan sedikit bantuan orang lain.
4	Guru menyiapkan pembelajaran dengan mandiri.

2. Guru dalam melaksanakan apersepsi

Untuk menilai butir ini perlu memerhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Deskriptor
1	Guru memberikan apersepsi dengan tidak melibatkan peserta didik.
2	Guru memberikan apersepsi dengan melibatkan sebagian kecil peserta didik.
3	Guru memberikan apersepsi dengan melibatkan sebagian besar peserta didik.
4	Guru memberikan apersepsi dengan melibatkan seluruh peserta didik.

3. Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi kepada peserta didik.

Untuk menilai butir ini perlu memerhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Deskriptor
1	Guru tidak bertanya jawab tentang materi dan tidak ada usaha untuk mengatasi kebingungan peserta didik.
2	Guru bertanya jawab tentang materi yang kurang jelas dan tidak ada usaha untuk mengatasi kebingungan peserta didik.
3	Guru bertanya jawab tentang materi yang kurang jelas, dan ada usaha untuk mengatasi kebingungan peserta didik.
4	Guru bertanya jawab tentang materi, sehingga materi jelas dan mudah dipahami peserta didik.

4. Guru dalam menjelaskan materi pelajaran

Untuk menilai butir ini perlu memerhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Deskriptor
1	Penjelasan dari guru sulit dimengerti, dan guru tidak menggunakan media.
2	Penjelasan dari guru sulit dimengerti, dan guru menggunakan media.
3	Penjelasan dari guru mudah dimengerti, dan guru tidak menggunakan media.
4	Penjelasan dari guru mudah dipahami peserta didik dan guru menggunakan media.

5. Guru dalam membimbing pembagian kelompok diskusi.

Untuk menilai butir ini perlu memerhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Deskriptor
1	Tidak melakukan pembagian kelompok.
2	Bimbingan dalam pembagian kelompok tidak jelas.
3	Bimbingan dalam pembagian kelompok kurang jelas dipahami peserta didik.
4	Bimbingan dalam pembagian kelompok dapat dipahami peserta didik dengan jelas.

6. Guru mengawasi diskusi kelompok dan membimbing jalannya diskusi

Untuk menilai butir ini perlu memerhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Deskriptor
1	Guru tidak mengawasi dan membimbing peserta didik dalam diskusi.
2	Guru mengawasi, tetapi tidak membimbing peserta didik dalam diskusi.
3	Guru mengawasi, tetapi kurang membimbing peserta didik dalam diskusi.
4	Guru mengawasi dan membimbing peserta didik dalam diskusi.

7. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.

Untuk menilai butir ini perlu memerhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Deskriptor
1	Guru tidak menyimpulkan pembelajaran.
2	Guru menyimpulkan pembelajaran dengan tidak melibatkan peserta didik.
3	Guru menyimpulkan pembelajaran, kurang melibatkan peserta didik.
4	Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran secara lengkap.

Lampiran 8

Rekapitulasi Lembar Pengamatan Kelas Eksperimen

Lesson Study

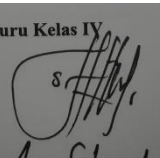
No.	Aspek yang diobservasi	Deskriptor	Pertemuan					
			1	2	3	4	5	6
1.	Guru dalam menyiapkan pembelajaran	Guru tidak menyiapkan pembelajaran.	3	3	4	4	4	4
		Guru menyiapkan pembelajaran dengan bantuan orang lain dan menghabiskan banyak waktu.						
		Guru menyiapkan pembelajaran dengan sedikit bantuan orang lain.						
		Guru menyiapkan pembelajaran dengan mandiri.						
2.	Guru dalam melaksanakan apersepsi	Guru memberikan apersepsi dengan tidak melibatkan peserta didik.	2	3	3	4	4	4
		Guru memberikan apersepsi dengan melibatkan sebagian kecil peserta didik.						
		Guru memberikan apersepsi dengan melibatkan sebagian besar peserta didik.						
		Guru memberikan apersepsi dengan melibatkan seluruh peserta didik.						
3.	Guru bertanya jawab kepada peserta didik.	Guru tidak bertanya jawab tentang materi dan tidak ada usaha untuk mengatasi kebingungan peserta didik.	3	3	3	3	4	4
		Guru bertanya jawab tentang materi yang kurang jelas dan tidak ada usaha untuk mengatasi kebingungan peserta didik.						
		Guru bertanya jawab tentang materi yang kurang jelas, dan ada usaha untuk mengatasi kebingungan peserta didik.						
		Guru bertanya jawab tentang materi, sehingga materi jelas dan mudah dipahami peserta didik.						
4.	Guru dalam menjelaskan materi pelajaran.	Penjelasan dari guru sulit dimengerti, dan guru tidak menggunakan media.	3	3	2	3	3	3
		Penjelasan dari guru sulit dimengerti, dan guru menggunakan media.						
		Penjelasan dari guru mudah dimengerti, dan guru tidak menggunakan media.						
		Penjelasan dari guru mudah dipahami peserta didik dan guru menggunakan media.						
5.	Guru dalam membimbing pembagian kelompok diskusi	Tidak melakukan pembagian kelompok.	3	3	4	4	4	4
		Bimbingan dalam pembagian kelompok tidak jelas.						
		Bimbingan dalam pembagian kelompok kurang jelas dipahami						

No.	Aspek yang diobservasi	Deskriptor	Pertemuan					
			1	2	3	4	5	6
		peserta didik.						
		Bimbingan dalam pembagian kelompok dapat dipahami peserta didik dengan jelas.						
6.	Guru mengawasi diskusi dan membimbing jalannya diskusi kelompok.	Guru tidak mengawasi dan membimbing peserta didik dalam diskusi.						
		Guru mengawasi, tetapi tidak membimbing peserta didik dalam diskusi.	3	3	4	4	4	4
		Guru mengawasi, tetapi kurang membimbing peserta didik dalam diskusi.						
		Guru mengawasi dan membimbing peserta didik dalam diskusi.						
7.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.	Guru tidak menyimpulkan pembelajaran.						
		Guru menyimpulkan pembelajaran dengan tidak melibatkan peserta didik						
		Guru menyimpulkan pembelajaran, kurang melibatkan peserta didik.	4	4	3	3	3	4
		Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran secara lengkap.						
Jumlah			21	22	23	25	26	27
Nilai			85,75					

Skor Maksimal = 28

$$\text{Skor Pelaksanaan Model} = \frac{\text{Jumlah}}{28} \times 100\%$$

Purbalingga, 15 Maret 2020

Guru Kelas IV

 (Nama) Any Salamah S.P.
 NIP

Lampiran 9

Rekapitulasi Lembar Pengamatan Kelas Kontrol

No.	Aspek yang diobservasi	Deskriptor	Pertemuan					
			1	2	3	4	5	6
1.	Guru dalam menyiapkan pembelajaran	Guru tidak menyiapkan pembelajaran.	3	3	3	4	4	4
		Guru menyiapkan pembelajaran dengan bantuan orang lain dan menghabiskan banyak waktu.						
		Guru menyiapkan pembelajaran dengan sedikit bantuan orang lain.						
		Guru menyiapkan pembelajaran dengan mandiri.						
2.	Guru dalam melaksanakan apersepsi	Guru memberikan apersepsi dengan tidak melibatkan peserta didik.	2	3	3	3	4	4
		Guru memberikan apersepsi dengan melibatkan sebagian kecil peserta didik.						
		Guru memberikan apersepsi dengan melibatkan sebagian besar peserta didik.						
		Guru memberikan apersepsi dengan melibatkan seluruh peserta didik.						
3.	Guru bertanya jawab kepada peserta didik.	Guru tidak bertanya jawab tentang materi dan tidak ada usaha untuk mengatasi kebingungan peserta didik.	3	3	3	3	4	4
		Guru bertanya jawab tentang materi yang kurang jelas dan tidak ada usaha untuk mengatasi kebingungan peserta didik.						
		Guru bertanya jawab tentang materi yang kurang jelas, dan ada usaha untuk mengatasi kebingungan peserta didik.						
		Guru bertanya jawab tentang materi, sehingga materi jelas dan mudah dipahami peserta didik.						
4.	Guru dalam menjelaskan materi pelajaran.	Penjelasan dari guru sulit dimengerti, dan guru tidak menggunakan media.	3	2	3	3	3	3
		Penjelasan dari guru sulit dimengerti, dan guru menggunakan media.						
		Penjelasan dari guru mudah dimengerti, dan guru tidak menggunakan media.						
		Penjelasan dari guru mudah dipahami peserta didik dan guru menggunakan media.						
5.	Guru dalam membimbing pembagian kelompok diskusi	Tidak melakukan pembagian kelompok.	3	4	4	4	3	4
		Bimbingan dalam pembagian kelompok tidak jelas.						
		Bimbingan dalam pembagian kelompok kurang jelas dipahami peserta didik.						
		Bimbingan dalam pembagian						

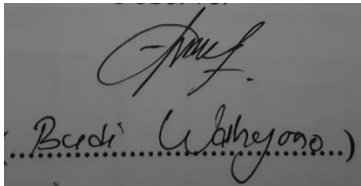
No.	Aspek yang diobservasi	Deskriptor	Pertemuan					
			1	2	3	4	5	6
		kelompok dapat dipahami peserta didik dengan jelas.						
6.	Guru mengawasi diskusi dan membimbing jalannya diskusi kelompok.	Guru tidak mengawasi dan membimbing peserta didik dalam diskusi.						
		Guru mengawasi, tetapi tidak membimbing peserta didik dalam diskusi.	4	3	4	4	4	4
		Guru mengawasi, tetapi kurang membimbing peserta didik dalam diskusi.						
		Guru mengawasi dan membimbing peserta didik dalam diskusi.						
7.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.	Guru tidak menyimpulkan pembelajaran.						
		Guru menyimpulkan pembelajaran dengan tidak melibatkan peserta didik						
		Guru menyimpulkan pembelajaran, kurang melibatkan peserta didik.	3	4	3	4	3	4
		Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran secara lengkap.						
Jumlah			21	22	23	25	25	27
Nilai			84,80					

Skor Maksimal = 28

$$\text{Skor Pelaksanaan Model} = \frac{\text{Jumlah}}{28} \times 100\%$$

Purbalingga, 15 Maret 2020

Guru kelas IV



Budi Wahyono

LEMBAR PENGAMATAN TERBUKA PEMBELAJARAN *LESSON STUDY*


UNTUK OBSERVER

Pertemuan 1

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Menerima (<i>Receiving</i>)																										
1	Menanyakan materi yang kurang atau tidak dipahami.		√				√		√						√							√				
2	Memerhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Memberi informasi secara jujur kepada teman terkait materi yang dipelajari.						√				√					√										√
Menanggapi (<i>responding</i>)																										
1	Menjawab pertanyaan guru atau teman terkait materi yang dipelajari.						√		√	√	√							√		√						√

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
2	Membantu mengatasi kesulitan teman dalam memahami materi.						√				√					√							√		√	
3	Berdiskusi dengan guru atau teman terkait materi yang dipelajari.		√			√		√			√						√									
4	Menulis hasil diskusi/penjelasan materi/tugas dari guru.						√				√					√										
5	Menyelesaikan tugas guru tepat waktu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Menilai (Valuing)																										
1	Mampu menjelaskan materi kepada teman sekelas.							√															√	√		
2	Bertinisiatif mengungkapkan pendapat kepada teman atau guru.																									
3	Melaporkan tugas pelajaran secara sistematis.																									
4	Melaksanakan pembelajaran secara seksama dan aktif.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
Mengorganisasi (<i>Oganizing</i>)																												
1	Mampu mengorganisasi diri sendiri untuk aktif belajar.						√	√			√						√	√								√		√
2	Mampu bekerja sama dalam kelompok pada saat diskusi.		√			√		√			√						√	√										
3	Mampu merancang perhitungan atau menganalisis ateri sebelum dipraktikan.																											
Karakterisasi (<i>Characterizing</i>)																												
1	Mengusulkan pendapat dalam proses pembelajaran.																											
2	Mempraktikan kedisiplinan dalam belajar.																											
3	Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar.					√				√	√						√									√		√

Observer

 (Baroli Wahjono)

LEMBAR PENGAMATAN TERBUKA PEMBELAJARAN *LESSON STUDY*


UNTUK OBSERVER

Pertemuan 2

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Menerima (<i>Receiving</i>)																											
1	Menanyakan materi yang kurang atau tidak dipahami.						√			√					√												
2	Memerhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Memberi informasi secara jujur kepada teman terkait materi yang dipelajari.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Menanggapi (<i>responding</i>)																											
1	Menjawab pertanyaan guru atau teman terkait materi yang dipelajari.						√														√						

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
2	Membantu mengatasi kesulitan teman dalam memahami materi.						√			√	√															√	
3	Berdiskusi dengan guru atau teman terkait materi yang dipelajari.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	Menulis hasil diskusi/penjelasan materi/tugas dari guru.						√	√		√			√	√		√						√	√	√			
5	Menyelesaikan tugas guru tepat waktu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Menilai (Valuing)																											
1	Mampu menjelaskan materi kepada teman sekelas.		√				√			√	√	√			√					√						√	
2	Bertinisiatif mengungkapkan pendapat kepada teman atau guru.										√											√				√	
3	Melaporkan tugas pelajaran secara sistematis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	Melaksanakan pembelajaran secara seksama dan aktif.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Mengorganisasi (<i>Oganizing</i>)																										
1	Mampu mengorganisasi diri sendiri untuk aktif belajar.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Mampu bekerja sama dalam kelompok pada saat diskusi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Mampu merancang perhitungan atau menganalisis ateri sebelum dipraktikan.			√								√														
Karakterisasi (<i>Characterizing</i>)																										
1	Mengusulkan pendapat dalam proses pembelajaran.																									
2	Mempraktikan kedisiplinan dalam belajar.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar.																									

Observer

 (Baroli W. Johanna)

LEMBAR PENGAMATAN TERBUKA PEMBELAJARAN *LESSON STUDY*

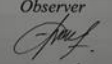
UNTUK OBSERVER

Pertemuan 3

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Menerima (<i>Receiving</i>)																											
1	Menanyakan materi yang kurang atau tidak dipahami.						√	√			√									√							√
2	Memerhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Memberi informasi secara jujur kepada teman terkait materi yang dipelajari.																										
Menanggapi (<i>responding</i>)																											
1	Menjawab pertanyaan guru atau teman terkait materi yang dipelajari.					√	√		√	√					√				√	√			√	√			√

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
2	Membantu mengatasi kesulitan teman dalam memahami materi.																									
3	Berdiskusi dengan guru atau teman terkait materi yang dipelajari.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Menulis hasil diskusi/penjelasan materi/tugas dari guru.	√		√			√	√		√				√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Menyelesaikan tugas guru tepat waktu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Menilai (Valuing)																										
1	Mampu menjelaskan materi kepada teman sekelas.																									
2	Bertinisiatif mengungkapkan pendapat kepada teman atau guru.																									
3	Melaporkan tugas pelajaran secara sistematis.	√		√			√	√		√				√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Melaksanakan pembelajaran secara seksama dan aktif.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Mengorganisasi (<i>Oganizing</i>)																											
1	Mampu mengorganisasi diri sendiri untuk aktif belajar.																										
2	Mampu bekerja sama dalam kelompok pada saat diskusi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Mampu merancang perhitungan atau menganalisis ateri sebelum dipraktikan.																										
Karakterisasi (<i>Characterizing</i>)																											
1	Mengusulkan pendapat dalam proses pembelajaran.																			√							√
2	Mempraktikan kedisiplinan dalam belajar.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Observer

 (Baroli W. Ishrejono)

LEMBAR PENGAMATAN TERBUKA PEMBELAJARAN *LESSON STUDY*

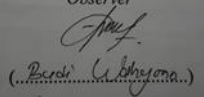
UNTUK OBSERVER

Pertemuan 4

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Menerima (<i>Receiving</i>)																										
1	Menanyakan materi yang kurang atau tidak dipahami.						√	√									√			√						
2	Memerhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Memberi informasi secara jujur kepada teman terkait materi yang dipelajari.																									
Menanggapi (<i>responding</i>)																										
1	Menjawab pertanyaan guru atau teman terkait materi yang dipelajari.					√	√	√	√	√					√						√					√

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
2	Membantu mengatasi kesulitan teman dalam memahami materi.						√				√															√
3	Berdiskusi dengan guru atau teman terkait materi yang dipelajari.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Menulis hasil diskusi/penjelasan materi/tugas dari guru.			√	√						√						√				√					
5	Menyelesaikan tugas guru tepat waktu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Menilai (Valuing)																										
1	Mampu menjelaskan materi kepada teman sekelas.																									
2	Bertiniasatif mengungkapkan pendapat kepada teman atau guru.																									
3	Melaporkan tugas pelajaran secara sistematis.			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√							√	√		
4	Melaksanakan pembelajaran secara seksama dan aktif.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Mengorganisasi (<i>Oganizing</i>)																											
1	Mampu mengorganisasi diri sendiri untuk aktif belajar.																										
2	Mampu bekerja sama dalam kelompok pada saat diskusi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Mampu merancang perhitungan atau menganalisis ateri sebelum dipraktikan.																										
Karakterisasi (<i>Characterizing</i>)																											
1	Mengusulkan pendapat dalam proses pembelajaran.					√							√						√								√
2	Mempraktikan kedisiplinan dalam belajar.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Observer

 (Baroli Wahjono)

LEMBAR PENGAMATAN TERBUKA PEMBELAJARAN *LESSON STUDY*


UNTUK OBSERVER

Pertemuan 5

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Menerima (<i>Receiving</i>)																										
1	Menanyakan materi yang kurang atau tidak dipahami.	√						√			√						√				√					√
2	Memerhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.						√			√	√						√									√
3	Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.																√									√
4	Memberi informasi secara jujur kepada teman terkait materi yang dipelajari.		√				√	√																		√
Menanggapi (<i>responding</i>)																										
1	Menjawab pertanyaan guru atau teman terkait materi yang dipelajari.						√	√	√	√						√	√									√

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
2	Membantu mengatasi kesulitan teman dalam memahami materi.							√		√																
3	Berdiskusi dengan guru atau teman terkait materi yang dipelajari.		√	√				√					√	√										√	√	√
4	Menulis hasil diskusi/penjelasan materi/tugas dari guru.	√					√			√	√					√				√						√
5	Menyelesaikan tugas guru tepat waktu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Menilai (Valuing)																										
1	Mampu menjelaskan materi kepada teman sekelas.		√			√				√					√											
2	Bertinisiatif mengungkapkan pendapat kepada teman atau guru.			√				√								√										√
3	Melaporkan tugas pelajaran secara sistematis.									√																
4	Melaksanakan pembelajaran secara seksama dan aktif.			√	√	√	√	√	√																	√

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Mengorganisasi (<i>Oganizing</i>)																											
1	Mampu mengorganisasi diri sendiri untuk aktif belajar.			√		√	√			√																	√
2	Mampu bekerja sama dalam kelompok pada saat diskusi.									√			√	√												√	
3	Mampu merancang perhitungan atau menganalisis ateri sebelum dipraktikan.			√		√																					
Karakterisasi (<i>Characterizing</i>)																											
1	Mengusulkan pendapat dalam proses pembelajaran.			√				√								√											
2	Mempraktikan kedisiplinan dalam belajar.													√		√									√		
3	Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar.			√																							√

Observer

 (Baroli Wahjono)

LEMBAR PENGAMATAN TERBUKA PEMBELAJARAN *LESSON STUDY*

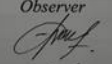
UNTUK OBSERVER

Pertemuan 6

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Menerima (<i>Receiving</i>)																											
1	Menanyakan materi yang kurang atau tidak dipahami.			√			√		√		√	√	√	√			√			√							√
2	Memerhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Memberi informasi secara jujur kepada teman terkait materi yang dipelajari.			√							√									√							√
Menanggapi (<i>responding</i>)																											
1	Menjawab pertanyaan guru atau teman terkait materi yang dipelajari.		√			√	√	√	√	√	√						√				√					√	√

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
2	Membantu mengatasi kesulitan teman dalam memahami materi.			√					√	√	√			√		√			√							√
3	Berdiskusi dengan guru atau teman terkait materi yang dipelajari.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Menulis hasil diskusi/penjelasan materi/tugas dari guru.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Menyelesaikan tugas guru tepat waktu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Menilai (Valuing)																										
1	Mampu menjelaskan materi kepada teman sekelas.						√			√	√															
2	Bertinisiatif mengungkapkan pendapat kepada teman atau guru.			√			√			√	√									√						√
3	Melaporkan tugas pelajaran secara sistematis.		√		√				√				√				√			√						
4	Melaksanakan pembelajaran secara seksama dan aktif.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Pernyataan	No. Peserta didik																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Mengorganisasi (<i>Oganizing</i>)																										
1	Mampu mengorganisasi diri sendiri untuk aktif belajar.			√				√				√	√	√	√	√				√						
2	Mampu bekerja sama dalam kelompok pada saat diskusi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Mampu merancang perhitungan atau menganalisis ateri sebelum dipraktikan.						√		√					√					√		√					
Karakterisasi (<i>Characterizing</i>)																										
1	Mengusulkan pendapat dalam proses pembelajaran.				√				√				√									√			√	
2	Mempraktikan kedisiplinan dalam belajar.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Observer

 (Baroli W. Ishajana)

Lampiran 16



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BANJARAN
TERAKREDITASI "A"**

Alamat : Banjaran RT 04 RW 02, Kec. Bojongsari, Kab.Purbalingga
Email : mim.banjaran_bjs@yahoo.co.id

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS IVA (Kelas Eksperimen)

No.	Nama	Jenis Kelamin	No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Aira Yunita	P	14	Neyla Septiani	P
2	Alin Nur Syafania	P	15	Niken Nurfaiqoh	P
3	Andhika Saputra	L	16	Novi Dwi Eryani	P
4	Arif Kurniawan	L	17	Olivia Sindy Azzahra	P
5	Ariza Nur Fadila	P	18	Rahma Suci Agustina	P
6	Chika Andara N	P	19	Sendi Yuyun P	L
7	Daffa Maulana	L	20	Sholekha Zulfaiqoh	P
8	Dewandaru Catur P	L	21	Sukron Budi R	L
9	Faishal Ardiansyah	L	22	Tri Nur Aini	P
10	Farhan Radyt S	L	23	Vian Arfika	P
11	Flora Apriliya	P	24	Zalfa Ahnaf Nafira	P
12	Lili Frida Utami	P	25	Zivana Oktaviani	P
13	Nayla Nur Fadilah	P			



Lampiran 17



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BANJARAN
TERAKREDITASI "A"**

Alamat : Banjarnegara RT 04 RW 02, Kec. Bojongsari, Kab.Purbalingga
Email : mim.banjarnegara_bjs@yahoo.co.id

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS IVB (Kelas Kontrol)

No.	Nama	Jenis Kelamin	No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Afifa Nindi Safitri	P	14	Husna Amaanina	P
2	Agan Ferdiansah	L	15	Kevin Ajat Pangestu	L
3	Akhzan Al Rizqon	L	16	Khafidz ikhwanudin	L
4	Aniza Dwi R	P	17	Marsha Rosita	P
5	Aoliya Agustin	P	18	Meida Zakiyatunnisa	P
6	Ayu Dwi R	P	19	Pradipta Emeraldi P	L
7	Cita Novita	P	20	Rafid Maulana	L
8	Delvan Aldana P	L	21	Rafiq Maulana	L
9	Falih Muamar	L	22	Rival Raditya Putra	L
10	Friska Destiani	L	23	Safira Nur Azizah	P
11	Gilang Fatur R	L	24	Sidiq Nur Ardianto	L
12	Hidayatul Hafizah	P	25	Sofi Dwi Afihanni	P
13	Humam Alwi	L			



Lampiran 18



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BANJARNEGARA
TERAKREDITASI "A"**

Alamat : Banjarnegara RT 04 RW 02, Kec. Bojongsari, Kab. Banjarnegara
Email : mim.banjarnegara_bjs@yahoo.co.id

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS UJI COBA

No.	Nama	Jenis Kelamin	No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Aan Saputra	P	19	Farkhan	L
2	Afif Nurudin	L	20	Fika setianingsih	p
3	Ais Setiawan	L	21	Hanafi Salam	L
4	Almira Dwi Y	P	22	Kesya Ramadhani	P
5	Arkan Mufid M	L	23	Kholifan Silviani	P
6	Aski Nur Aini	P	24	Nabila Nazwah A	P
7	Ayub Adzikri	L	25	Nadya Echa P	P
8	Azzah Fatina A	P	26	Nailah Qosimah	P
9	Cahya Putri A	P	27	Najib Sabiq	L
10	Citra Kumala	P	28	Natasya Farah S	P
11	Della Rafa A	P	29	Naura Khasanah N	P
12	Dendar P	L	30	Nikita Werdining T	P
13	Dira Shaputri	P	31	Revanza Vernando	L
14	Dani Bahtiar	L	32	Ridho Aziz Saputra	L
15	Ezar Ramadhan	L	33	Riska Putri Nur H	P
16	Fadlan Romadhon	L	34	Sarah Nur A	P
17	Farha Ariya P	P	35	Wendy Widana	L
18	Farisa Sulistiawati	P	36	Yusuf Fathurrahman	L



Lampiran 19



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BANJARAN
TERAKREDITASI "A"**

Alamat : Banjarnegara RT 04 RW 02, Kec. Bojongsari, Kab.Purbalingga
Email : mim.banjarnegara_bjs@yahoo.co.id

DAFTAR NILAI PAS KELAS IVA (KELAS EKSPERIMEN)

NO.	NAMA SISWA	NILAI	NO.	NAMA SISWA	NILAI
1.	Aira Yunita	72	14.	Neyla Septiani	89
2.	Alin Nur Syafania	79	15.	Niken Nurfaiqoh	73
3.	Andhika Saputra	71	16.	Novi Dwi Eryani	80
4.	Arif Kurniawan	73	17.	Olivia Sindy Azzahra	82
5.	Ariza Nur Fadila	85	18.	Rahma Suci Agustina	80
6.	Chika Andara N	82	19.	Sendi Yuyun Permana	75
7.	Daffa Maulana	75	20.	Sholekha Zulfaiqoh	76
8.	Dewandaru Catur P	70	21.	Sukron Budi Ramdani	79
9.	Faishal Ardiansyah	82	22.	Tri Nur Aini	80
10.	Farhan Radyt S	81	23.	Vian Arfika	90
11.	Flora Apriliya	77	24.	Zalfa Ahnaf Nafira	81
12.	Lili Frida Utami	74	25.	Zivana Oktaviani	86
13.	Nayla Nur Fadilah	85			



Lampiran 20



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BANJARAN
TERAKREDITASI "A"**

Alamat : Banjarnegara RT 04 RW 02, Kec. Bojongsari, Kab.Purbalingga
Email : mim.banjarnegara_bjs@yahoo.co.id

DAFTAR NILAI PAS KELAS IVB (KELAS KONTROL)

NO.	NAMA SISWA	NILAI	NO.	NAMA SISWA	NILAI
1.	Afifa Nindi Safitri	78	14.	Husna Amaanina	90
2.	Agan Ferdiansah	79	15.	Kevin Ajat Pangestu	80
3.	Akhzan Al Rizqon	77	16.	Khafidz ikhwanudin	79
4.	Aniza Dwi Ramadani	83	17.	Marsha Rosita	85
5.	Aoliya Agustin	84	18.	Meida Zakiyatunnisa	84
6.	Ayu Dwi Ramadhani	80	19.	Pradipta Emeraldi P	84
7.	Cita Novita	82	20.	Rafid Maulana	74
8.	Delvan Aldana Putra	76	21.	Rafiq Maulana	72
9.	Falih Muamar	78	22.	Rival Raditya Putra	77
10.	Friska Destiani	65	23.	Safira Nur Azizah	86
11.	Gilang Fatur Rokhman	67	24.	Sidiq Nur Ardianto	83
12.	Hidayatul Hafizah	64	25.	Sofi Dwi Afihanni	82
13.	Humam Alwi	83			



PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL
PERTEMUAN KE-1

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjaran
Tema : 7
Subtema : 1
Kelas/Semester : IV/II

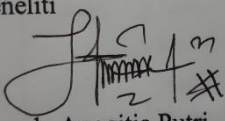
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. 1.4 mensyukuri berbagai bentuk	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks. Mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar. Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di 	Suku bangsa di Indonesia dan gaya	<p>Kegiatan Pendahuluan Guru menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan prasyarat dengan menggunakan serangkaian pertanyaan.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui penjelasan dari guru, peserta didik diberi kesempatan untuk bereksplorasi tentang macam-macam suku bangsa dan tentang pengertian gaya sekaligus macam-macamnya. Dengan memperhatikan peta, peserta didik diberi kesempatan berelaborasi dengan cara berdiskusi kelompok untuk mengetahui keadaan pulau-pulau di Indonesia. Wakil kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil 	Tes	Pilihan ganda	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 3.4	Indonesia. • Memahami faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia		diskusinya, guru memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik. • Dengan menggunakan lembar evaluasi, peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individual. Kegiatan Penutup • Peserta didik dibimbing untuk membuat simpulan. • Guru memberikan tugas rumah. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa.				dan Kebudayaan, 2013). • Buku Siswa Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). • Alat Peraga: Peta

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial,							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.							
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.							

Purbalingga, 19 Maret... 2020
 Peneliti

 Jaunda Anggita Putri
 NIM 1401416448

**PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN
PERTEMUAN KE-1**

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjaran
Tema : 7
Subtema : 1
Kelas/Semester : IV/II

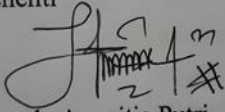
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. 1.4 mensyukuri berbagai bentuk	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks. Mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar. Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di 	Suku bangsa di Indonesia dan gaya	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan prasyarat dengan menggunakan serangkaian pertanyaan. Guru menginformasikan bahwa akan ada guru yang ikut terlibat dalam proses pembelajaran (guru tersebut sebagai <i>observer</i> dalam proses pembelajaran <i>Lesson Study</i>) <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui penjelasan dari guru, peserta didik diberi kesempatan untuk bereksplorasi tentang macam-macam suku bangsa dan tentang pengertian gaya sekaligus 	Tes	Pilihan ganda	2 x 35 menit	Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Buku Siswa Tema : Indahnya Keragaman di

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 3.4	Indonesia. • Memahami faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia		<p>macam-macamnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan memperhatikan peta, peserta didik diberi kesempatan berelaborasi dengan cara berdiskusi kelompok untuk mengetahui keadaan pulau-pulau di Indonesia. • Wakil kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik. • Dengan menggunakan lembar evaluasi, peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individual. • Selama proses pembelajaran berlangsung, guru yang ditugaskan sebagai <i>observer</i> mengamati setiap aktivitas peserta didik dengan mengisi lembar pengamatan yang tersedia. Pengamatan tersebut akan menghasilkan data aktivitas belajar peserta didik yang komprehensif. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing untuk membuat simpulan. • Guru memberikan tugas rumah. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 				Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial,			<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.							
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.							

Purbalingga, 19 Maret 2020
 Peneliti

 Jaunda Anggitia Putri
 NIM 1401416448

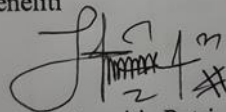
PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL
PERTEMUAN KE-2

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjaran
Tema : 7
Subtema : 1
Kelas/Semester : IV/II

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan	1. Mengenal contoh-contoh pemanfaatan gaya otot. 2. Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia. 4. Menyebutkan	Tanda tempo dan gaya	Kegiatan Pendahuluan Guru menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan prasyarat dengan menggunakan serangkaian pertanyaan. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Melalui penjelasan dari guru, peserta didik diberi kesempatan untuk bereksplorasi tentang macam-macam tanda tempo tinggi dan rendah dan tentang pengertian gaya sekaligus macam-macamnya. Dengan menyanyikan lagu apuse, peserta didik diberi kesempatan berelaborasi dengan cara berdiskusi kelompok untuk mengetahui tinggi rendahnya nada. Wakil kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan konfirmasi atas jawaban peserta 	Tes	Pilihan ganda	2 x 35 menit	Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Buku Siswa Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
<p>sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>3. 7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p> <p>3.2 Mengetahui</p>	<p>informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia.</p> <p>5. Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.</p> <p>6. Menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.</p> <p>7. Menemukan naik turunnya</p>		<p>didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan lembar evaluasi, peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individual. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing untuk membuat simpulan. • Guru memberikan tugas rumah. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 				<p>(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	nada pada lagu "Apuse". 8. Menyanyikan lagu "Apuse" sesuai dengan naik turunnya nada pada lagu "Apuse".						

Purbalingga, 19 Maret 2020
 Peneliti

 Jaunda Anggitia Putri
 NIM 1401416448

**PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN
PERTEMUAN KE-2**

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjaran

Tema : 7

Subtema : 1

Kelas/Semester : IV/II

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasik	1. Menenal contoh-contoh pemanfaatan gaya otot. 2. Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menemukan informasi tentang	Tanda tempo dan gaya	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan prasyarat dengan menggunakan serangkaian pertanyaan. Guru menginformasikan bahwa akan ada guru yang ikut terlibat dalam proses pembelajan (guru tersebut sebagai observer dalam proses pembelajaran Lesson Study) Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Melalui penjelasan dari guru, peserta didik diberi kesempatan untuk bereksplorasi tentang macam-macam tanda tempo tinggi 	Tes	Pilihan ganda	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
<p>an manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>3. 7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan</p>	<p>suku bangsa di Indonesia.</p> <p>4. Menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia.</p> <p>5. Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.</p> <p>6. Menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan</p>		<p>dan rendah dan tentang pengertian gaya sekaligus macam-macamnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menyanyikan lagu apuse, peserta didik diberi kesempatan berelaborasi dengan cara berdiskusi kelompok untuk mengetahui tinggi rendahnya nada. • Wakil kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik. • Dengan menggunakan lembar evaluasi, peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individual. • Selama proses pembelajaran berlangsung, guru yang ditugaskan sebagai <i>observer</i> mengamati setiap aktivitas peserta didik dengan mengisi lembar pengamatan yang tersedia. Pengamatan tersebut akan menghasilkan data aktivitas belajar peserta didik yang komprehensif. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing untuk membuat simpulan. • Guru memberikan tugas rumah. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan 				<p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
dengan bahasa sendiri. 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	dengan benar. 7. Menemukan naik turunnya nada pada lagu "Apuse". 8. Menyanyikan lagu "Apuse" sesuai dengan naik turunnya nada pada lagu "Apuse".		berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa.				2013). • Alat Peraga: Peta

Purbalingga, 19 Maret... 2020

Peneliti



Jaunda Anggitia Putri
NIM 1401416448

PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL
PERTEMUAN KE-3

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjaran
Tema : 7
Subtema : 1
Kelas/Semester : IV/II

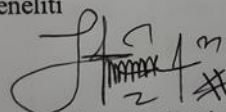
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk	1. Menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks. 2. Mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar. 3. Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah	Mengenal keadaan pulau di Indonesia dan keragaman suku bangsa Indonesia	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan prasyarat dengan menggunakan serangkaian pertanyaan. <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui pengamatan pada peta, peserta didik diberi kesempatan untuk bereksplorasi mengenai keadaan pulau di Indonesia. Dengan mengamati peta, peserta didik diberi kesempatan berelaborasi dengan cara berdiskusi kelompok untuk mengetahui keadaan pulau di Indonesia. Wakil kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan konfirmasi atas jawaban peserta 	Tes	Pilihan ganda	2 x 35 menit	Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Buku Siswa Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4	di Indonesia. 4. Memahami faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia		<p>didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan menggunakan lembar evaluasi, peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individual. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing untuk membuat simpulan. Guru memberikan tugas rumah. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 				Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial,							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.							

Purbalingga, 19 Maret 2020
 Peneliti

 Jaunda Anggitia Putri
 NIM 1401416448

PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

PERTEMUAN KE-3

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjaran
Tema : 7
Subtema : 1
Kelas/Semester : IV/II

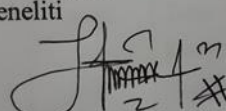
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri 1.4 Mensyukuri	1. Menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks. 2. Mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar. 3. Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan	Mengenali keadaan pulau di Indonesia dan keragaman suku bangsa Indonesia	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan prasyarat dengan menggunakan serangkaian pertanyaan. Guru menginformasikan bahwa akan ada guru yang ikut terlibat dalam proses pembelajaran (guru tersebut sebagai observer dalam proses pembelajaran <i>Lesson Study</i>) Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Melalui pengamatan pada peta, peserta didik diberi kesempatan untuk bereksplorasi mengenai keadaan pulau di Indonesia. Dengan mengamati peta, peserta didik diberi 	Tes	Pilihan ganda	2 x 35 menit	Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Buku Siswa Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	kondisi wilayah di Indonesia. 4. Memahami faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia		<p>kesempatanberelaborasi dengan cara berdiskusi kelompok untuk mengetahui keadaan pulau di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wakil kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik. • Dengan menggunakan lembar evaluasi, peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individual. • Selama proses pembelajaran berlangsung, guru yang ditugaskan sebagai <i>observer</i> mengamati setiap aktivitas peserta didik dengan mengisi lembar pengamatan yang tersedia. Pengamatan tersebut akan menghasilkan data aktivitas belajar peserta didik yang komprehensif. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing untuk membuat simpulan. • Guru memberikan tugas rumah. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 				(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.							
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan							
3.2							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.							

Purbalingga, 19 Maret... 2020
 Peneliti

 Jaunda Anggitia Putri
 NIM 1401416448

PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

PERTEMUAN KE-4

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjaran
Tema : 7
Subtema : 1
Kelas/Semester : IV/II

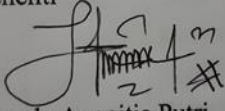
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan	1. Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia. 2. Menyebutkan kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah. 3. Menyebutkan ide pokok dan	Mengenal bahasa daerah	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan prasyarat dengan menggunakan serangkaian pertanyaan. <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui diskusi kelompok peserta didik diberi kesempatan berelaborasi untuk mengetahui keadaan pulau di Indonesia. Wakil kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik. 	Tes	Pilihan ganda	2 x 35 menit	Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Buku Siswa Tema : Indahnya Keragaman

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
<p>sikap sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk</p>	<p>informasi baru dari teks bacaan tersebut.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Dengan menggunakan lembar evaluasi, peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individual. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing untuk membuat simpulan. Guru memberikan tugas rumah. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 				<p>di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.							

Purbalingga, 19 Maret 2020
 Peneliti

 Jaunda Anggita Putri
 NIM 1401416448

PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

PERTEMUAN KE-4

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjaran
Tema : 7
Subtema : 1
Kelas/Semester : IV/II

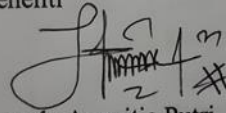
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap sama dalam	1. Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia. 2. Menyebutkan kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah. 3. Menyebutkan ide pokok dan informasi baru	Mengenal bahasa daerah	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan prasyarat dengan menggunakan serangkaian pertanyaan. Guru menginformasikan bahwa akan ada guru yang ikut terlibat dalam proses pembelajaran (guru tersebut sebagai observer dalam proses pembelajaran <i>Lesson Study</i>) <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui diskusi kelompok peserta didik diberi kesempatan berelaborasi untuk mengetahui keadaan 	Tes	Pilihan ganda	2 x 35 menit	Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Buku Siswa Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
<p>berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku</p>	<p>dari teks bacaan tersebut.</p>		<p>pulau di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> Wakil kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik. Dengan menggunakan lembar evaluasi, peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individual. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru yang ditugaskan sebagai observer mengamati setiap aktivitas peserta didik dengan mengisi lembar pengamatan yang tersedia. Pengamatan tersebut akan menghasilkan data aktivitas belajar peserta didik yang komprehensif. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing untuk membuat simpulan. Guru memberikan tugas 				<p>(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
<p>bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan</p>			<p>rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
<p>hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa</p> <p>Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p> <p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7</p>							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.							

Purbalingga, 19 Maret 2020
 Peneliti

 Jaunda Anggita Putri
 NIM 1401416448

PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

PERTEMUAN KE-5

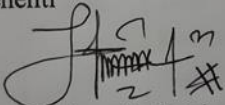
Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjaran
Tema : 7
Subtema : 1
Kelas/Semester : IV/II

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk	1. Menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan. 2. Mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia. 3. Mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia.	Notasi angka dan Mengenali tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan prasyarat dengan menggunakan serangkaian pertanyaan. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Dengan bermain alat musik peserta didik diharapkan dapat memahami notasi angka. Dengan membaca peserta didik diberi kesempatan berelaborasi untuk mengetahui keadaan pulau di Indonesia. Dengan menggunakan lembar evaluasi, peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individual. Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing untuk 	Tes	Pilihan ganda	2 x 35 menit	Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Buku Siswa Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4	4. Mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu. 5. Menyanyikan lagu sesuai dengan nada yang benar.		membuat simpulan. <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas rumah. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 				(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.							

Purbalingga, 19 Maret 2020
 Peneliti

 Jaunda Anggita Putri
 NIM 1401416448

PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN
PERTEMUAN KE-5

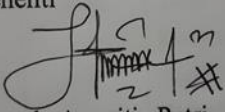
Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjaran
Tema : 7
Subtema : 1
Kelas/Semester : IV/II

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku	1. Menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan. 2. Mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia. 3. Mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia. 4. Mengetahui	Notasi angka dan Mengenali tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan prasyarat dengan menggunakan serangkaian pertanyaan. Guru menginformasikan bahwa akan ada guru yang ikut terlibat dalam proses pembelajaran (guru tersebut sebagai observer dalam proses pembelajaran <i>Lesson Study</i>) <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan bermain alat musik peserta didik diharapkan dapat memahami notasi angka. Dengan membaca peserta didik diberi kesempatan berelaborasi untuk mengetahui keadaan pulau di Indonesia. Dengan menggunakan lembar 	Tes	Pilihan ganda	2 x 35 menit	Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Buku Siswa Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
<p>bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi</p>	<p>tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu.</p> <p>5. Menyanyikan lagu sesuai dengan nada yang benar.</p>		<p>evaluasi, peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individual.</p> <ul style="list-style-type: none"> Selama proses pembelajaran berlangsung, guru yang ditugaskan sebagai observer mengamati setiap aktivitas peserta didik dengan mengisi lembar pengamatan yang tersedia. Pengamatan tersebut akan menghasilkan data aktivitas belajar peserta didik yang komprehensif. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing untuk membuat simpulan. Guru memberikan tugas rumah. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 				<p>Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.							

Purbalingga, 19 Maret 2020
 Peneliti

 Jaunda Anggitia Putri
 NIM 1401416448

PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

PERTEMUAN KE-6

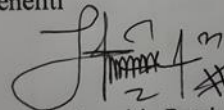
Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjaran
Tema : 7
Subtema : 1
Kelas/Semester : IV/II

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. 3.2 Mengetahui tanda tempo dan	1. Menyebutkan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan. 2. Menceritakan cerita rakyat dengan bahasa daerah. 3. Mencermati notasi lagu.	Notasi angka dan cerita rakyat	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan prasyarat dengan menggunakan serangkaian pertanyaan. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Dengan membaca, peserta didik diharapkan dapat mengetahui cerita rakyat yang ada di Indonesia. Dengan membaca peserta didik diberi kesempatan berelaborasi untuk mengetahui lagu daerah yang ada di Indonesia dan dapat menyanyikan dengan nada yang tepat. Dengan menggunakan lembar evaluasi, peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara 	Tes	Pilihan ganda	2 x 35 menit	Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Buku Siswa Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4. Menyanyikan lagu sesuai dengan nada dan tempo lagu.		individual. Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing untuk membuat simpulan. • Guru memberikan tugas rumah. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 				(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Purbalingga, 19 Maret 2020

Peneliti



Jaunda Anggitia Putri
NIM 1401416448

PENGEMBANGAN SILABUS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

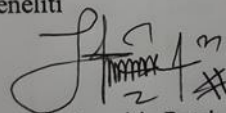
PERTEMUAN KE-6

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjaran
Tema : 7
Subtema :1
Kelas/Semester : IV/II

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. 3.2 Mengetahui tanda tempo dan	1. Menyebutkan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan. 2. Menceritakan cerita rakyat dengan bahasa daerah. 3. Mencermati notasi lagu.	Notasi angka dan cerita rakyat	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan prasyarat dengan menggunakan serangkaian pertanyaan. Guru menginformasikan bahwa akan ada guru yang ikut terlibat dalam proses pembelajaran (guru tersebut sebagai observer dalam proses pembelajaran <i>Lesson Study</i>) 	Tes	Pilihan ganda	2 x 35 menit	Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Buku Siswa Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4. Menyanyikan lagu sesuai dengan nada dan tempo lagu.		<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca, peserta didik diharapkan dapat mengetahui cerita rakyat yang ada di Indonesia. • Dengan membaca peserta didik diberi kesempatan berelaborasi untuk mengetahui lagu daerah yang ada di Indonesia dan dapat menyanyikan dengan nada yang tepat. • Dengan menggunakan lembar evaluasi, peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individual. • Selama proses pembelajaran berlangsung, guru yang ditugaskan sebagai observer mengamati setiap aktivitas peserta didik dengan mengisi lembar pengamatan yang tersedia. Pengamatan tersebut akan menghasilkan data aktivitas belajar peserta didik yang komprehensif. 				(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Tes		
			<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing untuk membuat simpulan. • Guru memberikan tugas rumah. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 				

Purbalingga, 19 Maret 2020
 Peneliti

 Jaunda Anggitia Putri
 NIM 1401416448

Lampiran 22**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KE-1**

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah Banjaran
Kelas / Semester	: IV /Genap
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 7 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	1. Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia. 2. Menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia. 3. Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat. 4. Menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasi manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	1. Menjelaskan pengertian gaya. 2. Menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, peserta didik mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.
5. Setelah melakukan percobaan, peserta didik mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.

6. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, peserta didik mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menemukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia.
- Menuliskan kata sulit dalam bentuk tabel dan dapat memahami artinya.
- Menyebutkan pokok pikiran dalam setiap paragraf dalam teks bacaan.
- Menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda.
- Menentukan macam-macam gaya.
- Menemukan informasi baru dalam teks.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan, diskusi, tanya jawab, pemugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan bahwa akan ada guru lain yang ikut serta selama proses pembelajaran. (guru tersebut sebagai <i>observer</i> dalam proses pembelajaran <i>Lesson Study</i>) 3. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang akan dipelajari, ✓ "Bangsa Indonesia terdiri atas banyak suku bangsa. Suku bangsa apa sajakah itu?" 4. Guru memberikan motivasi terhadap respon peserta didik. (tangan tepuk semangat) 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Indahnya Keragaman di Negeriku". 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Mengamati dan Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks dan mengamati gambar pada buku siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran. 2. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada Buku Siswa. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik tentang topik yang akan dipelajari. 4. Peserta didik membaca teks tentang suku bangsa yang ada di Indonesia. 5. Peserta didik membuat daftar kata sulit dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya. <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Slogan artinya kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat. ➤ Sensus penduduk adalah penghitungan jumlah penduduk dalam jangka waktu tertentu oleh pemerintah. ➤ Adat artinya aturan atau kebiasaan yang telah dilakukan sejak dahulu. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk melengkapi tabel kata-kata sulit dan artinya dari teks bacaan pada Buku Siswa. Hasil pekerjaan ini dapat digunakan untuk bahan tanya jawab antarpeserta didik. 7. Peserta didik berdiskusi untuk menemukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan hasil diskusi kelompok mereka. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap cermat dan teliti peserta didik pada saat membaca teks bacaan. ✓ Pengetahuan tentang suku bangsa yang ada di Indonesia. ✓ Keterampilan peserta didik dalam menuliskan dan menceritakan informasi baru yang mereka temukan dari teks bacaan. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ini digunakan untuk memahami kepada peserta didik tentang KD Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 4.7) <p>9. Peserta didik mengamati gambar beberapa alat transportasi tradisional menggunakan tenaga hewan dari berbagai daerah di Indonesia.</p> <p>10. Peserta didik menceritakan alat transportasitradisional yang pernah ditemui, baik di daerahnya sendiri maupun dari daerah lain.</p> <p>11. Peserta didik menjawab pertanyaan pada buku peserta didik.</p> <p>Jawaban yang diharapkan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ saat kuda atau kerbau menarik bendi atau pedati, maka bendi atau pedati akan bergerak (berpindah tempat). <p>Mencoba</p> <p>12. Peserta didik melakukan percobaan gaya pada benda-benda di sekitarnya.</p> <p>13. Peserta didik menuliskan hasil percobaan dalam tabel pengamatan.</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Gaya dapat menyebabkan benda berpindah tempat. Gaya juga dapat menyebabkan perubahan bentuk benda. <p>14. Peserta didik menuliskan bentuk-bentuk gaya yang telah dilakukan atau dilihat, lalu membacakannya di depan kelas.</p> <p>15. Peserta didik mengamati gambar pada Buku Siswa, lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda.</p> <p>Jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mobil pada gambar dapat bergerak karena didorong menggunakan kekuatan otot. ✓ Lampu dapat menyala karena ada aliran listrik. ✓ Jarum dapat menempel karena tarikan gaya magnet. ✓ Buah jatuh dari pohon karena tarikan dari bumi. ✓ Lemari mudah digeser dengan bantuan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>keset/kain yang diletakkan di bawah lemari.</p> <p>16. peserta didik mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot. Selanjutnya siswa menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda.</p> <p>17. peserta didik membaca teks tentang seni gerabah di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan berdiskusi kelompok, peserta didik mampu menuliskan informasiinformasi baru dalam teks. Siswa menuliskan dengan ejaan yang tepat dan penggunaan tanda baca yang benar. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap percaya diri peserta didik ketika melakukan percobaan gaya dan saat berdiskusi. ✓ Pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam membuat kesimpulan tentang pengertian gaya dan pengaruhnya terhadap benda. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan kepada peserta didik tentang KD IPA (3.3 dan 4.3) dan KD bahasa indonesia (3.7 dan 4.7). Hasil kegiatan dapat digunakan sebagai data bagi guru dan peserta didik untuk melihat keberhasilan pembelajaran dan tidak harus masuk dalam buku nilai peserta didik. <p>Selama proses pembelajaran berlangsung, guru yang ditugaskan sebagai <i>observer</i> mengamati setiap aktivitas peserta didik dengan mengisi lembar pengamatan yang tersedia. Pengamatan tersebut akan menghasilkan data aktivitas belajar peserta didik yang komprehensif.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil belajar selama sehari. 2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi tertulis dari guru. 3. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban soal evaluasi. 4. Guru memberikan pengarahan kepada peserta 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>didik yang telah tuntas akan diberikan tugas pengayaan (soal pengayaan) dan peserta didik yang belum tuntas akan diberikan tugas remedial (soal remedial).</p> <p>5. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>6. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>7. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	

G. SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 6-10)
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 1-11)

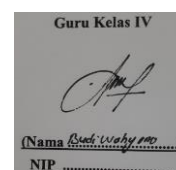
H. PENILAIAN

Prosedur Penilaian

1. Penilaian Akhir : Tes Akhir
2. Jenis Penilaian : Tes Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Instrumen Penilaian :

- a) Lembar Kerja Kelompok Siswa (terlampir)
- b) Kisi-kisi soal (terlampir)
- c) Soal (terlampir)
- d) Kunci jawaban dan pedoman penilaian (terlampir)



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
KELAS KONTROL PERTEMUAN KE-1**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Banjaran
Kelas / Semester : IV /Genap
Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	1. Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia. 2. Menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia. 3. Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat. 4. Menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasi manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	1. Menjelaskan pengertian gaya. 2. Menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, peserta didik mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.
5. Setelah melakukan percobaan, peserta didik mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.

6. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, peserta didik mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menemukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia.
- Menuliskan kata sulit dalam bentuk tabel dan dapat memahami artinya.
- Menyebutkan pokok pikiran dalam setiap paragraf dalam teks bacaan.
- Menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda.
- Menentukan macam-macam gaya.
- Menemukan informasi baru dalam teks.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan, diskusi, tanya jawab, pemugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang akan dipelajari, <ul style="list-style-type: none"> ✓ "Bangsa Indonesia terdiri atas banyak suku bangsa. Suku bangsa apa sajakah itu?" 3. Guru memberikan motivasi terhadap respon peserta didik. (tangan tepuk semangat) 4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>". 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	Mengamati dan Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks dan mengamati gambar pada buku siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran. 2. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada Buku Siswa. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik tentang topik yang akan dipelajari. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>4. Peserta didik membaca teks tentang suku bangsa yang ada di Indonesia.</p> <p>5. Peserta didik membuat daftar kata sulit dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya.</p> <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Slogan artinya kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat. ➤ Sensus penduduk adalah penghitungan jumlah penduduk dalam jangka waktu tertentu oleh pemerintah. ➤ Adat artinya aturan atau kebiasaan yang telah dilakukan sejak dahulu. <p>Menalar</p> <p>6. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk melengkapi tabel kata-kata sulit dan artinya dari teks bacaan pada Buku Siswa. Hasil pekerjaan ini dapat digunakan untuk bahan tanya jawab antarpeserta didik.</p> <p>7. Peserta didik berdiskusi untuk menemukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>8. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan hasil diskusi kelompok mereka.</p> <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap cermat dan teliti peserta didik pada saat membaca teks bacaan. ✓ Pengetahuan tentang suku bangsa yang ada di Indonesia. ✓ Keterampilan peserta didik dalam menuliskan dan menceritakan informasi baru yang mereka temukan dari teks bacaan. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan kepada siswa tentang KD Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 4.7) <p>9. Peserta didik mengamati gambar beberapa alat transportasi tradisional menggunakan tenaga hewan dari berbagai daerah di Indonesia.</p> <p>10. Peserta didik menceritakan alat transportasitradisional yang pernah ditemui, baik di daerahnya sendiri maupun dari daerah lain.</p> <p>11. Peserta didik menjawab pertanyaan pada buku peserta didik.</p> <p>Jawaban yang diharapkan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ saat kuda atau kerbau menarik bendi atau pedati, maka bendi atau pedati akan bergerak 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(berpindah tempat).</p> <p>Mencoba</p> <p>12. Peserta didik melakukan percobaan gaya pada benda-benda di sekitarnya.</p> <p>13. Peserta didik menuliskan hasil percobaan dalam tabel pengamatan.</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Gaya dapat menyebabkan benda berpindah tempat. Gaya juga dapat menyebabkan perubahan bentuk benda. <p>14. Peserta didik menuliskan bentuk-bentuk gaya yang telah dilakukan atau dilihat, lalu membacakannya di depan kelas.</p> <p>15. Peserta didik mengamati gambar pada Buku Siswa, lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda.</p> <p>Jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mobil pada gambar dapat bergerak karena didorong menggunakan kekuatan otot. ✓ Lampu dapat menyala karena ada aliran listrik. ✓ Jarum dapat menempel karena tarikan gaya magnet. ✓ Buah jatuh dari pohon karena tarikan dari bumi. ✓ Lemari mudah digeser dengan bantuan keset/kain yang diletakkan di bawah lemari. <p>16. peserta didik mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot. Selanjutnya siswa menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda.</p> <p>17. peserta didik membaca teks tentang seni gerabah di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan berdiskusi kelompok, peserta didik mampu menuliskan informasi baru dalam teks. Siswa menuliskan dengan ejaan yang tepat dan penggunaan tanda baca yang benar. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap percaya diri peserta didik ketika melakukan percobaan gaya dan saat berdiskusi. ✓ Pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam membuat kesimpulan tentang pengertian gaya dan pengaruhnya terhadap benda. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan kepada peserta didik tentang KD IPA (3.3 dan 4.3) dan KD bahasa indonesia (3.7 dan 4.7). Hasil kegiatan dapat digunakan sebagai data bagi guru dan peserta didik untuk melihat 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	keberhasilan pembelajaran dan tidak harus masuk dalam buku nilai peserta didik.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari 2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi tertulis dari guru. 3. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban soal evaluasi. 4. Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik yang telah tuntas akan diberikan tugas pengayaan (soal pengayaan) dan peserta didik yang belum tuntas akan diberikan tugas remedial (soal remedial). 5. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 6. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 7. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 6-10)
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (halaman 1-11)


H. PENILAIAN

Prosedur Penilaian

1. Penilaian Akhir : Tes Akhir
2. Jenis Penilaian: Tes Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Instrumen Penilaian :

- a) Lembar Kerja Kelompok Siswa (terlampir)
- b) Kisi-kisi soal (terlampir)
- c) Soal (terlampir)
- d) Kunci jawaban dan pedoman penilaian (terlampir)

Guru Kelas IV

 (Nama Any Salamah S.P.)
 NIP

Lampiran RPP Pertemuan Ke-1 Kelas Eksperimen dan Kontrol

Suku Bangsa di Indonesia

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman.

Kalimat *Bhinneka Tunggal Ika* pada lambang negara Garuda Pancasila bukan cuma slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu: Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia.

KATA – KATA SULIT DALAM BACAAN

1. Slogan artinya kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat.
2. Sensus penduduk adalah penghitungan jumlah penduduk dalam jangka waktu tertentu oleh pemerintah.
3. Adat artinya aturan atau kebiasaan yang telah dilakukan sejak dahulu.

PENGERTIAN GAYA DAN MACAM–MACAM GAYA

Gaya adalah dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk.

Gaya mempunyai banyak jenis sesuai dengan sumber yang melakukan gaya. Macam-macam gaya antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek.

Lampiran RPP Pertemuan Ke-1 Kelas Eksperimen dan Kontrol

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama : 1.
2.
3.
4.
5.

Kelas :

Petunjuk!

1. Satu kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa.
2. Masing-masing kelompok mendapat 1 lembar kerja.
3. Setelah mendapatkan lembar kerja, siswa mengerjakan dengan teman satu kelompoknya.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu!

1. Adakah kata sulit yang kalian temukan pada bacaan tersebut? Jika ada, tuliskan lalu carilah artinya. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

No	Kata Sulit	Artinya
1.		
2.		
3.		

Lampiran RPP Pertemuan Ke-1 Kelas Eksperimen dan Kontrol

A. Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok (LKK)

1. Slogan artinya kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat.
2. Sensus penduduk adalah penghitungan jumlah penduduk dalam jangka waktu tertentu oleh pemerintah.
3. Adat artinya aturan atau kebiasaan yang telah dilakukan sejak dahulu.

B. PEDOMAN PENILAIAN

1. Skor no 1 : 30
2 : 35
3 : 35
2. Jumlah skor maksimal : 100
3. Nilai akhir = Jumlah skor No 1 + 2 + 3

Lampiran RPP Pertemuan Ke-1 Kelas Eksperimen dan Kontrol

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Banjaran

Kelas/Semester : IV / II

Tema : 7

Sub Tema : 1

Pembelajaran : 3

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPA

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasi manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

No.	Indikator Soal	Nomor Soal			Jumlah
		C1	C2	C3	
1.	Peserta didik mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan benar.	6,7			2
2.	Peserta didik dapat menentukan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.			3, 8	2
3.	Peserta didik mampu menjelaskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar	4, 9			2
4.	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian gaya tepat.	1, 10			2
5.	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan benar.		2, 5		2
Jumlah		6	2	2	10

Lampiran RPP Pertemuan Ke-1 Kelas Eksperimen dan Kontrol**LEMBAR SOAL EVALUASI**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Gaya bisa berupa

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| a. dorongan dan tiupan | c. tarikan dan dorongan |
| b. sinar dan getaran | d. cahaya dan suara |

2. Permainan tarik tambang merupakan contoh yang menggunakan gaya

- | | |
|-----------|--------------|
| a. otot | c. grafitasi |
| b. dorong | d. listrik |

3. Aturan atau kebiasaan yang telah dilakukan sejak dahulu disebut

- | | |
|----------------|--------------|
| a. peraturan | c. adat |
| b. tata tertib | d. kebiasaan |

4. Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah kepulauan Indonesia. Dibanding dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia yang terbesar di dunia.

Gagasan pokok paragraf di atas adalah

- suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia
- wilayah-wilayah Indonesia
- jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia
- perbandingan suku dengan negara lain.

5. Contoh penggunaan gaya otot yang bermanfaat dalam membentuk benda adalah

- | | |
|-------------------|--------------------|
| a. mencuci piring | c. membuat gerabah |
| b. menyapu lantai | d. mengangkat buku |

Bacalah untuk menjawab pertanyaan no 6 - 8!

Suku Bangsa di Indonesia

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat *Bhinneka Tunggal Ika* pada lambang negara Garuda Pancasila bukan cuma slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu: Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia.

6. Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, jumlah suku bangsa di Indonesia yaitu
 - a. 1.131
 - b. 1.313
 - c. 1.133
 - d. 1.331
7. Jumlah suku yang ada di Papua yaitu
 - a. 464
 - b. 466
 - c. 646
 - d. 664
8. Arti kata slogan dalam bacaan adalah
 - a. kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat
 - b. kalimat yang panjang dalam iklan
 - c. kalimat yang tidak mudah diingat
 - d. kalimat dalam sebuah bacaan
9. 1) Suku bangsa mempunyai ciri-ciri mendasar. 2) Ciri mendasar tersebut memiliki keunikan atau kekhasan. 3) ciri-ciri mendasar tersebut berkaitan dengan asal usul dengan kebudayaan. 4) beberapa ciri yang dapat digunakan

untuk mengenal suatu suku bangsa, seperti secara fisik, bahasa, adat istiadat, dan kesenian yang sama.

Ide pokok paragraf tersebut ditunjukkan oleh kalimat

- a. 1)
- b. 2)
- c. 3)
- d. 4)

10. Gaya dapat berupa

- a. gerakan
- b. hambatan
- c. dorongan
- d. getaran

Lampiran RPP Pertemuan Ke-1 Kelas Eksperimen dan Kontrol**A. Kunci Jawaban Lembar Soal Evaluasi**

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. D |
| 2. A | 7. B |
| 3. C | 8. A |
| 4. D | 9. A |
| 5. C | 10. C |

B. Pedoman Penilaian

Skor jawaban benar = 1

Jumlah Skor maksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{banyak jawaban benar}}{\text{banyak skor}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KE-2

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Banjaran
Kelas / Semester : IV /Genap
Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 7 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	1. Mengenal contoh-contoh pemanfaatan gaya otot. 2. Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3. 7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	1. Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia. 2. Menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia. 3. Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat. 4. Menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	1. Menemukan naik turunnya nada pada lagu “Apuse”. 2. Menyanyikan lagu “Apuse” sesuai dengan naik turunnya nada pada lagu “Apuse”.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyanyikan lagu “Apuse”, peserta didik mampu menemukan naik turunnya nada pada lagu “Apuse” dengan tepat.
2. Setelah berlatih, peserta didik mampu menyanyikan lagu “Apuse” sesuai dengan naik turunnya nada pada lagu “Apuse” dengan percaya diri.

3. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mengenal contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Setelah membaca kembali teks “Suku Bangsa di Indonesia”, peserta didik mampu menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu “Apuse”.
- Menyanyikan lagu “Apuse”.
- Melakukan percobaan yang melibatkan gaya otot.
- Menemukan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.
- Membaca kembali teks “Suku Bangsa di Indonesia”,

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gurumemberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan bahwa akan ada guru lain yang ikut serta selama proses pembelajaran. (guru tersebut sebagai <i>observer</i> dalam proses pembelajaran <i>Lesson Study</i>) 3. Gurumengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang telah dipelajari dipelajari, <ul style="list-style-type: none"> ➤ “kemarin kita sudah belajar apa saja?” 5. Guru memberikan motivasi terhadap respon 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>peserta didik. (tangan tepuk semangat)</p> <p>6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”.</p> <p>7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p>	
Inti	<p>Mengamati dan Mencoba</p> <p>1. Peserta didik mencermati not dan syair lagu “Apuse”.</p> <p>2. Guru memberi contoh menyanyikan lagu “Apuse”.</p> <p>3. Peserta didik menyanyikan lagu “Apuse” bersama dengan teman-temannya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>4. Peserta didik berdiskusi mengenai naik turunnya nada pada lagu “Apuse”.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi dapat dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil. Selanjutnya, tiap-tiap kelompok membacakan hasil diskusinya untuk dibandingkan dengan hasil diskusi kelompok-kelompok lain. <p>5. Peserta didik menceritakan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara bergantian.</p> <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap percaya diri peserta didik ketika menyanyikan lagu “Apuse”. ✓ Pengetahuan peserta didik tentang naik turunnya nada pada lagu “Apuse”. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ini digunakan untuk memahami kepada siswa tentang KD SBdP 3.2 dan 4.2. <p>Menanya dan Menalar</p> <p>6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang menggunakan gaya otot.</p> <p>7. Peserta didik melakukan percobaan yang</p>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>melibatkan gaya otot.</p> <p>8. Peserta didik berdiskusi untuk mencari contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>9. Peserta didik membaca kembali teks “Suku Bangsa di Indonesia”. Selanjutnya peserta didik menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan.</p> <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap kerja sama saat berdiskusi tentang contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. ✓ Pengetahuan tentang contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. ✓ Sikap kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam menggali informasi dari teks bacaan. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ini ditujukan untuk memahami dan melatih keterampilan peserta didik dalam berdiskusi tentang contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari dan menemukan informasi baru dalam teks bacaan. (IPA KD 3.3 dan 4.3 serta BI KD 3.7 dan 4.7). <p>Selama proses pembelajaran berlangsung, guru yang ditugaskan sebagai <i>observer</i> mengamati setiap aktivitas peserta didik dengan mengisi lembar pengamatan yang tersedia. Pengamatan tersebut akan menghasilkan data aktivitas belajar peserta didik yang komprehensif.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi tertulis dari guru. 4. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban soal evaluasi. 5. Guru memberikan pengarahan kepada peserta 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>didik yang telah tuntas akan diberikan tugas pengayaan (soal pengayaan) dan peserta didik yang belum tuntas akan diberikan tugas remedial (soal remedial).</p> <p>6. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>7. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	

G. SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 12-15)
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 12-19)

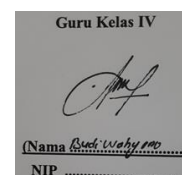
H. PENILAIAN

Prosedur Penilaian

1. Penilaian Akhir : Tes Akhir
2. Jenis Penilaian: Tes Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Instrumen Penilaian :

- a) Lembar Kerja Kelompok Siswa (terlampir)
- b) Kisi-kisi soal (terlampir)
- c) Soal (terlampir)
- d) Kunci jawaban dan pedoman penilaian (terlampir)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**KELAS KONTROL PERTEMUAN KE-2**

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah Banjaran
Kelas / Semester	: IV /Genap
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu	: IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 7 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	1. Mengenal contoh-contoh pemanfaatan gaya otot. 2. Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	1. Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia. 2. Menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia. 3. Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat. 4. Menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	1. Menemukan naik turunnya nada pada lagu “Apuse”. 2. Menyanyikan lagu “Apuse” sesuai dengan naik turunnya nada pada lagu “Apuse”.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyanyikan lagu “Apuse”, peserta didik mampu menemukan naik turunnya nada pada lagu “Apuse” dengan tepat.
2. Setelah berlatih, peserta didik mampu menyanyikan lagu “Apuse” sesuai dengan naik turunnya nada pada lagu “Apuse” dengan percaya diri.

3. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mengenal contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Setelah membaca kembali teks “Suku Bangsa di Indonesia”, peserta didik mampu menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu “Apuse”.
- Menyanyikan lagu “Apuse”.
- Melakukan percobaan yang melibatkan gaya otot.
- Menemukan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.
- Membaca kembali teks “Suku Bangsa di Indonesia”,

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang telah dipelajari dipelajari, <ul style="list-style-type: none"> ➤ “kemarin kita sudah belajar apa saja?” 3. Guru memberikan motivasi terhadap respon peserta didik. (tangan tepuk semangat) 4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	<p>Mengamati dan Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati not dan syair lagu “Apuse”. 2. Guru memberi contoh menyanyikan lagu “Apuse”. 3. Peserta didik menyanyikan lagu “Apuse” bersama dengan teman-temannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik berdiskusi mengenai naik turunnya nada pada lagu “Apuse”. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi dapat dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil. Selanjutnya, tiap-tiap kelompok membacakan hasil diskusinya untuk dibandingkan dengan hasil diskusi kelompok-kelompok lain. 5. Peserta didik menceritakan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara bergantian. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap percaya diri peserta didik ketika menyanyikan lagu “Apuse”. ✓ Pengetahuan peserta didik tentang naik turunnya nada pada lagu “Apuse”. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan kepada peserta didik tentang KD SBdP 3.2 dan 4.2. <p>Menanya dan Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang menggunakan gaya otot. 7. Peserta didik melakukan percobaan yang melibatkan gaya otot. 8. Peserta didik berdiskusi untuk mencari contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kehidupan sehari-hari.</p> <p>9. Peserta didik membaca kembali teks “Suku Bangsa di Indonesia”. Selanjutnya peserta didik menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan.</p> <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap kerja sama saat berdiskusi tentang contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. ✓ Pengetahuan tentang contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. ✓ Sikap kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam menggali informasi dari teks bacaan. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ini ditujukan untuk memahami dan melatih keterampilan peserta didik dalam berdiskusi tentang contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari dan menemukan informasi baru dalam teks bacaan. (IPA KD 3.3 dan 4.3 serta BI KD 3.7 dan 4.7). 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi tertulis dari guru. 4. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban soal evaluasi. 5. Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik yang telah tuntas akan diberikan tugas pengayaan (soal pengayaan) dan peserta didik yang belum tuntas akan diberikan tugas remedial (soal remedial). 6. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 7. Mengajak semua peserta didik berdo'a 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

G. SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 12-15)
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 12-19)

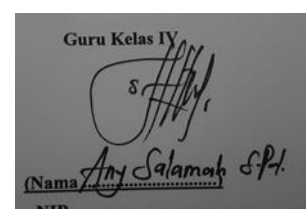
H. PENILAIAN

Prosedur Penilaian

1. Penilaian Akhir : Tes Akhir
2. Jenis Penilaian: Tes Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Instrumen Penilaian :

- a) Lembar Kerja Kelompok Siswa (terlampir)
- b) Kisi-kisi soal (terlampir)
- c) Soal (terlampir)
- d) Kunci jawaban dan pedoman penilaian (terlampir)



Lampiran RPP Pertemuan Ke-2 Kelas Eksperimen dan Kontrol

MATERI

Salah satu suku bangsa di Indonesia adalah suku bangsa Papua. Suku bangsa Papua mayoritas tinggal di Pulau Papua. Ayo, mengenal salah satu lagu dari Papua. Salah satu lagu terkenal dari Papua adalah “Apuse”. Lirik lagu “Apuse” menceritakan kisah perpisahan seseorang dengan kakek dan neneknya. Si cucu ini akan merantau ke negeri seberang. Perhatikan notasi lagu “Apuse” berikut. Dengarkan gurumu menyanyikan lagu ini.

Apuse

Moderato
7-do L. Papua
Transkribed Note Balok: Tantan Yulianto

5 1̇ 3̇ 2̇ 3̇ . 2̇ 1̇ 5 1̇ 3̇ 3̇ 2̇ 3̇ 4̇

A pu se ko kon da o Ya ra be So ren do re

2̇ 5 7 2̇ 4̇ 5̇ . 4̇ 3̇ 2̇ 3̇ . 2̇ 1̇

ri Wuf len so Ba ni ne ma Ba ki pa se

5 1̇ 4̇ 3̇ 5 7 2̇ 1̇ 5 1̇ 4̇

A ra fa bye A swa ra kwar A ra fa

3̇ 5 7 2̇ 1̇

bye A swa ra kwar

- Siti, Edo, Dayu, dan teman-teman menyanyikan lagu “Apuse” sambil menggerakkan kaki dan tangan. Mereka melangkah ke kanan, ke kiri, ke depan, lalu ke belakang sambil menggerakkan tangan. Gerakan mereka melibatkan otot kaki dan tangan. Gerakan melangkahkan kaki juga termasuk gaya otot. Melangkahkan kaki menyebabkan tubuh berpindah tempat.
- Aktivitas bertukar buku merupakan salah satu contoh pemanfaatan gaya otot. Dengan memanfaatkan gaya otot, kita dapat memindahkan benda-benda ringan dengan mudah. Gaya otot sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran RPP Pertemuan Ke-2 Kelas Eksperimen dan Kontrol

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama : 1.
2.
3.
4.
5.

Kelas :

Petunjuk!

1. Satu kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa.
2. Masing-masing kelompok mendapat 1 lembar kerja.
3. Setelah mendapatkan lembar kerja, siswa mengerjakan dengan teman satu kelompoknya.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu!

1. Tuliskan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut ini. Diskusikan dengan temanteman sekelompokmu, lalu bacakan hasilnya di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok-kelompok lain.

Pemanfaatan Gaya Otot		
No	Manfaat	Contoh Kegiatan

Lampiran RPP Pertemuan Ke-2 Kelas Eksperimen dan Kontrol

A. Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Pemanfaatan Gaya Otot		
No	Manfaat	Contoh Kegiatan
1.	Menindahkan benda	Mendorong
2.	Bermain	Tarik tambang
3.	Membantu orang tua	Mencuci piring
4.	Olahraga	Bersepeda
5.	Membuat kerajinan	Membuat kerajinan gerabah

B. Pedoman Penilaian

Skor jawaban benar = 20

Jumlah skor maksimal= 100

Nilai Akhir = $\frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Lampiran RPP Pertemuan Ke-2 Kelas Eksperimen dan Kontrol**KISI-KISI SOAL EVALUASI**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Banjaran

Kelas/Semester : IV / II

Tema : 7

Sub Tema : 1

Pembelajaran : 2

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPA

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasi manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

SBdP

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

No.	Indikator Soal	Nomor Soal			Jumlah
		C1	C2	C3	
1.	Peserta didik mampu menentukan informasi baru dalam teks bacaan..			1, 5	2
2.	Peserta didik dapat menjelaskan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot.	2	4, 7		3
3.	Peserta didik mampu menentukan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari			3, 8, 9	3
4.	Peserta didik dapat mengidentifikasi naik turunnya nada pada lagu “Apuse”.	6, 10			2
Jumlah		3	2	5	10

Lampiran RPP Pertemuan Ke-2 Kelas Eksperimen dan Kontrol**LEMBAR SOAL EVALUASI**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Salah satu suku bangsa di Indonesia adalah suku bangsa Papua. Suku bangsa Papua mayoritas tinggal di Pulau Papua. Salah satu lagu terkenal dari Papua adalah “Apuse”. Lirik lagu “Apuse” menceritakan kisah perpisahan seseorang dengan kakek dan neneknya. Si cucu ini akan merantau ke negeri seberang.

Dalam bacaan di atas, lagu Apuse berasal dari

- | | |
|-----------|----------------|
| a. Maluku | c. Jawa Tengah |
| b. Sabang | d. Papua |
2. Gaya yang diperlukan untuk olahraga angkat besi adalah gaya
- | | |
|----------|--------------|
| a. otot | c. magnet |
| b. gesek | d. grafitasi |
3. Buah yang jatuh ke bumi dipengaruhi oleh gaya
- | | |
|------------|--------------|
| a. magnet | c. grafitasi |
| b. listrik | d. otot |
4. Permainan tarik tambang merupakan contoh yang menggunakan gaya
- | | |
|------------|--------------|
| a. magnet | c. grafitasi |
| b. listrik | d. otot |
5. Siti, Edo, Dayu, dan teman-teman menyanyikan lagu “Apuse” sambil menggerakkan kaki dan tangan. Mereka melangkah ke kanan, ke kiri, ke

depan, lalu ke belakang sambil menggerakkan tangan. Gerakan mereka melibatkan otot kaki dan tangan.

Dari cerita di atas, gerakan yang di lakukan oleh Edo dan teman-teman termasuk menggunakan gaya

- a. magnet
 - b. otot
 - c. pegas
 - d. listrik
6. Dalam lagu apuse menggunakan tanda tempo
- a. moderato
 - b. largo
 - c. allegro
 - d. diatonis
7. Pemanfaatan gaya otot untuk membuat kerajinan ditunjukkan oleh
- a. Pak Hadi membajak sawah dengan bantuan kerbau
 - b. Pak Boas memahat kayu menjadi ukiran patung
 - c. Sofyan membantu ayah mendorong mobil
 - d. Ibu Ratna memasak soto makasar.
8. Anak panah lepas dari busurnya karena gaya
- a. pegas
 - b. gesek
 - c. grafitasi
 - d. listrik
9. Contoh penggunaan gaya otot yang bermanfaat dalam memindahkan barang adalah
- a. mencuci piring
 - b. mendorong mobil
 - c. membuat gerabah
 - d. memahat kayu
10. Tanda tempo moderato mempunyai arti
- a. lambat
 - b. sedang
 - c. cepat
 - d. pelan

Lampiran RPP Pertemuan Ke-2 Kelas Eksperimen dan Kontrol**A. Kunci Jawaban Lembar Soal Evaluasi**

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. D |
| 2. A | 7. B |
| 3. C | 8. A |
| 4. D | 9. A |
| 5. C | 10. C |

B. Pedoman Penilaian

Skor jawaban benar = 1

Jumlah Skor maksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{banyak jawaban benar}}{\text{banyak skor}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KE-3

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Banjaran
Kelas / Semester : IV /Genap
Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR
Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri	Menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	1. Mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar. 2. Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	Memahami faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
3. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
4. Setelah melakukan permainan, peserta didik mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.
5. Setelah membaca teks bacaan, peserta didik mampu memahami faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengenal keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia.
2. Informasi baru tentang factor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
3. Mengenal tentang keragaman suku bangsa di Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN



- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan berdoa serta mendata kehadiran siswa. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa dipimpin oleh ketua kelas, dan bacaan doa di lafalkan. 2. Sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan bahwa akan ada guru lain yang ikut serta selama proses pembelajaran.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(guru tersebut sebagai <i>observer</i> dalam proses pembelajaran <i>Lesson Study</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang akan dipelajari, <ul style="list-style-type: none"> ➤ “Ada yang tau apa itu peta?” 4. Guru kemudian memberi motivasi terhadap respon peserta didik. (dengan menyanyikan lagi Dari Sabang Sampai Merauke) 5. Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan yaitu “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” 6. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas, yaitu “ Indahnya Keberagaman di Negeriku. 7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar. ✓ Setelah berdiskusi, pesera didik mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar. ✓ Setelah membaca teks, peserta didik mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat. ✓ Setelah melakukan permainan, peserta didik mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar. 	
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati peta kepulauan Indonesia. ➤ Setelah mengamati peta, peserta didik dan guru menyebutkan pulau-pulau yang terdapat pada peta. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, untuk mengerjakan soal dari guru. ➤ Setelah mengamati peta, peserta didik berdiskusi mengenai keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Di pulau mana kalian tinggal? ✓ Banyak atau sedikitkah pulau-pulau di Indonesia? ✓ Menurut kamu, bagaimana jarak dari pulau satu ke pulau lain? Jauh atau dekat? ✓ Bagaimana kondisi alam setiap daerah di Indonesia? ✓ Samakah kondisi penduduk di seluruh wilayah Indonesia? Mengapa? <p>Hasil yang diharapkan adalah peserta didik dapat menjelaskan bahwa dengan kondisi antarpulau yang berjauhan berakibat pada kondisi setiap daerah dan penduduknya berbeda-beda.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah berdiskusi, perwakilan peserta didik menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain. ➤ Peserta didik berdiskusi mengenai hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. ➤ Peserta didik menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Disediakan teks bacaan, peserta didik membaca teks tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. ➤ Peserta didik berdiskusi mengenai informasi baru yang diperoleh dari teks 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bacaan.</p> <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap cermat dan teliti peserta didik saat membaca teks bacaan serta sikap aktif saat diskusi. ➤ Pengetahuan tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. ➤ Keterampilan peserta didik berbicara dalam diskusi dan menyampaikan hasil diskusi di depan teman-temannya. Kegiatan ini untuk memahami materi IPS KD 3.2 dan 4.2 serta BI KD 3.7 dan 4.7. ➤ Peserta didik mencermati teks bacaan tentang keragaman suku bangsa di Indonesia. Peserta didik tidak dituntut untuk menghapuskan semua nama suku bangsa. Namun, setidaknya peserta didik mengetahui suku-suku bangsa di daerah tempat tinggalnya. <p>Ayo Bermain Peran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik melakukan permainan seperti dalam Buku siswa untuk mengenali suku bangsa di Indonesia. <p>Ayo Bermain Peran </p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum bermain, siapkan bahan dan alat berupa: kertas HVS, peta Indonesia (gunakan yang berukuran besar jika ada), gunting, spidol, dan jarum pentul. 2. Gunting-guntinglah kertas berukuran 8 cm x 4 cm. Tuliskan nama satu suku bangsa pada setiap guntingan kertas. Berhati-hatilah dalam menggunakan gunting supaya tidak melukai. 3. Masukan seluruh guntingan kertas bertuliskan nama suku bangsa ke dalam suatu wadah. 4. Secara bergiliran dengan teman-temanmu, ambillah satu lembar guntingan kertas bertuliskan nama suku bangsa tanpa melihat ke dalam wadah. 5. Baca keras-keras tulisan nama suku bangsa pada guntingan kertas yang terambil. Lalu, pasanglah pada peta sesuai lokasi tempat tinggal suku bangsa itu. Pasanglah menggunakan jarum pentul. Perhatikan penggunaan dan penyimpanan jarum pentul supaya tidak berserakan dan tidak melukai kalian. 6. Jika kamu salah memasangkan nama suku bangsa pada peta, kamu harus menampilkan salah satu atraksi, misalnya menyanyi, membaca puisi, atau membacakan cerita rakyat. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam mengenali nama suku bangsa dan provinsi yang ditinggalinya. Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan kepada peserta didik tentang suku bangsa-suku bangsa yang ada di Indonesia. (PPKn KD 3.4 dan 4.4) <p>Selama proses pembelajaran berlangsung, guru yang ditugaskan sebagai <i>observer</i> mengamati setiap aktivitas peserta didik dengan mengisi lembar pengamatan yang tersedia. Pengamatan tersebut akan menghasilkan data aktivitas belajar peserta didik yang komprehensif.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi tertulis dari guru. 3. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban soal evaluasi. 4. Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik yang telah tuntas akan diberikan tugas pengayaan (soal pengayaan) dan peserta didik yang belum tuntas akan diberikan tugas remedial (soal remedial). 5. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 6. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah bagi peserta didik (mengerjakan LKS). 7. Guru memberikan informasi materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya. (Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 4) 8. Guru memberikan motivasi pada peserta didik. 9. Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 10. Guru mengucapkan salam penutup 	15 menit

G. SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 17-19)
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 20-28)

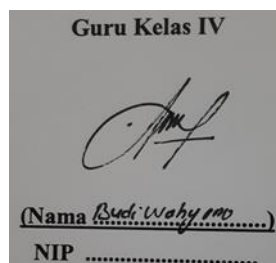
H. PENILAIAN

Prosedur Penilaian

1. Penilaian Akhir : Tes Akhir
2. Jenis Penilaian: Tes Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Instrumen Penilaian :

- a) Lembar Kerja Kelompok Siswa (terlampir)
- b) Kisi-kisi soal (terlampir)
- c) Soal (terlampir)
- d) Kunci jawaban dan pedoman penilaian (terlampir)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**KELAS KONTROL PERTEMUAN KE-3**

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah Banjaran
Kelas / Semester	: IV /Genap
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri	Menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	1. Mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar. 2. Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	Memahami faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
3. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
4. Setelah melakukan permainan, peserta didik mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.
5. Setelah membaca teks bacaan, peserta didik mampu memahami faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengenal keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia.
2. Informasi baru tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
3. Mengenal tentang keragaman suku bangsa di Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan berdoa serta mendata kehadiran peserta didik. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa dipimpin oleh ketua kelas, dan bacaan doa di lafalkan. 2. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang akan dipelajari, <ul style="list-style-type: none"> ➤ “Ada yang tau apa itu peta.?” 3. Guru kemudian memberi motivasi terhadap respon peserta didik. (dengan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menyanyikan lagi Dari Sabang Sampai Merauke)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan yaitu “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” 5. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas, yaitu “ Indahnya Keberagaman di Negeriku. 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar. ✓ Setelah berdiskusi, pesera didik mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar. ✓ Setelah membaca teks, peserta didik mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat. ✓ Setelah melakukan permainan, peserta didik mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar. 	
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati peta kepulauan Indonesia. ➤ Setelah mengamati peta, peserta didik dan guru menyebutkan pulau-pulau yang terdapat pada peta. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, untuk mengerjakan soal dari guru. ➤ Setelah mengamati peta, peserta didik berdiskusi mengenai keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Di pulau mana kalian tinggal? 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Banyak atau sedikitkah pulau-pulau di Indonesia? ✓ Menurut kamu, bagaimana jarak dari pulau satu ke pulau lain? Jauh atau dekat? ✓ Bagaimana kondisi alam setiap daerah di Indonesia? ✓ Samakah kondisi penduduk di seluruh wilayah Indonesia? Mengapa? <p>Hasil yang diharapkan adalah peserta didik dapat menjelaskan bahwa dengan kondisi antarpulau yang berjauhan berakibat pada kondisi setiap daerah dan penduduknya berbeda-beda.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah berdiskusi, perwakilan peserta didik menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain. ➤ Peserta didik berdiskusi mengenai hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. ➤ Peserta didik menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Disediakan teks bacaan, peserta didik membaca teks tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. ➤ Peserta didik berdiskusi mengenai informasi baru yang diperoleh dari teks bacaan. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap cermat dan teliti peserta didik saat membaca teks bacaan serta sikap aktif saat diskusi. ➤ Pengetahuan tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. ➤ Keterampilan peserta didik berbicara dalam diskusi dan menyampaikan hasil diskusi di depan teman-temannya. Kegiatan ini untuk memahami materi IPS KD 3.2 dan 4.2 serta BI KD 3.7 dan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>4.7.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mencermati teks bacaan tentang keragaman suku bangsa di Indonesia. Peserta didik tidak dituntut untuk menghapuskan semua nama suku bangsa. Namun, setidaknya peserta didik mengetahui suku-suku bangsa di daerah tempat tinggalnya. <p>Ayo Bermain Peran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik melakukan permainan seperti dalam Buku siswa untuk mengenali suku bangsa di Indonesia. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam mengenali nama suku bangsa dan provinsi yang ditinggalinya. Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan kepada peserta didik tentang suku bangsa-suku bangsa yang ada di Indonesia. (PPKn KD 3.4 dan 4.4) 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi tertulis dari guru. 3. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban soal evaluasi. 4. Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik yang telah tuntas akan diberikan tugas pengayaan (soal pengayaan) dan peserta didik yang belum tuntas akan diberikan tugas remedial (soal remedial). 5. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 6. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah bagi peserta didik (mengerjakan LKS). 7. Guru memberikan informasi materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	(Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 4) 8. Guru memberikan motivasi pada peserta didik. 9. Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 10. Guru mengucapkan salam penutup	

G. SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 17-19)
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 20-28)

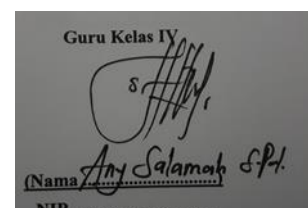
H. PENILAIAN

Prosedur Penilaian

1. Penilaian Akhir : Tes Akhir
2. Jenis Penilaian : Tes Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Instrumen Penilaian :

- a) Lembar Kerja Kelompok Siswa (terlampir)
- b) Kisi-kisi soal (terlampir)
- c) Soal (terlampir)
- d) Kunci jawaban dan pedoman penilaian (terlampir)



Lampiran RPP Pertemuan Ke-3 Kelas Eksperimen dan Kontrol

Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia
2. Kondisi Negara Kepulauan
3. Perbedaan Kondisi Alam
4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi
5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

SUKU BANGSA DI INDONESIA

No	Pulau	Suku Bangsa
1.	Aceh	Aceh, Alas, Gayo, Gayo Lut, Gayo Luwes, Singkil, Simeulue, Aneuk Jame, Tamiang, dan Kluet.
2.	Sumatera Utara	Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.
3.	Sumatera Barat	Mentawai, Minangkabau, Guci, Jambak, Piliang, Caniago, Tanjung, Sikum Bang, dan Koto.
4.	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penghulu.
5.	Riau	Akit, Melayu Riau, Rawa, Hutan, Sakai, Bonai, Laut, dan Talang Mamak.
6.	Kepulauan Riau	Melayu, Laut, dan Batak.
7.	Sumatera Selatan	Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan, Komering, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.
8.	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Toboali.
9.	Bengkulu	Enggano, Kaur, Lembak, Muko-Muko, Semendo, Serawai, Melayu, Sekah, Rejang, dan Lebong.
10.	Lampung	Abung, Krui, Melayu, Lampung, Rawas, Semendo, dan Pasemah.
11.	Banten	Baduy, Sunda, dan Banten.
12.	DKI Jakarta	Betawi.
13.	Jawa Barat	Cirebon dan Sunda
14.	DI Yogyakarta	Jawa
15.	Jawa Tengah	Jawa dan Samin
16.	Jawa Timur	Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing.

No	Pulau	Suku Bangsa
17.	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit.
18.	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa, Bima, Dompu, Donggo, Mandar, Bali, dan Sasak.
19.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Timor, Sabu, Helong, Sumba, Dawan, Belu, dan Flores.
20.	Kalimantan Utara	Tidung, Bulungan, Banjar, dan Dayak.
21.	Kalimantan Barat	Dayak (Bidayuh, Desa, Iban, Kanayatan, Kantuk, Limbai, Mali, Mualang, Sambas, Murut, Ngaju, Punan, Ot Danum, dan Kayan).
22.	Kalimantan Tengah	Dayak (Bara Dia, Bawo, Dusun, Lawangan, Maayan, Ot Danum, Punan, Siang Murung, Ngaju, Maanyan, Dusun, Lawangan, Bukupao, dan Ot Dusun).
23.	Kalimantan Timur	Dayak (Bulungan, Tidung, Kenyah Berusu, Abai, Kayan, Bajau Berau, Kutai, dan Pasir).
24.	Kalimantan Selatan	Dayak (Banjar, Bakumpai, Bukit, Pitap, Orang Barangas, Banjar Hulu, dan Banjar Kuala).
25.	Sulawesi Utara	Sangir, Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Bantik.
26.	Sulawesi Tengah	Kailili, Pamona, Mori, Balatar, Wana, Ampana, Balantak, Bungku, Buol, Dampelas, Dondo, Kulawi, Lore, dan Banggai.
27.	Gorontalo	Gorontalo, Suwawa, Atinggola, Mongondow, dan Bajo Manado.
28.	Sulawesi Tenggara	Laki, Malio, Muna, Kulisusu Moronene, Wolio, Wononii, dan Buton.
29.	Sulawesi Selatan	Makassar, Bugis, Toraja, Bentong, Duri, Konjo Pegunungan, Konjo Pesisir, dan Mandar.
30.	Sulawesi Barat	Mandar, Mamuju, Pattae, Tosumunya, dan Mamasa.
31.	Maluku	Ambon, Aru, Ternate, Tidore, Furu-furu, Alifuru, Togutil, Rana, Banda, Buru, dan Tanibar.
32.	Maluku Utara	Seram, Banda, Buru, Furur, Aru, Bacan, Gane, Kadai, Kau, dan Loloda.
33.	Papua	Arfak, Mandacan, Bauzi, Biak Muyu, Ekagi, Fak-Fak, Asmat, Kaure, Tobati, Dera, dan Dani.
34.	Papua Barat	Doteri, Kuri, Simuri, Irarutu, Sebyar, Onim, Atam, Atori, Ayamaru, Ayfat, Baham, Kambrau, Karas, Karon, Koiwai, dan Biak.

Lampiran RPP Pertemuan Ke-3 Kelas Eksperimen dan Kontrol

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama : 1.
2.
3.
4.
5.

Kelas :

Petunjuk!

1. Satu kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa.
2. Masing-masing kelompok mendapat 1 lembar kerja.
3. Setelah mendapatkan lembar kerja, siswa mengerjakan dengan teman satu kelompoknya.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu!

1. Di pulau mana kalian tinggal?

Jawab:.....

2. Banyak atau sedikitkah pulau-pulau di Indonesia?

Jawab:.....

3. Menurut kamu, bagaimana jarak dari pulau satu ke pulau lain? Jauh atau dekat?

Jawab:.....

4. Bagaimana kondisi alam setiap daerah di Indonesia?

Jawab:.....

5. Samakah kondisi penduduk di seluruh wilayah Indonesia? Mengapa?

Jawab:.....

Lampiran RPP Pertemuan Ke-3 Kelas Eksperimen dan Kontrol

A. Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok (LKK)

1. Di pulau jawa
2. Pulau di Indonesia banyak jumlahnya
3. Jarak dari pulau satu ke pulau yang lain jauh
4. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi.
5. Berbeda-beda, karena kondisi alam setiap wilayah di Indonesia berbeda-beda.

B. Pedoman Penilaian

Skor jawaban benar = 20

Jumlah skor maksimal= 100

Nilai Akhir = $\frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Lampiran RPP Pertemuan Ke-3 Kelas Eksperimen dan Kontrol

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Banjaran

Kelas/Semester : IV / II

Tema : 7

Sub Tema : 1

Pembelajaran : 3

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri.

PPKn

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami

pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

No.	Indikator Soal	Nomor Soal			Jumlah
		C1	C2	C3	
1.	Peserta didik mampu menentukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.			1, 2	2
2.	Peserta didik dapat menjelaskan faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia dengan tepat.		3, 5		2
3.	Peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar	4, 9			2
4.	Peserta didik dapat mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan benar.	7, 10			2
5.	Peserta didik dapat menyebutkan keragaman suku bangsa di Indonesia dengan benar.	8, 6			2
Jumlah		6	2	2	10

Lampiran RPP Pertemuan Ke-3 Kelas Eksperimen dan Kontrol**LEMBAR SOAL EVALUASI**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

Bacalah untuk menjawab soal no 1 dan 2!

Suku Bangsa di Indonesia

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat *Bhinneka Tunggal Ika* pada lambang negara Garuda Pancasila bukan cuma slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu: Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia.

1. Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, penduduk Indonesia terdiri dari 1.331 suku. Berdasarkan bacaan di atas suku bangsa terbesar yang menjadi penduduk Indonesia adalah suku...
 - a. Jawa
 - b. Batak
 - c. Dani
 - d. Nias

2. Berdasarkan bacaan di atas suku bangsa yang jumlah paling sedikit adalah
 - a. Jawa
 - b. Batak
 - c. Dani
 - d. Nias
3. Salah satu faktor yang menyebabkan keragaman masyarakat Indonesia adalah
 - a. suku
 - b. agama
 - c. perbedaan kondisi alam
 - d. bangsa
4. Berikut ini faktor-faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia, kecuali
 - a. letak strategis Indonesia yaitu beradadi antara Benua Asia dan Australia serta di antara Samudra Hindia dan Pasifik
 - b. Indonesia merupakan negara kepulauan
 - c. perbedaan kondisi geografis
 - d. adanya penolakan masyarakat terhadap perubahan
5. Masyarakat di daerah pegunungan lebih memilih bekerja berkebun atau bertani sayur, sedangkan masyarakat di pesisir pantai banyak yang bekerja sebagai nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman masyarakat dapat disebabkan oleh
 - a. jumlah penduduk
 - b. kondisi alam
 - c. jumlah suku
 - d. kondisi pemerintahan
6. Suku yang berasal dari Jawa Tengah adalah
 - a. Suku Samin
 - b. Suku Dayak
 - c. Suku Sangri
 - d. Suku Kutai
7. Mata pecaharian masyarakat di daerah pantai adalah
 - a. petani
 - b. nelayan
 - c. peternak
 - d. berkebun
8. Suku-suku di bawah ini yang tidak berasal dari pulau Kalimantan adalah
 - a. Suku Dayak
 - b. Suku Minahasa
 - c. Suku Banjar
 - d. Suku Kutai
9. Salah satu faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia adalah

- a. penerimaan masyarakat terhadap perubahan
 - b. persamaan kondisi geografis
 - c. persamaan perilaku masyarakat indonesia
 - d. letak Indonesia yang tidak strategis
10. Menghormati orang yang sedang beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing adalah salah satu sikap
- a. disiplin
 - b. toleransi
 - c. patuh
 - d. taat

Lampiran RPP Pertemuan Ke-3 Kelas Eksperimen dan Kontrol**A. Kunci Jawaban Lembar Soal Evaluasi**

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. D | 7. A |
| 3. C | 8. B |
| 4. D | 9. A |
| 5. B | 10. B |

B. Pedoman Penilaian

Skor jawaban benar = 1

Jumlah Skor maksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{banyak jawaban benar}}{\text{banyak skor}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KE-4**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Banjaran
Kelas / Semester : IV /Genap
Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 7 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>	Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p>	Menyebutkan kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	Menyebutkan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan tersebut.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menyebutkan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan tersebut dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi kelompok, peserta didik mampu menyebutkan kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengetahui bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok.
2. Menemukan ide pokok dan informasi baru dalam bacaan.
3. Mengetahui keragaman bahasa daerah.
4. Menjelaskan tindakan untuk mencegah punahnya bahasa daerah.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan bahwa akan ada guru lain yang ikut serta selama proses pembelajaran. (guru tersebut sebagai <i>observer</i> dalam proses pembelajaran <i>Lesson Study</i>) 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang akan dipelajari, <ul style="list-style-type: none"> ➤ "Kita telah mengetahui keragamandan faktor penyebabnya. Adakah keragaman lain di Indonesia?" 5. Guru memberikan motivasi terhadap respon peserta didik. (dengan tepuk salut) 6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Indahnya 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Keragaman di Negeriku</i>".</p> <p>7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p>	
Inti	<p>Mengamati dan Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan diskusi kelompok mengenai bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok. 2. Peserta didik membuat laporan tertulis dari hasil diskusi. 3. Guru membimbing peserta didik untuk menemukan kata-kata dari bahasa daerah untuk memperkaya perbendaharaan kata peserta didik. 4. Peserta didik membaca teks bacaan tentang bahasa daerah di Indonesia yang terancam punah. 5. Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkum mengenai ide pokok dan informasi baru yang terdapat dalam bacaan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk tabel. 7. Guru menyampaikan pesan kepada peserta didik agar selalu menjaga kelestarian bahasa daerah. Salah satu caranya, dengan menggunakan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi. ✓ Pengetahuan tentang keragaman bahasa daerah di Indonesia. ✓ Keterampilan membuat laporan tertulis. Kegiatan ini ditujukan untuk memahami peserta didik mengenai keragaman bahasa daerah di Indonesia. (IPS KD 3.2 dan 4.2) dan Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru mengajak peserta didik bertanya jawab mengenai macam-macam bahasa daerah. 9. Peserta didik membaca teks pada Buku Siswa tentang ragam bahasa daerah di Indonesia. Peserta didik tidak harus menghafal seluruh ragam bahasa daerah, tetapi sebaiknya peserta didik mengetahui ragam bahasa daerah 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang digunakan di daerah tempat tinggalnya.</p> <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan bahasa daerah di Indonesia yang belum dibahas dalam teks. 11. Peserta didik berdiskusi kelompok mengenai kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah. 12. Peserta didik membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. 13. Guru menyampaikan pesan bahwa tindakan nyata untuk melestarikan bahasa daerah perlu dilakukan setiap peserta didik. 14. Guru meminta peserta didik menuliskan sebuah cerita rakyat menggunakan bahasa daerah. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap teliti dalam membaca teks dan percaya diri dalam memberikan pendapat. ✓ Pengetahuan tentang kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah. ✓ Keterampilan berbicara di depan kelas. Kegiatan ini ditujukan untuk memahami peserta didik tentang keragaman bahasa daerah dan cara melestarikannya. (PPKn KD 3.4 dan 4.4) (IPSKD 3.2 dan 4.2). <p>Selama proses pembelajaran berlangsung, guru yang ditugaskan sebagai <i>observer</i> mengamati setiap aktivitas peserta didik dengan mengisi lembar pengamatan yang tersedia. Pengamatan tersebut akan menghasilkan data aktivitas belajar peserta didik yang komprehensif.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi tertulis dari guru. 4. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban soal evaluasi. 5. Guru memberikan pengarahannya kepada peserta didik yang telah tuntas akan diberikan tugas pengayaan (soal pengayaan) dan peserta didik yang belum tuntas akan diberikan tugas remedial (soal remedial). 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	6. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 7. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

G. SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 21-24)
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 29-34)

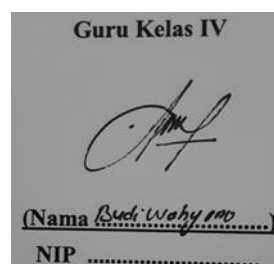
H. PENILAIAN

Prosedur Penilaian

1. Penilaian Akhir : Tes Akhir
2. Jenis Penilaian: Tes Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Instrumen Penilaian :

- a) Lembar Kerja Kelompok Siswa (terlampir)
- b) Kisi-kisi soal (terlampir)
- c) Soal (terlampir)
- d) Kunci jawaban dan pedoman penilaian (terlampir)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**KELAS KONTROL PERTEMUAN KE-4**

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah Banjaran
Kelas / Semester	: IV /Genap
Tema 7	: Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 7 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>	Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p>	Menyebutkan kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	Menyebutkan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan tersebut.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menyebutkan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan tersebut dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi kelompok, peserta didik mampu menyebutkan kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengetahui bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok.
2. Menemukan ide pokok dan informasi baru dalam bacaan.
3. Mengetahui keragaman bahasa daerah.
4. Menjelaskan tindakan untuk mencegah punahnya bahasa daerah.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang akan dipelajari, <ul style="list-style-type: none"> ➤ “Kita telah mengetahui keragamandan faktor penyebabnya. Adakah keragaman lain di Indonesia?” 4. Guru memberikan motivasi terhadap respon peserta didik. (dengan tepuk salut) 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”. 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Mengamati dan Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan diskusi kelompok mengenai bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok. 2. Peserta didik membuat laporan tertulis dari hasil diskusi. 3. Guru membimbing peserta didik untuk menemukan kata-kata dari bahasa daerah untuk memperkaya perbendaharaan kata peserta didik. 4. Peserta didik membaca teks bacaan tentang bahasa daerah di Indonesia yang terancam punah. 5. Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkum mengenai ide pokok dan informasi baru yang terdapat dalam bacaan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk tabel. 7. Guru menyampaikan pesan kepada peserta didik agar selalu menjaga kelestarian bahasa daerah. Salah satu caranya, dengan menggunakan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi. ✓ Pengetahuan tentang keragaman bahasa daerah di Indonesia. ✓ Keterampilan membuat laporan tertulis. Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan peserta didik mengenai keragaman bahasa daerah di Indonesia. (IPS KD 3.2 dan 4.2) dan Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru mengajak peserta didik bertanya jawab mengenai macam-macam bahasa daerah. 9. Peserta didik membaca teks pada Buku Siswa tentang ragam bahasa daerah di Indonesia. Peserta didik tidak harus menghafal seluruh ragam bahasa daerah, tetapi sebaiknya peserta didik mengetahui ragam bahasa daerah yang digunakan di daerah tempat tinggalnya. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan bahasa daerah di Indonesia yang belum dibahas dalam teks. 11. Peserta didik berdiskusi kelompok mengenai kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>daerah.</p> <p>12. Peserta didik membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.</p> <p>13. Guru menyampaikan pesan bahwa tindakan nyata untuk melestarikan bahasa daerah perlu dilakukan setiap peserta didik.</p> <p>14. Guru meminta peserta didik menuliskan sebuah cerita rakyat menggunakan bahasa daerah.</p> <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap teliti dalam membaca teks dan percaya diri dalam memberikan pendapat. ✓ Pengetahuan tentang kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah. ✓ Keterampilan berbicara di depan kelas. Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan peserta didik tentang keragaman bahasa daerah dan cara melestarikannya. (PPKn KD 3.4 dan 4.4) (IPSKD 3.2 dan 4.2). 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi tertulis dari guru. 4. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban soal evaluasi. 5. Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik yang telah tuntas akan diberikan tugas pengayaan (soal pengayaan) dan peserta didik yang belum tuntas akan diberikan tugas remedial (soal remedial). 6. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 7. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 21-24)

- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 29-34)

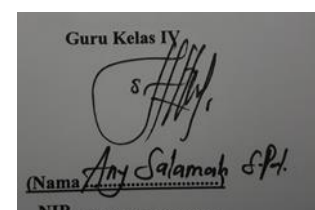
H. PENILAIAN

Prosedur Penilaian

1. Penilaian Akhir : Tes Akhir
2. Jenis Penilaian: Tes Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Instrumen Penilaian :

- a) Lembar Kerja Kelompok Siswa (terlampir)
- b) Kisi-kisi soal (terlampir)
- c) Soal (terlampir)
- d) Kunci jawaban dan pedoman penilaian (terlampir)



Lampiran RPP Pertemuan Ke-4 Kelas Eksperimen dan Kontrol

Bahasa Daerah di Indonesia

No	Daerah	Bahasa Daerah
1.	Sumatera	Aceh, Bangka, Batak Alas, Batak Angkola, Batak Dairi/Pakpak (Singkil), Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Simalungun, Batak Toba, Enggano, Gayo, Kerinci, Komering, Kubu, Lampung Api, Lampung Nyo, Lubu, Melayu, Melayu Jambi, Mentawai, Minangkabau (Aneuk Jamee), Musi, Nias, Rejang, Simeulue, Lekon, dan Haloban.
2.	Jawa	Badui, Betawi, Indonesia Peranakan, Jawa, Kangean, Kawi, Madura, Osing, Sunda, dan Tengger.
3.	Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara	Bali, Sasak, Abui, Adang, Adonara, Alor, Amarasi, Anakalangu, Bengkulu, Bilba, Bima, Blagar, Bunak, Dela-Oenale, Dengka, Dhao, Ende, Hamap, Helong, Ile Ape, Kabola, Kafoa, Kamang, Kampera, Kedang, Kelon, Kemak, Ke'o, Kepo', Kodi, Komodo, Kui, Kula, Lamaholot, Lamalera, Lamatuka, Lamboya, Lamma, Laura, dan Lembata Barat.
4.	Kalimantan	Ampanang, Aoheng, Bahau, Bakati', Bekati' Rara, Bekati' Sara, Bakumpai, Banjar, Basap, Benyadu', Bidayuh Biatah, Bidayuh Bukar-Sadong, Bolongan, Bukat, Bukitan, Burusu, Dusun Deyah, Dusun Malang, Dusun Witu, Embaloh, Hovongan, Iban, Jangkang, Kayan Mahakam, Kayan Busang, Kayan Sungai Kayan, Kayan Mendalam, Kayan Wahau, Kelabit, dan Kembayan.
5.	Sulawesi	Andio, Aralle-Tabulahan, Bada, Bahonsuai, Bajau Indonesia, Balaesang, Balantak, Bambam, Banggai, Bantik, Baras, Batui, Behoa, Bentong, Bintauna, Boano, Bobongko, Bolango, Bonerate, Budong-Budong, Bugis, Bungku, Buol, Busoa, Campalagian, Cia-Cia, Dakka, Dampelas, Dondo, Duri, Enrekang, Gorontalo, Kaidipang, dan Kaili.
6.	Maluku	Alune, Amahai, Ambelau, Aputai, Asilulu, Babar Tenggara, Babar Utara, Banda, Barakai, Bati, Batuley, Benggoi, Boano, Bobot, Buli, Buru, Dai, Damar Barat, Damar Timur, Dawera-Daweloor, Dobel, Elpaputih, Emplawas,

No	Daerah	Bahasa Daerah
		Fordata, Galela, Gamkonora, Gane, Gebe, Geser-Gorom, Gorap, Haruku, Hitu, Horuru, Hoti, Huaulu, Hukumina, Hulung, Ibu, dan Ili'uun.
7.	Papua	Abrab, Aghu, Airoran, Airo, Aki, Akwakai, Ambai, Amung, Ansusu, Asmat, Awyi, Awyu, Ayamaru, Babe, Baburiwa, Citah, Dabu, Dani, Dem, Foya, Kawamsu, Kayagar, Kimaan, Kendat, dan Inanwatan.

Lampiran RPP Pertemuan Ke-4 Kelas Eksperimen dan Kontrol**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama : 1.
2.
3.
4.
5.

Kelas :

Petunjuk!

1. Satu kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa.
2. Masing-masing kelompok mendapat 1 lembar kerja.
3. Setelah mendapatkan lembar kerja, siswa mengerjakan dengan teman satu kelompoknya.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu!

1. Kamu telah mengetahui keragaman bahasa daerah di Indonesia. Kamu juga mengetahui bahwa bahasa daerah di Indonesia terancam punah. Diskusikan dengan kelompokmu, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan bangsa Indonesia untuk mencegah kepunahan bahasa daerah?

Lampiran RPP Pertemuan Ke-4 Kelas Eksperimen dan Kontrol

A. Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok (LKK)

1. Cara mecegah kepunahan bahasa daerah :
 - a. Mengutamakan bahasa daerah daripada bahasa asing
 - b. Turut serta memakai dan melestarikan bahasa daerah
 - c. Ikut memperkenalkan bahasa daerah ke daerah lain

B. Pedoman Penilaian

Jawaban benar nilai 100

Lampiran RPP Pertemuan Ke-4 Kelas Eksperimen dan Kontrol**KISI-KISI SOAL EVALUASI**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Banjaran

Kelas/Semester : IV / II

Tema : 7

Sub Tema : 1

Pembelajaran : 4

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

PPKn

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

No.	Indikator Soal	Nomor Soal			Jumlah
		C1	C2	C3	
1.	Peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia dengan benar.	1, 4, 9			3
2.	Peserta didik dapat menjelaskan kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah dengan tepat.		2, 7, 5		3
3.	Peserta didik mampu menentukan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan tersebut dengan tepat.			3, 9, 8, 10	4
Jumlah		3	3	4	10

Lampiran RPP Pertemuan Ke-4 Kelas Eksperimen dan Kontrol

LEMBAR SOAL EVALUASI

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Berikut merupakan bahasa daerah dari Jawa, *kecuali*
 - a. Kawi
 - b. Madura
 - c. Airo
 - d. Osing
2. Di bawah ini merupakan salah satu upaya dalam melestarikan bahasa daerah, *kecuali*
 - a. menggunakan bahasa daerah dalam kegiatan sehari-hari
 - b. menggunakan bahasa asing
 - c. menggunakan bahasa daerah saat di lingkungan sekolah
 - d. ikut memperkenalkan bahasa daerah kepada masyarakat
3. Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghitung dari kehidupan berbangsa kita. Gagasan utama paragraf tersebut adalah
 - a. bahasa daerah tersimpan dalam kosa kata santun
 - b. bahasa perlu perhatian khusus agar tidak punah
 - c. bahasa daerah akan punah dari kehidupan bangsa
 - d. bahasa berperan dalam menjaga budaya daerah
4. Bahasa Maduran adalah bahasa daerah yang berasal dari provinsi
 - a. Sumatera
 - b. Jawa
 - c. Sulawesi
 - d. Kalimantan

5. Bahasa daerah akan terjaga dan tidak punah jika
 - a. suka berbahasa asing
 - b. mengutamakan bahasa luar negeri
 - c. terut serta memakai dan melestarikannya
 - d. menggunakan bahasa yang sedang viral
6. Bahasa badul, betawi, dan madura terdapat di daerah
 - a. Sumatera
 - b. Jawa
 - c. Kalimantan
 - d. Sulawesi
7. Di bawah ini merupakan salah satu upaya dalam melestarikan bahasa daerah adalah
 - a. menggunakan bahasa asing
 - b. menggunakan bahasa yang sedang viral
 - c. tidak ikut melestarikan bahasa daerah
 - d. menggunakan bahasa daerah dalam kegiatan sehari-hari
8. 1) Suku bangsa mempunyai ciri-ciri mendasar. 2) Ciri mendasar tersebut memiliki keunikan atau kekhasan. 3) ciri-ciri mendasar tersebut berkaitan dengan asal usul dengan kebudayaan. 4) beberapa ciri yang dapat digunakan untuk mengenal suatu suku bangsa, seperti secara fisik, bahasa, adat istiadat, dan kesenian yang sama.

Ide pokok paragraf tersebut ditunjukkan oleh kalimat

 - a. 1)
 - b. 2)
 - c. 3)
 - d. 4)
9. Berikut ini yang termasuk bahasa daerah Jawa adalah
 - a. Osing
 - b. Sasak
 - c. Bahau
 - d. Abrab

10. Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah kepulauan Indonesia. Dibanding dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia yang terbesar di dunia.

Gagasan pokok paragraf di atas adalah

- a. Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia
- b. Wilayah-wilayah Indonesia
- c. Jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia
- d. Perbandingan suku dengan negara lain.

Lampiran RPP Pertemuan Ke-4 Kelas Eksperimen dan Kontrol

A. Kunci Jawaban Lembar Soal Evaluasi

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. B |
| 2. B | 7. D |
| 3. A | 8. D |
| 4. B | 9. A |
| 5. C | 10. C |

B. Pedoman Penilaian

Skor jawaban benar = 1

Jumlah Skor maksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{banyak jawaban benar}}{\text{banyak skor}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KE-5

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Banjaran
Kelas / Semester : IV /Genap
Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 7 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	1. Mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu. 2. Menyanyikan lagu sesuai dengan nada yang benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mencermati notasi dan syair sebuah lagu, peserta didik mampu mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu tersebut dengan tepat.

2. Setelah permainan alat musik, peserta didik mampu menyanyikan lagu sesuai dengan nada yang benar dengan percaya diri.
3. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia dengan benar.
4. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mencermati notasi angka dan syair lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”
- Menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan nada yang benar.
- Mengenali tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia.
- Menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan bahwa akan ada guru lain yang ikut serta selama proses pembelajaran. (guru tersebut sebagai <i>observer</i> dalam proses pembelajaran <i>Lesson Study</i>) 3. Gurumengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang telah dipelajari dipelajari, <ul style="list-style-type: none"> ➤ “kemarin kita sudah belajar apa saja?” 5. Guru memberikan motivasi terhadap respon peserta didik. (tangan tepuk semangat) 6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”. 7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	<p>Mengamati dan Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan kembali mengenai keragaman bahasa dan suku bangsa di Indonesia (misalnya dengan bertanya jawab). Guru tetap menekankan rasa persatuan meskipun kondisi peserta didik berasal dari berbagai suku. 2. Peserta didik diajak membaca notasi angka/notasi balok dan syair lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”. 3. Salah satu peserta didik memainkan alat musik, misalnya pianika untuk memudahkan peserta didik menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan nada yang benar. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengarahkan peserta didik tentang tanda-tanda tempo dalam sebuah lagu, ada tanda tempo cepat, tanda tempo sedang, dan tanda tempo lambat. 5. Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan tanda tempo yang sesuai. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengetahuan tentang tanda tempo cepat, tanda tempo sedang, dan tanda tempo lambat. ✓ Keterampilan menyanyikan lagu sesuai dengan tanda tempo. Kegiatan ini untuk memahami materi SBdP KD 3.2 dan 4.2. <p>Menanya dan Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik membaca teks tentang keragaman agama di Indonesia. 7. Peserta didik diajak bertanya jawab tentang keragaman agama di Indonesia. 8. Peserta didik berdiskusi mengenai tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama yang ada di Indonesia. 9. Peserta didik menuliskan tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia dalam sebuah petapikiran. 10. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa setiap siswa memiliki hak untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing. 11. Peserta didik membaca kembali teks bacaan berjudul “Keragaman Agama di Indonesia”. 12. Peserta didik menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan “Keragaman agama di 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Indonesia".</p> <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengetahuan tentang keragaman agama di Indonesia. ✓ Sikap interaktif dalam diskusi. ✓ Keterampilan membuat laporan tertulis. Kegiatan ini untuk memahami materi PPKn KD 3.4 dan 4.4 dan Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7. <p>Selama proses pembelajaran berlangsung, guru yang ditugaskan sebagai <i>observer</i> mengamati setiap aktivitas peserta didik dengan mengisi lembar pengamatan yang tersedia. Pengamatan tersebut akan menghasilkan data aktivitas belajar peserta didik yang komprehensif.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi tertulis dari guru. 4. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban soal evaluasi. 5. Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik yang telah tuntas akan diberikan tugas pengayaan (soal pengayaan) dan peserta didik yang belum tuntas akan diberikan tugas remedial (soal remedial). 6. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 7. Melakukan penilaian hasil belajar 8. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 26-29)

- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 35-40)

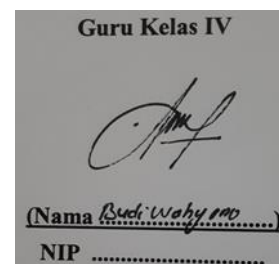
H. PENILAIAN

Prosedur Penilaian

1. Penilaian Akhir : Tes Akhir
2. Jenis Penilaian: Tes Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Instrumen Penilaian :

- a) Lembar Kerja Kelompok Siswa (terlampir)
- b) Kisi-kisi soal (terlampir)
- c) Soal (terlampir)
- d) Kunci jawaban dan pedoman penilaian (terlampir)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
KELAS KONTROL PERTEMUAN KE-5

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Banjaran
Kelas / Semester : IV /Genap
Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 7 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	1. Mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu. 2. Menyanyikan lagu sesuai dengan nada yang benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati notasi dan syair sebuah lagu, peserta didik mampu mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu tersebut dengan tepat.
2. Setelah permainan alat musik, peserta didik mampu menyanyikan lagu sesuai dengan nada yang benar dengan percaya diri.
3. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia dengan benar.
4. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mencermati notasi angka dan syair lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”
- Menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan nada yang benar.
- Mengenali tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia.
- Menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang telah dipelajari dipelajari, <ul style="list-style-type: none"> ➢ “kemarin kita sudah belajar apa saja?” 4. Guru memberikan motivasi terhadap respon peserta didik. (tangan tepuk semangat) 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”. 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati dan Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan kembali mengenai keragaman bahasa dan suku bangsa di Indonesia (misalnya dengan bertanya jawab). Guru tetap menekankan rasa persatuan meskipun kondisi peserta didik berasal dari berbagai suku. 2. Peserta didik diajak membaca notasi angka/notasi balok dan syair lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”. 3. Salah satu peserta didik memainkan alat musik, misalnya pianika untuk memudahkan peserta didik menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sesuaidengan nada yang benar.</p> <p>Menalar</p> <p>4. Guru mengarahkan peserta didik tentang tanda-tanda tempo dalam sebuah lagu,ada tanda tempo cepat, tanda tempo sedang, dan tanda tempo lambat.</p> <p>5. Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”sesuai dengan tanda tempo yang sesuai.</p> <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengetahuan tentang tanda tempo cepat, tanda tempo sedang, dantanda tempo lambat. ✓ Keterampilan menyanyikan lagu sesuai dengan tanda tempo.Kegiatan ini untuk memahami materi SBdP KD 3.2 dan 4.2. <p>Menanya dan Mengkomunikasikan</p> <p>6. Peserta didik membaca teks tentang keragamanagama di Indonesia.</p> <p>7. Peserta didik diajak bertanya jawab tentangkeragaman agama di Indonesia.</p> <p>8. Peserta didik berdiskusi mengenai tempatibadah, kitab suci, dan hari besar agamayang ada di Indonesia.</p> <p>9. Peserta didik menuliskan tempat ibadah, kitabsuci, dan hari besar agama-agama yangada di Indonesia dalam sebuah petapikiran.</p> <p>10. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa setiap siswa memiliki hak untukmenjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing.</p> <p>11. Peserta didik membaca kembali teks bacaan berjudul “Keragaman Agama diIndonesia.</p> <p>12. Peserta didik menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan"Keragaman agama di Indonesia".</p> <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengetahuan tentang keragaman agama di Indonesia. ✓ Sikap interaktif dalam diskusi. ✓ Keterampilan membuat laporan tertulis.Kegiatan ini untuk memahami materi PPKn KD 3.4 dan 4.4 danBahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7. 	
Penutup	<p>1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi tertulis dari guru.</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	4. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban soal evaluasi. 5. Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik yang telah tuntas akan diberikan tugas pengayaan (soal pengayaan) dan peserta didik yang belum tuntas akan diberikan tugas remedial (soal remedial). 6. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 7. Melakukan penilaian hasil belajar 8. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

G. SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 26-29)
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 35-40)

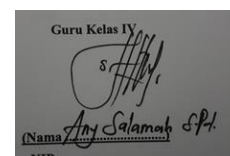
H. PENILAIAN

Prosedur Penilaian

1. Penilaian Akhir : Tes Akhir
2. Jenis Penilaian: Tes Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Instrumen Penilaian :

- a) Lembar Kerja Kelompok Siswa (terlampir)
- b) Kisi-kisi soal (terlampir)
- c) Soal (terlampir)
- d) Kunci jawaban dan pedoman penilaian (terlampir)



Lampiran RPP Pertemuan Ke-5 Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tahukah kamu tinggi rendah nada?

Berikut adalah urutan tinggi rendah nada pada notasi angka.

1 2 3 4 5 6 7 1 2 3 4 5 6 7 1̇ 2̇ 3̇ 4̇ 5̇ 6̇ 7̇

Semakin ke kanan nada semakin tinggi.

Pada notasi not balok, semakin ke atas letak nada akan semakin tinggi bunyi nada tersebut.



Perhatikan notasi lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”. Di bagian kiri atas lagu itu terdapat tulisan “Tempo = lambat.” Tanda tempo adalah tanda yang digunakan untuk menunjukkan cepat atau lambatnya sebuah lagu yang harus dinyanyikan. Secara umum lagu dinyanyikan dalam tiga tempo, yaitu: cepat, sedang, dan lambat. Berikut istilah tanda tempo.

Tanda Nada	Arti	Keterangan
Allegro	Cepat	lebih dari 60 ketukan/menit
Moderato	Sedang	60 ketukan/menit
Largo	Lambat	kurang dari 60 ketukan/menit

Kamu telah menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”. Dengan lagu itu, kamu semakin mengerti bahwa meskipun di Indonesia terdapat beraga suku, kita tetap satu bangsa Indonesia. Selain keragaman suku bangsa dan bahasa, di Indonesia

juga memiliki keragaman agama. Apa agamamu? Apa agama teman-teman di sekolahmu?

Keragaman Agama di Indonesia

Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya, terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi, keragaman agama telah ada sejak zaman dahulu. Dalam suasana keragaman beragama itu, setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing. Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui negara. Keenam agama/kepercayaan itu yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Pemeluk agama diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda. Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing.

Lampiran RPP Pertemuan Ke-5 Kelas Eksperimen dan Kontrol**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama : 1.
2.
3.
4.
5.

Kelas :

Petunjuk!

1. Satu kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa.
2. Masing-masing kelompok mendapat 1 lembar kerja.
3. Setelah mendapatkan lembar kerja, siswa mengerjakan dengan teman satu kelompoknya.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu!

Bersama teman sekelompokmu, carilah informasi-informasi berikut.

1. Nama kitab suci setiap agama di Indonesia
2. Tempat beribadah setiap agama di Indonesia.
3. Hari-hari besar setiap agama di Indonesia.

Lampiran RPP Pertemuan Ke-5 Kelas Eksperimen dan Kontrol

A. Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Agama	Kitab Suci	Tempat Ibadah	Hari Besar
Islam	Al-quran	Masjid	Idul Fitri dan Idul Adha
Kristen	Al-kitab	Gereja	Natal
Hindu	Weda	Pura	Nyepi
Budha	Tripitaka	Vihara	Wasiak
Konghuchu	Shishu Wujing	Klenteng	Tahun baru imlek

B. Pedoman Penilaian

No	Nilai
1.	Jawaban benar 30
2.	Jawaban benar 30
3.	Jawaban benar 40
Jumlah	100

Lampiran RPP Pertemuan Ke-5 Kelas Eksperimen dan Kontrol

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Banjaran

Kelas/Semester : IV / II

Tema : 7

Sub Tema : 1

Pembelajaran : 5

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

PPKn

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

SBdP

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

No.	Indikator Soal	Nomor Soal			Jumlah
		C1	C2	C3	
1.	Peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan dengan tepat.	1, 4, 9			3
2.	Peserta didik dapat menjelaskan keragaman agama di Indonesia dengan benar.		2, 7, 5, 6, 10		5
3.	Peserta didik mampu menentukan tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat.			3, 8	2
Jumlah		3	5	2	10

Lampiran RPP Pertemuan Ke-5 Kelas Eksperimen dan Kontrol

LEMBAR SOAL EVALUASI

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah kepulauan Indonesia. Dibanding dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di Dunia.

Gagasan pokok paragraf diatas adalah

- a. suku bangsa termasuk bagian dari bangsa Indonesia
 - b. wilayah-wilayah bangsa Indonesia
 - c. jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di Dunia
 - d. perbandingan suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di Dunia
2. Hari besar agama islam antara lain
- a. Wasiak dan Kathina
 - b. Nyepi, Galungan, dan Kuningan
 - c. Imlek, Cap Go Meh, dan King ThiKong
 - d. Idul Fitri dan Idul Adha
3. Tanda tempo moderato mempunyai arti lambat, yaitu setiap menitnya terdiri dari
- | | |
|---------------|----------------|
| a. 60 ketukan | c. 80 ketukan |
| b. 70 ketukan | d. 100 ketukan |
4. Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Tata nilai bdaya di Indonesia tersimpan dalamkosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita.
- Gagasan utama paragraf tersebut adalah
- a. bahasa daerah tersimpan dalam kosa kata santun

- b. bahasa perlu perhatian khusus agar tidak punah
 - c. bahasa daerah akan punah dari kehidupan bangsa
 - d. bahasa berperan dalam menjaga budaya daerah
5. Tanda tempo largo mempunyai arti
- a. cepat
 - b. lambat
 - c. pelan
 - d. sedang
6. Agama kristen datang ke Indonesia dibawa oleh bangsa
- a. Gujarat
 - b. Cina
 - c. Eropa
 - d. Arab
7. Kitab suci agama hindu adalah
- a. Weda
 - b. Alkitab
 - c. Al-quran
 - d. Tripitaka
8. Tanda tempo yang jumlah ketukannya kurang dari 60 ketukan/menit disebut
- a. allergo
 - b. largo
 - c. moderato
 - d. negro
9. Masyarakat Kanekes dibagi menjadi dua kelompok, yaitu tangtu dan penamping. Kelompok tangtu dikenal sebagai Kanekes Dalam atau Baduy Dalam. Sebaliknya, kelompok panamping dikenal sebagai Kanekes Luar atau Baduy Luar.
- Gagasan pokok paragraf kedua bacaan di atas adalah...
- a. banten adalah sebuah provinsi di Pulau Jawa bagian barat.
 - b. provinsi Banten memiliki kekayaan alam dan pemandangan yang indah.
 - c. masyarakat Kanekes dibagi menjadi dua kelompok yaitu Tangtu dan Panamping.
 - d. kelompok Tangtu dikenal sebagai Kanekes Dalam atau Baduy Dalam, sedangkan kelompok Panamping dikenal sebagai Kanekes Luar atau Baduy Luar.
10. Agama yang paling banyak dianut oleh penduduk Indonesia adalah
- a. Hindu
 - b. Budha
 - c. Islam
 - d. Kristen

Lampiran RPP Pertemuan Ke-5 Kelas Eksperimen dan Kontrol**B. Kunci Jawaban Lembar Soal Evaluasi**

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. D | 7. A |
| 3. A | 8. B |
| 4. D | 9. C |
| 5. B | 10. C |

B.Pedoman Penilaian

Skor jawaban benar = 1

Jumlah Skor maksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{banyak jawaban benar}}{\text{banyak skor}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KE-6

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Banjaran
Kelas / Semester : IV /Genap
Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP
Pembelajaran ke : 6
Alokasi waktu : 7 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	1. Menyebutkan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan. 2. Menceritakan cerita rakyat dengan bahasa daerah.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	1. Mencermati notasi lagu 2. Menyanyikan lagu sesuai dengan nada dan tempo lagu.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menyebutkan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan dengan benar.
2. Setelah berlatih, peserta didik mampu menceritakan cerita rakyat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas dengan rasa percaya diri.
3. Setelah berlatih, peserta didik dapat memahami notasi lagu dengan tepat.
4. Setelah mencermati notasi lagu, peserta didik mampu menyanyikan lagu sesuai dengan nada dan tempo lagu tersebut dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan.
13. Menceritakan cerita rakyat
 14. Mencermati syair lagu daerah beserta notasi angka

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gurumemberikan salam dan mengajak semua peserta didikberdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan bahwa akan ada guru lain yang ikut serta selama proses pembelajaran. (guru tersebut sebagai <i>observer</i> dalam proses pembelajaran <i>Lesson Study</i>) 3. Gurumengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang sudah dipelajari, ✓ “Kemarin kita bulajar tentang apa saja ya?” 5. Guru memberikan motivasi terhadap respon peserta didik. (tangan tepuk salut) 6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”. 7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati dan Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati teks bacaan tentangkarnaval mini di Sintang. 2. Peserta didik secara mandiri menemukan katasulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf,dan informasi baru dalam teks bacaan. 3. Beberapa peserta didik membacakan hasilkegiatan di atas. 4. Peserta didik menceritakan cerita rakyat yangdibuat dengan bahasa daerahnya secarabergantian di depan kelas. <p>Menalar dan Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwabahasa daerah juga dapat dipelajari dariberbagai lagu daerah. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>6. Peserta didik diajak bertanya jawab mengenainama-nama lagu daerah di Indonesia.</p> <p>7. Peserta didik mengamati tabel lagu daerah di Indonesia yang ada dalam tekspada Buku Siswa.</p> <p>8. Peserta didik tidak harus menghafalkan seluruh judul lagu daerah pada tabel.Peserta didik dapat hanya menghafalkan judul lagu daerahnya dan daerahterdekat dari tempat tinggalnya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>9. Guru meminta beberapa peserta didikmenyanyikan lagu daerah yang dikenalsecara bergantian.</p> <p>10. Peserta didik mencermati notasi lagu “BubuyBulan” dan “Ampar-Ampar Pisang”.</p> <p>11. Peserta didik menyanyikan lagu “Bubuy Bulan”dan “Ampar-Ampar Pisang”.</p> <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap cermat dan teliti dalam menuliskan gagasan pokok dalam paragraf serta informasi baru dalam teks. ✓ Ketrampilan menyanyi sesuai dengan tempo dan tinggi-rendahnyanada.Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan kepada peserta didik tentangmateri Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7 serta SBdP KD 3.2 dan 4.2. <p>Selama proses pembelajaran berlangsung, guru yang ditugaskan sebagai <i>observer</i> mengamati setiap aktivitas peserta didik dengan mengisi lembar pengamatan yang tersedia. Pengamatan tersebut akan menghasilkan data aktivitas belajar peserta didik yang komprehensif.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari 2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi tertulis dari guru. 3. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban soal evaluasi. 4. Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik yang telah tuntas akan diberikan tugas pengayaan (soal pengayaan) dan peserta didik yang belum tuntas 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>akan diberikan tugas remedial (soal remedial).</p> <p>5. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>6. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>7. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	

G. SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 31-33)
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 41-48)

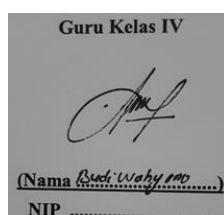
H. PENILAIAN

Prosedur Penilaian

1. Penilaian Akhir : Tes Akhir
2. Jenis Penilaian: Tes Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Instrumen Penilaian :

- a) Lembar Kerja Kelompok Siswa (terlampir)
- b) Kisi-kisi soal (terlampir)
- c) Soal (terlampir)
- d) Kunci jawaban dan pedoman penilaian (terlampir)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**KELAS KONTROL PERTEMUAN KE-6**

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah Banjaran
Kelas / Semester	: IV /Genap
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP
Pembelajaran ke	: 6
Alokasi waktu	: 7 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	1. Menyebutkan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan. 2. Menceritakan cerita rakyat dengan bahasa daerah.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	1. Mencermati notasi lagu. 2. Menyanyikan lagu sesuai dengan nada dan tempo lagu.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menyebutkan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan dengan benar.
2. Setelah berlatih, peserta didik mampu menceritakan cerita rakyat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas dengan rasa percaya diri.
3. Setelah berlatih, peserta didik dapat memahami notasi lagu dengan tepat.
4. Setelah mencermati notasi lagu, peserta didik mampu menyanyikan lagu sesuai dengan nada dan tempo lagu tersebut dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan.
- Menceritakan cerita rakyat
- Mencermati syair lagu daerah beserta notasi angka

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang sudah dipelajari, <ul style="list-style-type: none"> ✓ “Kemarin kita belajar tentang apa saja ya?” 4. Guru memberikan motivasi terhadap respon peserta didik. (tangan tepuk salut) 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”. 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati dan Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati teks bacaan tentang karnaval mini di Sintang. 2. Peserta didik secara mandiri menemukan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan. 3. Beberapa peserta didik membacakan hasil kegiatan di atas. 4. Peserta didik menceritakan cerita rakyat yang dibuat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas. <p>Menalar dan Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa bahasa daerah juga dapat dipelajari dari berbagai lagu daerah. 6. Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai nama-nama lagu daerah di Indonesia. 7. Peserta didik mengamati tabel lagu daerah di 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Indonesia yang ada dalam teks pada Buku Siswa.</p> <p>8. Peserta didik tidak harus menghafalkan seluruh judul lagu daerah pada tabel. Peserta didik dapat hanya menghafalkan judul lagu daerahnya dan daerah terdekat dari tempat tinggalnya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>9. Guru meminta beberapa peserta didik menyanyikan lagu daerah yang dikenal secara bergantian.</p> <p>10. Peserta didik mencermati notasi lagu “Bubuy Bulan” dan “Ampar-Ampar Pisang”.</p> <p>11. Peserta didik menyanyikan lagu “Bubuy Bulan” dan “Ampar-Ampar Pisang”.</p> <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap cermat dan teliti dalam menuliskan gagasan pokok dalam paragraf serta informasi baru dalam teks. ✓ Keterampilan menyanyi sesuai dengan tempo dan tinggi-rendahnya. Kegiatan ini ditujukan untuk memahami kepada peserta didik tentang materi Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7 serta SBdP KD 3.2 dan 4.2. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari 2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi tertulis dari guru. 3. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban soal evaluasi. 4. Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik yang telah tuntas akan diberikan tugas pengayaan (soal pengayaan) dan peserta didik yang belum tuntas akan diberikan tugas remedial (soal remedial). 5. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 6. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	7. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

G. SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 31-33)
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Halaman 41-48)

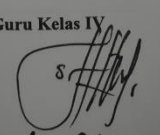
H. PENILAIAN

Prosedur Penilaian

1. Penilaian Akhir : Tes Akhir
2. Jenis Penilaian: Tes Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Instrumen Penilaian :

- a) Lembar Kerja Kelompok Siswa (terlampir)
- b) Kisi-kisi soal (terlampir)
- c) Soal (terlampir)
- d) Kunci jawaban dan pedoman penilaian (terlampir)

Guru Kelas IV

 (Nama Any Salamah S.Pt.)
 NIP

Lampiran RPP Pertemuan Ke-6 Kelas Eksperimen dan Kontrol

Salah satu cara dapat dilakukan untuk mengenal bahasa daerah lain adalah melalui lagu. Akibat keragaman bahasa dan suku bangsa, Indonesia memiliki banyak lagu daerah. Berikut beberapa contoh lagu daerah di Indonesia.

No	Daerah	Lagu Daerah
1.	Aceh	Bungong Jeumpa, Lembah Alas, Piso Surit.
2.	Sumatera Utara	Dago Inang Sarge, Sigulempong, Sinanggar Tulo.
3.	Sumatera Barat	Ayam Den Lapeh, Kambanglah Bungo, Kampuang Nan Jauh Di Mato.
4.	Jambi	Dodoi Si Dodoi, Injit-Injit Semut, Timang-Timang Anakku Sayang.
5.	Riau	Lancang Kuning, Soleram, Laksmana Raja di Laut.
6.	Kepulauan Riau	Pak Ngah Belek, Segantang Lada.
7.	Sumatera Selatan	Cuk Mak Ilang, Dek Sangke, Kabile-Bile, Tari Tanggai.
8.	Kepulauan Bangka Belitung	Yok Miak.
9.	Bengkulu	Lalan Belek, Sungai Suci, Umang-umang.
10.	Lampung	Adi-adi Laun Lambar, Sang Bumi Ghuwai Jughai, Penyandangan.
11.	Banten	Dayung Sampan, Jereh Bu Guru, Tong Sarakah.
12.	DKI Jakarta	Jali-Jali, Keroncong Kemayoran, Ondel-ondel.
13.	Jawa Barat	Manuk Dadali, Pileuleuyan, Tokecang.
14.	DI Yogyakarta	Pitik Tukung, Suwe Ora Jamu, Te Kate Dipanah.

No	Daerah	Lagu Daerah
15.	Jawa Tengah	Bapak Pucung, Gambang Suling, Gundhul Pacul.
16.	Jawa Timur	Cublak-cublak Suweng, Rek Ayo Rek, Tanduk Majeng.
17.	Bali	Janger, Macepet Cepetan, Meyong-Meyong.
18.	Nusa Tenggara Barat	Moree, Pai Mura Rame, Tutu Koda.
19.	Nusa Tenggara Timur	Anak Kambing Saya, Bolelebo, Potong Bebek Angsa.
20.	Kalimantan Utara	Bebalon, Pinang Sendawar, dan Tuyang.
21.	Kalimantan Barat	Cik Cik Periuk, Aek Kapuas, Kapal Belon.
22.	Kalimantan Tengah	Kalayar, Oh Indang Oh Apang, Tumpi Wayu.
23.	Kalimantan Timur	Indung-Indung, Oh Adingkoh.
24.	Kalimantan Selatan	Ampar-Ampar Pisang, Paris Barantai, Saputangan Bapuncu Ampat.
25.	Sulawesi Utara	O Ina Ni Keke, Si Patokaan, Sitara Tillo.
26.	Sulawesi Tengah	Tondok Kadadiangku, Tope Gugu.
27.	Gorontalo	Tahuli Li Mama, Moholunga, Binde Biluhuta, Dabu-Dabu.
28.	Sulawesi Tenggara	Peia Tawa-Tawa, Tana Wolio.
29.	Sulawesi Selatan	Anging Mamiri, Marencong-rencong, Pakarena.
30.	Sulawesi Barat	Tenggang Tenggang Lopi.
31.	Maluku	Buka Pintu, Burung Kakatua, Waktu Hujan Sore-sore.
32.	Maluku Utara	Una Kapita.

No	Daerah	Lagu Daerah
33.	Papua	E Mambo Simbo, Sajojo sajojo.
34.	Papua Barat	Apuse, Yamko Rambe Yamko.

Lampiran RPP Pertemuan Ke-6 Kelas Eksperimen dan Kontrol**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama : 1.
2.
3.
4.
5.

Kelas :

Petunjuk!

1. Satu kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa.
2. Masing-masing kelompok mendapat 1 lembar kerja.
3. Setelah mendapatkan lembar kerja, siswa mengerjakan dengan teman satu kelompoknya.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu!

1. Tuliskan gagasan pokok setiap paragraf pada teks “Karnaval Mini di Sintang”.

Lampiran RPP Pertemuan Ke-6 Kelas Eksperimen dan Kontrol

A. Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Paragraf	Gagasan Pokok
1	Pada tanggal 16 Agustus 2016 di Kabupaten Sintang, Kalimantan dilakukan karnaval untuk memperingati kemerdekaan RI.
2	Karnaval mini ini merupakan upaya edukasi bagi masyarakat.
3	Kabupaten Sintang dapat dikatakan sebagai Indonesia mini.

B. PEDOMAN PENILAIAN

1. Skor no 1 : 35
 - 2 : 35
 - 3 : 30
2. Jumlah skor maksimal : 100
3. Nilai akhir = Jumlah skor No 1 + 2 + 3

Lampiran RPP Pertemuan Ke-6 Kelas Eksperimen dan Kontrol

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Banjaran

Kelas/Semester : IV / II

Tema : 7

Sub Tema : 1

Pembelajaran : 6

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

SBdP

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

No.	Indikator Soal	Nomor Soal			Jumlah
		C1	C2	C3	
1.	Peserta didik mampu menjelaskan arti kata sulit dalam teks dengan tepat.	1			1
2.	Peserta didik dapat Mengidentifikasi ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan dengan benar	2, 3			2
3.	Peserta didik dapat memahami lagu daerah di Indonesia dengan tepat.		5, 6, 8, 9, 10		5
4.	Peserta didik dapat menentukan notasi lagu dengan tepat.			4, 7	2
Jumlah		3	5	2	10

Lampiran RPP Pertemuan Ke-6 Kelas Eksperimen dan Kontrol**LEMBAR SOAL EVALUASI**

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

Perhatikan bacaan berikut untuk mengerjakan soal nomor 1-3!

Suku bangsa Sasak dikenal sebagai kelompok terbesar yang mendiami Pulau Lombok. Mereka adalah penduduk asli Pulau Lombok. Nenek moyang mereka telah hidup di Pulau Lombok sejak berabad-abad.

1. Gagasan pokok pada paragraf tersebut adalah
 - a. nenek moyang hidup di Pulau Lombok
 - b. suku Sasak adalah nenek moyang
 - c. suku Sasak penduduk asli Pulau Lombok
 - d. suku bangsa sasak dikenal sebagai kelompok terbesar yang mendiami Pulau Lombok
2. Kata abad pada paragraf tersebut berarti masa selama
 - a. seratus tahun
 - b. dua ratus tahun
 - c. tiga ratus tahun
 - d. empat ratus tahun
3. Dari bacaan di atas, suku bangsa sasak berasal dari pulau

a. Kalimantan	c. Bali
b. Jawa	d. Lombok
4. Tanda tempo moderato mempunyai arti

a. lambat	c. cepat
b. sedang	d. pelan

5. Lagu “Cublek-Cublek Suweng berasal dari daerah
 - a. DI Yogyakarta
 - b. Aceh
 - c. Jawa Tengah
 - d. Jawa Timur
6. Di bawah yang termasuk lagu daerah Jawa Tengah adalah
 - a. Apuse
 - b. Gambang suling
 - c. Ampar-ampar pisang
 - d. Manuk dadali
7. Tanda tempo yang berarti cepat adalah
 - a. negro
 - b. largo
 - c. allergo
 - d. moderato
8. Apuse merupakan lagu daerah yang berasal dari
 - a. Maluku
 - b. Jawa Barat
 - c. Kalimantan
 - d. Papua
9. Yang merupakan lagu daerah Jawa barat adalah
 - a. Manuk dadali
 - b. Soleram
 - c. Tanduk majeng.
 - d. Bapak pucung
10. Lagu soleram merupakan lagu daerah
 - a. Jawa Tengah
 - b. Riau
 - c. Sulawesi
 - d. Kalimantan

Lampiran RPP Pertemuan Ke-6 Kelas Eksperimen dan Kontrol**A. Kunci Jawaban Lembar Soal Evaluasi**

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. B |
| 2. A | 7. C |
| 3. A | 8. D |
| 4. C | 9. A |
| 5. B | 10. B |

B. Pedoman Penilaian

Skor jawaban benar = 1

Jumlah Skor maksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{banyak jawaban benar}}{\text{banyak skor}} \times 100$$

Lampiran 23**KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR UJI COBA**

Peneliti : Jaunda Anggitia Putri
 Pembelajaran : Tema 7 Subtema 1
 Materi Pokok : Indahny Keberagaman Negeriku
 Kelas : IV (Empat)

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Soal Positif	Nomor Soal Negatif	Jumlah
1	Kesukaan	Gairah	1, 10, 41	18, 28	5
		Inisiatif	11, 19, 29	2, 42	5
2	Ketertarikan	Responsif	3, 30, 43	12, 24	5
		Kesegeraan	4, 20, 31	13, 25	5
3	Perhatian	Konsentrasi	14, 26	5, 32, 33	5
		Ketelitian	6, 21, 44	15, 34	5
4	Keterlibatan	Kemauan	7, 35	16, 22, 40	5
		Keuletan	8, 17, 36	27, 37	5
		Kerja Keras	9, 38, 45	23, 39	5
Jumlah			25	20	45

Pedoman penskoran:

No.	Jenis Pernyataan	Penskoran			
		SL	SR	JR	TP
1.	Pernyataan Positif	4	3	2	1
2.	Pernyataan Negatif	1	2	3	4

Keterangan:

SL = Selalu (apabila dilakukan secara terus-menerus)

SR = Sering (apabila dilakukan secara terus-menerus, namun pernah tidak dilakukan)

JR = Jarang (apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan)

TP = Tidak pernah (apabila tidak dilakukan)

Lampiran 25
ANGKET UJI COBA MINAT BELAJAR

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban yang disediakan.

Keterangan

SL = Selalu (apabila dilakukan secara terus-menerus)

SR = Sering (apabila dilakukan secara terus-menerus, namun pernah tidak dilakukan)

JR = Jarang (apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan)

TP = Tidak pernah (apabila tidak dilakukan)

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran.				
2.	Saya diam saja ketika ada materi yang tidak jelas.				
3.	Saya menjawab pertanyaan guru.				
4.	Saya segera mengerjakan tugas dari guru.				
5.	Saya berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan materi.				
6.	Saya meneliti kembali pekerjaan sebelum dikumpulkan kepada guru.				
7.	Saya merasa materi pembelajaran Tema 7 Subtema 1 bermanfaat.				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
8.	Saya berlatih berulang-ulang sampai saya dapat menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.				
9.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang baik.				
10.	Saya belajar di rumah dan atau di sekolah.				
11.	Saya mencatat materi pelajaran tanpa disuruh oleh guru.				
12.	Saya merasa bosan mengikuti pelajaran.				
13.	Saya menyelesaikan tugas melebihi waktu yang telah ditentukan guru.				
14.	Saya memerhatikan penjelasan guru dengan baik.				
15.	Saya mengerjakan soal dengan terburu-buru.				
16.	Saya malas mengikuti pembelajaran, karena sulit memahami penjelasan guru.				
17.	Saya mengerjakan soal tes dengan kemampuan sendiri.				
18.	Saya mengikuti pembelajaran dengan terpaksa.				
19.	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang tidak jelas.				
20.	Saya segera mengerjakan PR sebelum bermain bersama teman di rumah.				
21.	Saya mengerjakan soal dari guru dengan teliti.				
22.	Saya malas menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran akan berakhir.				
23.	Saya menyerah belajar karena berkali-kali mendapatkan nilai jelek.				
24.	Saya tidak menjawab ketika ditanya oleh guru.				
25.	Saya mengerjakan PR di sekolah.				
26.	Saya tidak suka ketika ada teman sekelas ramai pada saat pelajaran berlangsung.				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
27.	Saya malas membaca materi pada Tema 7 Subtema 1.				
28.	Saya suka bercanda dengan teman ketika proses pembelajaran berlangsung.				
29.	Saya membaca buku pelajaran sebelum mengikuti pelajaran.				
30.	Saya tunjuk jari ketika diberi kesempatan untuk mengerjakan soal di papan tulis.				
31.	Saya segera meminta bantuan keluarga, kalau saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR.				
32.	Saya mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung.				
33.	Saya tidak memahami apa yang dijelaskan guru.				
34.	Saya tidak meneliti pekerjaan sebelum dikumpulkan ke guru.				
35.	Saya ikut menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.				
36.	Saya terus mencoba mengerjakan soal sampai bisa.				
37.	Saya mengerjakan soal dengan mencontek jawaban teman.				
38.	Saya akan belajar lebih giat, walaupun nilai saya jelek.				
39.	Saya tidak berusaha mencari buku pelajaran yang tidak saya miliki.				
40.	Saya malu ketika disuruh maju ke depan kelas oleh guru.				
41.	Saya semangat ketika guru mengajarkan materi Tema 7 Subtema 1.				
42.	Saya tidak mempelajari kembali materi yang telah diajarkan oleh guru.				
43.	Saya mengamati dengan cermat materi yang dijelaskan oleh guru.				
44.	Saya mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu.				
45.	Saya menggunakan waktu luang yang saya miliki untuk belajar.				

KISI-KISI SOAL UJI COBA (PILIHAN GANDA)

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjaran

Kelas/Semester : IV/II

Tema : 7

Sub Tema : 1

No.	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif			Nomor Soal	Kunci Jawaban	Tingkat Kesulitan		
			C1	C2	C3			Mudah	Sedang	Sulit
1.	Peserta didik dapat menyebutkan semboyan negara Indonesia dengan tepat.	Pilihan Ganda	√			1, 8	B, D		√	
2.	Peserta didik dapat menyebutkan berbagai suku bangsa di Indonesia dengan tepat.	Pilihan Ganda	√			2, 14	D, A		√	
3.	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.	Pilihan Ganda	√			5, 19	B, C			√
4.	Peserta didik dapat memberikan contoh gaya pada benda dengan tepat.	Pilihan Ganda		√		4,23, 27, 33, 37	A, C, C, D, C		√	
5.	Peserta didik mampu menggali pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan dengan tepat.	Pilihan Ganda		√		6, 7	D, C	√		
6.	Peserta didik mampu menentukan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan dengan tepat	Pilihan Ganda			√	15, 16	A, B		√	
7.	Peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan benar.	Pilihan Ganda	√			3, 9, 10, 20	D, B, A,B	√		
8.	Peserta didik mampu mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu tersebut dengan	Pilihan Ganda	√			11, 21	C, B		√	

No.	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif			Nomor Soal	Kunci Jawaban	Tingkat Kesulitan		
			C1	C2	C3			Mudah	Sedang	Sulit
	tepat.									
9.	Peserta didik dapat mengetahui tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia dengan tepat.	Pilihan Ganda	√			12, 28, 38, 40	B, D, D, A		√	
10.	Peserta didik mampu menentukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.	Pilihan Ganda			√	24, 25	A, C	√		
11.	Peserta didik dapat mengetahui faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia dengan teapat.	Pilihan Ganda	√			13, 32, 34	B, B, D	√		
12.	Peserta didik dapat mengetahui keragaman suku bangsa di Indonesia dengan benar.	Pilihan Ganda	√			17, 29,30	B, B, C	√		
13.	Peserta didik dapat menentukan keragaman bahasa daerah dengan tepat.	Pilihan Ganda			√	18, 31	D, B		√	
14.	Peserta didik mampu menjelaskan tindakan untuk mencegah punahnya bahasa daerah dengan tepat.	Pilihan Ganda	√			22, 35, 39	C, A, C	√		
15.	Peserta didik dapat memahami lagu daerah di Indonesia dengan tepat.	Pilihan Ganda		√		26, 36	A, B			
Jumlah						40		15	19	6

Lampiran 26**SOAL UJI COBA**

Sekolah : MI Muhamadiyah Banjaran
Tema : 7
Sub Tema : 1
Pembelajaran : 3
Waktu Pengerjaan : 60 menit
Nama :

Petunjuk!

1. Tulislah nama pada kolom yang telah disediakan.
2. Kerjakan soal secara individu, dilarang bekerjasama, dan membuka buku.
3. Cermati tiap soal dan telitilah dalam menjawab.

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Bhineka Tunggal Ika mempunyai arti
 - a. beragam dan selalu bersatu
 - b. berbeda-beda namun tetap satu
 - c. berbeda-beda suku namun satu kebudayaan
 - d. beragama yang membawa kebahagiaan
2. Suku terbanyak penduduknya di Indonesia adalah suku
 - a. Sunda
 - b. Batak
 - c. Toraja
 - d. Jawa
3. Suku Dayak mendiami Pulau
 - a. Sumatera
 - b. Sulawesi
 - c. Kalimantan
 - d. Jawa
4. Permainan tarik tambang merupakan contoh menggunakan gaya
 - a. otot
 - b. dorong
 - c. grafitasi
 - d. listrik

5. Gaya yang dihasilkan ketika kedua magnet atau lebih saling memberi interaksi disebut dengan gaya

- a. otot
- b. magnet
- c. listrik
- d. gesek

Perhatikan bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 6 dan 7!

Suku Batak di Sumatra Utara

Bahasa yang digunakan orang Batak adalah bahasa Batak dan sebagian orang menggunakan bahasa Melayu. Penutur bahasa Batak di setiap daerah memiliki logat yang berbeda-beda. Orang Karo menggunakan logat Karo, Orang Pakpak menggunakan logat Pakpak, dan orang Simalungun menggunakan logat Simalungun. Tari Tor-Tor dan Serampang Dua Belas adalah kesenian suku Batak. Adapun alat musik tradisionalnya berupa gong dan saga-saga. Kain ulos merupakan hasil kerajinan tenun suku Batak. Kain ini sering digunakan dalam berbagai upacara adat, seperti upacara perkawinan, kematian, maupun menyambut tamu. (Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia)

6. Tarian daerah dari Suku Batak adalah

- a. Tari Payung
- b. Tari Serimpi
- c. Tari Remo
- d. Tari Tor-Tor

7. Hasil kerajinan tenun Suku Batak yang terkenal yang sering digunakan dalam upacara adat yaitu kain

- a. sutra
- b. batik
- c. ulos
- d. katun

8. Berbeda-beda tetapi tetap satu, merupakan pengertian dari

- a. Pancasila
- b. UUD
- c. Sumpah pemuda
- d. Bhineka tunggal ika

9. Aktivitas ekonomi masyarakat di daerah sekitar pantai adalah

- a. pertambangan
- b. perikanan
- c. pertanian
- d. peternakan

10. Suku Baduy mendiami Provinsi
- a. Banten
 - b. Jawa Barat
 - c. DKI Jakarta
 - d. Jawa Timur
11. Lagu “ Satu Nusa Satu Bangsa “ bertanda tempo...
- a. allegro
 - b. moderato
 - c. largo
 - d. presto
12. Kitab suci agama Kristen adalah
- a. Weda
 - b. Alkitab
 - c. Alqur'an
 - d. Tripitaka
13. Masyarakat di daerah pegunungan lebih memilih bekerja berkebun atau bertani sayur, sedangkan masyarakat di pesisir pantai banyak yang bekerja sebagai nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman masyarakat dapat disebabkan oleh
- a. jumlah penduduk
 - b. kondisi alam
 - c. jumlah suku
 - d. kondisi pemerintahan
14. Suku Asmat dan Suku Dani berasal dari
- a. Papua
 - b. Sulawesi
 - c. Kalimantan
 - d. Sumatera

Perhatikan bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 15 dan 16!

Kain Tenun Ikat Flores

Kain tenun ikat dari Flores dibuat dengan cara tradisional. Proses pembuatannya bermula dari pengolahan biji kapas yang dipintal menjadi benang. Benang kemudian ditenun menjadi kain. Kain tersebut kemudian diberi pewarna alami yang berasal dari berbagai jenis tanaman.

Setiap daerah di Flores memiliki corak dan motif kain tenun yang berbeda. Kain tenun Ende berwarna dominan cokelat dan merah, dengan ciri khas menggunakan satu jenis motif di tengah kain. Kain tenun Sikka berwarna gelap, seperti hitam, cokelat, dan biru. Kain ini menggunakan motif okukirei dan mawarani. Kain tenun Lio bermotif tiga emas. Motif ini diyakini dapat membuat pemiliknya kaya raya. (Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia)

15. Gagasan pokok paragraf pertama bacaan di atas adalah...
- kain tenun ikat Flores dibuat dengan cara tradisional
 - setiap daerah di Flores memiliki corak dan motif kain tenun yang berbeda
 - proses pembuatan kain tenun ikat tenun Flores bermula dari pengolahan biji kapas
 - kain tenun Ende berwarna dominan coklat dan merah
16. Makna kata *tradisional* pada kalimat paragraf pertama bacaan di atas adalah...
- suatu peristiwa yang terjadi pada jaman dulu
 - sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun.
 - Suatu peristiwa yang terjadi pada jaman modern
 - Suatu keadaan atau peristiwa yang sangat sederhana dan menjadi kebiasaan masyarakat
17. Suku berikut yang *tidak* berasal dari Pulau Kalimantan adalah
- | | |
|------------------|----------------|
| a. Suku Dayak | c. Suku Banjar |
| b. Suku Minahasa | d. Suku Kutai |
18. Bahasa Maduran adalah bahasa daerah yang berasal dari provinsi ...
- | | |
|---------------|---------------|
| a. Sumatera | c. Sulawesi |
| b. Jawa Barat | d. Kalimantan |
19. Gaya dapat berupa
- | | |
|-------------|-------------|
| c. gerakan | c. dorongan |
| d. hambatan | d. getaran |
20. Berikut yang *bukan* merupakan faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia adalah
- penerimaan masyarakat terhadap Perubahan
 - bahasa nasional
 - kondisi negara kepulauan
 - perbedaan kondisi alam
21. Arti tanda tempo moderato, yaitu
- | | |
|-----------|-----------|
| a. cepat | c. lambat |
| b. sedang | d. pelan |

22. Bahasa daerah akan tetap terjaga dan tidak punah jika kita ...

- a. suka bahasa asing
- b. mengutamakan bahasa luar negeri
- c. turut serta memakai dan melestarikannya
- d. dengan menggunakan bahasa yang sedang viral

23. Buah yang jatuh ke bumi dipengaruhi oleh gaya

- a. magnet
- b. listrik
- c. grafitasi
- d. otot

Perhatikan bacaan berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 24 dan 25!

Suku Bangsa di Indonesia

Sejak dahulu kala, bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat *Bhinneka Tunggal Ika* pada lambang negara Garuda Pancasila bukan cuma slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2% dari penduduk Indonesia.

Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu: Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44% dari jumlah penduduk Indonesia. Suku-suku di Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14% dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2% penduduk Indonesia. (Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia)

24. Suku bangsa terbesar yang menjadi penduduk Indonesia adalah suku

- c. Jawa
- d. Batak
- c. Dani
- d. Nias

25. Banyaknya suku yang berada di Papua
- a. 4,14%
 - b. 1,12%
 - c. 1,14%
 - d. 0,44%
26. Di bawah ini merupakan salah satu upaya dalam melestarikan bahasa daerah, *kecuali*
- a. menggunakan bahasa daerah dalam kegiatan sehari-hari
 - b. menggunakan bahasa asing
 - c. menggunakan bahasa daerah saat di lingkungan sekolah
 - d. ikut memperkenalkan bahasa daerah kepada masyarakat
27. Contoh penggunaan gaya otot yang bermanfaat dalam mengubah bentuk benda adalah
- a. mencuci piring
 - b. menyapu lantai
 - c. membuat gerabah
 - d. mengangkat buku
28. Idul Fitri merupakan hari raya umat
- a. Hindu
 - b. Budha
 - c. Kristen
 - d. Islam
29. Suku asli dari Provinsi DKI Jakarta adalah
- a. Jawa
 - b. Betawi
 - c. Sunda
 - d. Bali
30. Suku Osing dan Suku Tengger berasal dari Provinsi
- a. Jawa Tengah
 - b. Sulawesi Utara
 - c. Jawa Timur
 - d. Nusa Tenggara Timur
31. Salah satu bahasa daerah dari Pulau Jawa adalah
- a. Madura
 - b. Batak
 - c. Sasak
 - d. Melayu
32. Salah satu faktor yang menyebabkan keragaman masyarakat Indonesia adalah
- a. suku
 - b. perbedaan kondisi alam
 - c. agama
 - d. bangsa

33. Anak panah yang dilepaskan dari busurnya termasuk contoh gaya
- a. magnet
 - b. grafitasi
 - c. gesek
 - d. pegas
34. Berikut merupakan faktor terjadinya keberagaman di Indonesia, kecuali
- a. letak wilayah
 - b. kondisi alam
 - c. keadaan geografi
 - d. bahasa nasional
35. Agar bahasa daerah di Indonesia tidak punah, kita seharusnya
- a. membiarkannya karena sudah ada bahasa nasional
 - b. mempelajari semua bahasa daerah yang ada di Indonesia
 - c. menggunakan bahasa daerah saat bercakap-cakap dengan teman yang berasal dari suku bangsa yang sama
 - d. mempelajari bahasa asing sebagai persiapan jika bahasa daerah sudah tidak lagi digunakan
36. Lagu “Cublek-cublek Suweng” berasal dari daerah
- a. DI Yogyakarta
 - b. Aceh
 - c. Jawa Tengah
 - d. Jawa Timur
37. Olahraga mengangkat beban termasuk menggunakan gaya
- a. grafitasi
 - b. pegas
 - c. otot
 - d. magnet
38. Hari besar agama Islam antara lain
- a. Wasiak dan Kathina
 - b. Nyepi, Galungan, dan Kuningan
 - c. Imlek, Cap Go Meh, dan King ThiKong
 - d. Idul Fitri dan Idul Adha
39. Di bawah yang termasuk lagu daerah Jawa Tengah adalah
- a. Apuse
 - b. Gambang Suling
 - c. Ampar-ampar Pisang
 - d. Manuk dadali
40. Kitab suci agama hindu adalah
- a. Weda
 - b. Alkitab
 - c. Al-quran
 - d. Tripitak

LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BELAJAR

Oleh Ahli I

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket motivasi belajar, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada table yang tersedia.

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diintegrasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak memergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakan seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
14.	Soal menggunakan Bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

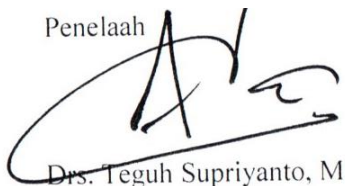
No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
1.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
3.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diintegrasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Jangan banyak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakan seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C.	Bahasa																				
1.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Soal menggunakan Bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 10Februari 2020

Penelaah



Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.

NIP 196110181988031002

LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BELAJAR

Oleh Ahli II

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket minat belajar, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada table yang tersedia.

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√


No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diintegrasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak memergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakan seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan Bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
1.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diintegrasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.																				
8.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti, seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Jangan banyak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakan seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
1.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Soal menggunakan Bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Purbalingga, 12 Maret 2019

Penelaah

 ARIF YULIANTO, S.Pd.
 NIP 197407202007101002

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL UJI COBA AHLI I

Tema : 7
 Subtema : 1
 Kelas/Semester : IV/II
 Penelaah : Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir soal evaluasi, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada table yang tersedia.

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Kontinuitas																				
1.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa/Budaya																				
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Menggunakan bahasa yang komunikatif.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

c.

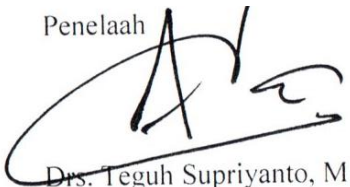
No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Kontinuitas																				
1.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
3.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C.	Bahasa/Budaya																				
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Menggunakan bahasa yang komunikatif.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 11 Maret 2019

Penelaah



Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.

NIP 196110181988031002

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL UJI COBA AHLI II

Tema : 7
 Subtema : 1
 Kelas/Semester : IV/II
 Penelaah : Afif Yulianto, S.Pd.I

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir soal evaluasi, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada table yang tersedia.

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Kontinuitas																				
1.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa/Budaya																				
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Menggunakan bahasa yang komunikatif.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

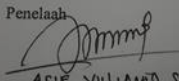
d.

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Kontinuitas																				
1.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
3.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
C.	Bahasa/Budaya																				
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Menggunakan bahasa yang komunikatif.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Purbalingga, 10 Maret 2020

Penelaah

 Arif Yulianto, S.Pd.
 NIP 197407202007101002

Lampiran 31

Hasil Uji Validitas Angket Minat Uji Coba
 Nilai $r_{tabel} = 0,329$, Taraf Signifikansi = 0,05, dan $n = 36$.

Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Validitas	Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Validitas
1	0,385	Tidak Valid	24	0,164	Tidak Valid
2	0,93	Valid	25	0,409	Valid
3	0,385	Valid	26	0,419	Valid
4	0,349	Tidak Valid	27	0,176	Tidak Valid
5	0,366	Tidak Valid	28	0,164	Tidak Valid
6	0,081	Tidak Valid	29	0,102	Tidak Valid
7	-0,060	Tidak Valid	30	0,005	Tidak Valid
8	0,481	Valid	31	-0,033	Tidak Valid
9	0,358	Valid	32	0,679	Valid
10	0,461	Valid	33	0,156	Tidak Valid
11	-0,114	Valid	34	-0,155	Tidak Valid
12	0,608	Valid	35	0,437	Valid
13	0,205	Tidak Valid	36	0,423	Valid
14	0,480	Valid	37	0,175	Tidak Valid
15	0,478	Valid	38	0,239	Tidak Valid
16	0,412	Valid	39	-0,007	Tidak Valid
17	-	Tidak Valid	40	0,357	Tidak Valid
18	-	Tidak Valid	41	0,084	Tidak Valid
19	0,23	Tidak Valid	42	0,361	Tidak Valid
20	-0,205	Tidak Valid	43	0,332	Valid
21	0,95	Valid	44	-	Tidak Valid
22	-	Tidak Valid	45	0,516	Valid
23	0,118	Tidak Valid			

Lampiran 32

Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba
 Nilai r_{tabel} sebesar 0,329, Taraf Signifikas = 0,05, dan $n = 36$.

Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Validitas	Nomor Item	<i>Pearson Correlation</i>	Validitas
1	0,513	Valid	21	0,377	Valid
2	0,266	Tidak Valid	22	0,783	Valid
3	0,454	Valid	23	0,495	Valid
4	0,445	Valid	24	0,504	Valid
5	0,295	Tidak Valid	25	0,583	Valid
6	0,512	Valid	26	0,592	Valid
7	0,488	Valid	27	0,680	Valid
8	0,396	Valid	28	0,564	Valid
9	0,480	Valid	29	0,456	Valid
10	0,583	Valid	30	0,298	Tidak Valid
11	0,298	Tidak Valid	31	0,378	Valid
12	0,590	Valid	32	0,548	Valid
13	0,583	Valid	33	0,199	Tidak Valid
14	0,659	Valid	34	0,364	Valid
15	0,549	Valid	35	0,528	Valid
16	0,527	Valid	36	0,524	Valid
17	0,544	Valid	37	0,258	Tidak Valid
18	0,569	Valid	38	0,376	Valid
19	0,375	Valid	39	0,248	Tidak Valid
20	0,427	Valid	40	0,273	Tidak Valid

Lampiran 33

Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Uji Coba

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	20

Dari hasil reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,750, sehingga dapat dikatakan butir angket sudah reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 (0,750 > 0,6).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	51,56	28,540	,402	,733
soal3	51,81	29,075	,316	,742
soal4	51,36	30,409	,333	,739
soal5	53,58	30,993	,284	,742
soal8	52,86	31,723	,514	,739
soal9	51,22	31,549	,327	,741
soal10	51,06	31,083	,492	,735
soal12	52,39	27,902	,540	,719
soal13	53,53	31,971	,088	,760
soal14	51,92	29,964	,362	,736
soal15	52,33	29,486	,261	,749
soal16	52,78	30,806	,370	,737
soal25	52,33	31,143	,369	,738
soal26	51,33	30,286	,384	,735
soal35	51,58	30,364	,415	,734
soal36	52,25	30,593	,255	,745
soal40	53,56	31,568	,179	,750
soal42	52,11	31,816	,279	,744
soal43	51,97	31,056	,205	,749
soal45	52,42	30,936	,397	,737

Lampiran 34

Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Uji Coba

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	33

Dari hasil uji reliabilitas pada program SPSS versi 22 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,743, sehingga dapat dikatakan butir soal sudah reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ ($0,743 > 0,6$).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	37.78	217.606	.487	.736
SOAL3	37.39	218.244	.415	.737
SOAL4	37.78	218.521	.418	.737
SOAL6	37.28	217.749	.515	.736
SOAL7	37.33	218.114	.449	.736
SOAL8	37.44	218.025	.416	.736
SOAL9	37.33	217.886	.466	.736
SOAL10	37.75	216.136	.581	.734
SOAL12	37.75	216.250	.573	.734
SOAL13	37.75	216.707	.539	.735
SOAL14	37.36	215.494	.629	.733
SOAL15	37.36	216.752	.536	.735
SOAL16	37.25	217.621	.554	.736
SOAL17	37.28	217.063	.571	.735
SOAL18	37.39	218.702	.383	.737
SOAL19	37.44	219.283	.329	.738
SOAL20	37.42	218.136	.415	.737
SOAL21	37.86	219.837	.365	.739
SOAL22	37.50	213.000	.754	.730
SOAL23	37.33	218.343	.431	.737
SOAL24	37.28	218.092	.487	.736
SOAL25	37.75	216.364	.564	.734
SOAL26	37.58	215.393	.585	.733
SOAL27	37.36	214.466	.706	.731
SOAL28	37.31	216.733	.573	.734
SOAL29	37.31	218.904	.403	.737
SOAL31	37.81	219.304	.372	.738
SOAL32	37.31	217.761	.493	.736
SOAL34	37.42	218.479	.391	.737
SOAL35	37.28	218.206	.478	.736
SOAL36	37.42	216.993	.495	.735
SOAL38	37.17	221.000	.342	.740
SKORTOTAL	19.03	56.085	1.000	.910

Lampiran 35

KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Soal Positif	Nomor Soal Negatif	Jumlah
1	Kesukaan	Gairah	7	-	1
		Inisiatif	1, 8	-	2
2	Ketertarikan	Responsif	9, 19	2	3
		Kesegeraan	3, 14	-	2
3	Perhatian	Konsentrasi	4, 10	5, 16	4
		Ketelitian	11	13	2
4	Keterlibatan	Kemauan	17	12	2
		Keuletan	-	5, 18	2
		Kerja Keras	6, 20	-	2
Jumlah			13	7	20

DESKRIPTOR PENSKORAN ANGKET MOTIVASI

No.	Jenis Pernyataan	Penskoran			
		SL	SR	JR	TP
1.	Pernyataan Positif	4	3	2	1
2.	Pernyataan Negatif	1	2	3	4

Keterangan:

SL = Selalu (apabila dilakukan secara terus-menerus)

SR = Sering (apabila dilakukan secara terus-menerus, namun pernah tidak dilakukan)

JR = Jarang (apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan)

TP = Tidak pernah (apabila tidak dilakukan)

Lampiran 36**ANGKET MINAT BELAJAR**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban yang disediakan.

Keterangan

SL = Selalu (apabila dilakukan secara terus-menerus)

SR = Sering (apabila dilakukan secara terus-menerus, namun pernah tidak dilakukan)

JR = Jarang (apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan)

TP = Tidak pernah (apabila tidak dilakukan)

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya diam saja ketika ada materi yang tidak jelas.				
2.	Saya menjawab pertanyaan guru.				
3.	Saya segera mengerjakan tugas dari guru.				
4.	Saya berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan materi.				
5.	Saya berlatih berulang-ulang sampai saya dapat menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.				
6.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang baik.				
7.	Saya belajar di rumah dan atau di sekolah.				
8.	Saya mencatat materi pelajaran tanpa disuruh oleh guru.				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
9.	Saya merasa bosan mengikuti pelajaran.				
10.	Saya memerhatikan penjelasan guru dengan baik.				
11.	Saya mengerjakan soal dengan terburu-buru.				
12.	Saya malas mengikuti pembelajaran, karena sulit memahami penjelasan guru.				
13.	Saya mengerjakan soal dari guru dengan teliti.				
14.	Saya mengerjakan PR di sekolah.				
15.	Saya tidak suka ketika ada teman sekelas ramai pada saat pelajaran berlangsung.				
16.	Saya mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung.				
17.	Saya ikut menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.				
18.	Saya terus mencoba mengerjakan soal sampai bisa.				
19.	Saya mengamati dengan cermat materi yang dijelaskan oleh guru.				
20.	Saya menggunakan waktu luang yang saya miliki untuk belajar.				

KISI-KISI SOAL (PILIHAN GANDA)

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Banjaran

Kelas/Semester : IV/II

Tema : 7

Sub Tema : 1

No.	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif			Nomor Soal	Kunci Jawaban	Tingkat Kesulitan		
			C1	C2	C3			Mudah	Sedang	Sulit
1.	Peserta didik dapat menyebutkan semboyan negara Indonesia dengan tepat.	Pilihan Ganda	√			4	D		√	
2.	Peserta didik dapat menyebutkan berbagai suku bangsa di Indonesia dengan tepat.	Pilihan Ganda	√			7	A		√	
3.	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.	Pilihan Ganda	√			10	C			√
4.	Peserta didik dapat memberikan contoh gaya pada benda dengan tepat.	Pilihan Ganda		√		2, 16	A, D		√	√
5.	Peserta didik mampu menggali pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan dengan tepat.	Pilihan Ganda		√		3	C	√		
6.	Peserta didik mampu menentukan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan dengan tepat	Pilihan Ganda			√	8	A		√	
7.	Peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan benar.	Pilihan Ganda	√			1, 5	C, A		√	√
8.	Peserta didik mampu mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu tersebut dengan	Pilihan Ganda	√			11	C			√

No.	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif			Nomor Soal	Kunci Jawaban	Tingkat Kesulitan		
			C1	C2	C3			Mudah	Sedang	Sulit
	tepat.									
9.	Peserta didik dapat mengetahui tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia dengan tepat.	Pilihan Ganda	√			6	B, D	√		
10.	Peserta didik mampu menentukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.	Pilihan Ganda			√	13, 14	A, C	√		√
11.	Peserta didik dapat mengetahui faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia dengan teapat.	Pilihan Ganda	√			18, 19	B, D	√	√	
12.	Peserta didik dapat mengetahui keragaman suku bangsa di Indonesia dengan benar.	Pilihan Ganda	√			17	B		√	
13.	Peserta didik dapat menentukan keragaman bahasa daerah dengan tepat.	Pilihan Ganda			√	9	D		√	
14.	Peserta didik mampu menjelaskan tindakan untuk mencegah punahnya bahasa daerah dengan tepat.	Pilihan Ganda	√			12, 20	C, A	√	√	
15.	Peserta didik dapat memahami lagu daerah di Indonesia dengan tepat.	Pilihan Ganda		√		15	A		√	
Jumlah						20		5	10	5

Lampiran 38

SOAL

Sekolah : MI Muhamadiyah Banjaran
Tema : 7
Sub Tema : 1
Waktu Pengerjaan : 30 menit
Nama :

Petunjuk!

1. Tulislah nama pada kolom yang telah disediakan.
2. Kerjakan soal secara individu, dilarang bekerjasama, dan membuka buku.
3. Cermati tiap soal dan telitilah dalam menjawab.

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Suku Dayak mendiami Pulau

a. Sumatera	c. Kalimantan
b. Sulawesi	d. Jawa
2. Permainan tarik tambang merupakan contoh menggunakan gaya

a. otot	c. grafitasi
b. dorong	d. listrik
3. Perhatikan Bacaan Dibawah Ini !

Suku Batak di Sumatra Utara

Bahasa yang digunakan orang Batak adalah bahasa Batak dan sebagian orang menggunakan bahasa Melayu. Penutur bahasa Batak di setiap daerah memiliki logat yang berbeda-beda. Orang Karo menggunakan logat Karo,

Orang Pakpak menggunakan logat Pakpak, dan orang Simalungun menggunakan logat Simalungun. Tari Tor-Tor dan Serampang Dua Belas adalah kesenian suku Batak. Adapun alat musik tradisionalnya berupa gong dan saga-saga. Kain ulos merupakan hasil kerajinan tenun suku Batak. Kain ini sering digunakan dalam berbagai upacara adat, seperti upacara perkawinan, kematian, maupun menyambut tamu. (Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia)

Hasil kerajinan tenun Suku Batak yang terkenal yang sering digunakan dalam upacara adat yaitu kain

- | | |
|----------|----------|
| a. sutra | c. ulos |
| b. batik | d. katun |
4. Berbeda-beda tetapi tetap satu, merupakan pengertian dari
- | | |
|--------------|------------------------|
| a. Pancasila | c. Sumpah pemuda |
| b. UUD | d. Bhineka tunggal ika |
5. Suku Baduy mendiami Provinsi
- | | |
|---------------|----------------|
| a. Banten | c. DKI Jakarta |
| b. Jawa Barat | d. Jawa Timur |
6. Kitab suci agama Kristen adalah
- | | |
|------------|--------------|
| a. Weda | c. Alqur'an |
| b. Alkitab | d. Tripitaka |
7. Suku Asmat dan Suku Dani berasal dari
- | | |
|-------------|---------------|
| a. Papua | c. Kalimantan |
| b. Sulawesi | d. Sumatera |
8. Perhatikan bacaan berikut!

Kain Tenun Ikat Flores

Kain tenun ikat dari Flores dibuat dengan cara tradisional. Proses pembuatannya bermula dari pengolahan biji kapas yang dipintal menjadi benang. Benang kemudian ditenun menjadi kain. Kain tersebut kemudian diberi pewarna alami yang berasal dari berbagai jenis tanaman.

Setiap daerah di Flores memiliki corak dan motif kain tenun yang berbeda. Kain tenun Ende berwarna dominan cokelat dan merah, dengan ciri khas menggunakan satu jenis motif di tengah kain. Kain tenun Sikka berwarna gelap, seperti hitam, cokelat, dan biru. Kain ini menggunakan motif okukirei dan mawarani. Kain tenun Lio bermotif tiga emas. Motif ini diyakini dapat membuat pemiliknya kaya raya. (Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia)

Gagasan pokok paragraf pertama bacaan di atas adalah...

- a. kain tenun ikat Flores dibuat dengan cara tradisional
 - b. setiap daerah di Flores memiliki corak dan motif kain tenun yang berbeda
 - c. proses pembuatan kain tenun ikat tenun Flores bermula dari pengolahan biji kapas
 - d. kain tenun Ende berwarna dominan coklat dan merah
9. Bahasa Maduran adalah bahasa daerah yang berasal dari provinsi ...
- a. Sumatera
 - b. Jawa Barat
 - c. Sulawesi
 - d. Kalimantan
10. Gaya dapat berupa
- a. gerakan
 - b. hambatan
 - c. dorongan
 - d. getaran
11. Arti tanda tempo moderato, yaitu
- a. cepat
 - b. sedang
 - c. lambat
 - d. pelan
12. Bahasa daerah akan tetap terjaga dan tidak punah jika kita ...
- a. suka bahasa asing
 - b. mengutamakan bahasa luar negeri
 - c. turut serta memakai dan melestarikannya
 - d. dengan menggunakan bahasa yang sedang viral
- Perhatikan bacaan berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 13 dan 14!

Suku Bangsa di Indonesia

Sejak dahulu kala, bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat *Bhinneka Tunggal Ika* pada lambang negara Garuda Pancasila bukan cuma slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2% dari penduduk Indonesia.

Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu: Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44% dari jumlah penduduk Indonesia. Suku-suku di Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14% dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2% penduduk Indonesia. (Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia)

13. Suku bangsa terbesar yang menjadi penduduk Indonesia adalah suku
- | | |
|----------|---------|
| a. Jawa | c. Dani |
| b. Batak | d. Nias |
14. Banyaknya suku yang berada di Papua
- | | |
|----------|----------|
| a. 4,14% | c. 1,14% |
| b. 1,12% | d. 0,44% |
15. Di bawah ini merupakan salah satu upaya dalam melestarikan bahasa daerah, *kecuali*
- menggunakan bahasa daerah dalam kegiatan sehari-hari
 - menggunakan bahasa asing
 - menggunakan bahasa daerah saat di lingkungan sekolah
 - ikut memperkenalkan bahasa daerah kepada masyarakat

16. Contoh penggunaan gaya otot yang bermanfaat dalam mengubah bentuk benda adalah
- a. mencuci piring
 - b. menyapu lantai
 - c. membuat gerabah
 - d. mengangkat buku
17. Suku asli dari Provinsi DKI Jakarta adalah
- a. Jawa
 - b. Betawi
 - c. Sunda
 - d. Bali
18. Salah satu faktor yang menyebabkan keragaman masyarakat Indonesia adalah
- a. suku
 - b. perbedaan kondisi alam
 - c. agama
 - d. bangsa
19. Berikut merupakan faktor terjadinya keberagaman di Indonesia, kecuali
- a. letak wilayah
 - b. kondisi alam
 - c. keadaan geografi
 - d. bahasa nasional
20. Agar bahasa daerah di Indonesia tidak punah, kita seharusnya
- a. membiarkannya karena sudah ada bahasa nasional
 - b. mempelajari semua bahasa daerah yang ada di Indonesia
 - c. menggunakan bahasa daerah saat bercakap-cakap dengan teman yang berasal dari suku bangsa yang sama
 - d. mempelajari bahasa asing sebagai persiapan jika bahasa daerah sudah tidak lagi digunakan

Lampiran 39

HASIL PENGUJIAN KESAMAAN RATA-RATA HASIL BELAJAR PAS

Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas A	,096	25	,200 [*]	,970	25	,643
Kelas B	,146	25	,180	,920	25	,051

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Output Tests of Normality

Simpulan:

Berdasarkan output *Test of Normality* pada kolom *Shapiro Wilk*, diperoleh nilai signifikansi untuk kelas A sebesar 0,643, sedangkan nilai signifikansi untuk kelas B sebesar 0,051. Kelas B \geq 0,05, sedangkan kelas C $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa data hasil belajar peserta didik distribusi data adalah normal.

**Uji Homogenitas Data
Independent Sampels T Test**

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
hasil belajar	Equal variances assumed	,202	,655
	Equal variances not assumed		

Berdasarkan uji homogenitas secara statistik dengan program SPSS 22, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,98. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 ($0,98 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar awal kedua varians adalah sama (homogen).

Lampiran 40**DOKUMENTASI KELAS UJI COBA**

Pelaksanaan uji coba soal



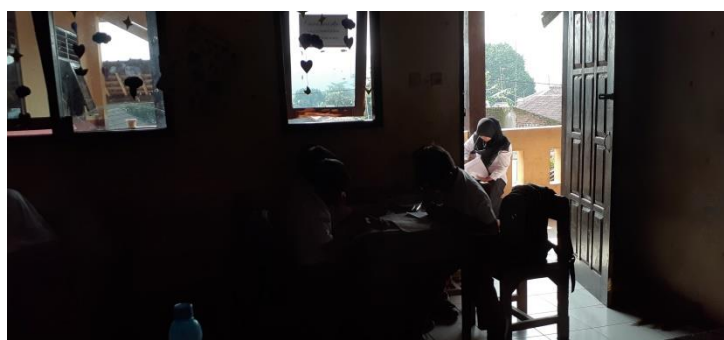
Pelaksanaan uji coba angket

Lampiran 41**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN**

Peserta didik melaksanakan tes awal



Guru dan peserta didik saat pembelajaran



Observer saat mengamati aktivitas peserta didik



Guru saat menjelaskan materi dan observer mengamati aktivitas peserta didik



Peserta didik saat mengerjakan kelompok dan observer mengamati aktivitas peserta didik



Peserta didik saat mengerjakan tes akhir

Lampiran 42**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL**

Peserta didik saat mengerjakan tes awal



Guru saat menyampaikan materi



Peserta didik saat mengerjakan tugas kelompok



Peserta didik saat mengerjakan tes akhir

Lampiran 43

DOKUMENTASI PELAKSANAAN *LESSON STUDY*

<p>PLAN</p>	
	
<p>DO</p>	
	



TIM LESSON STUDY



Lampiran 44

HASIL TES AWAL MINAT BELAJAR
KELAS EKSPERIMEN

NO.	NAMA SISWA	NILAI	NO.	NAMA SISWA	NILAI
1.	Aira Yunita	76	14.	Neyla Septiani	78
2.	Alin Nur Syafania	76	15.	Niken Nurfaiqoh	72
3.	Andhika Saputra	71	16.	Novi Dwi Eryani	75
4.	Arif Kurniawan	59	17.	Olivia Sindy Azzahra	69
5.	Ariza Nur Fadila	70	18.	Rahma Suci Agustina	71
6.	Chika Andara N	68	19.	Sendi Yuyun Permana	73
7.	Daffa Maulana	79	20.	Sholekha Zulfaiqoh	58
8.	Dewandaru Catur P	63	21.	Sukron Budi Ramdani	76
9.	Faishal Ardiansyah	66	22.	Tri Nur Aini	67
10.	Farhan Radyt S	61	23.	Vian Arfika	61
11.	Flora Apriliya	70	24.	Zalfa Ahnaf Nafira	75
12.	Lili Frida Utami	61	25.	Zivana Oktaviani	74
13.	Nayla Nur Fadilah	74.			



Lampiran 45

HASIL TES AWAL MINAT BELAJAR**KELAS KONTROL**

NO.	NAMA SISWA	NILAI	NO.	NAMA SISWA	NILAI
1.	Afifa Nindi Safitri	70	14.	Husna Amaanina	62
2.	Agan Ferdiansah	73	15.	Kevin Ajat Pangestu	75
3.	Akhzan Al Rizqon	58	16.	Khafidz ikhwanudin	77
4.	Aniza Dwi R	70	17.	Marsha Rosita	78
5.	Aoliya Agustin	61	18.	Meida Zakiyatunnisa	71
6.	Ayu Dwi R	70	19.	Pradipta Emeraldi P	74
7.	Cita Novita	73	20.	Rafid Maulana	60
8.	Delvan Aldana P	76	21.	Rafiq Maulana	72
9.	Falih Muamar	55	22.	Rival Raditya Putra	60
10.	Friska Destiani	69	23.	Safira Nur Azizah	58
11.	Gilang Fatur R	66	24.	Sidiq Nur Ardianto	69
12.	Hidayatul Hafizah	60	25.	Sofi Dwi Afihanni	70
13.	Humam Alwi	74			



Lampiran 46

HASIL TES AWAL HASIL BELAJARKELAS ESKPERIMEN

NO.	NAMA SISWA	NILAI	NO.	NAMA SISWA	NILAI
1.	Aira Yunita	70	14.	Neyla Septiani	90
2.	Alin Nur Syafania	55	15.	Niken Nurfaiqoh	60
3.	Andhika Saputra	65	16.	Novi Dwi Eryani	65
4.	Arif Kurniawan	75	17.	Olivia Sindy A	65
5.	Ariza Nur Fadila	65	18.	Rahma Suci A	80
6.	Chika Andara N	90	19.	Sendi Yuyun P	70
7.	Daffa Maulana	50	20.	Sholekha Zulfaiqoh	40
8.	Dewandaru Catur P	45	21.	Sukron Budi R	45
9.	Faishal Ardiansyah	95	22.	Tri Nur Aini	80
10.	Farhan Radyt S	75	23.	Vian Arfika	75
11.	Flora Apriliya	65	24.	Zalfa Ahnaf Nafira	80
12.	Lili Frida Utami	75	25.	Zivana Oktaviani	85
13.	Nayla Nur Fadilah	70			



Lampiran 47

HASIL TES AWAL HASIL BELAJARKELAS KONTROL

NO.	NAMA SISWA	NILAI	NO.	NAMA SISWA	NILAI
1.	Afifa Nindi Safitri	55	14.	Husna Amaanina	80
2.	Agan Ferdiansah	65	15.	Kevin Ajat P	55
3.	Akhzan Al Rizqon	75	16.	Khafidz ikhwanudin	60
4.	Aniza Dwi R	35	17.	Marsha Rosita	80
5.	Aoliya Agustin	70	18.	Meida Zakiyatunnisa	80
6.	Ayu Dwi R	70	19.	Pradipta Emeraldi P	65
7.	Cita Novita	60	20.	Rafid Maulana	65
8.	Delvan Aldana P	45	21.	Rafiq Maulana	60
9.	Falih Muamar	80	22.	Rival Raditya Putra	60
10.	Friska Destiani	70	23.	Safira Nur Azizah	75
11.	Gilang Fatur R	55	24.	Sidiq Nur Ardianto	55
12.	Hidayatul Hafizah	50	25.	Sofi Dwi Afihanni	70
13.	Humam Alwi	60			



Lampiran 48

HASIL TES AKHIR MINAT BELAJARKELAS ESKPERIMEN

NO.	NAMA SISWA	NILAI	NO.	NAMA SISWA	NILAI
1.	Aira Yunita	71	14.	Neyla Septiani	75
2.	Alin Nur Syafania	80	15.	Niken Nurfaiqoh	74
3.	Andhika Saputra	71	16.	Novi Dwi Eryani	78
4.	Arif Kurniawan	72	17.	Olivia Sindy A	66
5.	Ariza Nur Fadila	79	18.	Rahma Suci A	74
6.	Chika Andara N	72	19.	Sendi Yuyun P	79
7.	Daffa Maulana	80	20.	Sholekha Zulfaiqoh	62
8.	Dewandaru Catur P	68	21.	Sukron Budi R	77
9.	Faishal Ardiansyah	70	22.	Tri Nur Aini	73
10.	Farhan Radyt S	72	23.	Vian Arfika	72
11.	Flora Apriliya	69	24.	Zalfa Ahnaf Nafira	66
12.	Lili Frida Utami	66	25.	Zivana Oktaviani	68
13.	Nayla Nur Fadilah	78			



Lampiran 49

HASIL TES AKHIR MINAT BELAJARKELAS KONTROL

NO.	NAMA SISWA	NILAI	NO.	NAMA SISWA	NILAI
1.	Afifa Nindi Safitri	72	14.	Husna Amaanina	69
2.	Agan Ferdiansah	70	15.	Kevin Ajat Pangestu	76
3.	Akhzan Al Rizqon	56	16.	Khafidz ikhwanudin	75
4.	Aniza Dwi R	76	17.	Marsha Rosita	79
5.	Aoliya Agustin	63	18.	Meida Zakiyatunnisa	66
6.	Ayu Dwi R	65	19.	Pradipta Emeraldi P	75
7.	Cita Novita	73	20.	Rafid Maulana	77
8.	Delvan Aldana P	76	21.	Rafiq Maulana	70
9.	Falih Muamar	65	22.	Rival Raditya Putra	56
10.	Friska Destiani	69	23.	Safira Nur Azizah	70
11.	Gilang Fatur R	55	24.	Sidiq Nur Ardianto	72
12.	Hidayatul Hafizah	59	25.	Sofi Dwi Afihanni	65
13.	Humam Alwi	64			



Lampiran 50

HASIL TES AKHIR HASIL BELAJARKELAS ESKPERIMEN

NO.	NAMA SISWA	NILAI	NO.	NAMA SISWA	NILAI
1.	Aira Yunita	75	14.	Neyla Septiani	85
2.	Alin Nur Syafania	80	15.	Niken Nurfaiqoh	90
3.	Andhika Saputra	85	16.	Novi Dwi Eryani	80
4.	Arif Kurniawan	65	17.	Olivia Sindy Azzahra	95
5.	Ariza Nur Fadila	80	18.	Rahma Suci Agustina	90
6.	Chika Andara N	100	19.	Sendi Yuyun P	80
7.	Daffa Maulana	80	20.	Sholekha Zulfaiqoh	80
8.	Dewandaru Catur P	75	21.	Sukron Budi Ramdani	80
9.	Faishal Ardiansyah	70	22.	Tri Nur Aini	85
10.	Farhan Radyt S	100	23.	Vian Arfika	95
11.	Flora Apriliya	75	24.	Zalfa Ahnaf Nafira	70
12.	Lili Frida Utami	85	25.	Zivana Oktaviani	95
13.	Nayla Nur Fadilah	95			



Lampiran 51

HASIL TES AKHIR HASIL BELAJAR KELAS KONTROL

NO.	NAMA SISWA	NILAI	NO.	NAMA SISWA	NILAI
1.	Afifa Nindi Safitri	75	14.	Husna Amaanina	90
2.	Agan Ferdiansah	55	15.	Kevin Ajat Pangestu	50
3.	Akhzan Al Rizqon	60	16.	Khafidz ikhwanudin	60
4.	Aniza Dwi R	80	17.	Marsha Rosita	80
5.	Aoliya Agustin	75	18.	Meida Zakiyatunnisa	50
6.	Ayu Dwi R	80	19.	Pradipta Emeraldi P	65
7.	Cita Novita	85	20.	Rafid Maulana	80
8.	Delvan Aldana P	70	21.	Rafiq Maulana	70
9.	Falih Muamar	85	22.	Rival Raditya Putra	75
10.	Friska Destiani	65	23.	Safira Nur Azizah	75
11.	Gilang Fatur R	50	24.	Sidiq Nur Ardianto	85
12.	Hidayatul Hafizah	85	25.	Sofi Dwi Afihanni	80
13.	Humam Alwi	60			




Lampiran 52**DAFTAR COCOK DATA DOKUMEN**

No.	Dokumen	Ada	Tidak
1.	Silabus pembelajaran	✓	
2.	Daftar nama peserta didik	✓	
3.	Daftar nilai PAS	✓	

Lampiran 53

SURAT IZIN BAPELITBANGDA KABUPATEN PURBALINGGA


PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
 Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
 PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/076/2020
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Ijin Penelitian/ Pra Survey/Ijin Validitas Penelitian


Purbalingga, 25 Februari 2020
 Kepada Yth.
 Kepala Kantor Kemenag Kab. Purbalingga
 Di-
 Purbalingga


Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor 071/070/2020 tanggal 21 Februari 2020, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian/Pra Survey oleh :

Nama/NIM : JAUNDA ANGGITIA PUTRI NIM : 1401416448
 Pekerjaan : MAHASISWA
 Alamat : Desa Banjaran RT 020/RW 010, Bojongsari
 Email/ No. HP : jaunda01@gmail.com / 081903146650
 Lokasi : Mi Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga
 Judul / Tujuan : KEEFEKTIFAN PENERAPAN LESSON STUDY DITINJAU DARI MINAT DAN HASIL BELAJAR TEMA 7 PESERTA DIDIK KELAS IV MI MUHAMMADIYAH BANJARAN KABUPATEN PURBALINGGA
 Waktu : 25 Februari 2020 s/d 30 Mei 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian/Pra Survey kepada BAPPELITBANGDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPELITBANGDA
 KABUPATEN PURBALINGGA
 Kabid Program Pembangunan dan
 Penelitian Pengembangan,

IMAM KHASBULAH, S Sos, M.Ec
 Penata Tingkat I
 NIP. 19721014 199203 1 004



TEMBUSAN: disampaikan kepada Yth
 1. Kepala Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Purbalingga;
 2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES;
 3. Yang bersangkutan.

Lampiran 54

SURAT IZIN KESBANGPOL KABUPATEN PURBALINGGA

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Jambu Karang No. 2 Telp (0281) 893117 Purbalingga 53311

REKOMENDASI PENELITIAN
 NOMOR: 071/870/2020

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penetapan Rekomendasi Penelitian;

Memperhatikan : Surat Dan Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan Nomor 222/UN37.1.1.9/KM/2020 Tanggal 13 Februari 2020

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga, memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **JAUNDA ANGGITIA PUTRI**
 NIM : 1401416448
 Alamat : Banjaran RT020/010 Bojongsari
 Untuk : Melakukan Ijin Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut

a. Judul Proposal : **KEEFEKTIFAN PENERAPAN LESSON STUDY DITINJAU DARI MINAT DAN HASIL BELAJAR TEMA 7 PESERTA DIDIK KELAS IV MI MUHAMMADIYAH BANJARAN KABUPATEN PURBALINGGA**

b. Bidang Penelitian : Pendidikan

c. Waktu Penelitian : 21 Februari 2020 s/d 30 April 2020

d. Penanggung Jawab : -

e. Status Penelitian : Baru

f. Anggota Peneliti : -

g. Nama Lembaga : Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan

Ketentuan yang harus ditaati adalah:

a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan sebagai obyek lokasi;

b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;

c. Setelah kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga.

d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksana kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus dilakukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;

e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN PURBALINGGA
 Kepala Seksi Bina Sosial


SIAMET TRIYANTO, S.Sos
 Penata Tk. 1
 NIP. 196706251993111501

LAMPIRAN 55

SURAT IZIN KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PURBALINGGA


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PURBALINGGA
 Jl. May. Jend. Pangemanan No. 113 A Purbalingga 13311
 Telp. (0281) 891046
 Website: <http://purbalingga.kemkomag.go.id> - Email: kabupurbalingga@kemkomag.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor : 1299 /Kk.11.03/4-PP.00/03/2020

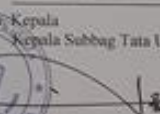
Menindaklanjuti surat dari Kepala Bappelitbangda Kab. Purbalingga, Nomor : 071/076/2020 tanggal 25 Februari 2020 perihal Perihal Permohonan Ijin Penelitian/Pra Survey/Ijin Validitas Penelitian, kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan oleh:

Nama/ NIM : JAUNDA ANGGITIA PUTRI NIM : 1401416488
 Pekerjaan : Mahasiswa di Universitas Negeri Semarang
 Alamat : Desa Banjaran RT 20 RW 10, Kec. Bojongsari, Kab. Purbalingga
 Lokasi : MI Muhammadiyah Banjaran
 Judul/ Tujuan : KEEFEKTIFAN PENERAPAN LESSON STUDY DITINJAU DARI MINAT DAN HASIL BELAJAR TEMA 7 PESERTA DIDIK KELAS IV MI MUHAMMADYAH BANJARAN KABUPATEN PURBALINGGA
 Waktu : 25 Februari 2020 s/d 30 Mei 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga memberikan ijin penelitian/ pra survey/ ijin validitas penelitian untuk melakukan kegiatan penelitian dengan azas manfaat dan tidak mengganggu KBM pada sekolah tersebut.

Demikian surat ijin penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perkenannya disampaikan terima kasih.


Dikeluarkan di: Purbalingga
 Pada tanggal : 3 Maret 2020


 Kepala
 Kepala Subbag Tata Usaha
 Ahmad Muhsizir

Tembusan Yth:
 1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Purbalingga

Lampiran 56

SURAT BUKTI PENELITIAN


**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BANJARAN
TERAKREDITASI "A"**
 Alamat : Banjaran RT 04 RW 02, Kec. Bojongsari, Kab.Purbalingga
 Email : mim.banjaran_bjs@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 026/I/Adm/MIM-B/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Sulisty, S.Pd.I, S.Pt
 NIP : 198103092005011001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : MI Muhammadiyah Banjaran

Menerangkan bahwa


Nama : Jaunda Anggitia Putri
 NIM : 1401416448
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi :

“Keefektifan Penerapan *Lesson Study* Ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar Tema 7 Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga”
 Telah melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Banjaran Kabupaten Purbalingga, pada tanggal

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 16 Maret 2020

Kepala Madrasah


 Fajar Sulisty, S.Pd.I, S.Pt
 NIP. 198103092005011001